

WAWANCARA

WAWANCARA DENGAN:
NIDYA SISTERS

MUSIK INDONESIA KETINGGALAN 200 TAHUN?
BOB TUTUPOLY · BRYAN FERRY · STICKER
BONNIE TYLER



COVER: NIDYA SISTERS

FLEETWOOD MAC · NAZARETH
MINGGUS TAHITU · BELLAMY BROTHERS
tanya jawab dengan soenatha tanjung

NOMOR
218
Rp 350

Makin mesra dengan Mascot



**karena
kenikmatannya
yang khas**

Dengarkanlah
Top Hit Levi's
2nd Generation
di radio
kesayangan Anda!



**DERAP LANGKAH
REMAJA
MASA KINI
HIDUP GAIRAH
DAN
BERBANGGA
DALAM**

Levi's

2nd Generation

(pola jahitan Baru yang lebih nyaman)

Rasakanlah perbedaannya !!

dlm :

ARIZONAN BULL FLARES

no. Pabrik (646-12)

ARIZONAN BULL JACKET

no. Pabrik (70505-12)

2ND GENERATION SHIRT

no. Pabrik (60601-97)



Jadilah Pria Pilihan
selalu neces & kenes
dengan celana
ARIZONAN BULL
(646-12)
Sejuk dan Nyaman
tersedia dalam
4 warna-warna
Jantan

Cocok sekali
dengan Jacket
Tradisionil Levi's
dalam bahan
yang sama
**ARIZONAN BULL
JACKET (70505-12)**
juga dalam 4 warna-
warna pilihan.
Lebih gairah penuh
kebanggaan dengan
Label Kulit
2 Kuda yang nampang!
Symbol ketangguhan
LEVI'S

Dan agar lebih jadi
Assooiti cobalah Kemeja
Kaos 2ND GENERATION
(60601-97) ringan lembut,
nyaman - ngepas dibadan,
dalam pilihan
6 warna-warna
yang benar-benar
assooiti.....
Satu paduan tanpa
tandingan!

Dapatkan di Authorized Dealers diseluruh Indonesia atau kunjungilah
Show Room² kami di Ibukota!

TOPS 'N' BOTTOMS Jl. Sabang 21 Jakarta & Jl. Pe Baru 98 Jakarta

NIDYA SISTERS

Akan meledakkan BOMB!!

Itu sudah pasti...
kata Nidya.

INI adalah kali yang ketiga saya berwawancara dengan Nidya Sisters, itu trio asal Solo yang terdiri dari **Sri Nurdetawati** (Nuning), **Dyah Restuwati** (Diddi) dan **Nahdi Rahayu** (Yayuk), yang semuanya bernama belakang **Kandining-sih**. Pertama kali wawancara saya itu berlangsung di rumahnya, di bilangan Cilandak sekitar tahun 1972. Kedua kalinya, di Java Room Hotel Indonesia pada tahun 1975 dan yang terakhir ini, permulaan Maret 1977 di rumahnya yang baru yaitu di Jalan Benda Atas 8 komplek Hotel Kemang. Mereka baru pulang dari London!! Apa yang diperbuatnya selama di London, lihat box prestasi.

Dari sejak pertama kali saya mewawancarai mereka, selalu yang mereka katakan bahwasanya mereka ingin menaklukkan dunia atau ingin menaklukkan Amerika dan Inggris, yang menjadi barometer bagi artis artis Barat. Sampai sekarang, sudah berjalan

nampir 6 tahun, cita-citanya ini belum kelihatan hasilnya. Tapi luku luku perjalanannya kelihatan sudah mendekati bahkan sudah sampai masuk London.

Meskipun setiap kali mereka berada di Indonesia dan mengadakan show, saya belum melihat kedahsyatan live performance mereka. Tapi ini bukanlah hal yang harus dimilai karena untuk suksesnya show bagi trio ini, memerlukan sebuah orchestra yang profesional sebagai backing mereka, dan perlu satu set sound equipment yang perfek. Baru show-nya bisa kita nikmati. Kan disini belum mungkin. Tapi mereka tetap punya keyakinan itu dan sayapun yakin akan berhasilnya cita-cita mereka mengingat perjalanan karir mereka sudah sedemikian jauh dan kian melicin!

Apakah kalian sukses di London?

Tadinya sih enggak tapi kemudian sukses juga.

Kok bisa begitu?

Soalnya kita mulai dari

bawah lagi. Kalau di Swedia kita sudah terkenal tapi di London siapa yang tahu kita? Jadi kita mulai dari nol lagi sampai kemudian bisa main di klab klab kelas satu, rekaman dan sampai menjadi anggota dari British Actor's equity Association.

Kenapa tidak mengemparkan?

Kita sudah dites di New Faces, suatu acara yang menjadi momok bagi artis lokal setempat. Yang dites waktu itu ada tiga Nidya, duo John & Lawson (duplikatnya Everly Brothers) dan sebuah group. Yang lulus test cuma Nidya. Tapi karena untuk acara di televisi sana, harus setahun sebelumnya sudah ready, maka kita pulang dulu.

Di Indonesia sih, ada yang bilang lebih bagus Idaly Sisters kutimbang Nidya, bagaimana pendapat kalian?'

Kita belum pernah melihat show mereka tapi kalau didengar rekamannya sih boleh juga. Waktu mereka terkenal dulu, kita

kan belum muncul. Disayangkan bahwa karir mereka cuma sampai disitu saja. Kenyataannya mereka kan sudah tidak ada lagi. Sedangkan kami pikir, jangan menilai Nidya sekarang. Nanti saja!

Nanti? Maksudnya?

Kita mempunyai banyak rencana. Tapi tahu sendiri sentiman kan enggak bisa ditentukan.

Misalnya rencana apa?

Tidak bisa dimisalkan. Ini kenyataan! Dibayangkan saja tidak akan bisa. Pokoknya tunggu jatuhnya bom nanti. Ini suatu kepastian kayak perang aja, musuh kan enggak boleh tahu rencana kita.

Kalau begitu kalian menanggapi saya musuh?

Itu kan cuma misalkan saja.

Mengenai Lex's Trio gimana?

Kami kira mereka bagus untuk lagu lagu sentimentil tapi kayaknya kok kontinuu begitu begitu terus. Selera disini sih memang senang dengan lagu sentimentil, tidak seperti di Eropa.

Kalian ini sering show di

luar negeri dan selernya juga agak berbeda dengan orang orang sini, apakah show kalian hanya untuk konsumen orang orang sana?

Sekarang mumpung lagi ada julan, jadi kita ingin mendobrak blantika musik internasional. Kalau sudah terkenal disana kan lebih gampang untuk menembus Indonesia. Sekaligus membuka jalan bagi artis artis kita lainnya.

Dulu kalian pernah kagum dengan Supremes.

Sekarang juga masih, tetapi Supremes ketika masih ada Diana Ross nya.

Kalau begitu bom yang kalian akan ledakkan adalah ketenaran seperti Supremes? Betul enggak?

Ya, setidaknya tidaknya menyamai. Ini kalau tidak meleset. Pokoknya kita akan meninggalkan kenangan yang manis buat Indonesia.

Begitu ya? Kalian begitu hebat?

Kami belum pernah pas. Kami mengoreksi diri sendiri, ya dari kritik diri

sendiri atau dengar dari orang lain.

Kok kalian bisa tahu minimal akan menyamai ketenaran Supremes?

Dari feeling. Dan orang-orang di belakang kita (CBS - promotor) adalah orang-orang yang kuat, yang pernah sukses mengorbitkan Dr. Hook, Loudon Wainwright dan yang sekarang lagi top topnya yaitu Janis Ian dan Lone

Star. Kita sudah kadang kecebur di tangan yang kuat, ya diterusin aja. Pintu sudah terbuka, tinggal masuk saja.

Jangan-jangan kalian nantinya nkal sama orang bulek?

Belum tentu. Kan disana banyak juga orang-orang kita dan kalau sudah di luar negeri orang-orang kita pada bersatu. Rasa nasionalismenya kuat.

Bagaimana tanggapan kalian terhadap W. S. Rendra?

Kita baru kenal namanya aja. Kata orang-orang, dia hebat.

Apakah kalian belum bisa kagum?

Belum.

Sapa dong orang yang kalian kagum?

Bung Karno.

Apanya? Apa karena isterinya yang banyak?

Kalau misalnya saya mau memperisteri kalian bertiga, menurut kalian apakah mungkin?

Mungkin... ya... mungkin. Tapi untuk memiliki ke-tiga tiganya, impossible!

Tapi tadi kan kalian sudah menyetujui prinsip lebih dari satu isteri?

Kalau wanitanya mau ya terserah.

Ini misalkan kalian ber-

tiga?

Kalau kita ya tidak mau. Orang satu memiliki tiga bersaudara. Pertanyaannya yang gilir.

Pertanyaannya yang gilir. Itu kan cuma misalnya.



FOTO: STEVE EMBERTON & MARCIH ARTISTS

Menurut hukum Islam, kan boleh beristeri lebih dari satu asal bisa membagi waktu saja. Yang saya maksudkan adalah kepemimpinan. Belum ada yang menandinginya di Indonesia ini. Cerdas lagi brilian.

Jadi kalian setuju beristeri lebih dari satu?

Banyak orang yang begitu tapi karena BK orang tinggi maka banyak yang menyoroti. Tetapi dia cukup fuir. Terus terang dan semua isteri-isterinya diangkat sebagai isteri yang resmi. Dan wanitanya juga mau dan menurut!

BOX PRESTASI SELAMA 7 BULAN DI LONDON.

Ditolak main di club Aphrodite Picadilly dengan alasan: terlalu rockish dan tidak memiliki cabaret acting. Padahal yang punya club, orang Irish sering ngajak main mata sama kita sehingga membuat tunangannya (yang juga manager club) cemburu. Menjadi anggota British Actor's equity Association (Union artis). Main di klab-klab: Derby, Turqu, Penthouse club, Lancashire, Royal Club,

Trafalgar club square, Baffley's discotheque.

Pernah rekaman bernama: Len Hawkes (ex Tremeloes)

Show bernama: Mac & Cathy Klesson, Ginger Baker, Brian Oliver.

Sekolah acting: Brian Lelstone yang mengajar bagaimana mengatur nafas supaya bisa show lama dan beracting di stage.

Yang mengatur musik dalam rekaman Russ Hepherd (plants Twiggy dan Mat Monroe dengan bayaran 90 pound. / 1 hari; 4 jam) (BILL)

Silver Train

eks Tripod - Superlöd - Hooker Man - Execution menyatu!

formasi: Deddy Stanzah (Harmonica, lead vocal) - Harry (bass, gitar akustik) - Augustine (keyboard, lead guitar) - Yaya (drums, perkusi)

Ini merupakan proyek solo karir Deddy Stanzah ketiga, setelah ia merampungkan rekaman "duo kri-



bo"-nya bersama Gito di Bandung dan maju bersama Superlöd direkam baru-

nya Permata Studio DKI. Harry van Hooker Man diceraht. Yaya eks Tripod

ikut berpadu, dan Augustine yang pernah di Diablo dan terakhir Execution bergabung pula untuk solo karir Stanzah kali ini. Harry agaknya orang yang banyak bicara dalam grup, baik dalam ide memusikalisasi lirik, maupun ide untuk mencari job show perdana kelompoknya yang kemudian dikasih cap: Silver Train! Total jenderal ada empat bapak moyang musik muda yang berpacu dalam kelompok baru DKI itu yang mengit beratkan rekamannya ini pada jenis lagu-lagu rock berlik Indonesia. (BENS LED)



DUKACITA VRALYOKA:

Sanggar muda-mudi Surabaya VRALYOKA, tengah berduka cita karena ditinggalkan oleh seorang akhlanya DJOKO FRAMONO yang tewas karena kecelakaan tabrakan maut. Atas musibah yang menimpa Vralyoka, segenap warga Akluil mengucapkan turut berduka cita sedalam-dalamnya, semoga arwah almarhum diterima Tuhan disisinya.

No.218-4 APRIL-1977

MAJALAH POP INDONESIA

aktuil

MAJALAH UNTUK KAUM MUDA
DAN MEREKA YANG BERHATI MUDA



SIT Departemen Penerangan
RI. Keputusan Menpen No. :
0929/SK/DIR/PP/SIT/1970
Diterbitkan oleh CV Aktuil
Surat izin cetak No. :
SIC. 15-16/KAMDA/JB/74
Bank Bank Aktuil
Bank Central Asia
Rt. No. 08. 7133
Giro Pos Rtg. E. 21. 23
BRI Rtg. 14. 12. 0036

Pimpinan Perusahaan/Umum:
Toto Rahardjo

Penanggung Jawab:
Bernard Yoyanto

Dewan Redaksi:
Man HS
Billy S.
Maman S.
Odang Danaamadja

Sekretaris Redaksi:
Dewiluxmi Usman

Dokumentasi:
A. Sumardan W.

Bagian Iklan/Tata Usaha:
A. Ismail Soeseno

Koresponden Dalam Negeri:
Denny Sabri - Jakarta
Bons Leo - Jakarta
Zappho Group - Jakarta
Milur Milardi - Semarang
Jeleng Hidayat - Surabaya
Papa Fimhu - Medan
Yoyo Dasriyo - Pringanti Timur
Ipong C. - Bali
Amara - Palembang
Hengki Horwanto - Malang

Koresponden Luar Negeri:
Adang R. Sasuni - Chondon -
Yan Wufu - Steve Epstein -
U.S.A.
Buyunk - Japan
Stephen Lim - A. Djohari - London

Photography/Reprography:
Ir. Goenadi Haryanto.

Design/Lay Out:
Man HS - Dedy Suardi -
Ansoendi -
Odang D. dkk.

Alamat Redaksi/Tata Usaha:
R. Longkong Kechi 57.
Telp. 52972 - Bandung

Kantor Redaksi
Luar Negeri
51 - 60 Van Klouck
Suite 4 - P. Elmhurst
New York 11373 - U.S.A.
Phone (212) 335 - 0158

Dicetak di
Perusahaan TIMBUL
Setting by Compaqgraphic

Color Separation:
OMEGA - BANDUNG

surat surat

UCAPAN TERIMA KASIH

Sehubungan dengan terpilihnya saya sebagai "Guitaris Terbaik" dalam Angket Musik/Film 1976 yang telah diselenggarakan oleh Majalah "Aktuil" baru-baru ini, maka dengan rendah hati saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh rekan-rekan dari Majalah "AKTUIL" dan juga kepada semua penggemar-penggemar musik di Tanah Air, khususnya penggemar saya.

Harapan saya, semoga "Aktuil" di-tahun-tahun mendatang tidak absen dalam menyelenggarakan Angket-angket seperti ini, sehingga dunia musik di Indonesia ini dapat terus ditingkatkan sesuai dengan keinginan kita bersama.

Sekian dulu dan sekali lagi terima kasih. Tak lupa salam hangat untuk teman-teman di "Aktuil". Semoga "Aktuil" tetap jaya.

Dan juga untuk semua pencinta-pencina musik di Tanah Air.

JOPIE ITEM
JAKARTA.

USUL BUAT TVRI

Dengan tulisan ini saya ingin tahu apakah film "Music Box" yang sering dimunculkan di TVRI itu hanya sebagai film pada acara iklan ataupun acara tetap? Sebab acara "Music Box" ini adalah acara yang selalu dinanti nantikan kaum remaja. Dan saya usul bagaimana kalau acara untuk "Music Box" ini pihak TVRI membuat atau mensepelekan waktu dan harinya.

Juga saya sangat berterima kasih kepada TVRI yang telah memunculkan TI SAS walaupun mereka muncul dalam nomor-nomor lagu Indonesia yang cengeng. Kapan giliran Rollies, Giant Step, Hooker Man, God Bless, Ogle Eye's dan group rock lainnya? Untuk tahun 1977 ini keranya TVRI janganlah terus-terusan menyuguhkan acara-acara yang itu-itu juga, khususnya lagu untuk anda ataupun anak-anak dan sebagainya yang selalu menghadirkan lagu-lagu ratapan yang cengeng - cengeng. Teta-

pi sebaliknya kalau TV-RI menghadirkan lagu-lagu yang berbobot, secara langsung TV ikut membantu untuk kemajuan permusikan di Indonesia yang tercinta ini. Saya percaya bahwa TV tidak akan menganak tirikan atau memboikot rock group Indonesia. Apa lagi mau di cap kalau orang-orang TVRI ini pada berjiwa cengeng semua. Sudah bukan waktunya toh kita dibuat terus lagu-lagu tiga jurus yang meratap-ratap dan cengeng.

Saya ucapkan terima kasih buat Majalah AKTUIL yang sudi memuat tulisan ini di majalah saudara.

BUDI
Progo 41, Pekalongan

BUAT KECINTAAN SAYA!

- Ilustrasi perjalanan GO-LI AG, terbitkan terus tiap nomor, saya dibuatnya aheek.

- Reportase tentang show jangan kepanjangan, belum apa-apa kami sudah lelah membacanya.

- Pemandahan halaman dalam berita jangan terlalu banyak dipotong-potong seperti dalam Aktuil 211, capai saya mencarinya. Dan juga iklan sebaiknya ditaruh di belakang saja.

- Tips Aktuil saya kira cukup bagus tapi saya bling-satan cari kasetrnya!

- Music Scene saya kira cukup bagus dan bermutu. Kalau bisa isi dengan hal-hal yang unik dari sang artis.

- Saya baca pada majalah Tempo show Eberhard Schoner dengan "Bali Agoeng" nya di negri Bule gagal total. Bagaimana pendapat Aktuil tentang berita ini?

- Saya mengucapkan bela sungkawa sedalam-dalamnya atas kematian gitaris Tommy Bolin, semoga saja daftar kematian terlibat nar-kotik tak bertambah panjang.

EKO MEDIANTO
Pluit Selatan 1/8,
Jakarta.

* Terima kasih kritik dan saran anda.

Mengenai show Eberhard Schoner di Eropah dengan Bali Agoengnya, Aktuil terima informasi langsung dari Eberhard sendiri. Memang

ada keriuhan. Pemuatan berikutnya masih menunggu photo-photonya yang masih belum dikirimkan. Tunggu saja, mudah-mudahan dalam waktu dekat anda sudah bisa membacanya.

TRIO SAS BERKECEBONG

Begitu ada pengumuman TRIO SAS akan nongol di TVRI, kontan timbul harapan yang menggunung untuk mendapatkan sesuatu yang lain malam itu. Betapa tidak, menurut publikasi yang membludag-bludag di majalah-majalah Pop termasuk Aktuil, bahwa SAS sudah TRIO yang perkasa. Trio yang berusaha mengikuti konsep ELP atau pun group kelas kakap dari Barat sana yang dipandang mempunyai jalur yang heavy. TRIO SAS sudah malang melintang di Rimba per-"Rock" an di seantero Nusantara, Jawa khususnya kini berhasil mendobrak TV-RI yang selama penyajiannya didominasi musik pop kelas "kecebong" melulu.

Tapi ya ampuuuunnnn begitu si SYEH mulai merengek di kaca TV, harapan yang tadinya membengkak, jadi celos bagai kerupuk yang kehujaan. SAS ternyata "berkecebong", bukan SAS yang dinamis dan kreatif, ia merengek dan kemayu tak ada bedanya dengan group-group gombal lainnya yang rajin nongol di TVRI dan rajin ngamen di studio rekaman. Band-band gombal akan tersenyum mencibir sambil bergendong pantat nonton group yang katanya heavy, jebulnya muncul dengan memakai konsep mereka yang konon dicibir group heavy. Sudah liriknya cengeng, klise, musikanya yang miskin dan sepele, banci lagi. Kalau dengan argumentasi mau komersil, saya kira bukan cara yang tepat untuk sebuah group macam SAS, karena lagu-lagu yang muncul sama sekali TIDAK menggambarkan suatu pengolahan hasil kepala yang padat dalam memecahkan problem ber-"Rock" dalam bahasa Indonesia. Dilihat dari 3 lagu Indonesia yang ditampilkan, orang bisa mengambil kesimpulan bahwa SAS TIDAK BISA ber-Rock dalam bahasa Indonesia, alias ia hanya memakai jalur itu-itu saja sebagaimana

umumnya group pop yang banyak berceceran di Indonesia ini. Orang bisa ambil kesimpulan bahwa semua group bisa memperoleh predikat heavy asalkan dia bisa nyadap sana-sini lagu Barat sekaligus bertingkah aneh-

aneh, balik-balikkan organ atau guling-guling di panggung sambil memperkosa gitar. Kan bukan begitu he SAS?

Selama ini menurut pengamatan saya hanya GIANT STEP - GOD BLESS - ROLLIES dan HARRY ROESLI saja yang dapat memecahkan problema lagu lagu rock dalam bahasa/lirik Indonesia. Artinya masing-masing mencari jalurnya sendiri secara khas dan tidak gampang, sesuai dengan predikat mereka. Penampilan SAS di TVRI tak lebih daripada pelacuran diri seperti halnya yang pernah dilakukan FREEDOM & SOLEHNYA. Karena mereka mengingkari konsep mereka sendiri sebagai top group dengan bergombal-gombal supaya bisa nongol di TVRI. Apa sebab waktu selipit itu tidak dimanfaatkan dengan memamerkan skill dan kreasinya secara maksimal? Suatu peringatan buat group-group mantep lainnya untuk tidak ngiler buat muncul di TV lantas jadi impoten. Terutama buat Rollies, God Bless, Giant Step ataupun Superkid yang katanya mau nyengir di TVRI dalam waktu dekat ini. Lihat tuh rekanmu SAS dan FREEDOM, tak lebih dari badut-badut yang dicocok hidung untuk mewek di kaca TV. Betul-betul menyedihkan.

Terima kasih atas kesempatan ini AKTUIL, selamat bekerja!

BUDI JOKO
Pandean Gg. 1
Kediri

RUDY DIMANA ANDA?

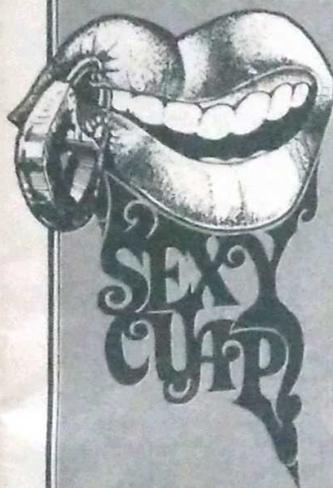
Redaksi Aktuil dengan ini meminta dengan hormat kepada rekan RUDY TJO yang terakhir tinggal di Jerman agar segera menghubungi Redaksi Aktuil di Bandung untuk memberitahukan alamatnya yang baru.

Kepada mereka yang kebetulan mengenal atau mengetahui alamat rekan tsb di atas kami mohonkan juga bantuannya untuk menyampaikan "panggilan" ini.

Perlu diketahui bahwa beberapa brosur/barang cetakan lain atas namanya, sudah tersimpan lama di tempat kami.

Atas perhatian yang bersangutan dan pihak-pihak lain yang bersedia memberi bantuan untuk itu, redaksi ucapkan terimakasih sebetulnya.

Redaksi.



GAYA GAYA TANK TUA

• Menurut keterangan dari para pengurusinya, maka didirikannya group bernama "Gaya Tangkiwood" dengan maksud selain untuk memberi wadah kreasi bagi artis artis film yang sudah tua usianya, juga buat merombak nasib artis yang selama ini seperti "Habis manis sepah dibuang".

• Selamat Sexy Cuap ucapkan pada group Gaya Tangkiwood. Cuma disini pengen tanya, apa sering terjadinya praktek Habis Manis Sepah Dibuang itu cuma menyangkut soal tenaga doang, apa menyangkut soal skandal skandalan?

• Apa komentar sang penyanyi Tangkiwood sendiri yang namanya Farida Aryani tentang artis artis tua asuhannya itu? "Mereka mereka ini sudah tua (ada yang berumur 87 tahun macam Ibu Hadidjah itu), tapi semangatnya tetap muda", kata zus Farida.

• Bagus! Jangan mau disebut kayak bubuk makan kayu, tapi ini namanya kayu [wood] langka melahap bubuk!

• The New Favourites 77 telah berdiri, dan katanya sedapat mungkin akan menegakkan dominasi seseorang yang bisa menyebabkan humpuhnya Favourites. "Kami akan mencaja lagu lagu baru yang kami susun secara bersama tanpa mau menyang sendiri", demikian kata Tommy salah seorang anggota Favourites baru 77.

• Selamat! Yang penting bukan bayanya yang "baru" tapi semangatnya dan semangatnya lagi mesti baru. Kalau masih tetap semangat dan semangatnya baru!

• Pementasan Ken Arok punya Harry Rusli dihentikan di tengah jalan pertunjukannya di gedung G. O. - R. Semarang oleh pihak yang berwajib. Kemudian ketua Panitia mempersalahkan Harry Rusli untuk menyalahkan pementasan yang lain saja. Hal ini dijawab oleh Harry Rusli dengan kata kata "Percuma saja, soalnya lagu lagunya juga GITU GITU".

• Sexy cuap jadi heran kenapa Harry Rusli bisanya cuma bikin yang "gitu-gitu", doang? Apa tak sebaiknya suatu saat bikin yang "gini-gini" juga? ("gini-gini" Sexy cuap adalah ibu jari saja, lho!)

• Dramawan yang jadi Penonton kelompok "Teater Seja" yang namanya Ikranagara bilang begini: "Saya tidak perduli penonton suka apa tidak terhadap drama saya".

• Kalau sudah tak perduli sama penonton, baiknya main di kebun binatang saja.

• Tentang corak drama Teguh Karya yang dikatakan Ikranagara sebagai realis dan manis, komentar diberikan sebagai berikut. "Katakanlah itu sebagai goreng ayam yang diberikan pada penonton", kata Ikranagara.

• Ya mendiang ayam goreng daripada disuruh ngendusin kotoran di kerangkeng kerangkeng kebun binatang, tul?

• Di Indonesia ini para Cineastnya memang lucu lucu. Coba saja perhatikan. Dari main kibul kibulan yang ketahuan belangnya, akhirnya film yang "maunya" dikasih judul Babu Sexy, lantas diganti lagi oleh judul "yang didaftarkan" Pelayan Sexy, eh tahu tahunya diakhiri dengan menggunakan judul Bibi Sexy Kerjanya Nya Abas Acup ini memang kacok.

• Nggak apa toh? Kan kata Sexy di situ masih tetap ngelebak untuk dikomersilkan sekacak kakaknya? Cuma pesen Sexy Cuap, pengertian Bibi di situ jangan diartikan sama dengan Tante bisa bisa serig pante kayak girang lagi paninya!

• Menurut teman sexy, keluar dari Jawa Tengah dipikirkan bahwa ketika di dalam pemerintahan oleh se-

ntiman seniwati Jawa Tengah yang diadakan di Semarang baru baru ini dan mengambil judul Pesta Hujan, ternyata pejabat pejabat termasuk pejabat dari Kabin Kebudayaan Semarang yang telah diundang tak seorangpun yang mengahdirinya. Padahal acara itu menurut rekan sexy cuap merupakan penampilan para seniman di kotanya sendiri.

• Ah, untuk apa nonton yang begituan? Yang paling pantas dan sip ditonton raja raja adalah pemilihan ratu ratuan, baru asyik!

• Akhirnya Barce Van Houten mengakui bahwa di masa lalu grup D'Lloyds ikut latah merekam lagu lagu pop Melayu "Disebabkan anak anak tergiur oleh masalah duit yang ditawarkan cukup cukup tinggi", begitu kata Barce.

• Bisa dimaklumi, kalau mental anak kecil itu belum cukup tinggi. Jangankan diiming iming dengan duit yang banyak, dengan sepotong permen saja kalau anak kecil sih bisa tergiur!

• Tenggelamlah D'Lloyds dalam lagu lagu pop melayu yang memang tidak sejawa dengan kami, disamping duit yang berlimpah limpah", kata Barce selanjutnya.

• Nah, bagi pencari pencari harta karun harap segera saja cari itu kapal D'Lloyd yang tenggelam dengan membawa muatan duit yang berlimpah limpah, yang kandas sekitar laut Tak Sejuta.

• Pertentangan yang prinsipil antara Enteng Tanamal dengan general manager Yukawi yang namanya Darmawan, telah mendaratkan keputusan pada Enteng Tanamal untuk berhenti dari tugasnya sebagai "music supervisor" Yukawi. Hal ini disebabkan oleh karena usul usul Enteng untuk merekam beberapa grup terkemuka Indonesia selalu ditolak sang cukong yang punya duit tersebut!

• Solut pada Enteng yang punya pendirian jangan untuk lebih berat pada prinsip daripada kepada duit hasil dagangan kacang goreng dan jualan bakso. Orang masih dianggap terhormat untuk mengedarkan barang barang apa saja yang jadi miliknya, kecuali ada yang kepatihan dirinya. Masalah

GAYA GAYA MENJAJAKAN ANAK

• Rupa rupanya persaingan dalam promosi "menjaja jajakan" anak sendiri dalam bilantika musik mulai memperlihatkan gejala gejala yang kurang sehat. Nomo Koeswoyo yang merasa kheki pada orang tua lainnya yang mempromosikan anak mereka dengan menyebut sebagai "saingan berat Chicha", telah turut pula mempromosikan anaknya Helen (adik Chicha) dengan sesumbar macam begini: "Helen lebih atas dari kemampuan Yoan Tanamal".

• Kasihan pada Nomo Koeswoyo, kek gaya jualannya macam pedagang kaki lima yang mau bangkrut saja gara gara gila buntul!

• Rekan Sexy cuap tanya pada Nomo tentang kemungkinan akan banyaknya tawaran main film pada Chicha. Lantas Nomo jawab begini. "Kerjasama boleh, yang penting bisa saling menguntungkan".

• Kalimat yang lengkapnya mestinya berbunyi "yang penting bisa saling menguntungkan baik untuk si papa maupun untuk si mama". Sayang, anak! Sayang anak!

• Nomo Koeswoyo juga merasa kesal karena film Chicha Koeswoyo yang berjudul Chicha belum rampung untuk bisa ikut sertakan dalam Festival Film Indonesia '77. "Padahal aku sudah banyak mendingar dari kalangan orang film bahwa film Chicha itu bisa meraih APA APAnya dalam FFI", begitu kata Nomo.

• Wah, wah, wah! Tentu ini ada APA APAnya pula. Kalau betul amongan Nomo seperti itu, kita cuma bisa bilang Festival macam apa begituan, kalau hasilnya bisa diumumkan sebelum ada keputusan juri?

• Rekan wartawan sexy cuap melaporkan bahwa akhir akhir ini gaya aksi Chicha Koeswoyo di atas panggung sudah "kakolet bego", atau niru niru polah orang dewasa secara keterlaluan.

• Habis, era promosi yang dilakukan akhir akhir ini oleh sang bebunya juga mirip mirip "budak Oa", atau kakan kakan, bego!



MAAF

Di atas cover, kami tulis Sticker sebagai bonus nomor ini; padahal yang kami selipkan dalam nomor ini adalah gambar setrika "Rock 'n' Roll is here to stay". Lumayan, buat mereka yang lagi demam nostalgia. Cocok buat disetrika di kaos oblong atau kemeja gombor plus celana sempit mode cut cut. Percaya deh.

Red.



"Saya lagi nostalgik nih, kita putar lagu dari Hit Parade minggu kemaren yuk!"

JUBILEE MUSIM PANAS

Musim panas 77 ini, Festival besar-besaran merayakan 25 tahun Ratu Elizabeth naik tahta akan berlangsung di Inggris. Acara jubileennya sendiri telah dibuka oleh Elton John di Rainbow baru-baru ini. Queen sudah terdapat untuk main di Earl's Court Stadium yang berkapasitas 200.000, disamping Thin Lizzy dan Wings. Di Wembley Stadium akan tampil Chicago, Beach Boys dan Grateful Dead. Tahun lalu Hyde Park open-air festival disinggahi Rolling Stones tahun ini juga direncanakan The Stones akan muncul di sana. Queen dikabarkan akan membuat stage dengan biaya 50.000 pound dari kantong mereka sendiri. Untuk Wembley open air festival telah terdaftar a.l. Doobie Brothers & Jefferson Starship. Untuk Reading dan Knebworth Festival belum ada pengumuman resmi siapa-siapa yang akan tampil tapi yang sudah pasti, James Taylor dan nyonya (Carly Simon), Joni Mitchell, Judy Collins, America dan Lynrd Skynyrd.

Berita lengkap dari semua ini belum diperoleh sebab acaranya baru akan berlangsung 3 bulan lagi.

BOB Tutupoly dadakan mencipta ledakan lagi, lewat lagu Widuri karya Adriadni yang muncul sebagai National hit. Bob telah menetap di Amerika sekitar enam tahun lamanya, dan selama 4 tahun dihabiskan di **Ramaya Restaurant**. Ia lahir pada 18 September 89, di Surabaya sampai SMA. Pertama main band bersama Jerry Souisay (ingat Ampy's) dan Gatot Sanyoto pada band Bineka Ria. Ia berangkat ke USA pertama kali tahun 69, dengan begitu bisa diduga Bob punya pengalaman yang bertumpuk.

ROYALTIES WIDURI: SEBUAH RUMAH.

KINI Bob telah sign kontrak dengan Remaco untuk pembikinan album sekitar delapan biji selama dua tahun. Ini sebenarnya bukan kontrak yang matang dengan mendapat imbalan duit, namun setiap bulan saya mendapat uang **duaratus ribu** sebagai jamlan saya tak akan lari dari Remaco. Juga Remaco menjamin sesuatu yang menarik pada saya, salah satunya rumah, maka akhirnya saya terima. Bukannya saya mata duitan, namun ini toh kebutuhan primer saya sekarang setelah saya ingin menetap di Indonesia lagi. Ini sebagai royalties Widuri, yang dijanjikan Eugene." Namun Bob sendiri agak menyangsikan ledakan album keduanya kalau melihat band pengiring rekaman yang cuma dikasih Melcy: "Melcy itu diciptakan untuk: one two three boom."

MASIH WN INDONESIA

IA tak mau disebut **Nat King Cole Indonesia**, kendatipun ia memang penggemar suara Nat King Cole. Musisi sekarang yang disukainya ialah: **Elton John** dan **Stevie Wonder**. "Stevie musisi yang jenius. Saya mengenal pribadinya, mengenal sikapnya dengan begitu saya memang bersahabat dengan dia!"

Aktuil meminta maaf karena menulis bahwa Bob kini telah berkewarganegaraan Amerika. "Saya memang punya kartu penduduk Amerika, namun saya tetap orang Indonesia. Saya cinta negeri ini. Saya sewaktu waktu bisa pulang ke Amerika tanpa visa lagi. Ini mungkin yang di-

salah tafsirkan sebagai saya WN Amerikal". Cerita macam itu sebenarnya telah tersebar di berbagai media masa DKI, dan saat itu Aktuil tak berhasil mengeceknya lagi karena Bob kabur pulang ke Amerika. Saya tanya tentang eksperimen musik **Guruh Gipsy**. "Saya dengar cerita itu, tapi belum dengar hasilnya. Namun satu hal yang harus kita harga yalah, ia telah mencoba memadu satu warna khas musik Indonesia dengan konsepsi musik Internasional yang telah ada. Saya harap Guruh akan merupakan tokoh anak muda yang punya idealisme tinggi menjunjung budaya bangsanya sendiri. Saya yakin ia akan mampu bertahan diprinsipnya yang

trak rekaman/show tadi dimasukkan ke bank. Orang tua tidak bisa bertindak sewenang wenang mengambil duit si anak, karena ia dipagari oleh undang-undang. Ia bisa diblokkan ke penjara. Nanti apabila anak ini akil balik, maka ia telah punya simpanan yang banyak di bank, cukup menjamin hari depan. Contoh macam ini telah diterapkan **Heintje, Jackson 5**, dan juga **Osmund Bros!**" Prihal bocah cilik yang **dipalakan** untuk menyanyi serta kritik Nomo Koeswoyo untuk **Bobby Muchsin**, dengan ketawa Bob menjawab jujur: "Harus diakui, justru yang lugu macam itu yang laku. Saya pernah suatu hari melihat Bobby rekaman. Entah merasa ngan-

silkan duit". Namun sementara orang menganggap komersialisasi anak ini punya efek sampingan, kayak mengkarbitkan anak buat cepet besar?. Itu sudah axioma, konsekwensi dari orang tua yang ingin mempopulerkan anaknya. Dusingan kaget bila anaknya cepet ganjen, gara gara lingkungan dan tuntutan aktig di panggung! Dan saya pikir andakata orang tua masih membolehkan anaknya bermain boneka, kelereng pada waktu senggangnya, pada saat itu perkembangan jiwa anak bisa tetap wajar!"

"GURUH CONTOH YANG BAIK".

"NAMA Indonesia punya tempat terhormat di

nan kiri!". Di Indonesia ini cara pemberian royalties oleh produser dilakukan dengan dasar **ealing percaya**, sedang di Amerika penghitungan sebuah lagu yang masuk **million sellers** bisa dilakukan dalam tempo kurang dari dua menit via komputer. **Union** disana amat besar fungsinya, sampai kepada tukang bikin plaatpun ada orang unionnya. Karena itulah artis tak merasa rugi masuk union, dengan imbalan mereka tak mungkin dikibulin produser!". Indonesia gimana? "**Eugene Timothy** saya pikir merupakan produser yang banyak berfikir secara kemanusiaan. Contoh ini tak banyak orang tahu: **Ade Manuhutu**. Siapa kenal nama orang ini sebelum punya



tak mau sembarangan bikin lagu, mudah mudahan, saya lihat Guruh punya modal untuk itu. Baik finansial maupun otak!"

KOMERSIALISASI ANAK BOLEH ASAL

"KALAU saya punya anak, dan anak itu mau nyanyi saya kira ia juga akan saya ajak nyanyi buat rekaman. Saya tak bisa salahkan si orang tua, karena satu hak dia, dua keuntungan mereka. Namun semua ini harus dibarengi satu kesadaran, agar pemerintah melakukan pengontrolan ketat pada komersialisasi macam ini. Di Amerika atau Erupah ada badan tertentu, yang mengurus income artis anak ini. Setelah kebutuhan orang tua terpenuhi, uang jajan si anak telah beres, maka kelebihan uang kon-

tuk atau apa, di akhir lagu ia bilang: **udah ya pah** ke Muchsin. Wah lucu sekali jadinya andakata lagu itu dilego secara apa adanya. Ia polos, anak anak yang benar belum menguasai intonasi apa-apa dalam menyanyi. Asal ngablak saja. Namun entah gimana itu bisa laku, dan saya malah senang yang beginian!". Secara global macam mana komentar anda tentang modus pengadalan vokal anak ini? "Selama anak itu tidak **dipalakan**, saya pikir tak ada salahnya. Namun yang fantastis, di Indonesia ini ada **wonder child**, yang bagus seperti **Yona, Chicha** atau itu anak **Ely Sukaesih**. Itu memang benar berbakat, dan punya style terkandung kedewasaan karena diarahkan oleh orang tuanya. Bagaimanapun juga kehadiran mereka harus dihargai, apalagi mengha-

Amerika. Dan negeri kita ini dinilai sebagai negeri yang punya kebudayaan yang eksotik di LN. Jadi kenapa orang Indonesia tak memperkenalkan itu semua dalam musiknya misalnya? Guruh itu sebagai contoh yang baik, dan terus terang secara pribadi saya menggantungkan harapan pada dia. Saya sendiri tak akan melepaskan dunia nyanyi kecuali kalau masyarakat telah tak mau saya. Tapi saya akan prioritaskan hidup ini dengan jalan lain di luar nyanyi!". Dengan begitu anda pikir sudah adakah musisi/pe nyanyi Indonesia yang mutlak hidup dari profesinya sebagai artis saja. **Koes, Bimbo, Panbers**, misalnya. "Mereka masih belum bisa hidup dari musik, karena pengontrolan dari penjualan kaset belum bisa! Dus saya yakin mereka masih comot ka-

mit **Nona Anna**?. Oleh Remaco ia dikontrak, mungkin lima juta Flat pay! Tapi Eugene ternyata masih memberi royalties juga, walaupun sebenarnya kontrak itu bukti bahwa Ade berhonor **flat pay**. Hebatnya royaltiesnya itu jauh lebih gede dibanding honor kontraknya! Saya tahu, taktik macam ini dipraktikin Eugene agar artis tadi tak sampai lari ke orang lain!". Anda bisa lempar contoh di kehidupan komposer? "Yah, nama **Is Haryanto** sekarang ini agaknya paling atas, dan menggantikan **Riyanto** yang agak tenggelam. Namun saya gembira sekali **Adriadni** yang masih muda mampu muncul pula diantara sekian pencipta lagu Indonesia yang baik macam **Minggus, Is** atau **Riyanto!**

Apakah anda melihat nasib malang dari musisi

angkatan tua? "Yah, saya selalu bilang ke Eugene, mbok sekali kali bawa dia lagi. Saya suka iba melihat Zaenal Arifin, Oany Suryono, Mus DS ada di luar. Kayaknya mereka itu habis manis sepah dibuang!" Apakah ada usaha anda untuk membantu artis lain? "Banyak. Adriadi, sewaktu ia dengar saya mau rekaman sama Meicy, ia minta pada saya, agar lagu Widuri direkam. Tapi lagu itu norak. Masak pakat

menurut anda? "Satu dasar lagu, dua aransemen, tiga penyanyi, dalam hal ini termasuk jaminan nama penyanyi. Sudah tentu yang paling menentukan adalah taste masyarakat!"

"BROERY TENGGELAM BUKAN KARENA SUARA, TAPI KARENA SIKAP....."

Aktuil memancing pendapat Bob tentang tenggelamnya nama Broery.

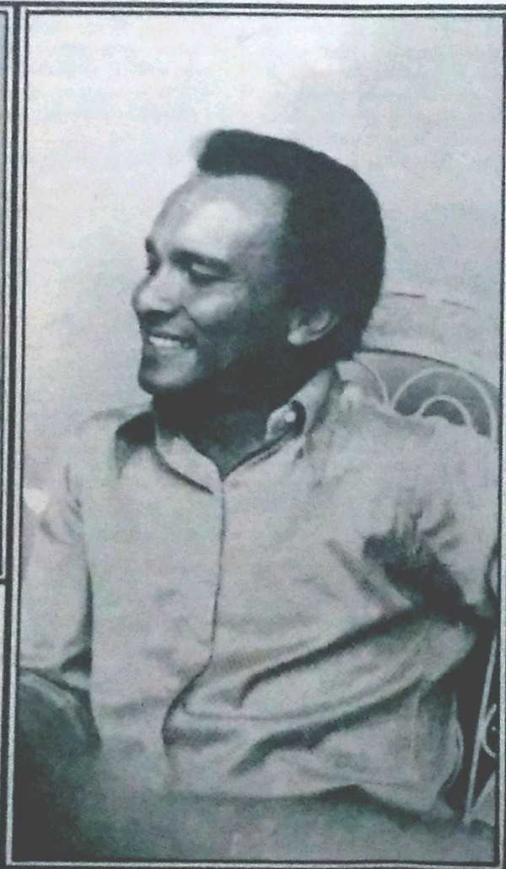
sikapnya yang tengil dan acuh di muka fansnya? "Itu mungkin yang tak bisa diterima publik sini, namun kalau Broery orangnya memang gitu mau apa? It's natural! Namun kalau eksentriknya cuma dibikin bikin maka penafsiran orang jadi negatif pada dia. Saya belum bisa ngerti, kenapa sikap Broery di panggung begitu. Andai dia sadar, bahwa yang penting adalah publik bukan Broery yang men-

plin untuk melatih diri, walaupun ia bergaya seandainya di muka orang!" Bisakah kasih contoh lain grup/penyanyi eksentrik Amerika yang anda lihat sikapnya di luar dan di atas stage? "Saya lihat itu penyanyi-penyanyi yang kayak banci New York Dolls. Mereka itu memang kayak orang gila, jalan di luar juga seenak peratunya dengan pakaian yang nyentrik nyentrik kayak di panggung. Yah kalau itu

agus, mungkin sampai keluar nanti malah orang heran, inikah lagu Indonesia? Kenapa tak beridentitas. Ah bagus musik Itali, kenapa mirip musik Barat dsb. Macam macam penilaian orang asing, tak kala pertama mendengar musik pop Indonesia dengan cara pemilihan yang terbagus dalam segalanya. Bahkan menurut kenyataan yang ada, yang dibalang lagu pop itu kebanyakan justru yang gembira, atau riang, beatnya enak dsb. Kenapa saya tak ingin ikut kejuaraan pop singer, karena saya yakin akan dikalahkan oleh penyanyi bintang radio kalau tetap gaya pemilihan pop - nya lagu begitu. Kalau lagu terbagus, nafas terpanjang, tonenya harus sampai itu sih bukan nyanyi pop. Bintang radio aja! Secara teknis, mereka akan lebih jago dibanding penyanyi pop!". Lantas seharusnya untuk pop song festival mendatang gimana? "Kita memang tak mutlak mengharapkan satu figur nasional di lagu, namun kita coba bikin lagu perpaduan antara lagu yang pernah jadi hit dengan tak melupakan unsur musik Indonesia nya barang sedikit. Dan saya pikir, lagu gembira akan lebih kenal!". Dus tanggapan Bob pada Renjana? "Saya suka lagu itu, tapi apakah cocok buat diberangkatkan ke Jepang? Masalah taste kita bicarakan sekarang. Ke Eropah mungkin, karena bagus dalam segalanya!". Apakah anda lebih okay kalau panitis mengirim sepuluh lagu terbaik Indonesia ke Jepang, lantas juri sana yang memilihnya mana yang pantas diberangkatkan mewakili Indonesia, dengan catatan cara ini mungkin harus melewati babak klasifikasi awal. Anda setuju? "Saya pikir langsung semifinal juga nggak ada artinya, karena seolah si artis dan musisi malah dikasih beban psikologis yang berat untuk membawa lagu itu. Bahkan babak klasifikasi, kalau pun mampu muncul sampai semi final, itu udah satu kemajuan karena ia diadu oleh begitu banyak lagu sedunia. Cara pemilihan dengan penyesuaian taste juri Jepang macam tahun 77 nanti, saya pikir akan merupakan cara yang terbaik ditempuh!". Begitu Bob!

SEKALI LAGI BERSAMA:

BOB TUTUPOLY



oh-oh segala macam. Saya akan coba. Dia semula tetap mengharap agar oh-ohnya itu tetap ada. Itu komersial katanya. Tapi saya nekat, saya bawa Lex's Trio dengan syarat Lex's Trio juga harus masuk rekaman. Dengan begitu, sedikit banyak saya telah coba bantu nama mereka. Dan saya puas sekali dengan munculnya Adriadi. Ia berbakat, cuma kesempatanlah yang belum ditemukannya. Saya melihat disini masih ada monopoli atau idik orang tertentu dalam soal perekaman. Dan saya tak menyukai hal itu terjadi". Jadi nama Bob Tutupoly dipakai jaminan mutu lagu Adriadi? "Mungkin tidak, namun karena saya tahu lagu itu baik, dengan bantuan Lex's Trio dan aransemen, maka Adriadi pasti juga mampu muncul". Bagaimana kriteria lagu beres

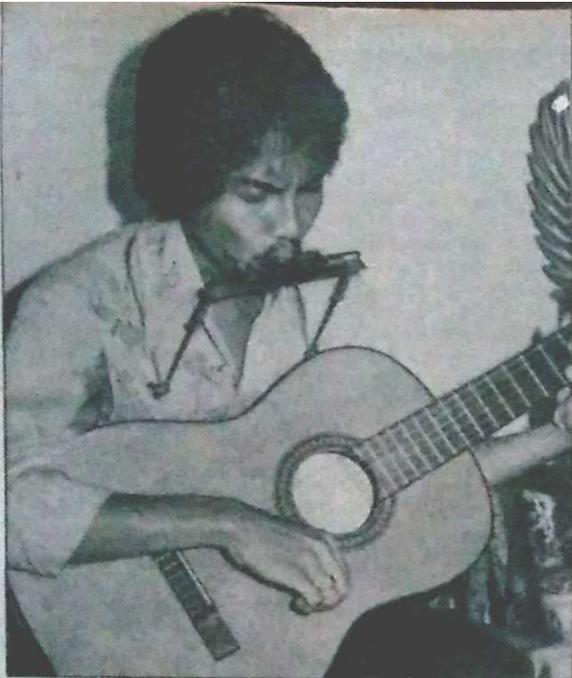
"Broery orangnya inkonsisten, tapi sebagai penyanyi kemampuannya fantastis sekali. Mungkin esya tak bisa salahkan Broery karena sikapnya yang terkadang nyentrik itu selalu ditafsirkan negatif oleh orang lain. Saya pro Broery ya, karena itulah saya berani bicara tentang dia. Broery sering tidak menepati janji. Jadi tenggelamnya dia bukan karena suara, tapi sebagai artis sikapnya kurang bisa dipengang!". Bagaimana tentang

beli Broery, maka saya harap sebentar ini Broery akan bangkit lagi! Di Amerika gaya macam ini bisa diterima. Waktu saya nonton Chicago, wuah dahsyat! Kostumnya seenaak perut, gayanya ada yang duduk, menyandar di tiang dsb. Namun ia bermain cemerlang sekali, dan orang sana nampak senang duduk, menyandar ini. Namun gaya disana belum mungkin diterapkan di sini. Saya yakin Chicago merupakan grup yang di-

memang sikap gilanya yang benar mungkin menentang sesuatu yang telah mapan. Saya juga pernah nonton satu play music berjudul: Let my people come. Yakni satu pementasan yang punya maksud menghantam establishment. Telanjang semua. Eksentriknya luar biasa, seorang pemain cewek melobangi celananya di bagian pantatnya. Mungkin kalau nggak ada penjaga boleh jadi benar akan telanjang keluar. Di sana telah diijinkan mementaskan segala macam, pokoknya tidak keluar dari hall itu. Boleh mengkritik segala macam sampai kepresiden sekalipun. Tapi itu ada argumentasi, dan eksentriknya itu memang nggak dibikin bikin!". Lantas Broery gimana? Saya nggak tahu, apakah itu dijadikan oleh teman temannya. Tapi saya menyukai Broery maju lagi ke muka. Saya tak sangsi kemampuannya. Dan prinsip saya, semua artis Indonesia harus disorong maju, walaupun ia lawan tangguh saya sekalipun. Saya menyukai kalau artis Indonesia ini lebih baik dalam segalanya. Hendaknya dihilangkan itu sikap ingin mengedep popularitas orang!

LAGU POP TIDAK SELALU YANG TERBAGUS

"Saya pernah bicara ke pak Hoegeng bahwa yang namanya pop itu bukan selalu yang terbagus. Yang terang definisinya yalah, yang gampang dicerna, gampang disuitkan atau ditepuk tangan bahkan langsung dinyanyikan sekali dengar. Kalau selama yang dimaksud pop buat ke festival itu salah yang ter-



Ketut Riwin

Nama kepanjangannya, Ketut Riwinaya, sehari-hari dipanggil Riwin. Pemuda yang masih baru menginjak usia 20 tahun paling demen ngelamun sembari memikir-

kan ide-ide baru untuk dimasukin ke dalam petikan gitarnya. Saat ini dia masih melanjutkan studinya di UNPAD Bandung jurusan geologi.

Namanya mengorbit ini lewat banyak media berkat keunggulan grup PAHAMA yang berhasil menggondol juara pertama dalam perebutan kejuaraan vocal grup tingkat nasional th. '76 di Jakarta.

Riwin pernah digembleng mati-matian selama dua minggu oleh seorang turis Inggris Steve Webb. Setelah meninggalkan beberapa ilmunya kepada Riwin, Steve langsung menuju ke Spanyol untuk memperdalam kemahirannya selama beberapa bulan. Setelah itu dia pulang ke Inggris sebagai guru privat special gitar bolong. Petikan gitarnya mengingatkan Altkuil pada seorang gitaris top saat ini Danny Tumilwa, hanya sayangnya Riwin belum bisa baca partitur yang sebetulnya amat diperlukan sekali oleh

setiap artis musik.

Belajar gitar dimulai sejak dia duduk di sekolah lanjutan pertama, dimana saat itu di Bali budaya gitar belum seramai sekarang. Bahkan untuk mencari grup yang bisa dipakai show hanya ada sebuah yakni: *The Swallow Rhythm*. Sungguh amat di luar dugaan, dengan kemampuan besar, Riwin sempat mengejutkan masyarakat Bali dengan prestasinya yang bikin surprise bersama grup Pahama. Dia memiliki jari-jari lentik dan panjang hingga grip-grip gitar yang berjarak jauh dengan mudahnya dapat dijangkau. Mulai dari Flamenco, country, Jazz & Bossanova, rock sampai blue-grass dapat dimainkan dengan baik. Permainan jazznya banyak didapat dari Jack Patrone.

Dari turis bule di pantai Kuta juga, Riwin mendapat pelajaran menyetem gitar dalam nada E, yaitu bila kita meritem keenam senar tanpa menekan grip-grip yang

Bersambung ke hal 23

MONTICELLI:

Bertitik tolak dari suksesnya acara BEATLES NOSTALGIC yang diselenggarakan Monticelli di Bandung, maka DINI SOEWARMA telah berembuk bersama musisi-musisi muda Bandung dan Maman Sagit untuk menyelenggarakan "Malam BEATLES NOSTALGIC" di kota kota BOGOR - JAKARTA - SURABAYA - SEMARANG dan YOGYA. Menurut rencana Monticelli Tour Show ini akan dilaksanakan pada akhir bulan Juni dengan start dari kota Bogor. Sebagai pengisi acara telah direncanakan ONE DEE - YANTO DIABLO - PAHAMA - STAIR WAY - DEDDY STANZAH - MONTICELLI dan group-group di kota-kota yang bersangkutan. Sedang dari Surabaya telah dicanangkan LEO KRISTI. Acara BEATLES NOSTALGIC nanti disediakan benar-benar buat mereka yang siap untuk ikut bernostalgia lewat lagu-lagu Beatles. (009)

SENIN:

Kota-ku Semarang hampir sehabis ditumpahi air dari langit. Mereka yang tinggal di kota atas seperti Candi, boleh tenang-tenang saja tapi sebaliknya mereka-mereka yang ada di kota bawah hatipun mulai dag-dig-dug! Betapa tidak banjir senantiasa membayangi mereka. Derasnya hujan hari itu sama persis dengan derasnya gol yang menggetarkan jala PSSS di babak pertama melawan Muangthai. Aku yang melototi kaca tivi malam itu, sedikit banyak ikut kecewa kendoratun kekecewaan itu tidak sedalam ketika PSSidigulungkan pasukan bola Hongkong yang bermain kelawat kasar itu. Tidak hanya "sepak bola" tapi "sepak terjang" sering nampak disitu. Main sepak terjang itu mengingatkan aku atas ucapan seorang sobatku. Dulunya dia paling getol nonton tinju, tapi kini berbalik paling demen nonton bola. Alasannya? Kalau nonton bola, kadang-kadang ada tinjunya yang justru lebih seru, tapi kalau nonton tinju ngga bakal ada bolanya I Benar jugs kata dia daripada ucap orang gila

SELASA:

Walaupun aku tidak terbilang jagoan potret-memotret, namun main-main kamera itu salah satu dari hobiku. Kembali aku mencoba motret kupu-kupu yang bertaburan di belakang rumah, dengan perabot seadanya. Kali ini aku pakai filter close-up (+3) dan bukannya tele-lens atau semacamnya. Jadi jarak pengambilan foto-pun tidak lebih dari 15 cm dengan obyek kupu-kupu yang suka menclok sana menclok sini itu. Bisa anda bayangkan, pengambilan foto macam itu dituntut ketenangan, kesabaran dan perhitungan-perhitungan lain untuk menggapai hasil yang memuaskan hati. Namun justru itulah yang membawa aku asyik sendiri walaupun memakan tempo berjam-jam untuk beberapa jepretan saja. Hanya Micky dan Picko yang tetap setiap mengemami aku. Tak kasih tahu, tapi jangan ngiri ya I Yang namanya Micky itu "black dog" dan Picko itu "herder-mini" kenangan-kenangan ber-nawa dari sobatku Ervin yang pintar nyanyi itu.

RABU:

Hari ini aku jalan-jalan ke Pasar Johar. Sengaja aku mencapai lantai dua lewat tangga sebelah timur, dekat jembatan per...berangan yang jarang dilewati orang itu. Begitu ...mpai di atas, tidak jauh dari tempatku ada dua orang pemuda ribut-ribut. Ketika aku melangkah melewati mereka, seorang pemuda itu menyvetop. Dengan menggenggam jam tangan dan sesobek kertas bertuliskan alamat toko di Jl. Pasar Johar, dia mulai berkucica dengan bahasa Inggris terpatet-patet. Konon dia orang Singapura yang lagi tersesat cari alamat toko itu. Gayanya sih persis orang yang maratap minta tolong tapi justru aku mulai menaruh curiga. Mengapa?? Pertama, jelas Jl. Pasar Johar itu tidak ada. Kedua, dalam pembicaraan sengaja aku ngomong pakai bahasa Jawa dan diaupun bisa menangkap maknanya, walaupun dia ngomong Inggris terus. Kecurigaan itu

semakin tajam ketika dia menanyakan "apakah aku orang Semarang?" Langsung saja aku jawab "Ya!" dan aku suruh dia tanyakan alamat yang dicarinya itu ke kantor Polisi. Eh ... nggak tahunya malah dia langsung ngacir dan muka merah padami Tingkat pemuda-pemuda itulah sebenarnya awal dari operasinya melakukan penipuan. Sering terjadi hal-hal seperti itu dan biasanya yang jadi korban orang-orang luar kota Semarang. Kalau aku waktu itu hanyut dengan omongan manisnya, jelas aku bakal jadi korban. Biasanya point penipuannya itu berlanjut meminta agar jam tangan yang dibawanya itu supaya kita beli mengingat toko yang dicarinya itu tidak ada. Tak kurang pintarnya akal mereka, kadang-kadang mengajak masuk restoran segala dan komplotannya disitu belasan orang! Selanjutnya aku buka-buka majalah yang dijual pedagang kaki lima. Saat itu pula aku jumpai jenis penipuan yang lain. Ada salah satu majalah Jakarta, sampulnya terbitan baru tapi isi majalahnya edisi beberapa bulan yang lewat walaupun masih lengkap dengan poster gede berikut bonus lainnya. Demikianlah adanya, serba-neka bermacam-cara orang melakukan penipuan, jadi kitapun dituntut untuk berhati-hati dan teliti kalau tidak menghendaki jadi korbannya.

KAMIS:

Aku tertarik dengan munculnya seorang cewe' ngamen di rumahku. Dengan menenteng gitar agak butut, menyuguhkan lagu-lagu keroncong. Secuil pencermatan orang cari duit yang halal, pikirku Umurnya aku rasmakan mungkin dua-puluh sekian tahun, namun nampak ada beban untuk hidup yang harus dipikulnya. Sudah tentu aku tertarik dengan keuletannya berusaha itu. Dua-puluh-lima perak yang bisa aku berikan dan diaupun tersenyum sekian detik menemaninya

JUM'AT:

Berawal cerita, ketika aku bertolak ke Surabaya. Secara kebetulan saja di dalam perjalanan bis malam itu, sebelahku duduk nona muda usia. Kalau ada teman ngobrol dalam perjalanan jauh, memang cukup menyenangkan daripada duduk terpatet persis patung. Semarang-Solo, acaranya masih saling membisu kendatipun sudah duduk sejer tidak kurang dari dua jam. Susah

rasanya untuk membuka pembicaraan, tapi aku sudah tahu namanya, Diani! Nama itu aku lihat di-daftar penumpang! Setelah bis meninggalkan pos-niva di Solo, barulah aku memberanikan diri mengajak ngomong. Syukurilah, walaupun hanya satu-dua kata saja yang lahir dari mulutnya, dia toh mau ngomong juga. Yah biasa-biasa aja ngomong soal sekolah dll nya sampai bagi-bagi alamat rumah. Begitu sampai di terminal Wonokromo Surabaya, sebelum berpisah sempat aku bilang: "Ati-ati di jalan ya!". Eh dianya kelihatan acuh belbeh ... senyumpun tidak!! Udahlah akupun jadi seperti tak pernah mengenalnya lagi dan anti pati untuk tidak mengingatnya. Nggak ngira - nggak nyangka, hari ini Pak Pos nganterin surat kilat dari dia yang cukup menyenangkan. Agaknya benar juga kata pepatah, dalamnya laut bisa dijajaki hati orang siapa tahu Surat itupun aku balas dengan surat.

SABTU:

Walaupun sudah scap-kali diputer di-gedung-gedung bioskop Semarang, tapi baru kali ini aku sempat nonton film Barrabas. Bagiku, film keagamaan ini kebilang film besar yang cukup menarik disamping film Sepuluh Firman Allah, kendatipun dibikinnya film itu sekian tahun yang lewat. Menengok film produk negeri awak memanglah masih jauh ketinggalan dalam segalanya dibanding dengan film-film barat semacam itu. Sungguh bakal duka cita hati ini bila nanti benar-benar film import di-stop! Tapi mudah-mudahan saja duka cita itu nantinya terkubur dengan lahirnya film-film besar bikinan dewek!! Oh ya, pagi tadi Pak Pos yang banyak jasanya itu mampir ke rumah-ku lagi menyampaikan surat-surat untukku. Ada yang dari Bandung dan Surabaya tapi yang paling menarik dari sobatku yang kebetulan lagi bersibuk-sibuk di Kuala Lumpur. Sungguh menyenangkan hari ini

MINGGU:

Kata orang, hari Minggu hari libur untuk relaks, tapi aku sehabis pol di rumah melitui. Kota Semarang yang amat aku cintai itu, miskin tempat relaks bagi kaum muda. Walaupun kebilang kota pantai, tapi belum juga memiliki tempat rekreasi pantai yang menarik. Kalau aku di Surabaya, sudah tentu aku tak mau tinggal di rumah. Sering aku melewatkan waktu di hari libur ke pantai Kenjeran Surabaya yang tengah dibangun itu. Memang pantainya kotor lain, tapi kalau mau menghirup angin laut, ya masih bisa sekaligus "cuci mata" ngelirik asyiknya orang pacaran di siang hari bolong! Pernah aku ajak sobatku Rudy Tria menyusur pantai itu sampai jauh dari keramaian orang. Di situ nampak nelayan asyik menggumpulkan udang, memperbaiki perahu dengan bersenang-nghas Suroboyan dan aka citalah mereka manakala kamera dibidik untuk merekam wajah-wajah mereka. Sungguh terasa damai di hati, jauh dan polusi, bebas menikmati alam dan bertumpuk kesan manis yang mengendap di hati. (Maur Millard)

Sepekan dlm Catatan .

GARA GARA KOMPOR:

Pada pengujung bulan Februari ytl, bertempat di Gedung "Gelora" Bandung, Band Freedom muncul di-minta oleh Panitia Penyelenggara Festival Penata Rambut Jawa Barat (IPE-RA), main di tengah peserta Festival yang sedang mengikuti Ujian menata rambut. Pemunculan mereka erat hubungan dengan acara yang berlangsung, sebab, dengan sendirinya Freedom dijadikan sebagai umpan untuk menarik penonton, terutama generasi mudanya untuk berbondong-bondong membeli karcis yang harganya relatif murah hanya Rp. 300,- Rupanya, bukan saja keras musikanya, Freedom juga keras kepalanya, mereka tidak dapat menahuri diri, walaupun telah diminta memainkan lagu-lagu yang Slow, namun sulit mereka lakukan, satu dan dua buah lagu saja yang dapat mereka bawaikan, selebihnya kembali mereka membawakan lagu-lagu "pekek telinga", menyebabkan sementara hadirin yang duduk di depan kebanyakan Ibu-Ibu dan Bapak-bapak, tampak menutup telinga mereka.

Tiba-tiba terdengar ledakan dibarengi dengan mengepulkannya asap, bukan dari tong "dry ice", melainkan dari sebelah kanan panggung, dibarengi pula kobaran api yang cukup tinggi, sehingga karuan saja suasana menjadi kacau, hadirin kelihatan sangat gelisah masing-masing ingin cepat meninggalkan gedung. Tak ayal pemain-pemain Freedom pun kelihatan gelisah, hampir saja pertunjukan mereka gagal akibat meledaknya sang kompor yang biasa dipakai untuk memanasi alat yang dipakai untuk membuat dry ice. Berkat kegesitan para teknisi yang ada, api dapat diatasi dengan cepat, sehingga suasana kembali tenang dan Freedom memulai lagi pertunjukannya. Freedom ini mau apa sebenarnya, mbok ya lihat-lihat situasi kalau main. (Bachrum Navis)



HAN 77

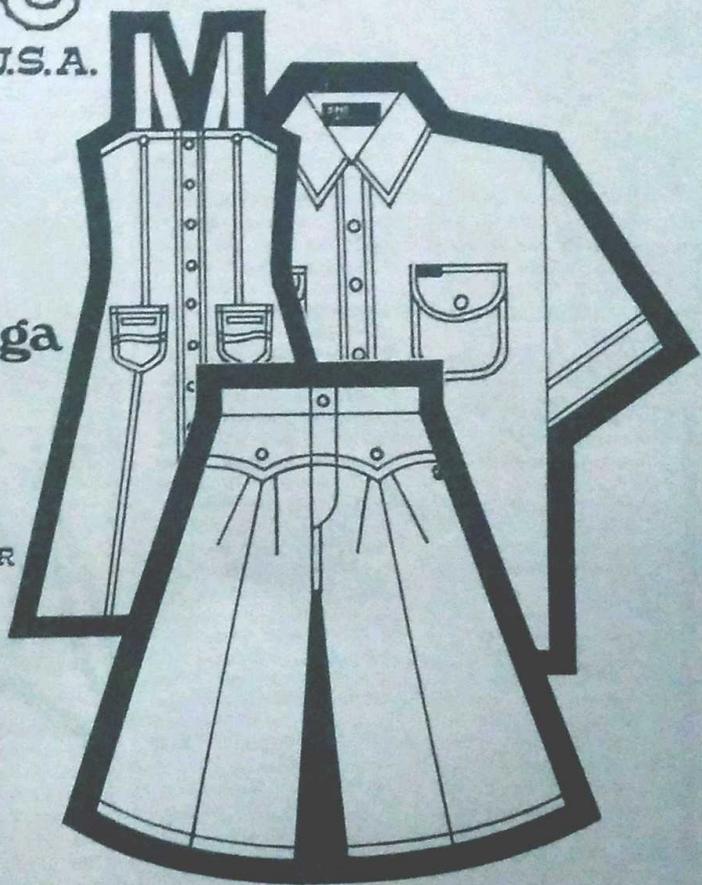
**BARU
TIBA!**

ASSSOOII

Koleksi - koleksi Mutakhir

Lee® JEANS
U.S.A.

buat Cowok2
dan Cewek2
masa kini
hidup gairah
dan berbangga
dalam gaya.



- LEE CULLOTTE
Style 380-37
- LEE RANGER JUMPER
Style 385-20
- SAFARI BOSTON BLAZER
Style 342-33
- LEE MAXI SKIRT
Style 380-30
- LEE GOLF SLACK
Style 650-65
- LEE DISCO BIB SKIRT
Style 380-14
- PICNIC WRAP SKIRT
Style 380-21

dan.....

Kemeja 2ND GENERATION! yang asssooi...
dan masih banyak lagi pilihan-pilihan dari
Koleksi Jeans yang bermutu untuk Anda.

Hanya tersedia di :

**TOPS 'N'
BOTTOMS**

TOPS 'N' BOTTOMS

Jl. Sabang 21 Jakarta & Jl. Pasar Baru 98 Jakarta.

Yang tertangkap lensa
H. Braga



DARI BANDUNG:

Hits of Yesterday yang digelar oleh Monticelli. Setiap muncul lagu lama dari Beatles atau Stone, penonton bertepuk riuh, menjerit dan beberapa remaja bergoyang-goyang.

- Datanglah ke pesta dansa. Musik Rock 'n' roll bergema, muda-mudi joljing dalam gerakan-gerakan Twist dan rock 'n' roll.

- Baru baru ini Radio OZ bekerjasama dengan Prea Ex Disco bikin acara ROCK 'N' ROLL NITE yang sukses menarik pengunjung muda-mudi Bandung plus beberapa dari ibu kota. Meskipun suasana panas rock 'n' roll tidak terasa (demikian komentar seorang pengunjung) dan acara semrawut amatiran, namun dari segi pengunjung toh acara ini boleh dibilang sukses.

- Band baru muncul dengan nama ROCK & ROLLERS yang konon khusus membawakan lagu-lagu rock 'n' roll.

ASTAGA! Rupanya selain dilanda nostalgia, Bandung kini jadi pusat kebangkitan kembali musik musik Rock 'n' Roll dan mode-mode kombinasi antara gaya awal tahun 60-an dan 50-an. Sepatu-sepatu gaya Beatles dan Stones di tahun 63/64 mulai banyak dicari orang. Jeans-jeans Cutbray rame-rame dikecilin biar jadi cut-clut, kemeja-kemeja ex babe boleh dilolah dikit dengan tambahan variasi sulaman bertulisan Rock 'N' Roll Lovers, Rocking Baby, Let's Rock, Rocking 'n' Rolling atau R&R Generation. Remaja-remaja belasan tahun yang dibesarkan dengan musik-musik Genesis, Deep Purple, Led Zeppelin, ELP dll. kini belajar akrab dengan musik-musik 50-an dari Elvis, Bill Halley Jerry Lee Lewis atau yang agak kesini macam Beatles, Swinging Blue Jeans, Everly Brothers, Dave Clark Five dll. yang pernah mereka dengar dari radio yang distel abang abangnya, ketika mereka berumur 5 sampai 10 tahun.

Di Lingkungan budaya yang lain (baca: Inggris dan Amerika), tumbuh generasi baru yang kehilangan kaitan dengan kelompok-kelompok musik generasi

Cut Ciut Rock'n' Roll

Rolling Stone, Emerson, Chicago, Jefferson Starship dsb. nya yang mereka anggap TUA. Mereka anak belasan tahun yang tidak tahu apa-apa "tentang awal sukses Beatles di Jerman, Beatlesmania dan pemboikotan musiknya di beberapa negara timur dulu. Mereka yang merasa tidak mempunyai pahlawan atau bintang pujaan diantara sebayanya setidaknya terpenuhi dengan munculnya kelompok kelompok musik "New-Wave" (istilah keren bagi musik-musik punk) yang menampilkan idola-idola baru usia belasan tahun, macam Angus Young, Johnny Rotten, Sid Vic-

nuhutu atau Mamiék Slamet, berapa sih umur mereka? Rollies, God Bless, Freedom, SAS, KOES PLUS dsb. hampir semua mendekati umur kepala 3.

TAHU apa yang kosong 13 tahun setelah Beatlesmania? Tak ada group/band baru yang muncul disini dengan pemain-pemain belasan tahun. Ataupun kalau memang ada embryo-embryo yang bakal tumbuh, kemana mereka berkiblat? Mau jadi Rollies II, SAS II atau GOD BLESS II. Atau HARRY ROESLI II?

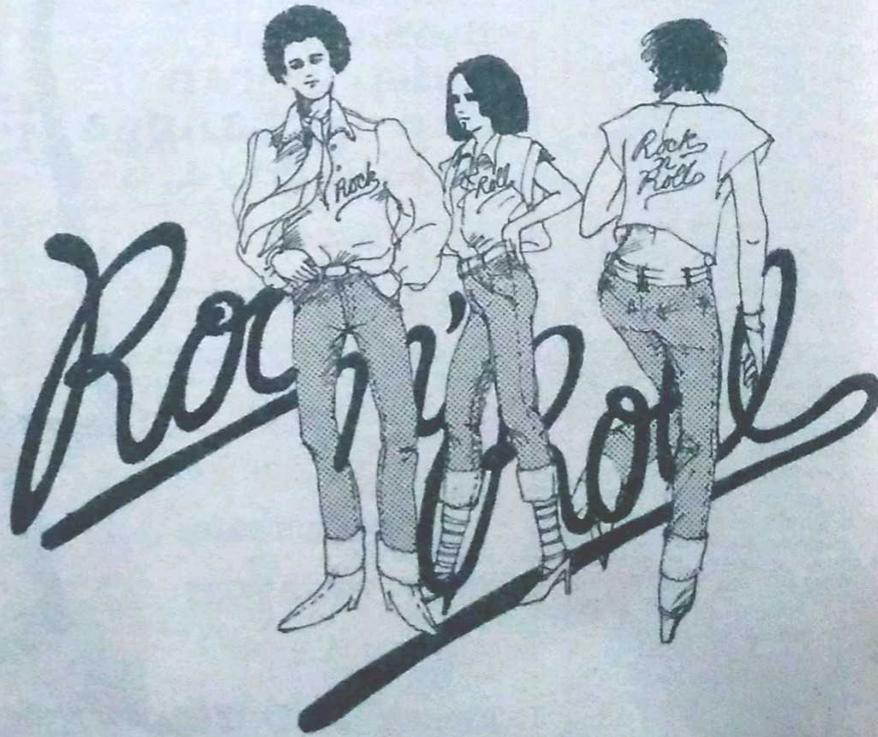
Kembali ke kebangkitan

Roll music, Can't buy me love, She loves you yeah yeah yeah (009-BN & X)

KOMENTAR ORANG:

ALBERT WARNERIN:
"Gua sih cuman seneng lihatnya saja. Rasanya kalau gua sendiri yang pake mode-mode itu kurang sreg di ati. Dan gua nggak setuju kalau ada suara-suara yang mengatakan kalau tidak seneng musik rock 'n' roll berarti ketinggalan jaman."

HARRY ROESLI: yang gendut bengal malah bilang begini: "Goblok donk yang



ons, Joey Ramone dll. Abang-abangnya boleh saja mencak-mencak dengar musik jreng-jreng yang satu dua jurus itu, mereka takkan peduli. Perasaan satu generasi, satu kelompok melebihi pertimbangan pertimbangan lain bahkan musikunya itu sendiri. Itu disana

NAH kita. Apakah remaja-remaja belasan tahun disini mengalami hal serupa? Slaps yang menghibur mereka? Achmad Albar, Eddy Silitonga, Ade Ma-

Rock 'n' roll di Bandung. Selain hanya nostalgia bagi ex Beatles Fans 63/64 yang sebenarnya ini bisa jadi pertama. Kejenuhan akan musik-musik Rock masa kini yang mulai kehilangan batas dengan jenis-jenis lain apa itu Jazz, Klasik atau tradisionil, yang bagi telinga remaja mungkin terliat ruwet bahkan absurd. Kenapa tidak yang sederhana saja biar gampang menu dan menyanyikannya? Dan karena bahannya tidak ada, putar saja Beatles lama, Rock 'n'

bilang ketinggalan jaman, justru artinya kita mundur ke belakang. Gua nggak setuju! Kalau sekedar buat bernostalgia sih tidak ada masalah."

BENNY SUBARDJA:
"Pokoknya gua nggak setuju kalau enggak seneng rock 'n' roll sama dengan ketinggalan jaman."

ROBBYNO D.J. Radio OZ ketua panitia Rock 'n' Roll Nite yang kurang berhasil itu bilang: "Pokoknya gua pengen ngalamin za-

Awal tahun 1977
Apa yang terjadi di Bandung?

- Beberapa muda-mudi pop lalu lalang dengan ber-celana jeans cut ciut (ketat), bagian bawah terghung, bersepatu lancip dengan tumit tinggi lancip model Beatles di tahun 60-an awal, berkemeja gombyar yang bervariasi tulisan-tulisan Rock 'n' Roll, Rocker's atau Rock 'n' Roll Is Here To Stay, rambut agak dipotong pendek.

- Musik Rock 'n' Roll lama yang populer di tahun 50-an mengema di udara dari radio yang beken diantara muda-mudi. Radio OZ. Lagu-lagu lama dari Chuck Berry, Bill Halley & The Comets, Elvis Presley dll. berulang-ulang diputar.

- **DEDDY STANZAH** dan **GITO** datang ke Lengkong Kecil 57, dengan "seragam" celana ketat, terghung bergaya tahun 50-an.

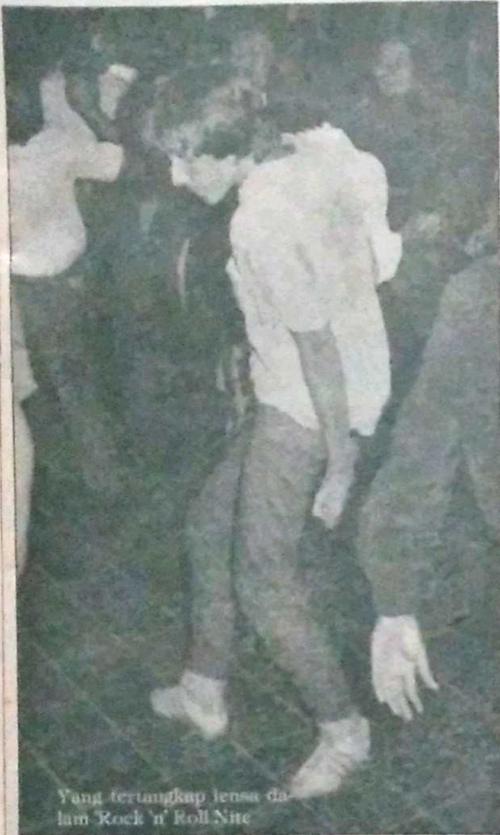
- Band baru yang sukses publikasi, **BANI ADAM**, muncul dalam beberapa acara mengalakkan kembali lagu-lagu Rock 'n' Roll lama karya Beatles.

- Di Panggung Gedung Merdeka, beberapa kelompok musik tampil dalam acara Beatles Nostalgic &

oll Revival

manya Rock 'n Roll, soalnya gua dulu tidak pernah mengalaminya".

Seorang perancang mode dan kebetulan pengamat musik, bilang bahwa



Yang tertangkap lensa dalam 'Rock 'n Roll Nite'



Yang tertangkap lensa di JI. Braga

mode Rock 'N' Roll ini tidak bakal lama, paling-paling hanya bertahan satu periode saja. Sedangkan mode Cut Bray dengan sepatu hak tingginya masih tetap bertahan.

Dan seorang penyanyi cewek yang tidak mau disebut namanya bilang: "Pokoknya saya punya koleksi mode, jadi apabila ada pertemuan khusus semacam Rock 'n Roll nite itu ya saya nggak belepotan lagi cari sana-sini".

Sedang seorang tokoh yang saat ini sudah menjadi bosik dan dulunya paling hobby dengan musik Rock 'n Roll dan celana yankee, berkomentar: "Wah, denger musik dan lihat celana celana ketat, jadinya saya inget masa muda nih!".

TINI DRAJAT MARTHA: "Semula memang ingin pake, tapiya takut nggak pantes. Tapi setelah nyoba nyoba ceeh tahunya pantes juga. Ya jadi jugalah!!!"

Bareng Bosik datang ke acara 'Rock 'n Roll Nite' yang digelar di JI. Braga

CAPRICORN: Karena sikap yang mudah terombang-ambing oleh pengaruh orang, maka pada putaran final kau tidak berhasil apa-apa. Cobalah sekarang kau tundukkan sikap percaya kepada diri sendiri. Pelajaran masih mantap. Kesehatan hanya masuk angin. Keuangan ada penambahan. Asmara makin disuka makin mesra.

AQUARIUS: Akibatnya kau sifi, terlalu gampang melomarkan kata-kata yang menyungging perasaan orang sehingga kau sendiri akhirnya tidak bisa dipegang orang. Nah tugasmu sekarang bagaimana caranya kau menarik kembali kepercayaan orang terhadap kau. Pelajaran masih kurang meyakinkan. Kesehatan segar bugar. Keuangan lumayan. Asmara boleh dicoba lagi.

PISCES: Jangan terlalu percaya dengan omongan orang lain yang dibatakan secara selintas saja. Sebab benar tidaknya tidak bakal bisa dipegang kepastiannya. Terima sifi terima saja sambil kau selidiki kebenarannya. Pelajaran sedikit melesot. Kesehatan hanya masuk angin. Keuangan ada tambahan. Asmara banyak mendengar.

ARIES: Acuh boleh tapi jangan usil urusan orang. Akhirnya kau bisa dicap sebagai orang tengil. Cobalah belajar buat menghargai ide orang sehingga kau sendiri dihargai pihak lain. Usahakan agar ada saling pendekatan. Pelajaran ada kegancaangan, banyak bolos. Kesehatan pergi ke dokter, jangan ke dukun. Keuangan seret. Asmara hjin terus.

TAURUS: Bakal ada orang yang tiba-tiba menyodorkan pertolongan sama kau. Malanya memang baik, tetapi lama kelamaan kalau sampai isu lengah, maka kau akan merasa kebobolan. Mulai sekarang cobalah kau hati-hati menghadapi orang yang semacam begini. Pelajaran meningkat. Kesehatan lumayan. Keuangan ada penambahan. Asmara rada kadang kabut.

GEMINI: Hilangkan syak wasangka yang kurang pada tempatnya. Yang penting kau harus melihat kenyataan yang ada, toh dia benar-benar sangat sayang sama kau. Kesalah pahaman memang selalu ada untuk lebih mendekatkan. Pelajaran jagati terus. Kesehatan mengembirakan. Keuangan rada mampis. Asmara jalan pengertian bersama.

aktuilscope

CANCER: Sebetulnya dipan masih mengigit kau terus. Kepenasaran hatinya masih terputus sama kau. Kalau mungkin cobalah kau hubungi lagi dan kau bisa menjalin kontak pendekatan lagi. Pelajaran supaya diperhatikan. Kesehatan hanya masuk angin dan kecapaian. Keuangan rada mampis. Asmara harus penuh kesabaran.

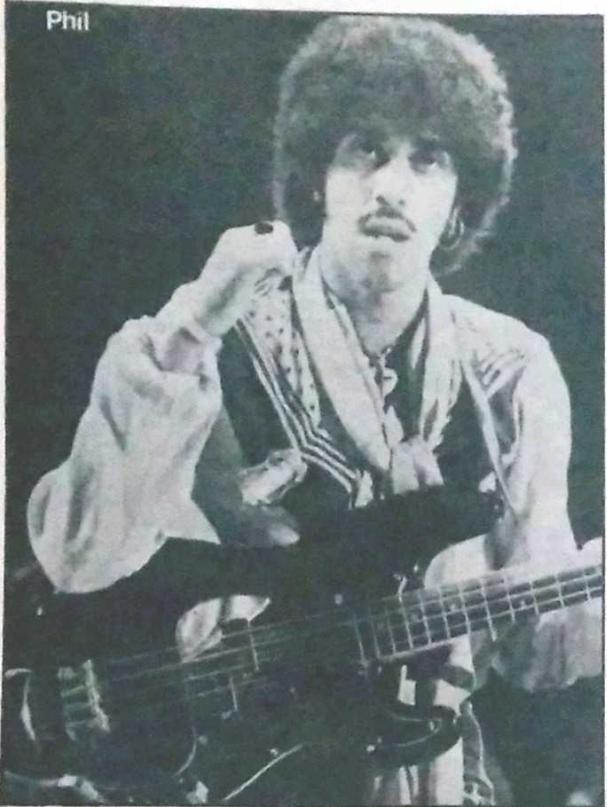
L E O: Soalah donk kalau kau berdiman diri terus. Cobalah kali ini kau kontak di dalam dan kasih tahu dimana sebetulnya kau saat ini berada. Ketidak wajaran kau dalam bertindak hanya akan menyakitkan dia terus. Pelajaran banyak pengaruh orang lain. Kesehatan perlu istirahat. Keuangan ada droping. Asmara kurang bisa meyakinkan hatinya.

VRDGO: Untuk tidak terlihat lesak-lesak, cobalah kau usahakan agar terjalin hubungan yang intim dan saling pengertian. Akhirnya hal ini akan memudahkan kau untuk berkonsentrasi. Tangan-tangan jahil akan berdatangan tapi tak kau mampu meherai. Pelajaran rada belepotan. Kesehatan kurang meyakinkan. Keuangan masih tebal. Asmara jagati terus.

LIBRA: Walau bagaimanapun kau sibuk dengan urusan-urusan yang lain, tetapi hendaknya acuan utama yang memengaruhi urusan-urusan berkecukunya itu jangan kau anggap sepele atau dikesampingkan. Ini kau titik titik telak dari yang lainnya. Pelajaran lumayan. Kesehatan lumayan. Keuangan ada penambahan. Asmara tidak kena goncang.

SCORPIO: Hittin sebetulnya saja kau menjadi yang bulam-bulam. Terus dudu donk sebetulnya kau menerima omongan dari pihak lain. Walaupun pada kenyataannya memang dimunculkan tetapi akan bijaksana apabila kau tetap berusaha di dekatnya. Pelajaran jangan terlihat mengambang. Kesehatan benar-benar memerlukan istirahat. Keuangan banyak ketubuhan yang mendesak. Asmara hati-hati dalam mendidik.

SAGITARIUS: Jangan terlalu mengharapkan bantuan pihak lain yang belum tentu kepastiannya. Sebetulnya berjonglah untuk mencari sendiri celah-celah buat suksesnya sebuah rencana. Perhitungannya jangan rada melesot. Kesehatan tidak mengharawatikan. Pelajaran jangan ditanggungkan lagi. Asmara tidak perlu ragu lagi.



Phil

PHIL LYNOTT SOLO ALBUM

Nils Lofgren kemungkinan akan turut memperkuat solo album dari Phil Lynott (Thin Lizzy). Sementara ini daftar artis-artis yang juga akan membantu Phil dalam proyek solonya ini, meliputi nama-nama besar seperti Brian May, Gary Moore dan Phil Collins.

DIAMOND VS. DIAMONDS.

Pertengkaran antara Rough Diamond (band baru dari David Byron ex Uriah Heep) dan Rough Diamonds (sebuah band dari London) akhirnya dapat diselesaikan di luar pengadilan. Entah bagaimana prosesnya, yang jelas Rough Diamond kini jalan terus sementara Rough Diamonds akan mengganti namanya. Ini berarti David Byron akan dapat melaksanakan rencananya semula, merilis album pertama bandnya dengan judul yang sederhana: *Rough Diamond* pada awal

BEATLES LIVE ALBUM BEREDAR.

Berita bagus buat Beatles' Fans! Live album dari The Beatles jadi juga dirilis oleh EMI pada tgl. 6 Mei y. a. d. Ini berarti ke 4 bekas anggota Beatles telah menyatakan persetujuannya. Seperti diketahui bahan-bahan untuk album tsb, diambil dari rekaman lama yang dikerjakan oleh produser George Martin pada konser konser Beatles di Hollywood Bowl, Los Angeles 13 tahun yang lalu. Album tsb beredar tidak dalam bentuk double album seperti yang direncanakan semula. Mungkin ini taktik dagang dari EMI biar tahu dulu sampai dimana album ini bisa sukses di pasaran.

ALBUM BARU THE TUBES

The Tubes hampir menyelesaikan album ketiganya untuk A&M Records yang diproduksi oleh John Anthony. Rencananya album tsb akan diberi judul pendek *NOW*. Sementara itu belum lama ini The Tubes nginap di Continental Hyatt House, LA dan bikin onar di lobby hotel tsb. Sekedar bikin sensasi? *Fee Waybill*, tokoh band tsb menyatakan akan menampilkan adegan punk-rock dalam performansnya yang akan datang.

GOD BLESS & HARRY ROESLI

Rekan Aktuil di Washington, Johnny Darmodihardjo yang ketika pulang liburan di tanah air sempat membawa rekaman-rekaman musik In-

rekaman yang berasal dari kaset tsb. tidak begitu cantik keluarinya dari radio, namun demikian banyak pendengar yang tertarik dan menilpon studio tsb untuk minta diputar kembali. Terutama lagu-lagu Harry Roesli yang menyajikan suara-suara dan irama aneh bagi telinga orang sana.



Dylan

BOB DYLAN DITUNTUT CERAI.

donesia ke sana, berhasil menyodorkan rekaman-rekaman Harry Roesli (titik api) dan God Bless untuk diputar disalah satu stasiun radio F. M. independent di sana. Selama 3 hari berturut turut lagu-lagu dari dua group di atas berkumandang dari radio yang populer di kalangan mahasiswa tsb. Sayang, dari segi kualitas,

Bob Dylan kini dihadapkan pada tuntutan perceraian oleh istrinya, Sara. Sara menuntut juga hak untuk memelihara ke 5 orang anaknya disamping 1/2 bagian dari benda-benda yang dinyatakan sebagai milik bersama, termasuk diantaranya copyright bagi album-album dan lagu-lagu Dylan.

bulan depan (April). Mereka juga akan memainkan konsep pertama mereka di Inggris, yakni pada tanggal 11 Mei di London Rainbow sehabis tour Eropa mereka.

DEBUT ALBUM EX OSIBISA.

Album pertama dari ex bassist OSIBISA, Spartacus R berjudul *Watching You Grow* dirilis bulan Maret yl. Bandnya sendiri yang diberi nama Spartacus segera tour di Jerman. Kini ia tampil dalam beberapa hall di Inggris.

PRESTASI LED ZEPPELIN

Led Zeppelin membuat 1 konser tambahan setelah 5 hari konsernya sukses di Inglewood Forum, Los Angeles. Ini berarti menjadi rock band pertama yang berhasil bikin konser lebih dari 5 hari dalam arena yang berkapasitas 18.700 tempat duduk itu.



"KICKS" BAND BARU EX HAWKWIND

Gitaris Paul Rudolph dan drummer Alan Powell yang bersama-sama cabut dari HAWKWIND kini membentuk band baru dengan nama

KICKS. Yang diperkuat dengan 2 orang pemain lagi yakni Steve York (ex bassist Kevin Coyne's Band) dan Cal Batchelor (ex gitaris Quiver). Mereka segera aktif dengan show-show perdananya di beberapa hall di London bulan April ini.

THE MONKEES KEMBALI?

Mickey Dolenz, di layar T. V. baru-baru ini menyatakan bahwa The Monkees akan ia hidupkan kembali. Ia telah berembuk dengan ex anggota-anggota yang lain dan mereka pada setuju untuk bergabung lagi, merekam album baru dalam bulan April ini, membuat film dan turun ke jalan (tour).



Wayne County



DAMNED

WAYNE COUNTY

Yang terpampang wajahnya disini adalah Wayne County itu mbahnya punk dari New York, dengan blak-blakan menyatakan dirinya sebagai transexual rock-artist. Wayne County baru-baru ini tampil di Roxy, Covent Garden, London

dengan penonton- penonton yang seperti biasa rusuh. Wayne ternyata jatuh hati dengan kelompok-kelompok punk rock Inggris teristimewa dengan The Damned yang singlonya (New Rose) terus-terusan ia putar di Max's Kansas City (sebuah club di New York City) dimana ia bekerja sebagai disc-jockey kalau ia lagi absen dari panggung.

Wayne bilang "Tidak banyak anak-anak New York yang pasang make-up, lagi pula mereka disana masih pada berambut panjang sampai pundak. Disini (London), sudah banyak yang berambut pendek, ber make-up dan pakai anting, berbaju putih kumal berdasi dan berpantalon kedodoran macam orang tua. Pendeknya anak-anak disini lebih "cakep-cakep" dan berbeda dengan tampang New York". Wayne selama ini dikenal dengan atraksi-atraksinya yang jorok dan cabul di panggung, setelah ia lebih dulu aktif dalam teater yang menampilkan cerita-cerita yang sama joroknya, bagi ukuran kita.

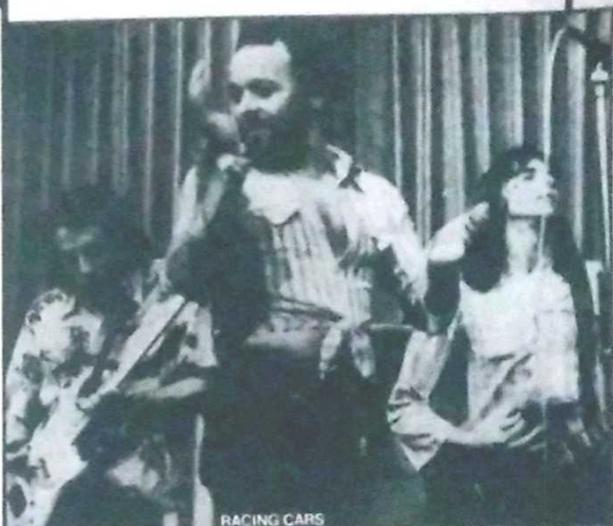


Wayne

Dalam salah satu cerita dulu, Wayne pernah berpeperan bersama Patti Smith.

BAND BARU: CHINA

3 bekas pemain dari The Elton John Band telah membentuk band baru dengan nama: CHINA dan menyelesaikan rekaman album pertamanya yang direncanakan akan dirilis bulan depan dengan judul simple saja CHINA. Band baru ini menampilkan: pemain keyboard James Newton Howard, lead guitarist Davey Johnstone dan drummer Roger Pope (tiga-tiganya eks Elton John Band) plus Cooker Lopresti (ex bassist Melissa Manchester). Kalau segalanya beres, rencananya mereka segera tour di Amerika dan Inggris dalam bulan-bulan mendatang atau paling tidak dalam tahun ini juga.



RACING CARS

RACING CARS KE LONDON

Show besar mereka yang pertama di London diawali 3 April ini di New Victoria, setelah sukses dengan single *They Shoot Horses Don't They* dan album *Downtown Tonight*. Selanjutnya *Racing Cars* akan merekam album kedua mereka pada bulan Mei dan Juni yang juga akan disusul dengan tour musim rontok.

Material untuk albumnya ini katanya diambil dari demo tape yang dikerjakan oleh Rod 10 tahun yl yang tidak pernah dimaksud untuk diterbitkan. Yang lebih merugikan lagi album tsb dihias dengan gambar Rod yang sekarang, hingga umum mungkin mengira album tsb sebagai album Rod yang baru. Sebegitu jauh, pihak Private Stock Records sendiri tidak bersedia memberi komentar pada pers.

WIDOW MAKER



WIDOW MAKER.

Album pertama dari WIDOWMAKER dengan lead singer mereka yang baru, John Butler (menggantikan Steve Ellis), dirilis bulan April ini dengan judul *Too Late Too Cry* diproduksi oleh Chris Kimsey yang juga menjadi produser dari live album Peter Frampton dan engineer dari album Stones *Sticky Fingers*.

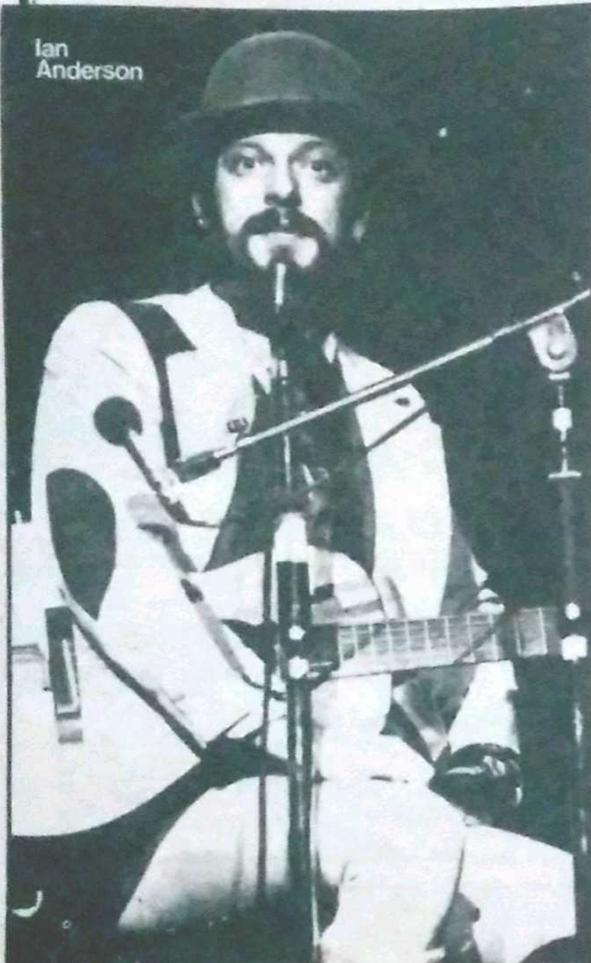
ROD STEWART MENUNTUT 1 MILYAR

Rod Stewart menuntut ganti rugi pada Private Stock Records sejumlah hampir Rp. 1 milyar, sehubungan dengan beredarnya album *A Shot Of Rhythm And Blues* di Amerika tanpa izin dia.



Stewart

Ian Anderson



HOT news

Sid Vicious menggantikan Glen Matlock sebagai bassist dari SEX PISTOLS

Johnny Thunder's Heartbreakers band punk dari New York, teken kontrak dengan Track Records

Album baru dari Muddy Waters, *Hard Again* dirilis tengah bulan Maret yang lalu, dengan produser Johnny Winter

Penyanyi blues Booker T. Washington White meninggal akhir Pebruari yl dalam usia 70 tahun, di Tennessee

Whatever Happened To Rock'n Roll adalah judul album baru dari Eric Burdon dan Zoot Money. Untuk pertama kali kedua orang ini bekerja sama lagi sejak The New Animals 6 tahun yang lalu

Konser pertama The Kinks di London sejak 1 tahun lebih absen, berlangsung di Rainbow tgl. 24 Maret yl

Konser terakhir Jethro Tull di Los Angeles ditanggguhkan karena Ian Anderson terserang virus

Tour

Led Zeppelin juga tertunda di sana karena Robert Plant kena tonsilitis

Mick Jagger dan Bianca muncul di Los Angeles dan lalu lalang di pantai Malibu. Desas desus renggangnya hubungan mereka sementara terbantah

Album Delaney & Friends: *Class Reunion* selesai direkam. Turut memperkuat album tsb adalah musisi Eric Clapton, Ringo Starr, George Harrison, Leon Russell dan Billy Preston

Untuk kedua kalinya, RAMONES, punk-rocker dari New York muncul di Bay Area, California. Kali ini mereka bikin sukses besar dengan show-shownya yang sold out di Mabuhay Gardens

Mabuhay Gardens selanjutnya akan menampilkan BLONDIE (band cewek) dan John Cale

Malcolm McLaren, manager Sex Pistols terlibat adu jotos dengan Johnny Ramone dari The Ramones, setelah shownya bersama Blondie di Whiskey A Go Go, L.A. katanya gara-gara bersaing di depan cewek

Sementara itu Elton John juga kena gebuk Rod Stewart ketika Elton John merasa kheki melihat ex pacarnya muncul bersama Rod menyerang Rod Stewart. Ini terjadi di Los Angeles. Hasilnya, Elton terpaksa memasang kacamata hitam un-

tuk menutup mata dirinya yang bengkak

Hubungan antara suami istri Perdana Menteri Canada Pierre Trudeau renggang akibat sang istri yang gemar dengan musik rock itu nyangkut sama Mick Jagger

Gossip tentang bubungannya dengan Jagger meluas. Stones memang lagi melakukan show-shownya di Toronto Kanada, salah satunya ditonton oleh nyonya P.M

Marc Bolan muncul dengan tulisan-tulisannya tentang Rod Stewart dan David Bowie dalam serial tulisan penyanyi-penyanyi rock Inggris dalam koran musik Melody Maker

Twiggy segera memulai serangkaian konser pertamanya di Inggris, menyusul dirilisnya album kedua *Please Get My Name Right*



MARC BOLAN



DARI ROCK OPERA 'EVITA' BARBARA DICKSON.

Barbara Dickson yang sempat menduduki tangga ke 23 dari tangga lagu Melody Maker dengan lagu *Another Suitcase in Another Hall* (dari rock opera EVITA), membuat konser di Manchester Royal Exchange tgl 25 Maret yl. Konser ini merupakan salah satu mata acara dalam rangka pembukaan teater baru Manchester yang seterusnya akan digu-

nakan sebagai gedung konser. Dickson juga telah merencanakan tour yang ekstensif di Inggris untuk bulan Mei y. a. d.

LOU REED TOUR EROPA & INGGRIS

2 tahun yang lalu dalam konsernya di Itali, Lou Reed cedara akibat lemparan botol-botol dari penonton. Ki-

ni ia kembali tour di Eropa tapi hanya meliputi negar-negara Skandinavia, Jerman, Belanda, Belgia, Perancis, Swiss dan Austria. Sehabis ini Lou akan sibuk di panggung-panggung di Inggris. Ini juga yang pertama kalinya sejak ia menghentikan konser-konsernya di London selama 2 tahun. Lou Reed menampilkan musisi-musisi yang memperkuat album terakhirnya *Rock 'n' Roll Heart* a.l.: Michael Fonfara (keyboards), Bruce Yew (bass), Michael Suchorsky (drums) dan Marty Fogel (sax)

GLEN CAMPBELL KE T.V.

Konser Glen Campbell di Royal Festival Hall, London bulan April ini akan direkam dan dibuat film untuk acara TV plus sebuah live album. Dalam konsernya ini Glen mendapat dukungan orkestra dengan 75 pemain (Royal Philharmonic Orchestra) disamping bandnya sendiri.



Bellamy Brothers



Ketika Amerika baru mulai merasakan bagaimana 'nikmatnya' bakat dua bersaudara Bellamy di musim semi tahun lalu dengan lagu *Let Your Love Flow*, sebenarnya **BELLAMY BROTHERS** sendiri sudah sepuluh tahun berkecimpung dalam permusikan. Apabila (sebutlah) pengakuan ini datang terlalu lama, itu tidak berarti bahwa kedua bersaudara ini bisa dianggap remeh. Tidak.

Pekerjaan saya yang pertama, kata **David Bellamy**, adalah organis di sebuah soul band yang bernama **The Accidents**. Ini tahun 1965 dan kami menjadi band pengiring penyanyi penyanyi hitam ternama seperti **Percy Sledge**, **Little Anthony**, **The Imperials** dan beberapa penyanyi hitam Selatan lainnya. Waktu itu yang menjadi favorit saya

adalah **Otis Redding**. Itulah yang menjadi sebab keterlibatan saya dengan musik soul. Masa itu adalah masa masa penuh kegembiraan. Saya juga punya seorang gogo girl yang selalu menari nari di atas organ saya. Ketika saya menginjak umur 19 tahun, saya mulai belajar memainkan akordeon. Instrumen ini tentu saja bukan alat musik yang populer untuk sebuah soul band, karenanya lantas saya beralih mempelajari organ.

Pada waktu yang sama, **Howard Bellamy**, orang kedua alias adik David, sedang giat giatnya mempelajari gitar. Ayah saya punya andil besar sekali bagi perkembangan saya waktu itu. Ia memainkan Dobro dan biola dalam sebuah band country. Ayah betul betul pemain yang baik. Karena saya senang sekali pada

musik country, pada umur 13 tahun, saya ambil gitar dan ikutan band ayah. Sebenarnya tugas saya dalam band itu cuma menyanyi, kata **Howard** bercerita masa masa kecilnya dulu.

Saat pertama kedua bersaudara ini bermain bersama, ialah untuk sebuah acara keramaian di Tampa yang disebut **Rattlesnake Roundup**. Ayah kami bahkan ikut bergabung dengan kami, kata **David**. Saya memainkan akordeon, **Howard** gitar dan ayah biola. Acara ini ialah acara setahun sekali, dimana semua pemilik ranch dan para petani beramai ramai membawa ular ular hasil tangkapan mereka selama setahun dan memperagakannya untuk umum. Salah satu bentuk peragaan itu ialah kontes adu panjang dan adu besar. Waktu itu yang menang

ialah sepasang ujar yang biasa disebut sebagai ular boots. Kedengarannya acara ini memang bukan acara yang populer, namun sekarang hal itu sudah hampir menyerupai sebuah pop festival. Kami malah sekarang suka diminta untuk kembali dan bermain lagi di sana, kata **David** sambil tersenyum.

Pada tahun 1968, **David** dan **Howard Bellamy** membentuk sebuah band bernama **Jericho**. Arena permainan masih seputar sekolah sekolah: perkumpulan perkumpulan dan klub klub kecil, meskipun mereka saat itu sudah bermain bersama **Allman Brothers**. Bagi **Allman**, waktu itu adalah juga masih merupakan masa awal mereka. Kami menyukai musik mereka. Ketika itu kami tak pernah bermimpi bahwa mereka akan menda-

pat nama yang cukup besar. Sebab memang susah untuk membayangkan sukses bisa diraih kalau kita masih main di tempat kecil seperti tempat kami waktu itu. Klub tempat mereka bermain disebut **The Bottom of the Barrel**, yang sebenarnya hanya sebuah "warung kopi".

Disamping dengan **Allman Brothers**, **David** dan **Howard** pun main bergantian dengan duo yang lain yang terdiri atas **Brewer** dan **Shibley**. Diakui oleh **Howard** bahwa vokal **Brewer** dan **Shibley** itu ternyata mempengaruhi vokal mereka sendiri. Jika saannya mereka beristirahat, maka yang dilakukan saat itu ialah mendengarkan harmoni harmoni yang diperdengarkan oleh **Brewer** dan **Shibley**. Tapi bagi saya, kata

Bersambung ke hal 40

Bob Tutupolly

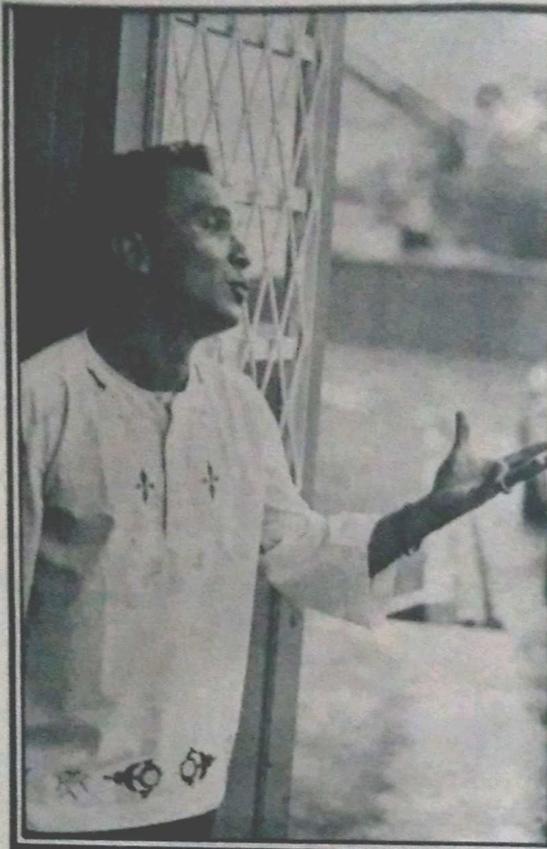
Sambungan

BERTEMU CLINT EASTWOOD, STEVE McQUEEN SAMPAI JIMI HENDRIX

SUATU hari mobil Bob mogok di janan yang meninggi dan runat. Sebuah mobil sport di belakangnya mengklakson berkali-kali, tapi melihat situasi kemacetan lalu lintas total, akhirnya pengemudi sedan sport turun. Ia meminta Bob memarkir mobilnya ke pinggir. Dikira pumpang sport itu mau langsung pergi, nggak tahunya malah mendekati Bob dan mencoba memadamkan asap di mesin serta membukai karburator. Rampung dengan acara ini tiba tiba penolong tadi meminta geretan pada Bob. Di luar dugaan ia menyambar wajah Clint Eastwood, bintang film kesohor yang disukainya.

"Bayangin deh gimana perasaan saya. Saya malu tanya apakah ia Clint, tapi akhirnya terpaksa saya tanya juga. Ia menjawab, ah anda benar. Namun rasanya pertemuan dengan saya tak usah dibesar-besarkan!" - cerita Bob. "Di sana memang si artis mendidik dirinya untuk menjadi orang yang biasa. Tidak selalu menjadi incaran orang ramai dan pers. Mereka justru bosan dengan itu!". Cerita lain ialah tatkala Bob berjumpa dengan Steve McQueen di rumah keluarga seorang dokter dimana Bob tinggal. Rupanya anak Steve adalah teman sekolah anak dokter itu. Bob berbincang dengan Steve, tapi ia ragu apakah benar orang gembrot di mukanya itu Steve McQueen. Baru setelah ia tanya pada tuan rumah, Bob tahu pasti Steve McQueen yang bercakap dengannya semalam. "Tapi Steve kini gendut sekali. Sekitar dua ratus kg. Saya nggak tahu pasti, dengan begitu apakah ia masih dipakai sebagai aktor film!".

Drugs yang menjerat sekelompok musisi kaliber dunia dan menyebabkan kematian juga diceritakan Bob. "Di Amerika seorang produser dan monev bisa mematikan karir seorang musisi. Saya kenal Sly and Family Stones. Siapa tak kenal nama ini sebagai musisi terkemuka dunia? Tapi ia telah tenggelam sekarang karena monevnya telah membunuh karirnya. Bahkan terakhir ia diusir dari rumah tinggalnya sendiri, tivi tidak lagi menyiarkan penampilannya, panggung panggung memboikot penampilannya dan plaatnya tidak lagi dirilis. Akhirnya hilang sudah!". Jimi Hendrix termasuk musisi yang dikenal secara pribadi oleh Bob. "Saya kenal Hendrix tahun 69, beberapa saat sebelum ia meninggal karena drugs. Saya kaget sewaktu melihat ia ketiduran di studio rekaman dalam keadaan lesu. Saya membangunkannya dan membawa ia pulang ke rumahnya. Produser agaknya membiarkan ia terlena begitu, tanpa mau tahu karena apa Jimi terlibat drugs. Ia terkena beban psikologis karena tindakan produser atau monevnya yang seolah selalu mengarahkan, ke mana Hendrix harus menjalankan roda musiknya. Jadi di LN, musisi itu sebenarnya muncul karena dibikin. Ini yang kebanyakan. Apabila ia tak kuat menerima beban itu, pada akhirnya ia akan lari ke drugs, over dosis lantas mati. Saya yakin Hendrix lari ke drugs karena sebenarnya ia punya konsep yang lain dengan apa yang selalu diarahkan cukong untuk recordnya itu. Kasih



han nasib mereka ini!". Apa anda sendiri tidak mau mengejar kesempatan selama tahunan menetap di Amerika buat rekaman misalnya? "Yah! Saya telah mencoba berkali kali atas saran dan permintaan produser tertentu, tapi sikap mereka yang syok besar menyebabkan harga diri saya sebagai orang Indonesia tertantang, di Amerika apabila ada musisi membawa demo tape pada produser dengan harapan itu bisa dibikin plaat dan segera dirilis, si produser memang menerimanya. Tapi itu demo tape dilempar langsung ke samping, sambil bilang: Nanti saya panggil. Saya telah tiga kali menemui seorang macam supervisor, namun sikap merekalah yang menantang harga diri saya. Dari pada saya akan terlibat drugs macam mereka karena situasi pengarahannya atau pembikinan artis macam Jimi dll, mendingan tidak. Pokoknya paling enak memang hidup di sini deh!".

80.000 ARTIS AMERIKA NGANGGUR ?

"Di Amerika ada sekitar tigapuluh ribu artis nganggur, dan andaika anda ke sana untuk mendirikan satu band saja cuma dengan jalan kaki pada sepuh blok, maka anda akan bisa

BOB ingkari janji

Ini cerita di balik suksesnya lagu WIDURI ciptaan Adriadi. Berita ini langsung datang dari mulut Adriadi sendiri yang bilang bahwa BOB TUTUPOLY telah meningkari janjinya. Ceritanya begini, katanya; "Sewaktu Bob mau rekaman, saya bilang sama Bob bahwa WIDURI satu-satunya lagu yang bakal melejit dan bakal paling top diantara semua lagu yang dinyanyikan Bob dalam volume tsb. Mendengar perkataan saya itu Bob nyeletuk mengeluarkan janji bahwa kalau betul-betul lagu itu jadi hit, saya akan diberi Rp. 100.000,- secara pribadi. Tetapi ternyata setelah menjadi kenyataan, Bob melupakan janjinya. Sewaktu saya menanyakan hal ini sama Bob, dia cuma bilang. . . . "Gampang dah nanti". Ternyata sampai sekarang nol besar. Sebetulnya nggak usah bilang-bilang janji segala ya, saya sendiri kalau nggak ditanyain

sih nggak bakal minta".

Ada lagi kelanjutan berita suksesnya lagu WIDURI tadi, ternyata buat Adriadi merupakan kunci buat mendatangkan duit. Setelah dibawakan oleh ARIE KOESMIRAN yang mendapat imbalan sebesar Rp. 50.000,- ternyata lagu tersebut dibeli oleh SOPHAN SOPHAN untuk sebuah judul film. Untuk ini Adriadi telah mendapat uang sebesar Rp. 250.000,-.

Dalam omong-omong selanjutnya pencipta yang baru muncul ini mengatakan bahwa dia berusaha untuk mencipta lagu dengan syair-syair yang puitis. Setelah sukses dengan lagu Widuri tadi, mendatang dia telah menciptakan sebuah lagu berjudul KUMBANG LAYANG yang disedikan buat Ade Manuhutu. Adriadi punya harapan bahwa lagu inipun akan merajai hit seperti Widuri. (Yan Soetriyanto).

menirikan satu band yang cukup ampuh. Karena musisi berbakat berkeliaran di mana tempat, tanpa kerja tetap. Saya paling kurang setuju pada hadirnya alat musik baru yang mampu menggantikan suara instrumen lain. Melotron misalnya yang mampu membunyikan biola, suara trumpet, saxophone, dsb. Alat ini bisa memamatkan

sekitan kepala musisi, karena kehilangan mata pencariannya!". Jadi benar di States melotron itu dipajekin karena memamatkan bak hidup sekian musisi, macam keterangan Abadi Soesman ke Aktuil? "Saya kurang tahu, tapi itu mungkin saja terjadi dan saya setuju hal itu!". (BENS LEO)

HATI HATI PEMALSUAN

BERHUBUNG AKHIR-AKHIR INI TELAH BEREDAR DI PASARAN, PRODUK-PRODUK KAOS DENGAN MERK. AKTUIL SEPERTI DI BAWAH INI :

LOGO AKTUIL MRK. KAOS

MAKA DENGAN INI AKTUIL MENYATAKAN BAHWA PEMASANGAN MERK. TSB. DILAKUKAN DENGAN SEWENANG-WENANG OLEH ORANG-ORANG YANG TIDAK BERTANGGUNG JAWAB TANPA SEZIN AKTUIL . .

DENGAN DEMOAN BAK KWALITAS MAUPUN PEMASARAN PRODUK-PRODUK KAOS TSB. ADALAH DILUAR TANGGUNG JAWAB MAJALAH AKTUIL . .

DENGAN AGAR MASYARAKAT UMUMNYA MENGETAHUI DAN BERHATI-HATI ATAS PEMALSUAN MERK. LOGO AKTUIL TSB . .

SUDAH BEREDAR

PRODUKSI
PALING MEGAH

REMACO

KOES BERSAUDARA

DATANG MEMENUHI KERINDUAN ANDA SEMUANYA - DALAM LAGU :



KEMBALI
AYAH
HARU & BAHAGIA
SITA SATU SATU
CEPAT
DEMI CINTA
BER KALI KALI
MALAM RESAH
TERTUNDA

KOES BERSAUDARA POP INDONESIA

Satu jaminan lagi dari PT. REMACO dengan berita yang cukup menggembirakan "LEDAKAN" yang cukup menggemparkan bagi generasi tua maupun muda.

KOES BERSAUDARA

Tampil lagi dengan gaya & warna yang cukup mempesona anda semua. Merupakan produksi REMACO yang tak ada duanya di INDONESIA. Buktikanlah segera dengan memiliki Cassette & piringan hitamnya yang telah beredar di toko toko di seluruh Nusantara. Jangan sampai ketinggalan - Koes Bersaudara.

REMACO MAKIN BERMUTU - MANTAP DAN MEMUASKAN ANDA!!!!

BENARKAH MUSIK ROCK = NARKOTIK alias BUNUH DIRI??

Tanggapan para Musisi

LEWAT AKTUIL 213 telah dilempar sebuah pendapat seorang Dokter dari kota Palembang bernama Dr. Lie yang mengatakan bahwa MUSIK ROCK = NARKOTIK alias BUNUH DIRI. Ternyata pendapat Dr. Lie tersebut mendapat banyak tanggapan dan reaksi dari para pembaca Aktuil dan penggemar musik rock. Dan di bawah ini kami turunkan juga beberapa tanggapan dari para musisi rock. Antara lain dari:



JUJUK (FANNY'S): Pendapat Dr. Lie ini kami kira sama dengan pendapat orang beberapa tahun yang lalu mengenai "rambut gondrong", yang mengatakan rambut gondrong identik dengan penjahat, pencoleng dll. Jelas pendapat sb. sempit dan tergesa-gesa. Musik Rock sangat akrab dengan generasi muda, sesuai dengan gejala jiwanya. Dan musik rock dapat menyalurkan semangat jiwa mudanya. Adapun adanya penganut-penganut musik rock yang salah jalan seperti penggunaan narkotik, obat perangsang dll. kami kira itu tergantung manusianya. Kami sendiri sangat menyesalkan hal ini. Dan kalau kita amati, musik Rock tumbuh berkembang dengan pesat. Memang musik rock memerlukan peralatan yang bisa memekakkan telinga, tetapi selama bertahun-tahun ini kita tidak pernah mendengar berita tuli gara-gara mendengarkan musik rock. Mungkin bagi orang tua seangkatan Dr. Lie tidak cocok, itu sih hak Dr. Lie. Tapi sebaiknya kita saling menghargai keaneka ragaman aliran musik yang ada tanpa prasangka yang tidak-tidak, karena Narkotik tidak hanya berjangkit disementara pemusik rock saja. Jadi tidak pada tempatnya mengelompokkan pemusik rock

sebagai peminat narkotik. Yang penting marilah kita meningkatkan kreasi kita lewat musik sesuai dengan aliran yang dianut masing-masing.

ARI (DRAGON): Setelah membaca pendapat Dr. Lie secara jujur harus kita akui bahwa pandangan Dr. Lie itu 99% betul. Tetapi ... kalau hanya dilihat dari kulitnya saja. Dan perumpamaannya tentang musik hingar bingar yang identik dengan Narkotik itu sebetulnya kelihat sadis. Saya lebih condong mengumpamakannya dengan rokok kretek saja. Banyak penggemarnya, namun juga bisa menyebabkan ... kanker paru-paru! Dan tentang penggunaan obat perangsang atau minum-minum sebelum naik ke panggung, itu memang ada, tetapi tidak



semuanya demikian. Di atas panggung mereka tampaknya seperti kesurupan, minum darah, telanjang dsb. dsb. itu semuanya betul, tetapi terlalu pagi untuk kemudian menuduh mereka "sakiti jiwa". Menurut saya, mereka bertingkah demikian itu hanya untuk "nyentrik", lain dari yang lain, atau menuju group-group Luar Negeri. (Secara kasarnya supaya TENAR, lalu banyak ditanggap orang, lalu dapat ... yah, sekedar cari makanlah!). Walaupun kadang-kadang caranya terlalu

vuigar, sensasi murahan, tidak seimbang dengan musiknya sendiri yang agak ... payah. (Pemain rock yang hebat biasanya cukup dengan mengandalkan permainannya saja, hanya dibumbui action-action yang wajar). Kerugian yang nyata dari musik rock ialah: Pendengaran berkurang karena telinga menerima kelebihan beberapa decibel di atas ukuran maximum, untuk itu saya setuju 100%, karena saya sendiri mengalaminya (tapi bukan tuli lho). Dan saya mau ketawa membaca bahwa musik rock umumnya paling lama 5 tahun di Indonesia. Dr. Lie terlalu emos. Untuk ini saya berani bertaruh, bahkan group-group kacang gorengpun sekarang sudah memainkan rock. Saya yakin seakinyakinnya, musik rock akan tetap berjalan terus di Indonesia.

HERRY. S. (CHRISTMAS CAMEL): Pendapat Dr. Lie itu bisa jadi BENAR, tapi bisa juga NGGAK BENAR. Kalau kita lihat, korban-korban narkotik diantara pemusik rock & para penggemar musik rock, pendapat Dr. Lie itu bisa jadi benar. (Awis ... "jadi benar" belum tentu benar lho!). Akan tetapi kita lihat itu dari sudut pandangan yang lain. Masalah Narkotika adalah suatu problem di dunia pada saat ini, seperti halnya dengan masalah kepadatan penduduk, berkurangnya sumber-sumber alam dsb. Sebagai suatu problem yang merata pada saat ini menimbulkan korban tanpa pandang bulu, apakah korbannya suka musik rock atau tidak. Kita akui bahwa para korban Bius/Narkotika pada umumnya adalah kaum muda. Musik rock juga milik kaum muda. Tetapi kalau ada korban-korban narkotik di kalangan



Rockers itu bukan karena hubungannya dengan musik rock, tapi memang masalah narkotika sedang menjadi masalah kaum remaja dimana-mana. Beranikah Dr. Lie menjamin bahwa kalau suatu ketika era musik rock berakhir, maka masalah narkotika juga berakhir? Mengenai narkotika alias bunuh diri, bisa saja terjadi kalau pecandunya tidak sembuh-sembuh. Kalau Dr. Lie menilai musik keras tidak berkepribadian Indonesia, hal itu didasari oleh masalah suka dan tidak suka. Cukup.

EDDY RADJAB (YEAH YEAH BOYS): Pemusik-pemusik Rock yang menggunakan obat perangsang, minum darah, potong hewan dsb. lantas mengapa mesti menyalahkan musiknya? Sedangkan itu semua hanyalah ulah pemusik-pemusik itu sendiri dan bukan sebagai tuntutan dalam musik yang menjadi suatu keharusan. Ada kalanya ulah-ulah itu suatu kompensasi dari pemusik-pemusik itu yang merasa tidak yakin dapat menjalin komunikasi dengan penonton hanya dengan menghidangkan musiknya. Penilaian tentang musik memang relatif sekali, apalagi bagi orang yang belum mengenal apa dan sampai dimana musik itu, dengan memahaminya sendiri. Selain harmoni, scales, kedisiplinan dan masih banyak lagi dalam musik klasik, chords & improvisasi dalam jazz, musik rockpun memiliki trick trick & rhythm section yang dinamis. Dalam perkembangan musik jazz, pemusik-nyapun sedikit banyak berorientasi dengan musik Rock. Mulai dari BS&T, Chicago sampai ke Chick Corea, Garry Godman, John McLaughlin, Joe Farrell, Herbie Hancock dan masih banyak lagi. Kalau seseorang berselera ke jenis musik soft, easy listening dll. sudahlah jauh jauh utarakan saja 'saya tidak hobby musik rock' dari pada musti membuat segala macam argumentasi atau mendiskualifikasi musik ROCK dsb. Semuanya pun maklum bahwa selera setiap orang belum tentu sama.



MOMMY (AMBISI): A. NARKOTIK adalah Narkotik. Sipemakainya biasa disebut morphinis ... gan-jais ... alkoholis dll. B. MUSIK adalah musik. Setahu saya orang yang terjun ke bidang itu biasa disebut "musikus" (entah itu rock, dangdut, Jazz atau kacang rebus). C. BUNUH DIRI. Menurut saya itu adalah suatu niatan (way out) yang tidak baik! Semua orang bisa saja melakukannya (entah itu dokter seperti dr. Lie!). Jadi kalau Sdr. Lie mengeluarkan tesis, kalau saya cukup Hypotesa saja! (Hyp. bisa ditolak/diterima) Hyp. saya: A#B#C.



BAMBANG (C.C. BLUE): Pendapat Dr. Lie itu betul-betul ekstrim. Sebenarnya musik Rock adalah musik yang profokatif, efektif dan sangat luwes, yang mulai menemukan bentuknya pada sekitar tahun 50-an. Sejalan dengan teknologi modern, musik rock juga berkembang pesat, sampai ada istilah hard rock, heavy rock, jazz rock, klasik rock dsb. Sampai di Indonesia ada Indo Rock, Tradisional Rock, dangdut rock dsb. Dari sini kita tahu kehebatan dan pentingnya peranan musik rock, disegala jenis musik dewasa ini dan masa yad. Musik rock membutuhkan full concentration, feelings, kreatif dan full energie dari musisinya. Jadi saya tidak setuju kalau persoalan narkotik hanya dihubungkan dengan para musisi rock. Orang-orang yang kena adalah dari semua kalangan yang lagi mengalami frustrasi disegala bidang. Yang jelas narkotik harus

diberantas. Saya jadi merasa kasihan pada Dr. Lie yang mempunyai pandangan perkembangan musik hanya di kota Palembang saja. Bagai katak dalam tempurung. Contohnya Bang Ali Sadikin yang berpandangan luas. (MILUR MILARDI)

Dira



DIRA (DESTROYER):

Dr. Lie adalah orang yang berpandangan sempit. Boleh dia tak suka musik Rock, tapi nggak usah dia bilang begitu. Dia bilang musik Rock tak akan bertahan lama di Indonesia. Lagi-lagi Dr. Lie kurang tahu, lihat tuh jago-jago dari Rollies, AKA (SAS), sudah berapa tahun mereka jadi raja-raja musik Rock Indonesia. Dan saya kira mereka masih akan bertahan lama. Buat Dr. Lie, sekali-kali dengarkan itu lagu-lagu rock dari Queen, Led Zeppelin, ELP, bagaimana permainan mereka yang betul-betul bagus untuk dinikmati dan bagaimana mutunya? Kalau dibilang pemain musik rock di atas panggung seperti orang gila, coba deh sekali-kali lihat filmnya show Purple, Zeppelin atau Queen - ELP, bagaimana intelexnya acting mereka?

JONI (HOOKER MAN):

"Aku juga engga ngerti apa maunya dokter itu?" Begitu ucapan awal yang dia lontarkan.

"Dia terlalu berlebihan. Rasanya ucapan itu cuma spontanitas alias tidak dia pikir lebih dulu. Satu saja ucapannya yang membuat aku sebagai salah seorang musisi rock terase terpuak, yaitu: Musik rock berbahaya bagi generasi muda, serta dapat membawa kehancuran nilai-nilai yang wajar".

"Kalau musik rock berbahaya, suruh aja Aktuil jangan mengetengahkan musik rock sama sekali. Kan sama saja, itu juga membantu merusak generasi muda. Kog lucu, musik harus dihu-

bung-hubungkan dengan kerusakan generasi segala macam".

"Melihat ucapan dia, satu saja pendapatku, dokter itu benci musik rock, sehingga muncul kemudian rasa sinis yang berlebihan. Ya, itu memang bisa dimengerti, musik rock bukan untuk orang yang sebaya dia. Musik rock untuk anak muda!"

"Dan jika sudah begini, rasanya kita bicara soal selera. Dan alangkah piciknya jika dokter itu doyan gado-gado misalnya, lantas dia bilang empek empek bisa menyebabkan tbc atau sebaliknya".

"Selera orang berbeda-beda. Pun juga dalam menilai atau menikmati hasil karya seni. Biasa aja dong kalau aku sebagai anak muda yang benci musik klasik misalnya, lantas begini: Musik klasik adalah musik para koruptor, atau mungkin juga musik jazz adalah musik para penyelundup!"



BENNY ROLLIES:

"Satu saja tanggapan gue, kalau dokter itu bilang bahwa musik rock sama dengan bunuh diri, tolong deh jelaskan, ditinjau dari sudut mana ucapannya itu? Ini sebagai seorang dokter, lain kalau dia awam".

"Apalagi dia sampai bilang musik rock sama dengan narkotik segala macam. Mau apa sebenarnya dokter itu, yang mempergunakan narkotik cuma musisinya, dan lagi tidak semua. Kog gue engga pakai benda keparat itu masih bisa main dengan baik. Narkotik cuma kebiasaan, dan bukan cuma pemusik rock yang terkena jerat benda itu, mungkin juga musisi jazz, pop atau lainnya. Dan jauh sebelum musik rock muncul, narkotik sudah ada. Waktu gue masih kecil, di perusahaan-perusahaan kayu gue sering lihat orang-orang Cina ngisep candu!"

"Dan gue rasa, jauh sebelum gue lahir, benda itu sudah dikenal orang". Pokoknya musik adalah musik, engga bisa dong di satuin dengan narkotik".

"Lantas kalau dokter itu bilang lagi bahwa musik rock tidak mempunyai kepribadian Indonesia, tolong deh jelaskan, musik mana yang punya kepribadian Indonesia. Angklung? Orang Thailand juga punya angklung! Atau mungkin musik kerongcong? Coba tolong dengar musiknya orang Portugis. Atau kalau mau lebih jauh yang mencakup dunia seni, sebutlah misalnya wayang. Toh orang juga pada tahu kalau India juga punya wayang. Malah asal wayang konon dari kebudayaan mereka".

"Kita semua ini sebenarnya tidak lebih dari peniru-peniru apa-apa yang sudah pernah ada".

Dan komentar itu cepat bersambut dengan hadirnya UCE sang pendentum bass The Rollies.

"Kalau benar dokter itu bilang bahwa musik rock sama dengan narkotik, dokter itu goblog! Dia ngomong sesuatu yang sebetulnya kurang dia ketahui. Kalau ada

sementara musisi rock yang nge-fly dulu sebelum manggung itu cuma segelintir aja, engga semua. Gue kog engga usah nyetun lagi bisa main dengan baik!?"

"Dia bisa ngomong seperti itu paling-paling dari apa yang dia baca, dia sendiri tidak pernah menyelidiki secara kontinyu kayak apa dan bagaimana pemanggungan musik rock!"

Ucapan Uce tadi disambung oleh JIMI MANOPO penggebuk drum Rollies: "Kalau menurut gue, dokter itu cuma mau cari sensasi aja! Gue sendiri engga setuju sama musisi rock yang mau cari sensasi atau juga popularitas dengan minum darah hewan di atas panggung, sebab, itu bisa menunjukkan juga kelemahan dia dalam bermain musik".

"Dan dokter ini rasanya tidak banyak berbeda. Dia mencari sensasi dengan omongannya itu. Gue juga kalau mau cari sensasi kayak gitu bisa aja. Bisa aja gue ngomong: Billy Cobham gua tantang! Mau apa coba?"

PARNADI (TERNCEM):

Dosen Univ. 11 Maret Solo : Terus terang saya tidak sependapat dengan Dr. Lie. Musik hingar bingar tidak sama dengan Narkotika, sebab musik rock ini dinamik, penuh energi, bersemangat. Sedang dalam bidang pengobatan pada dosis tertentu Narkotik ini malah melemahkan dan menidurkan. Musik Rock jelas tidak berbahaya bagi generasi muda. Jauh lebih berbahaya korupsi dan penyelundupan. Saya yakin musik Rock dapat berkembang pesat di Indonesia asal mendapat kesempatan yang sama untuk disajikan melalui mass media auditif maupun audio visual (Radio, TV, Film) sesering penyajian lagu-lagu kacang goreng. Adalah tidak masuk akal seorang pemain musik Rock sebelum main meminim oba perangsang atau pun minum-minum dulu hingga tak sadar, wah bisa acak-acakan donk mainnya. Akhirnya pesan saya buat pemusik Rock dan para pengemarnya janganlah mudah pesimis terhadap pendapat seseorang yang tanpa data lengkap. Seorang filsuf Perancis Rene Descartes (1596-1649) pernah berkata: "Janganlah sekali-kali menerima sesuatu sebagai kebenaran, jika tidak ternyata kebenarannya dengan terang benderang. Dengan sungguh sungguh kita harus membuang prasaangka, dan jangan campur adukan apapun yang tak nampak jelas-jelasnya kepada kita hingga tak ada dasar sedikitpun juga untuk sangsi."



BEIB, BENYAMIN S. (BEIB BLUES):

Yang saya anggap surprise adalah tampilnya seorang penyanyi betawi Haji Benyamin S yang ikut memberi komentar. Seperti diketahui, ia tidak cuma sebatas penyanyi gambang saja, dalam album-albumnya banyak sekali kedatangan unsu musik rock, bahkan menurut dia, ia adalah orang yang

terdahulu tampil sebagai penyanyi rock di blantika rekaman sebelum jamannya latak-latak berhard beat. Ia tunjuk salah satu lagunya yang pernah pop di awal tahun tujuh puluhan: Tarik kaennnye!

"Musik adalah bahasa universal. Musik tidak akan rusak, apalagi merusak, karena musik adalah gambaran generasi. Makin dewasa seseorang, atau makin bertambah tuanya seseorang, selernya akan terus berubah. Menurut saya, penilaian dokter itu karena didasari ketidak senangan atas musik rock".

"Jangan cepat menghubungkan musik dengan sesuatu, apalagi dengan memberi tanggapan bahwa dengan menikmati suatu ciri musik bisa dianggap suatu pembunuhan diri. Jika dibilang bahwa musik rock sama dengan bunuh diri atau juga sama dengan narkotik, saya rasa bukan musiknya, tapi orangnya. Di dunia ini memang masih kedapatan manusia-manusia yang masih tidak percaya pada kemampuan dirinya sendiri. Dan jika diantara para pemusik rock kedapatan segelintir pemusik mempergunakan narkotik atau bermabuk-mabukan sebelum turun panggung, itu adalah suatu pelarian yang didasari ketidak percaya pada diri sendiri. Dan hal seperti itu bukan cuma sebatas pada pemusik rock. Di Kerongcong juga ada!"

Lantas jika bicara soal musik yang kepribadian Indonesia, ia bilang begini: "Jika soal kepribadian, musik yang kepribadian Indonesia adalah jelas musik-

musik yang didasari oleh musik daerah. Tapi kalau musik Indonesia sendiri, kita sebetulnya masih mencari. Mungkin saja, lima tahun mendatang musiknya Harry Rusli bisa dianggap sebagai musik Indonesia, atau mungkin juga musik gambang? Sebab musik tidak akan bisa dikedang perkembangannya, ia akan beramilasi antara satu jenis dengan yang lain. Dahulu

Benarkah.....? Sambungan



tumbuh The Beatles, musik itu hilang maka muncul yang lain. Musik Beatles sendiri banyak dipengaruhi musik India. Untuk itu, hendaknya janganlah kita berpikiran sempit dalam menilai sesuatu".

"Jika di barat orang menontun pertunjukkan musik rock bisa histeris, saya rasa bukan karena musiknya yang jadi penyebab utama, yang paling utama justru unsur dari keagamaan itu sendiri yang lemah. Agama itu penting, tanpa agama orang tidak akan punya pegangan. Di Eropa dan Amerika umumnya orang hidup serba cukup, apa yang diinginkan akan cepat didapat. Dari sinilah orang jadi gelisah ingin mencari sesuatu yang lain, mereka jadi bingung dengan kehidupan yang serba cukup itu. Timbul hippies, nudis, dsb. Hal yang seperti jelas tidak bisa dihubungkan dengan sepi yang bicara soal keindahan."

"Kalau musik rock dianggap bunuh diri, rock dalam ngkalfi".

Lain Benyamin, lain anak sulungnya Beib Benyamin yang punya group berahiran funky rock berstempel Beib Blues.

"Saya cuma berpendapat segalanya yang berlebihan pasti akan mengakibatkan bahaya. Pasti akan merusak. Main musik sambil minum darah itu berlebihan, juga jika bermabuk-mabukan di panggung. Sebagai pemusik saya rasa lebih enak main dalam keadaan normal, kita akan bisa berkonsentrasi."

"Yang bisa merusak jiwa musiknya, tapi sendiri yang memang ingin rusak, atau dasarnya memang sudah rusak. Bukan cuma di musik rock, di pertunjukan

wayang golek juga kita sering liat penonton pada berantem. Masak kite musti salahin goleknye?"

EDY, KUS (BLEAZE ROCK):

Edy yang pendulum bass bilang begini ketika diminta pendapatnya:

"Musik jelas tidak bisa dihubungkan dengan narkotik. Jika di Barat musik rock banyak yang terjun ke dunia narkotik itu bukan berarti musik rock yang salah. Mungkin saja sebelum sang musisi itu terjun ke musik ia telah lebih dulu rusak oleh narkotik."

"Saya malah punya teman, sebelum ia terjun ke



musik ia telah hancur oleh narkotik, tapi begitu terjun ke musik, tiba-tiba ia sembuh dari penyakitnya itu!"

"Bicara soal musik Indonesia, terus terang kalau mau bikin yang pop kayak Bimbo saya engga usah belajar musik lagi rasanya dengan mudah bisa membuat lagu-lagu macam itu. Tapi untuk musik rock tidak akan semudah itu. Kita main untuk mutu, bukan pop murahan kayak gitu.

Sebab, Bimbo juga tidak seratus persen menggambarkan kepribadian Indonesia!"

Usai Edy, kini giliran KUS sebagai penyentil melody.

"Saya engga setuju kalau dokter itu bilang bahwa musik rock sama dengan narkotik. Membaca artikel itu saya punya kesimpulan bahwa dokter itu benci dengan musik rock. Karena kebencian itulah timbul pendapat macam-macam yang didasari rasa sinis."

"Mungkin saja di barat banyak musisi rock yang terjun ke dunia narkotik. Tapi untuk di sini, hal yang kayak gitu rasanya bisa dihindari. Sebagian besar musisi rock di sini yang saya kenal, hampir semuanya bersih dari cengkraman benda keparat itu."

"Kalau dokter itu bilang bahwa musik Bimbo adalah musik yang punya kepribadian Indonesia, rasanya engga juga. Saya pernah dengar ada sebuah group barat yang musiknya hampir serupa dengan Bimbo!"

GURUH SOEKARNO-PUTRA (GYPSY):

"Musik bagaimana iklim masyarakatnya. Musik rock bisa saja dianggap merusak karena sebagian besar masyarakat sini belum bisa menerima musik itu, atau mungkin juga belum cocok. Tidak beda di Eropa, orang sana yang serba bersemangat itu, mungkin bisa juga mengatakan bahwa musik alon-alon bisa merusak."

Soal narkotik ia berpendapat bahwa secara kebetulan timbulnya narkotik nyaris berbareng dengan timbulnya musik rock. Ia menunjuk Hippies sebagai pelopor narkotik yang mencontoh orang India dan Tiongkok dengan style yang Guruh sendiri secara jujur mengakui bahwa ia sendiri sebetulnya kurang senang dengan musik rock. "Padahal dulu saya senang sekali" Katanya. Tapi walau begitu, ia sendiri jelas-jelas tidak setuju atas pendapat Dr. Lie yang mengatakan bahwa: "Musik rock itu berbahaya bagi generasi muda, serta dapat membawa kehancuran nilai-nilai yang wajar."

Ia bilang begini: "Yang penting, kehancuran generasi adalah jika generasi itu sudah tidak mau tahu tentang sejarah bangsanya, dan sudah alpa terhadap kewajibannya!"

Akan hal musik Bimbo yang dianggap sebagai musik yang punya kepribadian Indonesia, Guruh berpendapat seperti ini. "Memang,

musik Bimbo lebih mendapat tempat daripada rock. Masyarakat lebih merasa memiliki. Walaupun di musik Bimbo terkadang kita mendengar adanya unsur musik Spanyol".

Begitulah. (AMAL PRIBADI)



ARTHUR

ARTHUR ANESZ: "Bagaimana kita akan bisa menghasilkan musik yang baik kalau kita mempergunakan narkotik."

Arthur berhasil ditemui Aktuil di Malang ketika groupnya (SAS) sedang mengadakan show di kota dingin tersebut. Dalam kasus Dr. Lie ini dia berpendapat bahwa omongan; "MUSIK ROCK SAMA DENGAN NARKOTIK ALIAS BUNUH DIRI" adalah omongan yang terlalu bersifat pribadi dari seorang yang tidak menyukai musik rock. Selanjutnya Arthur juga meragukan apakah Dr. Lie dalam omongannya tadi sudah benar benar mengadakan penyelidikan yang dapat dipertanggung jawabkan. Sebab kalau hanya dilihat dari sudut kematian Brian Jones, Jimi Hendrix, Tommy Bolin dan lain sebagainya yang semuanya kait karena kecanduan narkotik, maka hal itu tidaklah bisa dipakai sebagai ukuran bagi musisi musisi rock lainnya. Kalau setiap pemusik rock selalu mempergunakan narkotik, bagaimana musik rock akan bisa berkembang seperti sekarang ini. Ngisep narkotik atau tidak itu tergantung pada pribadi musikus masing-masing, demikian kata Arthur dalam menanggapi sensasi Dr. Lie.

PHILIP AVIA'S: "Komponis Klasik ada yang nyetun".

Philip lead vokal Avia's group dari Malang yang na-

manya mulai dikenal, mengakui bahwa memang sebagian besar musikus musikus itu pernah "nyuntik", tetapi kalau hal itu disamaratakan pada setiap musikus musikus aliran rock, dia akan menentanginya. Sebab yang penting hal itu bertitik tolak pada pribadi masing-masing. "Dan soal nyuntik ini jangan hanya dilimpahkan pada orang-orang di belakang musik rock saja. Sebab ada juga komponis komponis klasik yang dalam kehidupannya juga kecanduan narkotik. Misalnya di Jerman seperti yang pernah saya baca dalam suatu buku," begitu kata Philip yang sehari-harinya biasa dipanggil Avong. Secara umum dia menanggapi omongan Dr. Lie ini sebagai "masuk telinga kanan keluar telinga kiri".

Philip



SYLVIA SAARTJE: "Bawat No, Minum Yes".

Penyanyi rock wanita yang progresif ini senjaga Aktuil minta komentarnya tentang kata2 Dr. Lie, berbunyi pertanyaan ini punya prototype macam Janis Joplin, sehingga orang bertanya tanya apakah dia juga morphinis kayak di Joplin itu. Begini Sylvi menjawab pertanyaan Aktuil: "Wah saya nggak setuju sama sekali dengan omongan dokter dari Palembang itu, juga papi saya, Masa musik rock dikatakan sama dengan narkotik atau bunuh diri, yang bener saja dokter. Memang ada penyanyi penyanyi rock yang "game" karena narkotik, tapi masih banyak penyanyi penyanyi rock lainnya yang berhasil sukses tanpa bantuan narkotik. Jadi kalau dikatakan

Silvia



musik rock identik dengan narkotik ya nggak nggak benar dong, sebab itu hanya terjadi pada sebagian kecil musisi rock saja. Saya sendiri terus terang nggak pakai narkotik lho Henk. Cuma kalau mau nyanyi saya selalu "minum" untuk sekedar menghangatkan badan agar lebih mantep dalam menjiwai suatu lagu. Dan soal minum minum ini jangan ditafsirkan sebagai bunuh diri dong, sangat jauh sekali kaitannya". (Henky Herwanto)

Ketur

Sambungan

ada akan menghasilkan bunyi nada E. Dengan cara menyetem macam ini dia akan lebih mudah memainkan lagu-lagu versi India yang mirip bunyinya dengan sitar. Terlepas dari petik gitar bolong, Riwinpun bisa memainkan alat sitar India. Pelajaran yang ini didapat dari Pranoto dan Wini Wowor yang tinggal di Kuta Beach. Wini sekarang sedang berada di India untuk memperdalam seni sitar. Permainan Riwin mendapat banyak pujian dari turis-turis Bule, mereka benar-benar tidak percaya bahwa ada seorang anak Bali yang mampu memainkan gitar secara atraktif sekali. Bahkan pada suatu hari dia pernah diajak jam session antar beberapa gitaris dari berbagai negara yang memiliki bermacam aliran. Ini juga terjadi di pantai Kuta. Dari situlah nama Riwin mulai banyak dibicarakan oleh muda-mudi Denpasar maupun turis-turis yang kebetulan tinggal di Bali selama berbulan-bulan. Malahan saat itu juga Riwin mau diboyong oleh seorang bule Australia ke negaranya buat bikin grup. (Ipong C.)

BANYAK faktor yang menunjang kemangkinan bahwa bidanita baru **BONNIE TYLER** bakal memperoleh popularitas yang makin meluas dalam blantika musik di masa mendatang. Disamping tentu saja bakat, penampilannya yang memukau, juga memiliki kecantikan rupa dan bentuk tubuh yang sexy mempesona. Sekarang ini Bonnie Tyler berhasil mendudukkan diri dalam deretan topten. Setelah mengalami terasat jalan di Perancis. Lagunya "Lost In France" merupakan prestasi dan prestasi bagi dirinya yang kini baru berusia dua puluh dua tahun, dan merupakan ibu rumah tangga yang harmonis dalam membina keluarganya. (sampai detik ini) "Karier dan kerukunan rumah tangga bisa jalan sama-sama, tergantung dari sikap diri si aris sendiri", kata Bonnie Tyler.

Jadatnya dalam bidang musik telah dirintis Bonnie Tyler dengan menyanyi di beberapa club pada malam hari untuk memperoleh tambahan uang sejak lima tahun yang lalu. "Ambisi saya juga adalah mencapai Top of The Pops suatu saat", kata Bonnie Tyler yang sekarang ini sudah dirahayu. Bakat nyanyinya sudah nampak kelihatan menonjol ketika Bonnie Tyler memenangkan kontes ayuuri di daerahnya sendiri di Wales Selatan. Kesempatan menjadi penyanyi profesional datang ketika ia mendapat kontrak main di sebuah night club. Begitunya mencari orang menang salah satu tujuannya, namun ia juga memiliki ambisi yang lain yaitu memperoleh tempat atas dalam blantika musik.

Kemudian tercatat bahwa Bonnie Tyler pernah tergabung dalam sebuah grup band bernama The Dixies. Namun di situ ia merasa belum berhasil kesempatan besar dan ankar untuk maju. Pikirannya membawa keputusan pada diri Bonnie Tyler untuk keluar saja dari band The Dixies dan membentuk sendiri bandnya yang banyak melempar lagu lagu jenis ballad. Sukses datang baru datang kemudian setelah ia berkeputusan untuk meninggalkan jenis ballad, dan kembali ke jenis yang lebih pop. "Kabareri bukanlah materi yang tepat untuk saya, dan saya pun tak terbiasa dengan lagu semacam itu", kata

BONNIE TYLER

Top sesudah kesar di Perancis

Bonnie Tyler. Selama beberapa tahun Bonnie kerja keras mencari satu ciri musik yang tepat untuk dirinya. "Dalam menghadapi konkurensi yang berat sekarang ini, diperlukan tempaan mental yang kuat dan bukan hanya bakat saja. Saya malahan memperoleh faktor lainnya yaitu keberuntungan", penjelasan dari Bonnie Tyler.

sayuran. "Perhatian pada musik sama besarnya dengan selera untuk melahap sayur sayuran setiap harinya", demikian penjelasan Bonnie Tyler.

Niatnya untuk menjadi penyanyi yang bisa dikenal luas masih belum datang juga walaupun ia dalam karier musiknya pernah melahap karya rekaman single berjudul "My, My

merupakan sesuatu yang kita sendiri peroleh jauh setelah menjajalnya yaitu keemasan diri".

Aspek lain suatu keberuntungan yang segera datang pada dirinya, mungkin Bonnie Tyler masih tetap sebagai seorang penyanyi club. Suatu saat datanglah Ronnie Scott memancing Bonnie Tyler, dari perkenalannya itu



ia datang dari sebuah keluarga yang terdiri dari tiga anak wanita dan dua anak laki laki. Dilahirkan di sebuah desa bernama Skye dan daerah North East "Kantor adalah keluarga yang mencintai musik", kata Bonnie Tyler. "Dan saya sudah menyukai musik dan mulai menyukai sejak dari kecil. Masih ingat sekali waktu itu saya menggunakan alat pemotong dawai yang saya gunakan sebagai alat sebuah instrumen". Ketika Bonnie Tyler meninggalkan rumahnya, ia memperolehi pekerjaan sebagai penjahit pada toko yang menjual sweater

"Honeycomb". Karya single pertamanya itu gagal total tanpa memperoleh respon baik dari klub-klub maupun dari para kritisi. "Single saya tersebut macam sampah yang terbuang ke laut tanpa jejak. Tapi dalam diri saya juga sudah terdapat harapan untuk suatu saat jalan karier saya akan mengkilir sedemikian singkat", katanya. Dan ternyata sukses kariernya memang memiliki unsur yang memang memang ada tetapi mengibaratkan. Memulai Bonnie Tyler, "Sukses adalah bukan tujuan yang utama, akan tetapi hanya alat untuk

Bonnie kemudian memperoleh kerelahan Bonnie Tyler pada Steve Wolfe dan begitulah petanda lagu, produser rekaman lagu, dan lagu "Rough and Ready" dengan latar belakang musik Bonnie Tyler menyanyikan barisan saat sukses, apabila ia diberikan lagu lagu yang cocok bagi warna suara serta produksinya Bonnie Tyler. Sampai-sampai akhirnya lagu berjudul "Lost In France", yang dilahurkan beberapa minggu setelah dilahap di pasaran memperoleh sambutan yang sangat baik. Setelah itu

PRESTASI group rock and roll KURSAAL FLYERS

sampai saat ini boleh dikatakan sudah lumayan suksesnya. Penulis sebutkan saja hasil rekaman Kursaal Flyers yang berupa albums dan single mereka di mana termasuk juga karya mereka yang sudah menjadi hit dan laku keras. Untuk albums Kursaal Flyers telah melemparkan "Choc Away" (UK records) lantas "The Great Artiste" (UK Records) dan yang terbaru yang jadi album terlaris adalah berjudul "Golden Mile" (CBS). Sedangkan singles Kursaal Flyers masing masing berjudul "Speedaway" - "Choc Away" - "Hit Records" - "Brakeman" - "Cruising for Love" - "Slmmin' (For the Woman)", semuanya pada label UK Records, ditambah single hit yang dicetak pada label CBS yaitu "Little Does She Know" dan juga "Drinking Socially".

Elemen elemen musik yang dilempar dan digali oleh group Kursaal Flyers nampak jelas adalah rock and roll model tahun 60-an seperti yang diimitasi oleh banyak para punk rockers sekarang ini. "Eksplorasi musik Kursaal bukanlah suatu nostalgia, tapi sudah jadi kenyataan dalam kalangan musik sekarang ini", demikian penjelasan dari pemain drums Kursaal yang namanya Will Birch dan masih cukup muda berusia 25 tahun itu. Memang Kursaal Flyers banyak mengemukakan wiji (tema) tentang kehidupan anak anak belasan tahun seperti dapat kita lihat dari materi album Kursaal yang telah beredar.

Nama grup Kursaal Flyers sebenarnya sudah dikenal dalam lingkungan terbatas sejak tahun 1974. Mereka telah muncul di London dalam club club dan juga di Southend. Kebetulan musisi beken Jonathan King melihat permainan Kursaal yang cukup punya potensi itu. Tanpa banyak cerita lagi Jonathan King memberi peluang untuk kontrak dengan UK Records. Dua buah album dibikin Kursaal untuk UK Records, dan hasilnya sedang sedang saja. Tapi di lain segi Kursaal Flyers mulai dikenal lebih luas lagi dan mulai mengumpulkan tresnawan (fans) yang boleh disebutkan berjumlah banyak.

Usaha Kursaal Flyers



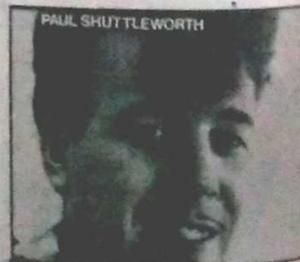
untuk memperoleh jalan sukses diteruskan melalui teken kontraknya dengan CBS Records. Hal ini disebabkan UK Records milik Jonathan King tidak memberikan kontrak lebih panjang. Hal lainnya karena Jonathan King mulai kurang tertarik dengan blantika musik di Inggris, dan lebih banyak tinggal di New York untuk menulis buku. Tak lama keluarlah single pertama, Kursaal untuk CBS berjudul "Little Does She Know" yang ternyata menjadi hit di Inggris. Single tersebut diproduksi melalui tangan Mike Batt. Sejak itu The Kursaal Flyers banyak muncul mengadakan shownya di Universitas universitas dan menyertai grup The Flying Burrito Brothers dalam tournya!

Lajunya sukses Kursaal Flyers sedikit banyaknya juga berkat publisitas yang dilakukan oleh CBS. Perusahaan CBS sengaja membawa ratusan orang termasuk pers untuk beramai ramai nonton pertunjukan Kursaal di atas panggung. Pers Inggris mulai ramai menyorot dan memberikan kolom kolom cukup besar dalam penerbitan untuk membicarakan grup Kursaal Flyers ini "Rock and Roll yang asli telah dibawakan dalam medium yang lebih intelek", demikian penulisan seorang kritisi musik terhadap musiknya Kursaal Flyers.

Ingin penulis kemukakan anggota anggota Kursaal Flyers ini yang sekarang sudah mencapai garis sukses dalam deretan grup grup beken lainnya di Inggris. Mereka adalah PAUL SHUTTLEWORTH (penyanyi utama) - GRAEME DOUGLAS (gitar utama) - VIC COLLINS (pedal steel guitar) - WILL BIRCH (drums) - RICHEL BULL (bass, banyo). Disamping kelima anggotanya maka keluarga Kursaal Flyers masih memiliki anggota lainnya yaitu manager mereka bernama Paul Conroy dan kawan mereka Stuart Cook yang sering membantu Kursaal dengan permainan saxophone nya.

Sementara itu lagu lagu Kursaal lainnya yang cukup beken tercatat antara lain "Pocket Money" kemudian juga lagu "Drinking Alone" atau "Two Left Feet" yang kesemuanya tidak kurang mantap dari lagu lagu hit Kursaal lainnya. Kebanyakan lirik lirik lagu Kursaal Flyers diciptakan oleh pemain drums Will Birch. "Bagi diri saya

Kursaal Flyers adalah penerapan segala sesuatu tentang diri saya sendiri sehingga saya tak sempat untuk berpikir untuk menolak memasukinya", demikian komentar Will Birch tentang groupnya Kursaal. Dalam Kursaal Flyers ini Will Birch mencoba untuk memproyeksikan segala sesuatu yang

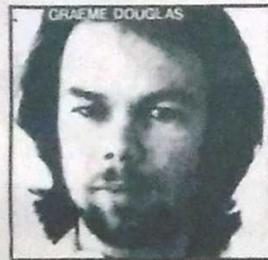


PAUL SHUTTLEWORTH

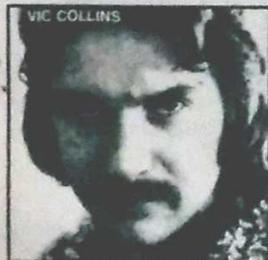
KURSAAL



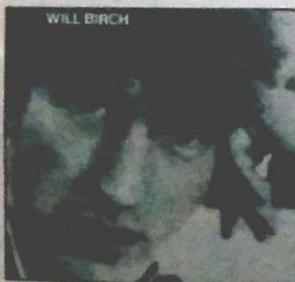
RICHIE BULL



GRAEME DOUGLAS



VIC COLLINS



WILL BIRCH

berada dalam lingkaran nudup kaum muda termasuk perasaan frustrasinya.

Nah untuk lebih mengenal kelima anggota Kursaal Flyers ini penulis mulai saja dengan nama PAUL SHUTTLEWORTH. Ia adalah "wajah" dari Kursaal Flyers. Penampilannya di atas panggung lebih menampakkan akting yang menghidupkan lirik lagu Kursaal Flyers. Itulah sebabnya Paul Shuttleworth lebih nampak hidup dalam pertunjukan ketimbang dalam rekaman. Paul mulai menyanyi ketika orang tuanya pindah ke Essex dimana Paul mempunyai pekerjaan sebagai pegawai toko, dan juga pernah menjadi graphic designer. Di South end Paul Shuttleworth tergabung dalam group musik bernama Greezenstack, yang kemudian berubah nama menjadi Tradewinds dimana tergabung pula drummer Will Birch. Kemudian Paul bergabung dengan band bernama Surly Bird yang antara lain ada Will Birch dan Graeme Douglas. Selanjutnya Paul mendirikan lagi band bernama Cow Pie bersama Will Birch dan Vic Collins yang waktu itu tergabung dalam group musik Hot Jets. "Seorang penyanyi yang baik bukanlah yang cuma bisa menunjukkan kebagusan suaranya ataupun yang cuma bisa mengakrobatkan suaranya, tetapi adalah seorang yang sanggup memberi penghayatan dalam terhadap lirik lagunya. Itulah sebabnya saya senang dengan lirik lirik karya Will Birch yang kuat sekali", demikian kata Paul Shuttleworth. Ia menyukai Otis Redding karena penyanyi negro ini dianggapnya sebagai penyanyi yang benar benar bisa menjitwai lagu yang dibawakannya.

Yang menjadi anggota Kursaal kedua adalah

WILL BIRCH si penjtitak drums. Ialah yang menciptakan lirik lagu untuk Kursaal. Ia bekas penulis prosa dan pernah jadi koresponden untuk Rock Market place, sebuah majalah terbitan Amerika. Will Birch lahir di Stratford, London bagian Timur. Usianya sekarang baru 25 tahun. Dalam umur 9 tahun sudah tergabung dalam band bernama Viking Skiffle bersama dengan saudara laki laki nya. Tahun 1964 dengan Wilko Johnson (sekarang tergabung dalam grup Dr. Feelgood) Will Birch mendirikan grup The Flowerpots. Tahun 1967 keluar dari Bird sampai tahun 1971 yang berubah nama menjadi Glory. Will Birch kemudian teken anggota grup Cow Pie dan di tahun 1972 masuk ke grup Hot Jets. Pada waktu itu Will mulai berkenalan dengan anggota grup Bread & Cheese Hillbillies yang di tahun 1974 menjadi grup The Kursaal. Pada waktu di Surly Bird, Will Birch sudah mencoba menulis lagu lagu progresip. Will Birch senang dengan lagu lagu group Traffic dan Family. "Saya mencipta lagu berdasarkan observasi pada kehidupan sehari hari. Soal rutin sehari hari, keadaan sosial, dan segala yang disebut kehidupan ini", demikian kata Will Birch.

Anggota Kursaal ketiga adalah GRAEME DOUGLAS, dengan tugas sebagai pemain gitar utama. Kegemarannya adalah membaca buku, dan Graeme Douglas termasuk anggota Kursaal yang berintelengensi cukup lumayan. Pada awalnya group Kursaal memiliki formasi gitar, banyo, pedal steel guitar, dan bass serta drums. Ketika anggota Kursaal Dave Hatfield keluar dari keanggotaan, maka alat musik banyo telah dihapus. Dari saat itulah

Graeme Douglas diserahi tugas tanggung jawab yang lebih besar. Graeme Douglas lahir di Rochford, daerah Essex dan memulai memainkan piano. Tapi kemudian ia lebih tertarik dengan gitar. Menurut pengamatan, maka kekuatan group Kursaal terletak pada lirik ciptaan Birch ditambah dengan musik dari Graeme Douglas, disamping kemampuan anggota lainnya tentu saja. "Anda sebagai musisi harus dapat membuktikan kemampuan yang lebih baik di atas panggung dari pada dalam rekaman", kata Graeme Douglas. Pengalaman musiknya didapat pada group Hot Jets bersama Paul, Will, dan Vic Collins dan juga pada group The Blizzards.

Selanjutnya anggota Kursaal keempat bernama VIC COLLINS pemain pedal steelguitar, atau alat musik semacam yang di kita populer dengan sebutan hawaiian gitar. Vic tidak pernah mau mencoba memainkan alat musik lain kecuali cuma Pedal Steel Guitar. Ia lahir di Rochford dan bersekolah di Canvey Island. Mula mulanya ia belajar gitar sendiri, tapi akhirnya lebih tertarik dengan pedal steel guitar dan belajar pada Pete Welshire. "Tidak selamanya pemakaian pedal steel guitar menunjukkan ciri ciri country music. Coba anda dengarkan lagu Kursaal berjudul "Yellow Sox" maupun pada lagu "Modern Lovers" yang tidak menjadi berbau country walaupun dipakai pedal steelguitar", kata Vic Collins.

Orang orang yang mendengar lagu Kursaal akan merasa juga terkesan oleh permainan bass dari anggota Kursaal yang kelima yaitu RICHIE BULL. Disamping mantap dalam permainan bassnya Richie Bull juga hade bermain

banyo dan gitar. mula mulanya Richie Bull lebih tertarik dengan musik folk bluegrass dan country. Ia pernah melempar album solonya berjudul "The World Of Blue Grass Volume One" yang dicetak di atas label Decca Records. Suatu saat ia mendapat panggilan tilpon dari temannya Nick Strutt di Leeds untuk bergabung dalam band bernama Natchez Trace dan menghasilkan tiga buah album rekaman. Ketika Natchez Trace bubar, Richie Bull menjadi session musician dan bekerja di Decca dengan Steve Simpson yang sekarang tergabung dalam group meal ticket. "Kerjain saya waktu itu membikin album musik country setiap tiga hari sekali", kata Richie Bull. Kemudian Richie Bull teken jadi anggota grup bernama Mr. Fox pimpinan Bob Pegg. Bersama Bob Pegg dan dibantu oleh Nick Strutt, maka Richie Bull sempat melempar karya berjudul The Shipbuilder. Kerjasama lainnya didapat dengan Brian Golbey seorang musisi yang condong pada country music. Sekarang Brian Gobbey menjadi anggota group Cajun Moon. Ketika pemain bass Kursaal bernama Dave Hatfield keluar pada tahun 1974, maka kedudukannya digantikan oleh Vic Collins. "Kursaal Flyers memberi kesempatan pada saya untuk belajar banyak dan mengembangkan ide ide saya. Dan saya tak ingin untuk berhenti belajar", demikian kata Vic Collins.

Nah, itulah tentang group Kursaal Flyers yang sekarang sedang berayun ayun tinggi di puncak sukses. "Rock and Roll tak akan tenggelam, dan setiap tahap dalam jaman ini akan selalu ada yang menggihdupkannya", demikian kata Paul Shuttleworth menutup artikel ini. (XS)

Rock and roll dengan orientasi pada lirik yang kuat dan intelek.

KURSAAL FLYERS

aktuil FILM TIPS

(* Jelek, ** Lumayan, *** Bagus, **** Bagus sekali)
(1. U = S Semua umur, 2. A = 10 tahun, 3. AA = 14 tahun, X = 18 tahun ke atas)

1. **White Rock** (U. Tony Maylam, 1976, Japan). James Coburn, 76 menit. Film documentary pada winter Olympics 1976 di Innsbruck. Beberapa astit diikutkan dalam film tentang winter sport ini, tapi filmnya tidak sebagai apa yang diharapkan, kecuali ilustrasi musik oleh Rick Wakeman (**). Film musik lain: Genesis sebuah film dokumenter 45 menit dari concert (live performance) di Stafford Bingley Hall, ketika Peter Gabriel masih dengan Genesis. (U. Tony Maylam, 1976 Br). Film ini jangan dilewatkan, apa lagi kalau anda sebagai fan dari Genesis. Shownya cukup menarik dan dinamis walaupun banyak dipotong. (**).

2. **Sweeney** (X. David Wickes, 1976 Br). John Thaw, Dennis Waterman, Barry Foster, Diane Keen, Ian Banne, 98 menit film ini cukup keras. (**).

3. **Vanessa** (X. Hubert Frank, 1976 W Ger.). Olivia Pascal, Anton Diffring, Uschi Zech, 87 menit. Film sex (biasa film Perancis, Jerman, Italia, dan Eropa lainnya lagi getol bikin film sex) dibuat di Hong Kong. (*)

4. **Cousin Cousine** (AA. Jean Charles Tacchella, Fr.) Marie - Christine Barraud, Victor Lanoux, Marie - France Pisier, Guy Marchand, 95 menit. Dua keluarga jadi bersatu oleh perkawinan yang kemudian menjadi bosan, si istri mengadakan hubungan dengan kenalannya (*).

5. **Carrie** (X. Brian De Palma, 1976 US). Sissy Spacek, Piper Laurie, Amy Irving, William Katt, 98 menit. Film ini adalah peduan antara 'The Exorcist' dan 'American Graffiti'. Disini De Palma membuktikan kesanggupannya mencampurkan segi ro-

mantis dan horror yang tak dapat sutradara lain buat. Sissy yang maniak dengan religinya, dalam masa pubertasnya mengalami aspek para-normal. Film ini mendapat sambutan sampai full house terus-terusan. (**).

6. **Battle of Midway** (A. Jack Smight, 1976 US). Charlton Heston, Henry Fonda, Toshiro Mifune, Robert Mitchum, 113 menit. Film tentang perang di lautan pasific tapi banyak berlokasi di studio Hollywood. Hanya terdengar dar der dor ribut dan anak perwira yang jatuh cinta pada si Jepang (**).

7. **Hustle** (X. Robert Aldrich, 1975, US). Burt Reynolds, Catherine Deneuve, Ben Johnson, Paul Winfield, Eileen Brennan, 118 menit. Film cerita tentang Tekab yang punya pacar seorang pelacur kelas tinggi yang menerima



Jodie Foster
is
**THE LITTLE GIRL
WHO LIVES
DOWN
THE LANE**

panggilan melalui telepon. Tekab ini akhirnya kena tembak maling kecil. (**)

8. **Two Minute Warning** (X. Larry Pearce, 1976, US). Charlton Heston, John Cassavetes, Martin Balsam, Beau Bridges, Marilyn Hassett, 116 me-

nit. Cerita tentang seorang teroris di stadium sepak bola Los Angeles ngumpat di balik tembok score board dengan syrahnya siap menembak siapa saja, tapi ketahuan oleh crew dari TV yang kebetulan sedang shooting. Setelah ketahuan, teroris ini menembak semak jidat, sampai akhirnya Charlton, sebagai kapten polisi menembaknya sampai tak bernapas lagi (**)

9. **Sebastiane** (X. Derek Jarman dan Paul Humfress, 1976, Br). Leonardo Treviglio, Barney James, Richard Warwick, 85 menit. Dialog pakai bahasa Latin. (**).

10. **Norman... Is That You?** (X. George Schlatter, 1976, US). Redd Foxx, Pearl Bailey, Michael Warren, Tamara Dobson, 92 menit. Film cerita manager binatang yang ditinggal istrinya, kemudian menemukan anaknya Norman tinggal bersama laki-laki. Hollywood juga rupanya kena wabah penyakit gay. (**)

11. **The Prisoner of Second Avenue** (A. Melvin Frank, 1975, US). Jack Lemmon, Anne Bancroft. Jack yang kehilangan kerja dipecat oleh atasannya mendapat gangguan syarat, kemudian Anne juga bekerja dan ketika perusahaannya bangkrut maka Anne yang kehilangan kerja juga mendapat gangguan syarat. (**).

12. **Network** (AA. Sidney Lumet, 1976, US). Faye Dunaway, Peter Finch, William Holden, Robert Duvall, 121 menit. (***)

13. **The Little Girl Who Lives Down the Lane** (AA. Nicholas Gessner, 1976, Fr dan Canada). Martin Sheen, Jodie Foster, Mort Shuman. (**)

14. **Night Moves** (X. Arthur Penn, 1975, US). Gene Hackman, Jennifer Warren, Edward Binns. Film private detective. (**)

15. **Three Days of the Condor** (AA. Sidney Pollack, 1975, US). Robert Redford, Faye Dunaway,

Cliff Robertson, Max Von Sydow. Film thriller ala All The President Men. (**)

16. **Next Stop Greenwich Village** (X. Paul Mazursky, 1976, US). Lenny Baker, Shelley Winters, Ellen Greene, Lois Smith, Christopher Walken, 111 menit. Film komedi yang berkisah sekitar th. 1953 tentang aktor muda yang berambisi dan kesal sama ibunya. Shelley berperan sebagai ibu (Orang Jahudi) yang banyak ngomong. (**)

17. **The Brisy**. Lawrence Olivier sedang menyelesaikan film ini. Cerita diambil dari buku karangan Harold Robbins. Buku ceritanya sih bagus, tapi tidak tahu setelah difilmkan, sebab Marathon Man juga bikin kecewa, kita tunggu saja.

18. **Cross of Iron** (X. Sam Peckinpah, 1977 Br). James Coburn, Maximilian Schell, James Mason, Warner, Glauss Lowitsch, 133 menit. Film ini belum sempat saya lihat, tapi film yang disutradarai oleh Sam Peckinpah biasanya keras, love story untuk sutradara lain adalah love story beneran, tapi untuk Sam Film violence keras adalah love story dia. Bisa dilihat di filmnya yang lalu

PAUL MAZURSKY'S
"Next Stop Greenwich Village"
NOW SHOWING
RIALTO COVENTRY CT
437 3488

lalu: Straw Dogs. Bring me the Head of Alfredo Garcia. The Wild Bunch. Junior Bonner. Pat Garrett and Billy the Kid. Ini semua film brutality dari Peckinpah. (Bukan kuntau Hong Kong atau teluh Banten). Dalam film ini jagoannya James Coburn berperan sebagai serdadu berbahaya. (Soldiers always fight for the same reason. To stay alive.) dalam film ini ada violence, women dan homo sexuality. (A.D London)

Cross of Iron
A SAM PECKINPAH Film
MIR (CIBI) presents
CROSS OF IRON
A SONY PICTURES Film
Starring
JAMES COBURN
MAXIMILIAN SCHELL
JENNIFER WARREN
DAVID LUBINER
SIDNEY BURGESS



Charlton Heston Henry Fonda James Coburn Glenn Ford Hal Holbrook Toshiro Mifune Robert Mitchum Cliff Robertson Robert Wagner

LIVING COLORS

For the life you live



P.L. GUNUNG SELOK

CABANG SURABAYA TELEPON 26084 793539

JEANS AND SPORTSWEAR

texwood jeans

MAKE IT HAPPEN IN TEXWOOD JEANS



SAJAK-SAJAK KERAS

all Kadris Johan.
ill: Widado.

dari mimpi I

Aku bangun
Aku tertegun
digigit mata
belepotan
darah

WUUU

KURRKU
KURRKU

MERPATI KERINDUANKU
TELAH MELUKAIKU
DALAM MIMPIKU

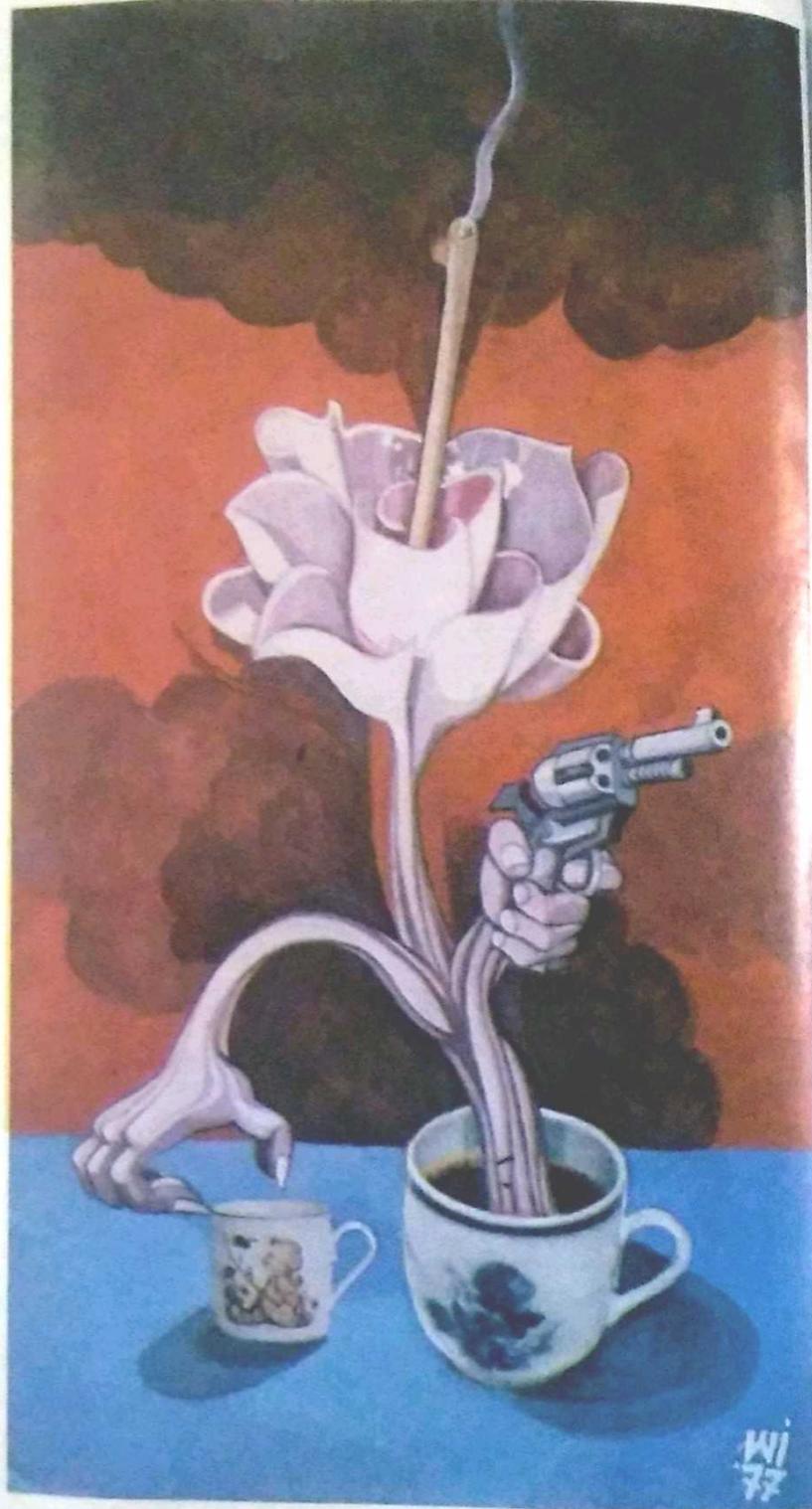
dari mimpi II

ADA SESUATU
YANG CELAKA
DALAM TIDURKU

Bunga biru
kejepit pintu

"KEMANA KITA
LAWAS KAUBERSERU

"jangan dekati aku
aku bule yang berkerinjak
YANG BULL.



dari mimpi III.

ANGGUR MAMIS suguhanmu
Ternyata adalah darah
pecut anak, dada binikus
YANG LUKA.

NAZARETH



LOVE HURT
55 MINGGU
BERTAHAN
DALAM
HIT PARADE
DI NORWEGIA

...di Norwegia, dan ini adalah...
...yang menunjukkan bahwa...
...adalah salah satu...
...yang paling penting...

...adalah salah satu...
...yang paling penting...
...adalah salah satu...
...yang paling penting...

pula Nazareth sempat membuat sebanyak delapan buah albumnya. Kini L.P. mereka terbaru berjudul *Play 'n' The Game* diharapkan bisa mencapai emas dalam waktu singkat pula. "Album kami tersebut bisa selesai dalam waktu tiga minggu saja, dan kami sendiri kurang percaya bisa selesai secepat itu", kata penyanyi Nazareth yang bernama Dan McCafferty.

Album *Play 'n' The Game* diproduksi oleh tangan pemain gitar Nazareth yaitu Manuel Charlton yang dalam pelanaan rekaman tersebut telah memperlihatkan kemampuan teknis yang cemas (brilliant). Bahkan kalau kita perhatikan maka album *Play 'n' The Game* cuma berjarak waktu enam bulan dari album mereka sebelumnya yaitu *Close Enough For Rock 'N' Roll*. Nampak jelas bahwa album *Play 'n' The Game* memberikan kesan yang lebih enerjik dan secara musikal lebih mantap dan maju, serta kelihatan menonjolnya kekompakan yang pekat di antara anggota musisi Nazareth. Materi album *Play 'n' The Game* disamping terdiri dari lagu lagu ciptaan Nazareth sendiri, juga dimasukkan beberapa lagu bekas yang pernah dibawakan musisi lain, namun telah diaranisir kembali secara hade oleh Nazareth. Misalnya lagu lama yang pernah dibawakan dulu oleh group *The Coasters* seperti *Down Home Girl*, kemudian juga lagu *I Don't Want To Go On Withour You* yang pernah di popkan oleh group *The Drifters*, serta lagunya *Beach Boys Wild Honey*, kesemuanya disajikan Nazareth dalam bentuk aransemenn yang segar dan lebih hidup khas Nazareth.

Usia Nazareth sudah lebih dari delapan tahun dimana pada awalnya penjiak drums *Darrell Sweet*, masih bekerja sebagai seorang akuntan, pemain gitar *Manuel Charlton* waktu itu hanya seorang montir radio, serta penyanyi bass *Pete Agnew* baru saja lulus dari sekolah arsitektur, sedangkan vokalis *Dan McCafferty* saat itu sebagai seorang insinyur. Bersahannya mereka dalam group musik bernama *The Red Hawks*, telah membahayakan panggung pop di Edinburg. Antusiasme besar telah diperlihatkan publik dalam menyambut pemunculan mereka di blantik show. Untuk memperoleh peluang sukses yang lebih besar lagi, maka tahun 1971 mereka ber-

empat bermigrasi dari Skotlandia menuju Bayswater di London.

Ada keputusan lain telah mereka bikin sepindahinya mereka di London, yaitu nama group mereka diganti dari *The Red Hawks* menjadi *Nazareth*. Nama Nazareth diambil dari lirik *The Weight* karya musisi, pencipta lagu, produser rekaman *Robbie Robertson* dari group *The Band*, yang antara lain liriknya berbunyi: "I pulled into Nazareth..." Tak lama kemudian dua buah album karya Nazareth berhasil dilemparkan yang

dipilih sebagai produksinya. Ternyata *Roger Glover* itu peminat bass *Deep Purple* terpilih dan berkesempatan melola album *Razamanaz*, kemudian album berjudul *Loud 'N' Proud* dan album *Rampant*, yang ketiga-tiganya dibikin untuk *A & M Records*. Ertah apa yang menjadi pangkal utamanya, namun kemudian terjadi adu mulut antara musisi Nazareth di satu pihak dengan *Roger Glover* sebagai produksinya dipihak lain ketika pembikinan album *Rampant*. Katanya musisi musisi Nazareth mengusul-

Roll. Album ini dinilai para kritisi sebagai jembatan penghubung antara musik hard rock dengan musik folk. Selanjutnya Nazareth mengadakan pemunculan pada British rock festival bersama *Bad Company*, *Slim Chance*-nya *Ronnie Lane*, dan beberapa band lainnya.

Olahan musik mereka yang khas telah memperoleh sukses besar ketika Nazareth menyertai *Deep Purple* tour ke Amerika selama tujuh minggu, dan disambung tour Nazareth di Inggris yang sempat kemu-

Nama Nazareth juga kini makin membesar di negara-negara Skandinavia. Selesai dengan albumnya *Play 'n' The Game* Nazareth mengadakan tournya ke Norwegia dan daratan Eropa lainnya. Hasilnya memang sudah dapat diduga yaitu sambutan meluap luap di mana mana. "Lagu *Love Hurts* sempat menduduki tangga hit selama limapuluh lima minggu di Norwegia, dan kami sangat populer di sana", kata *Dan McCafferty*. Rencana selanjutnya adalah masuk studio lagi untuk rekaman album mereka mendatang, dan di musim semi sebentar lagi ini Nazareth akan kembali tour di Amerika. "Amerika selatan terutama Brazil juga termasuk dalam rencana penjelajahan Nazareth, karena di sana kami juga sangat diterima khalayak", kata *Pete Agnew*.

Nampaknya Nazareth masih akan tetap mempertahankan formula musiknya yaitu perpaduan antara karya orisinal ciptaan musisi Nazareth sendiri, dengan materi lagu lagu bekas yang diaransemenn kembali sesuai dengan ciri mandiri Nazareth. "Kami tak akan melepaskan modus yang telah kami trapkan dan sesuai dengan kondisi yang sudah sudah", kata *Darrell Sweet* pemukul drums. Kalau kita perhatikan dalam karya album Nazareth *Rampant*, maka disitu terdapat lagunya bekas *Yardbirds* berjudul *Shapes Of Things*. Lantas dalam album *Hair Of The Dog* Nazareth mengaranisir kembali lagunya *Everly Brothers Love Hurts* yang sukses besar disamping ada pula lagunya *Nils Lofgren* berjudul *Beggars Day*. Dan untuk albumnya *Close Enough For Rock 'N' Roll* dimasukkan lagu bekas group *The Byrds* yaitu *So You Want To Be A Rock 'N' Star*.

Yang dikagumi orang dari musik olahan Nazareth ini disamping kerancangan (kreativitas) mereka dalam menyanggi (menganansir) kembali lagu lagu lama, juga adalah karena musik hard rock dari Nazareth bisa cepat dicerna oleh khalayak dan tidak menunjukkan sebagai karya yang terlalu absurd, seaneak gue, misterius, namun Nazareth memberikan pilihan yang lebih intim. "At least that's what we think we're gonna do", kata *Dan McCafferty* sambil tersenyum. Dan apa kata *Manny Charlton*? "Anda tahu rock and roll kan? nah kami tak akan bergeser jauh dari unsur itu". (XS)♦♦♦



masing masing berjudul *Nazareth* dan *Exercises*, dimana kedua-duanya dicetak pada label *Warner Bros Records*, dan sama-sama memperoleh sukses besar. Nazareth di tahun 1972 turut mengadakan tour bersama group *Deep Purple* keliling Inggris dan daratan Eropa. Walaupun waktu itu Nazareth hanya sebagai band pembuka untuk acara *Deep Purple*, namun mereka berhasil mengumpulkan banyak fans dan namanya mulai dikenal luas.

Tentang pembikinan album selanjutnya, Nazareth mengusulkan beberapa nama beken seperti *Peter Townshend*, *Jimmy Page*, dan *Roger Glover*, untuk

kan sesuatu pada *Roger Glover*, tapi oleh *Glover* permintaannya itu dianggap kurang tepat untuk Nazareth.

Selanjutnya pada bulan Mei 1975, Nazareth merekam lagi sebuah album yang begitu sukses berjudul *Hair Of The Dog*, dengan memilih pemain gitar Nazareth sendiri *Manuel Charlton* sebagai produksinya. Dari album tersebut single *Love Hurts* yang baru beredar agak lama kemudian ternyata berhasil masuk dalam deretan top ten. Dan pada awal 1976 album *Hair Of The Dog* dengan sukses menjadi album emas pula. Sukses Nazareth lainnya diperceluh lagi melalui album mereka berikutnya yaitu *Close Enough For Rock 'N'*

Roll. Album ini dinilai para kritisi sebagai jembatan penghubung antara musik hard rock dengan musik folk. Selanjutnya Nazareth mengadakan pemunculan pada British rock festival bersama *Bad Company*, *Slim Chance*-nya *Ronnie Lane*, dan beberapa band lainnya. Olahan musik mereka yang khas telah memperoleh sukses besar ketika Nazareth menyertai *Deep Purple* tour ke Amerika selama tujuh minggu, dan disambung tour Nazareth di Inggris yang sempat kemu-

Tahukah anda bahwa.....



BULAN DIGALI MAKLUK LAIN.

Seorang Astronomer amatir di Rockville, Md, melaporkan bahwa ia yakin adanya makhluk-makhluk berintelektual tinggi sedang menggali permukaan bulan dan bahwa agen-agen pemerintah menanggapi dan akan membukakan rahasia tentang hal ini. Pengamat ini, seorang bekas pegawai pemerintah bernama George H Leonard menyatakan telah mempelajari foto foto resmi yang dibuat NASA di bulan yang menurut dia memperlihatkan adanya

kegiatan-kegiatan penggalian di Bulan dengan perlengkapan raksasa. Leonard bilang ia melihat adanya pipa sepanjang 2 sampai 3 mil, sebuah tangga menjulur dari kendaraan raksasa, sebuah motor raksasa, dan mesin X-Drone sepanjang 2 mil yang sedang menggali kawah-kawah baru.

Leonard kini menarang buku yang menguraikan penyelidikannya tsb dengan judul *Somebody Else Is On The Moon* (McKay, \$9.95). Bagaimana komentar NASA?

"Leonard hanyalah salah satu dari banyak pembual lainnya", kata seorang juru-bicara mereka.

te, bekas seorang tentara penganut dari PENTAGON. Ponte, adalah seorang yang ahli di bidang Pengamatan Internasional dan Ahli Teknik. Selanjutnya Ponte menjelaskan bahwa awan berisi hujan tadi dapat diperas sebelum mencapai sasarannya. Pokoknya kami mencoba mengirim muatan hujan melalui awan.

Perdana Menteri Cuba, Fidel Castro, merencanakan suatu panen tebu Cuba dalam th. 1970 yang harus mencapai hasil maksimal 10 ton gula. CIA yakin jika setelah Castro mengucapkan pernyataan dan keyakinannya itu, ternyata hasil panen Cuba gagal total, akan mengakibatkan merosotnya moril orang-orang Cuba, dan dengan sendirinya membuat orang komunis lain ikut menjadi lemah. Akibat lainnya adalah memburuknya udara dan bahaya kekeringan mengancam. Di tahun 1966 dan 1972 akal semacam ini pernah juga dipraktikkan di medan perang di Vietnam, yang menyebabkan iringan-iringan musuh terperangkap masuk ke dalam lumpur.

VITAMIN C TIDAK MENEGAH PILEK.

Akhi-akhi riset yang 2 tahun lalu menyatakan

menganjurkan vitamin C dalam dosis banyak pada seseorang yang kena pilek. Lagipula banyak obat-obat antihistamin lain yang dengan mudah diperoleh di pasaran".

CINTA ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA.

Tahun lalu tercatat 30 sampai 40 contoh keterlibatan sex antara mahasiswa dan dosen. Ini keterangan dari rektor Universitas Delaware, yang ia dapat terutama dari surat-surat kaleng berisi keluhan dari orang tua-orang tua murid. Kasus-kasus pemaksaan sex oleh dosen terhadap mahasiswa, terjadi antara dosen laki dan mahasiswa perempuan atau dosen perempuan atas mahasiswa laki atau laki atas laki atau perempuan atas perempuan.

Rektor selanjutnya mengatakan bahwa komite pengajar akan membentuk prosedur yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengajukan keluhan-keluhan dalam kasus-kasus seperti di atas.

ESKRIM DENGAN PERCIKAN EMAS.

Afrika Selatan yang dikucikan banyak negri-negri lain karena politik apartheidnya rupanya akan mencoba apa saja untuk menarik perhatian modal Amerika. Dalam sebuah banquet (pesta jamuan) untuk 30 investor Amerika belum lama ini, para penanam modal AS tsb dihidangi cuci mulut berupa es krim yang ditaburi emas murni.

PERMEN KARET

Jika semua permen karet yang dikunyah oleh penduduk Amerika selama th 76 yang lalu dikumpulkan dan dibikin bola maka akan terbentuk sebuah bola sebesar 100 juta kilogram.

PESAN DARI RUANG ANGKASA.

Awal tahun ini, sebuah benda angkasa yang cukup besar hampir 'menabrak' bumi. Benda angkasa (Asteroid) tsb meluncur dalam jarak yang tercatat sebagai salah satu yang paling dekat

selama ini. Ini menurut keterangan para astronom di Cambridge. Dr. Brian Marsden, direktur dari Biro Sentral untuk Telegram Astronomis, berkata bahwa benturan hebat akan terjadi jika benda tsb menyinggung bumi.

"Jarak minimal hanyalah ¼ juta mil. Untuk ukuran angkasa jarak ini cukup dekat". Satu-satunya asteroid yang pernah mendekati bumi pada masa-masa lalu adalah benda yang dikenal dengan nama Hermes yang melintas dengan jarak 500.000 mil dari bumi, di tahun 1937.



SENJATA ANTI DEMONSTRAN

Menurut dokument Pentagon yang jatuh ke tangan Aksi Penerangan Bebas yang lantas disebar luaskan, Angkatan Darat AS telah terlibat dalam usaha serius pengembangan senjata anti demonstran yang benar-benar ampuh dalam th. 1960 an.

Akhi-akhi riset AD, pernah membuat model pesawat yang dikendalikan dengan remote control (dijuluki "lebah mekanik"). Pesawat ini dapat dipasang jarum hypodermic dan diluncurkan ke arah masa demonstran. Ada lagi bahan-bahan kimia yang disebut "Umpan", yang bisa disemprotkan ke arah massa dengan Tabung Aerosol biasa. Sekali umpan ini disemprotkan, gerombolan insect akan tertarik dengan baunya dan menyerbu ke sana.

Diantara senjata-senjata anti massa yang lain direncanakan juga sebuah alat yang mampu mengeluarkan suara berfrekwensi ultra-low, yang membuat massa tidak berdaya karena menderita lemas, "Instant banana peel" yang membuat jalan-jalan jadi licin dan orang-orang mudah tergelincir dan "Instant Cocoon" terdiri dari larutan plastik yang disemprotkan ke arah demonstran. Dalam beberapa detik ini mengeras dan membuat orang-orang tidak bisa bergerak.



SHERIF WANITA PERTAMA

Kathy Crumbley, 30 th., telah terpilih sebagai Sherif wanita pertama di OHIO bahkan mungkin ia juga sherif wanita pertama untuk seluruh AS.

"Saya sanggup meringkus seorang pria seperti yang sherif pria lain lakukan" katanya "bahkan mungkin lebih dari itu". Fisiknya memang meyakinkan. Kathy punya tinggi badan 1,85 dan berat 125 kg.



HUJAN BUATAN UNTUK FIDEL CASTRO

Amerika Serikat secara rahasia, telah menciptakan awan hujan buatan untuk memusnahkan hasil panen tebu di Cuba dan sekalian untuk melemahkan kekuatan komunis di sana pada th. 1969 dan th. 1970, ini dituturkan oleh Lowell Pon-

bahwa vitamin C dapat dipakai sebagai penyembuh pilek sekarang meralat kembali pernyataannya. Setelah serangkaian study yang lebih ekstensif dari yang pertama, dokter-dokter yang diwakili oleh John F. Coulehan telah ambil kesimpulan: "Kami tidak percaya bahwa vitamin C punya manfaat besar sebagai penyembuh pilek". "Saya rasa, belum ada petunjuk pasti untuk dapat

Illustration by Samuel B. Whitehead

TANYA JAWAB DENGAN: **SOENATHA TAA TANJUNG**

Oleh: BENS LEO

INTERVIEW berikut kami kirim langsung ke alamat di Kertopaten 42 Surabaya, untuk Soenatha Tanjung yang kala itu masih sibuk dengan rekaman album kedua di Golden Hand. Aktuil memilih gitaris rock ini sebagai orang pertama yang diwawancara dari tiga besar gitaris Indonesia lain hasil poll majalah ini, dengan penilaian utama: SAS merupakan kampiun rock group Indonesia yang mampu menyitakan sebagian besar temponya untuk maju ke atas panggung! Dan Soenatha merupakan gitaris pure rock yang memiliki seabreg keahlian sampingan a.l. peralatan keyboard, harmonika, biola, bass! disamping stage-act yang dinamis dan energik.

Menurut anda, dari segi musik, mana yang lebih sukses, SAS atau AKA?

Soen: Untuk konsep musik lebih sukses SAS!

Untuk menciptakan fans baru, anda suka mana, SAS atau AKA?

Soen: Untuk menciptakan fans baru lebih suka SAS!

Muncul dugaan SAS acapkali memakai system play back dalam penampilan di panggung show. Ini demi mencegah kekosongan musik SAS yang cuma didentum bertiga. Apa iya?

Soen: Dugaan tersebut keliru! SAS belum pernah memakai system playback dalam penampilan di panggung! Kami percaya pada kemampuan personil SAS sendiri!

Menurut anda mampukah SAS bertahan dalam formasi tiga tanpa dukungan sound system lain kecuali lasika?

Soen: Kami akan bertahan dalam formasi bertiga de-

ngan bantuan sound system yang baik. Saat ini kami belum menemukan sound system di atas Lasika (di Indonesia!).

Berapa watt idealnya sebuah rock show di Indonesia, kalau grup tadi merupakan group keras macam SAS?

Soen: Sound system minimal untuk hall tertutup 4000 watts, sedang untuk hall terbuka 10.000 watts!

Apa saja yang menuntut anda untuk mampu memainkan enam instrumen musik sekaligus: gitar, (electric, akustik, bass), harmonika, keyboard, biola. Cuma show of force buat SAS saja?

Soen: Saya mampu memainkan alat tsb dengan baik, walaupun tak sebaik gitar!

EKSPERIMEN MUSIK,
LAGU KODIAN DLL

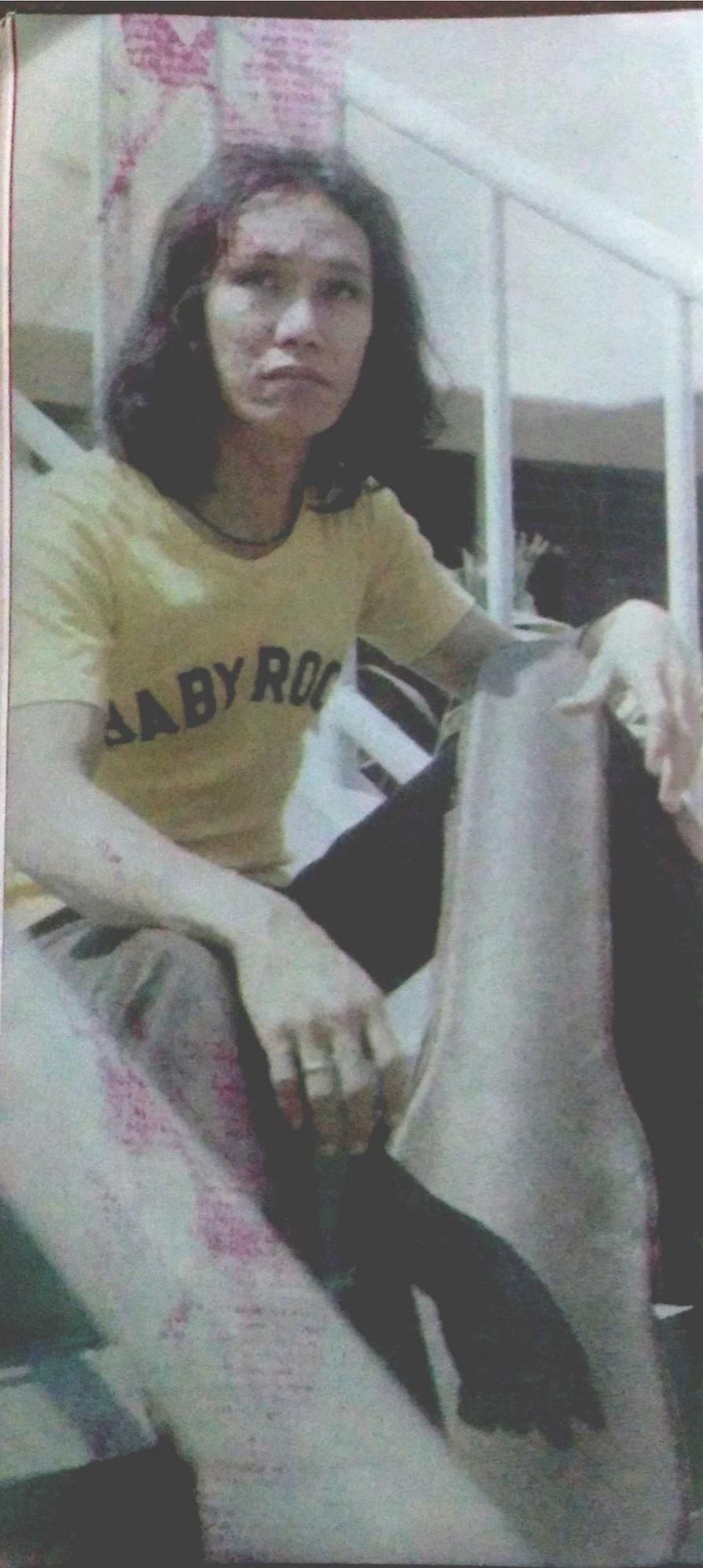
Sebagai rock group yang tangguh, apakah anda sebagai pendukungnya tak merasa tertantang untuk mempertahankan konsep musik SAS yang paten macam di stage show dengan stock lagu rock keras?

Soen: Kami memisahkan konsep musik dalam rekaman dan show. Dalam rekaman kami juga berusaha memenuhi permintaan masyarakat awam.

Ketika rekaman SAS di Golden Hand, benarkah SAS telah diberi kebebasan untuk mengatur sendiri balans musiknya?

Soen: Proses rekaman di Golden Hand pada dasarnya sama dengan di perusahaan lain, tapi kami dibebaskan bereksperiment untuk menciptakan balans dan musik yang baik bagi SAS!

Untuk berapa LP ti-SAS dikontrak? Menurut anda baguslah system kontrak





Siswa gitaris Indonesia yang cantik jentikannya selain anda?!

Soen: Jopie Item dan Albert Warnerin!

Grup anda merupakan rock group yang paling lama bertahan di bumi Indonesia!

Apa resepnya yang membuat kekompakan dalam tubuh SAS/AGA selama ini?

Soen: Dibutuhkan saling pengertian, tidak mementingkan diri pribadi dan prinsip musik yang sama!

DONNY, BOLIN, WARNERIN DLL

Menurut anda, andaikata Donny Gagolla benar keluar dari GB apa akan mempengaruhi musik GB? Siapakah yang mampu menggantikan bassist itu andaikata benar Donny cabut?!

Soen: Keluarnya Donny dari God Bless tidak berpengaruh dalam musik GB, tapi ada pengaruh dalam performance mereka. Saya rasa Lexy Rumatig Ogle Eyes (Lexy Rumatig??), calon tepat untuk GB jika misalnya Donny benar cabut!

Andaikata Arthur cabut dari SAS, apakah anda juga kalang kabut macam Achmad Albar dan cs-nya kehilangan Donny pertama kali? Artinya, banyaknya bassist yang baik di Indonesia ini?

Soen: Arthur tidak mungkin cabut dari SAS, karena kami sama-sama membutuhkan. Dan saat ini saya belum melihat bassist lain yang tepat buat musik SAS!

Apakah anda tak tertarik solo karir macam Achmad - Ucoq Duo Kribo, Gito, Stanzah, Bonnie dll itu? Termasuk Benny Subardja!

Soen: Saya belum tertarik untuk bersolo karir. SAS cukup untuk mengisi kesibukan saya.

Menurut anda apakah solo karir itu merupakan bukti awal, keretakan sebuah gerombolan musik?

Soen: Belum tentu!

Apakah anda merasa kehilangan gitaris tangguh dengan wafatnya Tommy Bolin?

Soen: Saya tidak merasa kehilangan!

Seorang gitaris rock, apa saja yang dituntut darinya? Stage act?, kemampuan menyanyi, memilih kostum buat ke panggung?, atau pentingkah untuk bisa baca?

Soen: Untuk tampil di stage memang dibutuhkan stage act, dan kostum yang baik. Soal bisa nyanyi dan baca noot tidak mutlak!

Siapa gitaris rock muda yang anda anggap bagus?

Soen: Saya terpacik sama Albert Warnerin!

Andaikata SAS boleh main di TV asalkan membawakan lagu pop-In karya sendiri saja macam Rindu itu, tanpa boleh mengkedepankan lagu SAS yang paten macam ke panggung, bersediaah anda?

Soen: Tidak mau!

Eh nyatanya muncul juga di TV dengan lagu-lagu begitu (Red).

Kekayaan pribadi berbentuk apa saja yang anda

peroleh dari main musik?

Soen: Semua yang saya miliki kini!

Mampukah anda menghidupi anak isteri hanya dengan mengandalkan SAS di show saja, tanpa rekaman? Sebab yang saya lihat, tahun 76 merupakan tahun SAS sebagai rock group show. Istimewa setelah vacuumnya GB!

Soen: Untuk saat ini mampu!

PUNK ROCK, GROUPS DLL

Mana yang lebih menyulitkan anda, dalam mencipta lagu. Liriknya atau melodi/lagunya?

Soen: Bagi saya liriknya.

Apakah anda sekarang mulai berpikir ke masa depan? Setelah rampung mengelegalkan musik rock, profesi apa yang akan anda ambil di hari tua? Pada usia berapa, seandainya anda pensiun?

Soen: Saya lebih senang dengan bidang showbiz dan studio. Usia 35 saya pikir usia terbaik untuk berhenti main!

Apakah anda selalu bilang: saya masih bujangan tatkala di muka anda berdit fans SAS dan istimewa Soen yang cantik jelita?

Soen: Tidak!

Beri pendapat anda tentang komentar tokoh musik/pendidik Palembang yang bilang musik rock identik dengan obat bius!

Soen: Anggapan tokoh tab keliru, dan kami akan tetap mempertahankan eksistensi rock walaupun besar tantangannya!

Beri tanggapan anda tentang munculnya punk rock, yang kabarnya malah sembarangan memainkan musik rock yang digalakkan oleh "pemusik-pemusik" remaja di Inggris dan Amerika?

Soen: Mereka tidak salah, karena mungkin mereka merasa telah menemukan warna musik yang baru!

Kapan SAS mulai meramu musik rekamannya dengan asimilasi antara lagu tradisional dengan lagu rock macam yang acapkali dimainkan Arthur Kaumang dengan alat keyboardnya di atas panggung?

Soen: Mudah-mudahan dalam L. P. mendatang.

Setelah melihat beberapa kali rock group ternama dunia mentas, terutama supergroup Deep Purple, apakah SAS merasa yakin akan sukses pula andai diberi kesempatan memocot PH di LN?

Soen: Kami berusaha untuk sukses!



Menurut anda faktor apa saja yang menunjang sukses nama sebuah rock group dunia? Publikasi, manajemen yang baik, produser tangan emas atau apa saja?

Soen: 1). Management yang baik 2). Kemampuan pemain 3). Publikasi 4). Produser yang bonafid!

Nama lengkap: Yohana Soenatha Tanjung.
 Tempat/tgl. Lahir: Bondono 16 Des. 1946.
 Tinggi/berat: 165cm/55 kg
 Karir awal musik: gitaris Artista Blirawa tahun 65.
 Pendidikan terakhir: SMA.
 Nama isteri: Elsy S. Jansen
 Hobbies: Musik, menikmati keindahan.
 Grup fave: Jimi Hendrix Experience/Deep Purple Mark Two/Led Zepp.
 Penyanyi fave: Robert Plant Ian Gillan, Janis Joplin.
 Makanan fave: setiap saat berubah.
 Minuman fave: bir, esal.
 Warna fave: hitam, putih.
 Prinsip hidup: menjadi teman musik yang berbot.
 Cita-cita: menjadi hampor.
 Yang disukai dalam hidup: damai.
 Yang tidak disukai: kemunduran.
 Film-film fave: Christopher Lee, Mushi Igo Uchi/LN, Ritchie Blackmore, Robert Plant, Jimi Hendrix, Bing Slamet ala, Idris Sardi.

rekaman itu? Maksud saya apakah sistem kontrak macam ini tidak lantas melahirkan lagu kodian akibat tuntutan jadwal rekaman yang mendesak.) Soen: Kami dikontrak untuk enam el-pe dalam tempo empat belas bulan. Tentang cara kontrak macam ini seperti yang anda kuatkan, memang bisa menyebabkan lahirnya lagu lagu kodian karena tuntutan jadwal rekaman yang mendesak, tapi kami akan selalu menjaga kondisi dan mutu musik SAS. Kami berusaha membuat persiapan yang baik untuk lagu lagu yang kami rekam!

Tanggapan anda tentang lahirnya lagu lagu rock karya sendiri dari Giant Step!

Soen: Salut untuk lagu-lagu rock karya Giant Step, hanya selera kami lebih condong pada yang lebih ganas dan agresif!

Menurut anda di Indonesia ini publik musik kota mana yang benar-benar rock minded?!

Soen: Saya belum bisa menggambarkan!

Apakah SAS tak tertarik menciptakan lagu rock berteks Indonesia dalam karya yang berikut?

Soen: Kami tertarik untuk menciptakan juga lagu rock berteks Indonesia. Kami salut pula untuk rekaman Albar yang terbaik!



FLEETWOOD MAC

Sepuluh tahun menca-pai Platina!

The New Fleetwood Mac yang anggota-anggotanya terdiri dari beberapa musisi Inggris yang belum dikenal. Sementara itu Fleetwood Mac asli masih tetap ada

ngan Fleetwood Mac yang palsu. Penonton yang menyangka bahwa The New Fleetwood Mac sebagai groupnya Mick Fleetwood dan John Mc Vie es.

Mac, disamping tuntutan ganti kerugian atas tercemarnya nama Fleetwood Mac dimuka khalayak. Kasus pengadilan ini tidak menampakkan hasil vand

ingin penulis tambahkan bahwa Mick Fleetwood es yang menang perkara ini akhirnya mengeluarkan juga pendapat macam begini. "Apalah artinya menang



TERAKHIR sekali penulis kemukakan di dalam Aktuil mengenai grup **FLEETWOOD MAC** yaitu sekitar tahun 1974 ketika group ini terlibat dalam perjuangan mereka untuk membikin mampus Fleetwood Mac palsu yang telah muncul dalam arena musik dengan menggunakan nama sebagai "The New Fleetwood Mac". Masih ingat 'kan? Ini gara gara bekas manager Fleetwood Mac yang namanya Clifford Davis mengaku memiliki hak untuk menggunakan nama Fleetwood Mac. Kelanjutan dari "aku akuan" Clifford Davis ini adalah didirikannya group bernama

walaupun kegiatan mereka tidak menonjol disebabkan gempa dan badai yang selalu menimpa di dalam tubuh Fleetwood Mac.

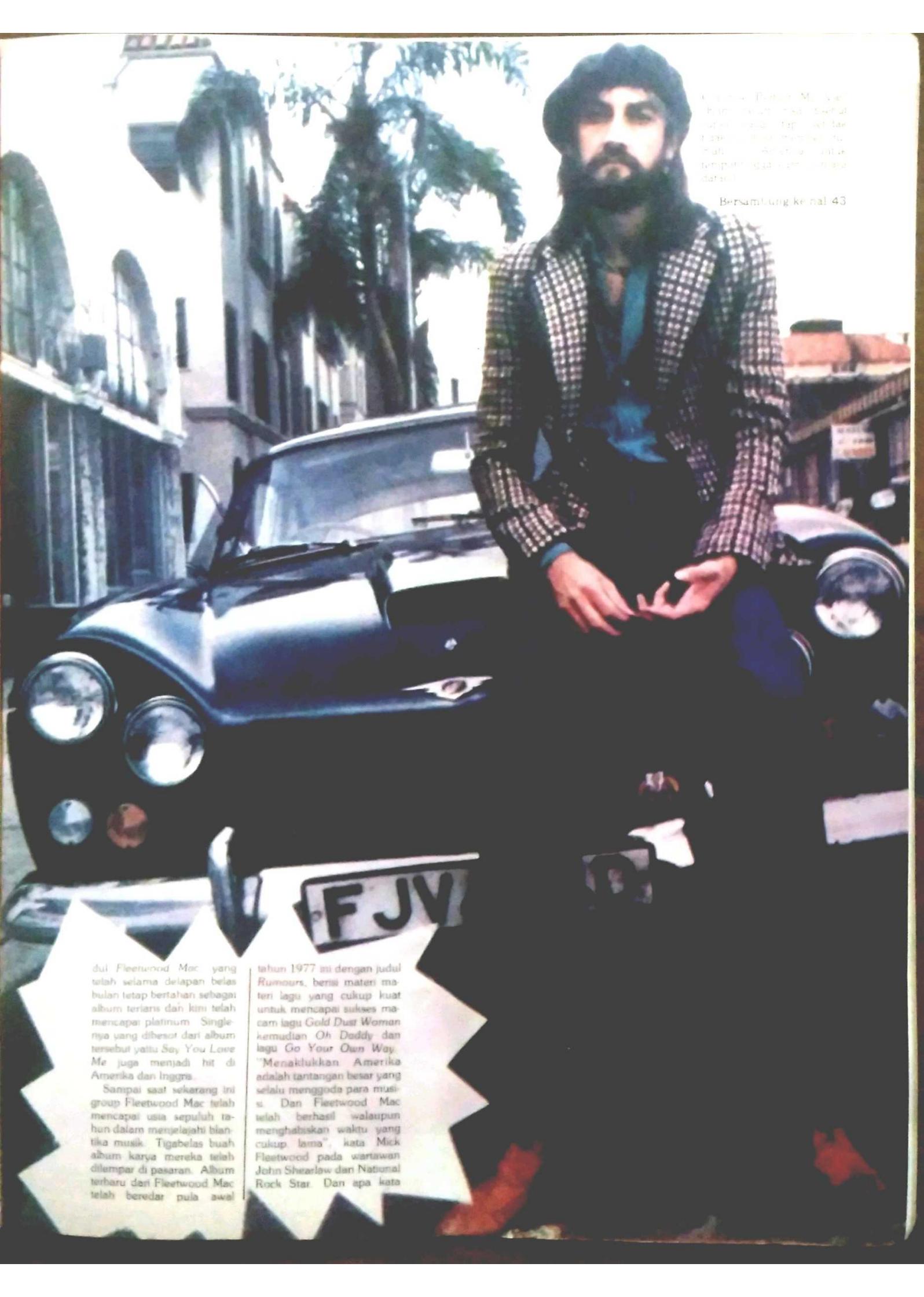
Untuk lebih meyakinkan pada khalayak bahwa ialah yang memiliki hak menggunakan nama Fleetwood Mac, maka Clifford Davis sempat membawa The New Fleetwood Mac untuk mengadakan tour keliling selama tiga bulan. Tentu saja perbuatan Clifford Davis ini telah menimbulkan kekagetan dan kemarahan baik di kalangan Fleetwood Mac yang asli maupun dikalangan penonton yang telah merasa dipu mentah mentah oleh Clifford Davis de-

akhirnya pada berdemonstrasi menuntut agar uang pembelian karcis mereka dikembalikan lagi. "Penipuan yang benar benar kurang ajar", kata seorang cewek yang merupakan salah satu trenawan fanatik dari Fleetwood Mac.

Lantas Fleetwood Mac asli yang dikojot oleh Mick Fleetwood juga tidak tinggal diam dalam menghadapi perbuatan Clifford Davis. Mick Fleetwood es, kemudian mengajukan tuntutan hukum melalui pengadilan yang dibuka di London, agar Fleetwood Mac palsu segera menghentikan kegiatannya dan tidak lagi menggunakan nama Fleetwood

final dan berjalan dengan lamban sekali dimana kedua belah pihak tetap bertahan sebagai pemilik yang sah dan berhak atas penggunaan nama Fleetwood Mac. "Fleetwood Mac, bukan diambil dari nama Mick Fleetwood", demikian pendirian Clifford Davis. Belum lama ini Mick Fleetwood berkata dihadapan pers. "Tak akan ada lagi nama The New Fleetwood Mac, karena rupa rupanya mereka takut dan menyadari bahwa sekarang kami memiliki cukup banyak uang untuk membayar pengacara bukan dalam memenangkan perkara", demikian kata Mick Fleetwood.

perkara. Yang paling penting adalah bisa menang memperoleh stripati besar dari khalayak melalui sikap pribadi kita sendiri". Sekarang ini dalam blantika musik hanya akan ada satu saja nama Fleetwood Mac, yaitu group musik yang terdiri dari tiga pria ditambah dua orang wanita. Formasinya terdiri dari Mick Fleetwood (drums) - John Mc Vie (bass) - Christine Perfect Mc Vie (keyboards) - Lindsey Buckingham (guitar) - Stevie Nicks (vocalis). Mereka berlima inilah yang sekarang sedang memperoleh sukses dan popularitas besar di seluruh dunia dengan karya album mereka berjtu



Konsep "Fleetwood Mac" yang sudah ada sejak tahun 1967 ini tetap saja tidak pernah berubah. "Fleetwood Mac" adalah grup musik yang sudah ada sejak tahun 1967.

Bersambung ke hal 43

dui Fleetwood Mac yang telah selama delapan belas bulan tetap bertahan sebagai album terlaris dan kini telah mencapai platinum. Single-nya yang dibesut dari album tersebut yaitu Say You Love Me juga menjadi hit di Amerika dan Inggris.

Sampai saat sekarang ini group Fleetwood Mac telah mencapai usia sepuluh tahun dalam menjelajahi blanka musik. Tigabelas buah album karya mereka telah dilempar di pasaran. Album terbaru dari Fleetwood Mac telah beredar pula awal

tahun 1977 ini dengan judul Rumours, berisi materi materi lagu yang cukup kuat untuk mencapai sukses macam lagu Gold Dust Woman kemudian Oh Daddy dan lagu Go Your Own Way. "Menaklukkan Amerika adalah tantangan besar yang selalu menggoda para musisi. Dan Fleetwood Mac telah berhasil walaupun menghabiskan waktu yang cukup lama", kata Mick Fleetwood pada wawancara John Shearlaw dari National Rock Star. Dan apa kata

FROM LONDON
WITH LOVE.

PEOPLE IN THE COLLEGE

REKAN kita di London. A. Djobari kini menulis sesuatu yang lain buat anda. Dia menjumpai beberapa orang mahasiswa, mengajukan beberapa pertanyaan tentang selera dan musik favorit mereka. Ini tentunya menarik, sebab kita paling sedikit, tahu sebagian 'wajah' dari muda-mudi sana yang nota bene adalah publik musik dari sebuah negara yang mengeksport musik besar-besaran ke seluruh dunia. Dan, karena o ng-o ng ini dilakukan terhadap orang-orang secara sembarang (at random), maka paling tidak nilai objektifnya terdapat di sana. Mungkin tulisan ini bisa berkembang menjadi serial, dengan menampilkan omong-omong dengan orang-orang dari kelompok lain, taroklah misalnya dengan orang-orang dari dunia rekaman, diskotik, rock club atau artis-artis. Tentu dengan focus bicaraan yang tidak jauh dari musik atau aspek-aspek remaja yang lain. Untuk pertama, kita buka saja rubrik ini dengan people in the college.

1. **Steve Dave Bruners**
114 Salisbury Walk,
Magdala Avenue, Highgate
N19 U.K.
Cowok 18 tahun ini suka Paul Mc. Cartney dan musik Rock & Soul. Kenapa Paul McCartney? Sebab selain seorang pencipta lagu yang baik, konsernya dan album-albumnya juga bagus. Paling buruk adalah band The Wozzles. Selain Paul, ia juga suka Brian Ferry.

2. **Sandy McGinnes**
54 Westbourne Terrace,
Paddington, London W2.
Pemuda ini juga 18 tahun, yang menggemari lagu-lagu Jimi Hendrix, katanya karena sense of rhythmnya yahud. Rock konser pasti ia sukai terutama kalau ada solo gitarnya. Tabu apa yang paling ia tak suka? Queen, rubbish dan plastic cut outs. Selain Jimi ternyata ia memilih Jon Walsh, Stones, Free, Who, Steve Harley dan David Bowie sebagai musisi favoritnya.

3. **Paul Cooks,**
51 Stirling Road, Hayes
VB 8. 8AJ U.B.
Si Paul ini 17 tahun. Ia

saya jepret dengan album Allman Brothers di tangannya. Tapi bukan itu favoritnya. Ia lebih suka Rory Gallagher karena easy to listen to disamping Daryl Hall & John Oates. Lagu-lagu blues paling ia sukai, tapi The Stylistics yang biasa bawa lagu-lagu joring

Pendeknya When I listen to the punkies music I feels traffic". Siapa musikus terburuk menurut dia? Jangan kaget! Cliff Richard katanya. Dan karena dia demen punk rock maka ia juga bilang suka banget sama Sex Pistols dan Eddy & The Hot Rods.

London.
Ini cewek 25 tahun, tidak heran kalau ia menyebut Pablo Casals sebagai musikus favoritnya alasannya karena Pablo can be exciting or romantic, soothing and calming, can stimulate in every ways (taelah!). Jelas Vanessa ini demen klasik. Penasaran, siapa musikus paling buruk menurut dia? "Pokoknya musikus reggae!" dia bilang. Selain Pablo ia menyebut satu lagi musikus yang ia sukai, John Lou (pianist klasik)

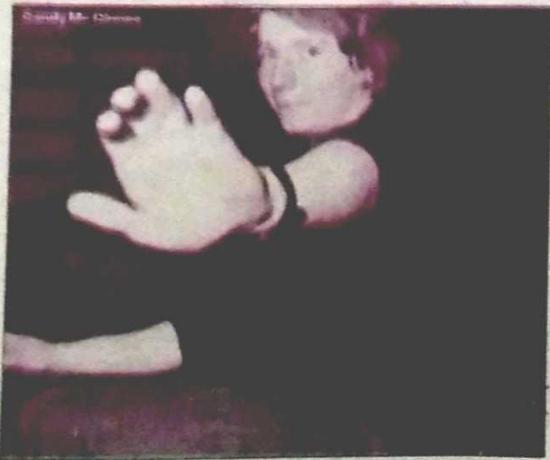
7. **Gail Higgins.**
300 W 12 St. New York
NY 10014 USA.
Penulis ini mahasiswa AS, 26 tahun.
Pink Floyd dan Rolling Stones favoritnya karena sanggup make people high, katanya. Tapi ia juga suka dengan punk-rock, Rat Scabies ia bilang drummer yang baik. Ted Nugent



Steve Dave Bruners

itu ia bilang buruk.

4. **Michael Lee, 17 tahun**
58 St. Marcks Road,
W. 10 London.
Ia bilang "Favourite saya, Elton John dan David Bowie karena mereka sanggup bikin saya tahan ngantuk. Paling celaka adalah George Melly. Pokoknya saya suka rock music karena itu saya juga suka Jimmy Page.



Paul Cooks

5. **Kathy Pither, 18 tahun.**
24 A Park Road, Hayes



Vanessa Goldie



UBS London.
"Saya suka punk rock. Dave Varian dan Rat Scabies adalah favorite saya.

6. **Vanessa Goldie, anak senirupe tingkat 3.**
12 Observatory Garden,
Flat H Kensington W 8

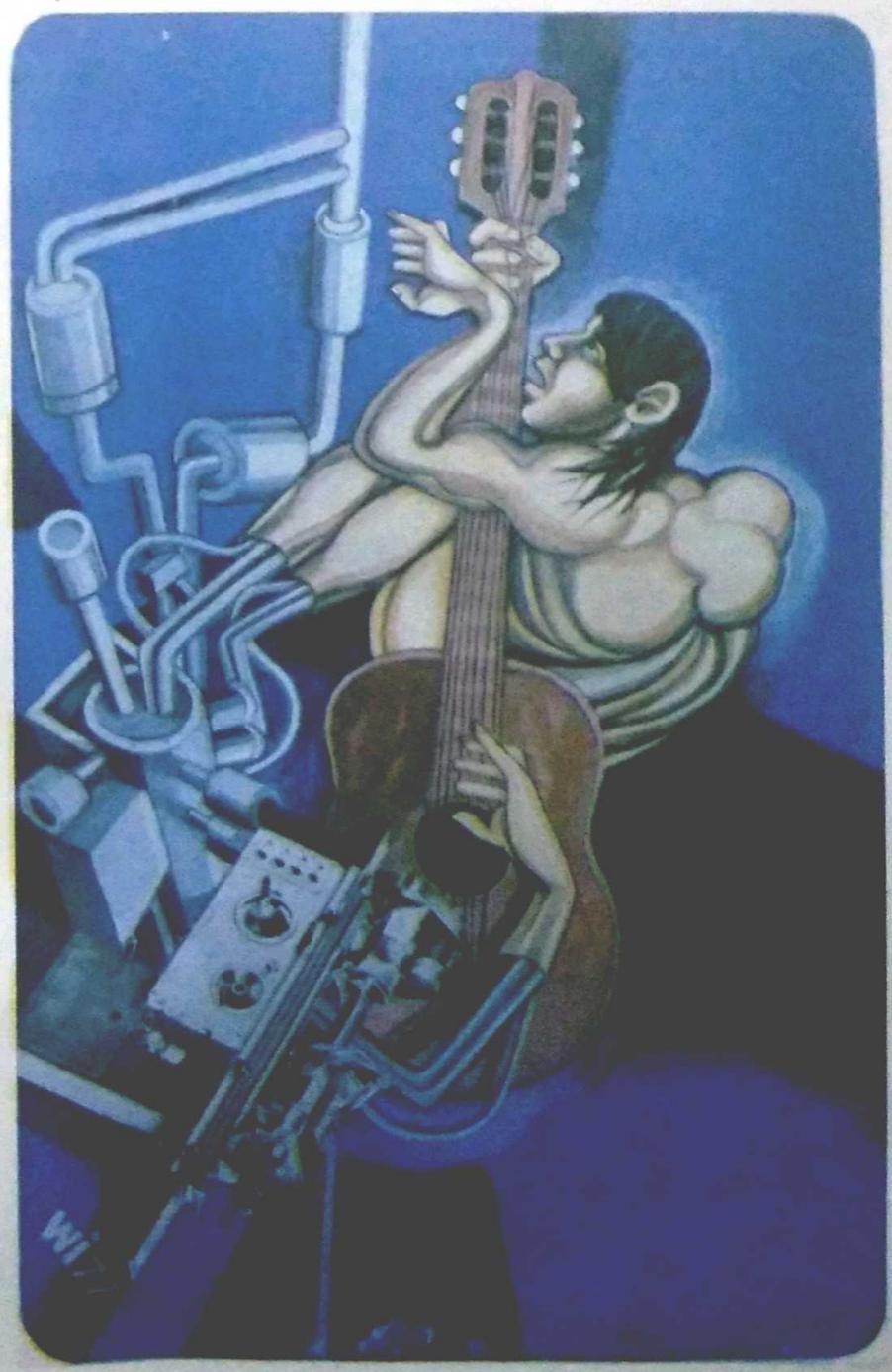
juga favoritnya. Kalau begitu siapa yang dianggapnya paling buruk? "Vibrator!" katanya.

ADA SEORANG TULI MEGANG BELATI
SI PEMBURUK SANGKA BERDARAH TINGGI
SSSSSSSSSSSTTTT..... HA! HA!

Jadi terperangah kau seketika
ketika ku tempilang kepala usilmu
ketika kau anyo hidup ini BUAT APA

HA, HA,
HA,
HA
kukira begitulah
kita didenanyo.

..-..
KAPITAN
KAPITAN
KAPITAN
KAPITAN
WAH!
..... Ko
pi.....
AAAAAN!!!





SUGUHI AKU, HARDIKMU
TELAH KUTA'GIH SETIAP RUMAH
TAPI AKUMASIH DAHAGA

Dup gelas kosong
kau hentakkan dimeja
O, hidup bunyinya nyaring
Kau lihatkan dirimu
KECUPLAH! REGUKLAH!
atau... KELLUAR KAU BEDEBAH!
lalu kau berdiri
KAU CABUT BELATI
O, hidup sandingnya tuncing
takamlah kalau kau bisa
takamlah! katamu membuka dada
tiba tiba.... kaupun lenyap begitu saja

BRYAN FERRY

Menolak lirik Berbau misterius.

NAMPAKNYA alasan Bryan Ferry keluar dari group Roxy Music memang bisa dimengerti. Pertama tentu saja karena didalam tubuh Roxy Music sendiri terjadi pertentangan yang telah lama berlangsung, antara kekuatan Andy Mackay di satu pihak dengan kekuatan Bryan Ferry di pihak lainnya. Alasan lainnya tentu berdasarkan pada motif Bryan Ferry yang memiliki ambisi besar untuk membikin karya-karya musik yang memiliki cakrawala yang lebih luas dari yang dijejaki Roxy Music selama ini. Banyak karya-karya ciptaan Bryan Ferry yang menurut anggapannya dirumahnya mungkin bisa dibawakan

seorang pribadi Bryan Ferry. Dalam kolom beberapa surat kabar disebutkan bahwa pribadi Bryan Ferry selalu mendikte kebijaksanaan musik Roxy Music, berlaku despotis, dan menjadikan Roxy Music sebagai batu pijakan untuk melampias-

Jones ia berkata begini. "Per telah menuduh saya sebagai seorang tiran, namun pandangan demikian meleset sama sekali. Mereka telah membikin satu injeksi yang salah dan hanya didasarkan pada rasa iri. Saya It's jealousy, really, that

sepantasnya kerjasama itu dihentikan untuk masing-masing anggota mencari jalannya sendiri, demikian kata Bryan Ferry.

Awal meledaknya emosi Bryan Ferry juga disebabkan oleh ocehan ocehan dari Andy Mackay yang langsung dan terbuka menvergung pribadi Bryan Ferry. Andy mengatakan bahwa "Tindakan-tindakan Bryan Ferry banyak yang dianggap tak patut dan sangat memudakan. Tanpa Bryan Ferry Roxy Music juga masih bisa tetap hidup. Penyanyi macam dia banyak dan Roxy Music akan memperoleh gantinya yang lebih bagus lagi", kata Andy Mackay yang kedengarannya ocehan dia itu sedikit kekanak-

takan "saya sendiri tak akan tega untuk mencaci seseorang di belakang punggungnya, apalagi kalau hal itu dikemukakan secara terbuka kepada umum. Phil Manzanera juga mengatakan pada saya bahwa ia merasa heran dengan tindakan Andy Mackay menjelekkan dan menjatuhkan nama saya. Sungguh tindakan Andy itu tidak profesional sekali, dan bagi saya lebih baik menggarap karya yang lebih positif dari pada harus meladeni cercaan yang kekanak-kekanakan dari Andy Mackay", kata Bryan Ferry yang menambahkan bahwa "bagi saya lebih baik untuk melupakan saja hal itu".

Entah memang karena sudah apriori menganggap Bryan Ferry sebagai seorang despot, maka di lain kesempatan mereka mereka itu menulis bahwa Bryan Ferry mencoba untuk menjadi tokoh "elite" sekarang ini dengan lagu lagu dan musiknya. Tentu saja predikat elite di situ sebagai artis yang



secara meyakinkan apabila hanya terbatas oleh kuantitas dan kualitas musisi musik Roxy Music.

Apa yang kemudian terjadi sesudah Bryan Ferry meninggalkan Roxy Music, adalah munculnya tulisan-tulisan beberapa wartawan Inggris yang memuat maklumat dari Bryan Ferry. Dan yang lebih menyangkut hati Bryan Ferry adalah setiap cupu dari Andy Mackay secara terang-terangan

kin ambisinya yang lebih besar. Semua caci maki ini pada awalnya tak mendapat tanggapan dari Bryan Ferry namun toh ia sendiri tidak bisa berdiam begitu saja.

Tungkin karena tuduhan tuduhan penistaan terhadap Roxy Music yang katanya telah dilakukan oleh Bryan Ferry, maka pada akhirnya Bryan Ferry memberikan jawaban bantahan-bantahan. Kepada kritikus Allan

motivates these people", demikian awal bantahan dari Bryan Ferry. Kemudian ia melanjutkan bahwa "sebuah group musik sudah wajar untuk mengalami pergantian pemainnya. Saya sendiri merasa telah didorong oleh faktor-faktor yang menyebabkan saya harus keluar dari Roxy Music. Apabila sebuah perusahaan atau sebuah perkumpulan sudah dirasa tak bisa diharapkan lagi kemampuannya maka

kanakan. Selanjutnya juga Andy Mackay berkoar bahwa ia akan mendirikan band barunya yang akan memulainya di Amerika sebelum muncul di Inggris. Absennya adalah "karena Inggris merupakan negeri yang cukup tertarik oleh rekaman-kamernya solo Bryan Ferry saat ini", kata Andy Mackay.

Perasaan Bryan Ferry begitu tertusuk dengan cupu cupu Andy Mackay itu. Lantas Bryan Ferry menga-

penuh sinisme, seolah olah lirik lirik yang dibikin oleh Bryan Ferry tidak lagi sedenamis dahulu. "Mereka tentu menuduh saya tidak lagi mencipta lagu lagu dimana setiap liriknya merupakan suatu labirin yang sepenuhnya misterius. Banyak musisi musisi yang sok aksi berbuat demikian, dan menganggap publiknya bebal apabila tidak bisa memecahkan misteri yang mereka bikin. Terus terang saja saya

Bryan Ferry

Sambungan

bukan tipe musisi macam demikian", kata Bryan Ferry.

Niat Bryan Ferry dengan musiknya sekarang ini adalah memberikan satu kesederhanaan yang memiliki cukup bobot, seperti yang diperlihatkan dalam album terbaru Bryan Ferry *In Your Mind*. "Saya tak akan terjun dengan karya yang berbentuk metap fisik atau yang cengeng macam - woke up this morning, I'm feeling blue tapi cukup yang dapat menyentuh hati kemanusiaan seseorang yang menginspirasi emosi yang universal, begitu. Soal sex atau narkoba saya tak akan menyinggung nyinggungnya karena saya sendiri tidak mengetahui untuk dikemukakan bagaimana, dan saya anggap itu adalah terlalu konyol untuk diselami apabila kita sendiri tidak berpengalaman dalam masalah itu", kata Bryan Ferry.

Usaha Bryan Ferry untuk membikin sebuah kesederhanaan wiji (thema) dalam lagunya dapat kita temukan dalam lirik lagu berjudul *Night Operator* yang merupakan salah satu materi dari album barunya itu. Disitu Bryan Ferry membuktikan bahwa kesederhanaan wiji dapat membawa bobot yang cukup kuat.

Can you hear me talking to you

I'm calling you one more time.

Oh, night operator, dial me a better line

Can't you hear me talking to you

Do telephones make you cry

I try to write letters

Only my pen runs dry

Am I just number to you

A handful of empty signs

Oh, night operator

Reading between the lines

If you feel me drifting away

Slipping into my song

Oh night operator

All of a sudden gone

Lalu apakah benar ia se-

karang sudah berubah? Hal ini telah dijawab sendiri oleh Bryan Ferry. "Saya tidak akan peduli kalau orang bilang, oh Bryan Ferry bukan seniman pinggir jalan lagi, karena terkaan mereka itu salah sama sekali. Menurut saya latar belakang yang menempel pada diri seseorang sukar untuk dirubah begitu saja. Mungkin orang lain bisa merubah sikap dan sifat aslinya sendiri, tapi saya tak sanggup melakukannya. Tapi hal itu juga jangan diartikan sebagai satu sifat yang pretensius. Contohnya bisa dilihat ketika Roxy Music mulai berdiri. Disamping Roxy Music memberikan macam macam konsepsi namun saya masih memiliki ambisi yang lebih besar dan rasa kebanggaan diri yang begitu kuat. Hal ini mula mula ditanggapi secara sinis dan curiga oleh kalangan pers", demikian pendapat Bryan Ferry yang menegaskan pula bahwa ia adalah produk dari dirinya sendiri. (Baca Box: Wawancara).

Ingin pula disini penulis

kemukakan bagaimana tanggapan Bryan Ferry sebagai seorang musisi terhadap beberapa band Punk Rock yang melemparkan karya mereka melalui wiji politik yang radikal macam yang dilakukan oleh Sex Pistols, The Damned, Clash dll. "Saya tak ingin berbicara secara sinis", kata Bryan Ferry mengawali komentarnya. "Mereka itu katanya merefleksikan keresahan dari suatu generasi yang frustrasi. Tapi menurut perkiraan berdasarkan pengetahuan saya sendiri ditambah yang saya baca dari koran koran, sikap mereka itu seolah olah cuma cari cara untuk jadi perhatian orang banyak saja. Mereka merasa ketakutan untuk bisa memiliki mobil Rolls Royce atau Cadillacs. Hal itu tidak salah dan wajar sebagai cara mereka untuk bersaing dalam blantika musik. Namun cara demikian itu bagi saya terlalu tembus kelihatan. Juga cara mereka yang mengatakan bahwa cuma merekalah yang bisa diang-

gap sebagai "rakyat", dan di luar yang tidak mengenakan pisau silet atau peniti di hidung mereka bukanlah "rakyat", pendapat demikian itu konyol sekali", kata Bryan Ferry tentang tanggappannya pada para Punk Rockers yang "ganas ganas" itu.

Sebelum Bryan Ferry menjadi musisi pengalaman kerjanya memang cukup macam macam. Seperti Elvis Presley, maka Bryan Ferry juga pernah menjadi seorang sopir truk. Kemudian ia juga pernah menjadi guru sekolah yang murid muridnya cewek semua, dan hal itu ia alami ketika mengajar pada sekolah khusus cewek di Hammersmith. Sebagai seorang jebolan dari sekolah seni, kemudian Bryan Ferry mencoba membuka bengkel untuk mereparasi barang barang antik yang rusak. Hasilnya tidak begitu memuaskan bagi diri Bryan Ferry yang memiliki ambisi besar untuk memperoleh sukses dalam hidupnya. Bengkelnya ia tinggal-

Sebuah wawancara:

Bryan Ferry

Produk Dirinya Sendiri.

Saatnya memang sudah dianggap tepat bahwa Bryan Ferry harus meninggalkan groupnya Roxy Music dan melakukan solo kariernya. Pertentangan dan ketidakseuaian pendapat di dalam tubuh Roxy Music telah diobrol bertakan di dalam pers oleh organ organ di dalam tubuh Roxy Music sendiri. Bryan Ferry sendiri

puhan.

Album terbarunya *In Your Mind* Bryan Ferry telah memasukkan materi lagu lagu ciptaannya yang telah ia simpan selama lima tahun dan tidak pernah direkam untuk groupnya Roxy Music dengan alasan tertentu. Kini Bryan Ferry bukan lagi artis kontrak Island Records lagi, melainkan



musik anda.

Betul. Dan saya sudah benar benar siap untuk muncul lagi di atas panggung pertunjukan. Kali ini bagi diri saya akan mempunyai suasana dan kondisi yang jauh lebih menyenangkan lagi.

Berapa lama anda akan menghabiskan tour anda itu?

Saya rasa akan memakan waktu lama sekali. Sesudah selesai dengan tour di Inggris, akan kami lanjutkan ke Eropa. Dan rencana kami seterusnya adalah melawat ke Jepang, Australia, dan mencoba untuk menaklukkan Amerika. Faldanya serupa tour keliling dunia, begitu. Kami akan mencoba



sudah memulai karya karya solonya sejak Oktober 1973 dimana ia masih mengelola Roxy Music. Dalam karya karya terbarunya berjudul *In Your Mind*, nampaknya bahwa Bryan Ferry telah melepaskan diri dari pengaruh pengaruh grupnya. Bryan Ferry sendiri pada saat ini

kan sekarang ia mendoki di Polydor. Kerja keras menjadikannya ciri karakter Bryan Ferry, dan hal itu menyebabkan beberapa waktu yang lalu ia telah diserang penyakit kuning. Memberikan komentarnya dengan karya Bryan Ferry berjudul *You Go To Me*. Hasil yang hanya bisa mencapai deretan paling rendah dari Top 50, ia

berkata "Tadinya saya kira lagu tersebut akan sukses karena memiliki bobot. Tapi perkiraan saya meleset", demikian kata Bryan Ferry tentang karya singlanya yang kurang sukses.

Untuk lebih melengkapi tentang tulisan mengenai diri Bryan Ferry ini, berikut penulis muatkan hasil wawancara antara penulis Ray

Fox Cummings dari koran musik National Rock Star dengan Bryan Ferry.

Nampaknya anda sudah siap kembali untuk mengedarkan tour dan kegiatan

macam yang dilakukan oleh Paul McCartney dan Wingsnya.

Silpa musisi musisi lain yang akan menyertai anda?

Mereka adalah antara lain yang turut mendukung album saya terbaru *In Your Mind*, seperti Chris Spedding (gitar) - John Wetton (bas) - Ann Odell (keyboard) - Paul Thompson



kan dan Bryan Ferry coba coba juga menjadi seorang peraga pakaian. Suatu ketika, ketika diadakan peragaan pakaian dalam sebuah pesta, Bryan Ferry mulai berkenalan dengan seorang perancang pakaian yang namanya Anthony Price. Dan sesudah jadi musisi bersama Roxy Music, maka Anthony Price juga telah

diserahi untuk merancang pakaian yang dikenakan Roxy Music dalam setiap show-nya. (Baca box: Anthony Price Bikin Bryan Ferry Jadi Glamour).

Ngomong ngomong tentang album barunya *In Your Mind*, Bryan Ferry mengatakan bahwa "album tersebut merupakan karya yang paling tangguh yang pernah dimainkan. Musisi musisi yang mendukungnya telah berusaha maksimal dalam permainannya. Saya kira individu individu dalam Roxy Music tak akan sanggup menghasilkan musik macam yang ada dalam album saya itu. Maksud saya adalah bahwa suara drums adalah khas Paul Thompson, permainan bass mencirikan jelas John Wetton, dan petikan gitar hanya bisa keluar dari musisi semacam Chris Spedding, begitu. Bisa saja album itu dibikin bersama Roxy Music, namun tentu akan mengalami pengolah-kan secara lain, disebabkan banyak hal yang tak mungkin dapat dicapai secara



konseptional yang sebenarnya", demikian komentar Bryan Ferry dengan album barunya.

Yang turut mendukung album dari Bryan Ferry ini tercatat nama nama Ray Cooper, Neil Hubbard (pemain gitar group Kokomo), Mel Collins, Chris Mercer (saxophone), John Porter, Phil Manzanera (guitar), Ann Odell (yang membikin aransemen untuk alat gesek pada album *Another Time Another Place* dan di album baru *In Your Mind* bermain keyboards), lantas juga tercatat musisi beken Robert Fripp, ditambah tiga penyanyi cewek dari Kokomo yaitu Dyan Birch, Paddy Mc Hugh, dan Frankie Collins, disamping musisi musisi yang telah disebutkan Chris Spedding, John Wetton, dan Paul Thompson. Album *In Your Mind* ini telah direkam di Air Studio, London dengan Co-produser bertindak Steve Nye. Peredaran album tersebut telah

(drums) Chris Mercer - Martin Drover - Mel Collins (ketiganya pada alat tiup) - Frankie Collins - Paddy Mc Hugh dan Dyan Birch (ketiganya cewek dari group Kokomo sebagai backing vocals). Di antara yang saya sebutkan tadi beberapa musisi akan memisahkan diri di tengah tengah tour, jadi kemungkinan besar akan mendapatkan penggantian dengan musisi musisi lain. Tapi saya harapkan sekali mereka akan terus ikut dalam tour kami itu. Tour itu akan berakhir kira kira akhir Juni atau bulan Juli nanti.

Sesudah itu apa rencana anda selanjutnya?
Saya belum dapat memastikan secara konkret.



Atas televisi saya jalan terus sementara ini.

Bagaimana dengan film? Rencana anda bermaksud membuat sebuah film.

Benar begitu. Tapi untuk sementara ini saya tidak ingin terlibat sama sama dalam. Situasi saya sudah sangat sibuk, akan tetapi mungkin mencari pemana yang lain lah yang co-

ok untuk turut mendukung film saya itu.

Bagaimana penilaian anda terhadap diri anda sendiri? Tipe macam apa anda itu?

(Tertawa). Saya? Yah, mungkin seorang yang kurang banyak canggung, begitu.

Apa pendapat anda tentang single anda yang terbaru?

Saya kira *This Is Tomorrow* benar benar saya bikin dengan penonjolan pribadi masuk saya sendiri. Inilah single saya yang saya anggap paling luc. Saya tak akan ambil pusing kalau ada beberapa orang yang menilai single tersebut sebagai punya sentuhan Roxy Music. Untuk bagian B-nya sengaja saya pasang lagu *As The World Turns* yang tidak saya pasang dalam album terbaru saya. Lagu tersebut saya beri "sanggian" (aransemen) dengan menghi suara orkes secara penuh. *As The World Turns* saya ambil judulnya dari sebuah opera konyol dalam TV Amerika.

Ternyata banyak lagu lagu ciptaan anda yang tidak pernah dibacakan oleh Roxy Music. Apakah ada kesulitan?

Tidak. Memang tidak semua ciptaan saya bisa masuk untuk group Roxy Music. Tapi sekarang keterbatasan itu tak ada lagi, dan saya bisa membacakan sebuah hasil karya saya sendiri.

Bukan sebabnya dalam album anda terbaru tak ada

materi lagu lagu lama ciptaan orang lain?

Bukan, bukan itu alasan yang paling tepat. Banyak lagu lagu ciptaan orang lain yang bagus bagus untuk saya bawakan, namun soalnya saya tak sempat lagi mempunyai waktu untuk mencari carinya dan memilikinya. Anda tahu waktu saya yang lalu habis untuk rekaman dengan Roxy Music dan rekaman proyek saya sendiri.

Apakah karya album anda yang baru ini ingin membuktikan pada khalayak bahwa Bryan Ferry tanpa Roxy Music juga sanggup menghasilkan karya yang sebagai Roxy Music?

Jangan berprasangka macam begitu. Kalau saya mau meniru Sound Roxy Music gampang saja karena saya tahu persis bagaimana membikin sound macam demikian itu. Tapi bukan itu tujuan saya. Bagi saya yang merupakan titik tolak terpenting adalah bagaimana mengolah sebuah lagu sebaik mungkin menurut diri sendiri saya sendiri yang dapat diterima khalayak.

Apakah hubungan kerja yang baru dengan musisi musisi lain mengambil perubahan radikal dalam sound?

Saya harus memberikan jawaban hati hati agar tidak menyinggung per orang lain. Begitu saja. Musisi musisi yang bergabung dengan saya adalah mereka yang termasuk musisi Inggris yang jempolan. Saya memang

senang bekerja sama dengan musisi Inggris. Bisa saja album baru saya itu saya bikin di Amerika, tapi saya rasa bekerja sama dengan musisi Inggris terasa lebih intim, sebab kami sama sama memiliki tradisi yang sama dan budaya yang sama pula. Mungkin suatu masa saya akan membikin pula karya karya di Amerika.

Apakah anda berusaha untuk meningkatkan diri sebagai pemain piano yang baik?

Secara minimal telah saya lakukan sebaik baiknya dalam setiap karya rekaman saya. Jadi cuma sampai segitu dulu lah yang saya usahakan, karena memang hanya sampai disitu apa yang ingin saya kerjakan. Untuk tour saya mendatang ini saya memutuskan untuk tidak bermain piano, dan hanya akan mengkonsentrasikan diri dalam bernyanyi saja.

Bicara bicara soal Roxy Music di masa mendatang, apakah ada kemungkinan bisa rekaman lagi atau muncul bersama sama lagi?

Tak ada alasan untuk mengatakan tidak mungkin, walaupun saya tidak mengatakan sesuatu apa apa tentang kemungkinan Roxy Music berdiri lagi di masa depan. Hubungan saya dengan mereka saya rasa tetap baik sampai sekarang. Lihat saja dengan Paul Thompson, ia saya ikut sertakan sebagai pemain drums un-

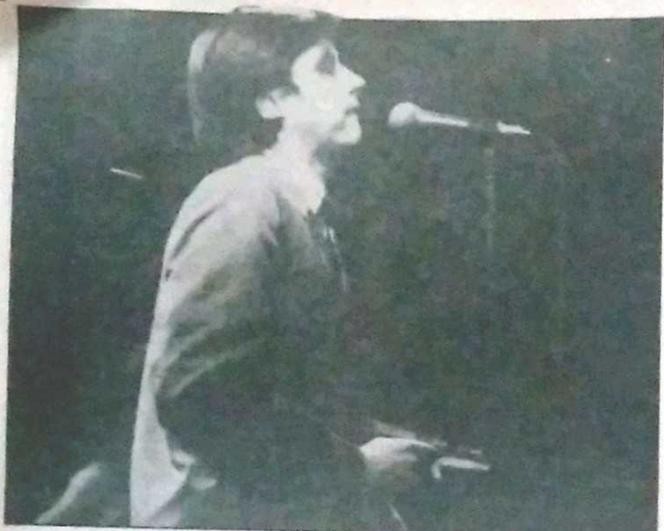
tuk album saya dan ia juga ikut tour kami. Begitu pula dengan Phil Manzanera, saya semah bermain rhythm gitar untuk rekaman album saya.

Pernahkah anda berpikir bahwa suatu saat anda akan merasakan kebebasan dalam menjalani proses membuat rekaman lagu lagu, maupun dalam siaran promosinya?

Belum, saya belum lagi berpikir ke arah itu. Namun satu hal yang jadi penguatan saya adalah perlunya kita selalu membikin karya kita tetap segar dan itu tentu saja memerlukan perubahan perubahan tertentu dalam masa tertentu pula.

Nampaknya pula anda mencoba untuk melepaskan diri dari jera yang berupa penggunaan efek efek musik dalam karya anda ini.

Tepat sekali. Saya merasa bosan dengan penggunaan efek efek yang kurang tepat pada fungsinya. Ini tentu kesalahan teknis, dan bukan kesalahan efek efek itu sendiri. Tapi sedikit tidaknya kita sekarang ini diminta untuk mengembanya lebih baik lagi. Akan tetapi disamping itu kesadaran tetap mengontrol diri saya bahwa saya tak mau terjatuh ke dalam kondisi eptigon musisi lain. Saya adalah produk dari diri saya sendiri. Itulah sebabnya pula saya masih tetap saja membawakan lagu lagu bertema cinta yang tidak canggung. (X5).



memperoleh sambutan besar ketika mulai dilempar pada bulan Pebruari yang lalu bersamaan dengan pertunjukan Bryan Ferry di panggung Royal Albert Hall.

Ada lagi satu hal yang perlu diutarakan oleh Bryan Ferry, yaitu tentang sebab musababnya musisi Eddie Jobson keluar dari Roxy Music beberapa waktu yang lalu. Imaji jelek telah ditum-

buhkan beberapa pihak dalam diri Bryan Ferry yang dikatakan sebagai penindas, arogan, dan macam macam predikat sebagai tokoh yang menakutkan, yang menyebabkan penggesek biola Eddie Jobson kabur dari Roxy Music. Apa kata Bryan Ferry tentang kasus ini? "Ia sendiri yang sejak lama ingin bisa main dalam group Frank Zappa. Dan ketika tawaran main datang padanya, sudah pasti ia dengan

senang hati menerimanya. Apalagi yang datang menawarkan adalah Frank Zappa sendiri yang selama ini ia kagumi. Soal apakah sekarang ini Eddie Jobson mau kembali ke Roxy Music setelah saya keluar, bukan masalah yang terlalu perlu untuk dispekulasikan", demikian pernyataan Bryan Ferry tentang alasan keluarnya Eddie Jobson dari Roxy Music.

Sebenarnya album *In Your Mind* adalah karya solo albumnya yang keempat setelah *These Foolish Things* serta *Let's Stick Together* yang dilempar di Amerika. Lagu lagu yang dimasukkan dalam album barunya itu telah memperoleh pujian dari para kritisi sebagai lagu lagu yang memiliki kekuatan dalam berbagai seginya. "Sanggian Sanggiannya memperlihatkan dramatisme yang berpadu dalam perasaan serta teknologi mutakhir", demikian komentar dari jurnalis Allan Jones. Mel Collins dalam permainan saxophony telah menghadirkan satu sentuhan emosional yang begitu padat

seperti yang diperlihatkan-nya lewat lagu *Love Me Madly Again*.

Oleh sementara kritikus Bryan Ferry disebut sebagai "maestro of melancholy" karena karya karya lagunya baik semasih dalam Roxy Music maupun karya karya solonya dimana Bryan Ferry lebih condong pada sentuhan sentuhan emosional. "Saya menyukai lagu lagu cinta, namun kita jangan sampai terjerat dalam suasana yang serba terang bulan yang akhirnya harus jatuh dalam renekan renekan yang kekanak kanakan. Saya berhasil membawa wiji cinta dalam emosi yang lebih optimistis disamping dramatis, dan itu tidak selamanya harus berakhir dalam kondisi yang sudah klise", kata Bryan Ferry.

Nampaknya Bryan Ferry kurang antusias ketika ditanya tentang kemungkinan bersatunya kembali ia dalam Roxy Music. "Tak ada rencana demikian dalam waktu dekat ini. Tapi kemungkinan itu masih tetap ada, dan tergantung apakah kami ini nanti bisa berkarya lebih rancang atau cekas lagi atau-

kah cuma sampai di situ saja. Saya sendiri tidak mau untuk membuat karya yang sebelumnya sudah bisa ditolak publik. Kerja semacam itu adalah kerja mesin yang cuma bisa menghasilkan satu macam jenis barang. Saya mesti memperkembangkan kemampuan yang ada, dan apabila saya tak dapat membikinnya dengan Roxy Music, maka sepatutnya saya kerjakan dengan musisi lain", kata Bryan Ferry.

Nyatanya sekarang ini Bryan Ferry dengan karya karyanya masih bisa diterima oleh khalayak. "Kita harus mampu meyakinkan akan ide ide yang merefleksikan



design: Anthony Price



ANTHONY PRICE

Bikin Bryan Ferry jadi Glamour.

Setiap pemunculan Bryan Ferry baik se waktu masih bersama Roxy Music maupun sekarang ini bersama group barunya di atas panggung pertunjukan, maka publik penonton tidak saja hanya menikmat karya musiknya, namun juga memperhatikan model pakaian yang dikenakannya yang seras dan bermodel enerjik akan tetapi juga menunjukkan karakter yang glamor. Bryan Ferry juga rupanya seorang musisi yang memiliki selera dalam pilihan pakaian wanita bukan saja ada unsur-unsur Inggris yang menaruh bahu suksesnya group

Roxy Music dan Bryan Ferry turut ditentukan oleh mode pakaian mereka yang dikenakannya yang menyuarakan kesan kesan penampilan glamor.

Orang yang berada di belakang sebagai perancang pakaian Bryan Ferry, adalah Anthony Price sekaligus dulunya sebagai tokoh "pengontrol" dari Roxy Music. Sebab bukan saja Anthony Price cuma merancang pakaian yang akan dikenakan Roxy Music, tetapi juga ia bertanggung jawab sampai kepada setting panggung yang akan digunakan Bryan Ferry dan Roxy Musicnya dan group barunya sekarang itu Mick Jagger dan groupnya Rolling Stones juga pernah membereng pakaian yang akan dikenakan dalam tour Stones. Dan Mick

Jagger sendiri memilih model yang dirancang oleh Jane Whiteside, perancang pakaian kampayoni dari Anthony Price.

Nama Anthony Price mulai populer ketika ia menjadi koordinator sebagai perancang pada perusahaan pakaian bernama Sailing Cooper, sehingga perusahaan tersebut mencapai puncak kejayaannya di tahun tahun 60-an. Sailing Cooper menjadi beban karena rancangan rancangan mode yang dibikin Anthony Price bersama perancang pakaian Jane Whiteside. Setelah lulus dari Royal College of Art di tahun 1961, Anthony Price melanjutkan belajar merancang pakaian dan memperdikan diri pada menjahit pakaian. Tetapi yang pernah memantulkan

dalam kemampuan merancang pakaian yang ada dalam diri Anthony Price adalah langkah langkahnya yang selalu berada di muka dari perancang muda lainnya. "Sayalah yang menjadi dengan memakai trend dengan potongan Jepang", demikian pengakuan dari Anthony Price.

Naknya nama Anthony Price juga dibuktikan ketika ia membuka usahanya di Wigmore Street, London. Ia dianggap oleh orang orang sebagai seorang yang unik dan enerjik. Suatu pengakuan sebagai musisi terkenal akan meluap dari mulutnya yang merupakan modal yang dipertahankan yang dipertahankan sebagai modal yang dipertahankan.

Bryan Ferry dan Roxy Music pada tahun 1972. Sebelumnya memang sudah sudah pada awal tahun 1970 Bryan Ferry menjadi musisi baru sesudah Bryan Ferry jadi musisi di mana Anthony Price juga menjadi seorang musisi yang terkenal. Anthony Price juga menjadi seorang musisi yang terkenal dengan nama yang di mana yang menjadi terkenal dari London.

Yang akan menjadi perancang pakaian Bryan Ferry dan Roxy Music adalah Anthony Price.



kan pribadi kita sendiri, disamping kita harus menyadari timbulnya satu komunikasi yang sewajarnya dituntut dalam blantika musik. Untungnya masih tetap merupakan tanggung jawab saya untuk tetap bisa memberikan karya yang sebaik baiknya. Anda tak mungkin membodohi publik. Kalau suatu saat mereka tidak membutuhkannya anda jangan coba coba untuk menipu mereka. Dalam blantika musik sekarang ini terbentang luas pilihan baik bagi musisi maupun bagi publiknya. Yang penting cara atau

model mana yang paling tepat bagi diri si musisi untuk dibikin karya yang orisinal", demikian kata Bryan Ferry. Yakin bahwa dirinya telah diterima dengan karya karya musiknya, maka Bryan Ferry mencoba menjelajahi Amerika, Australia dan Jepang disamping tournya yang sukses di Inggris dan Eropa. "Masih banyak hal hal yang lebih penting yang harus saya garap ketimbang menanggapi pernyataan pernyataan yang kekanak kanakan dari Andy Mackay. Saya senang sekali mendengar Andy McKay sukses dengan karya albumnya *Rock Follies*, dan semoga saja ia berbahagia. (XS).

sekarang untuk melengkapi tulisan ini, anda dapat memperhatikan bagaimana cita rasa dan karakter hasil rancangan Anthony Price itu. Dalam dua buah film untuk promosi album *Roxy Music* yang masing masing berjudul *These Foolish Things* dan *A Hard Rain's Gonna Fall* Anthony Price telah memperoleh pujian pujian untuk karya rancangannya model pakaian yang dikenakan oleh Bryan Ferry dan *Roxy Music* serta para figurannya.

Sebagai artis terlaris Anthony Price mengatakan tentang penilaian orang terhadap munculnya selera glamor pada pakaian pakaian yang dikenakan oleh Bryan Ferry dan *Roxy*

Music "Faktor yang penting adalah terletak juga dalam diri si musisi yang bergabung dalam bandnya itu. Sebagai contoh saja, mana bisa kita akan mencoba mengecat rumah sebaik mungkin kalau rumahnya sendiri belum berdiri. Yang paling sukar adalah melakukan perorganisasian yang baik dalam sebuah band. Orang 2, tidak menyadari, betapa musisi musisi itu kerja keras, bahkan ada yang latihan selama 24 jam untuk menghadapi tour mereka", demikian pendapat dari Anthony Price. Jelas bahwa faktor pribadi dan keserasian yang paling menentukan menarik tidaknya seseorang dalam berpakaian. (XS).



Data Pelengkap

BRYAN FERRY

Tempat Lahir: Washington Country, Durham
 Tanggal Lahir: 26 September 1946
 Bintang Horoskop: Libra
 Sekolah: Grammar School setempat dan Sekolah Seni New Castle.
 Awal Hubungan Dengan Rock And Roll: Pada usia 10 tahun - memperoleh tanda tangan penyanyi Johnny Ray.
 Hal Pertama kali yang berpengaruh: Film.
 Musik pertama yang jadi pujaan: Charlie Parker
 Band pertama yang dimasuki: The Banshees dan The Gas Board
 Perunjukan musik pertama: Tyne-side Clubs And discos.
 Pindah dari daerah Timur laut: Tahun 1970 menuju London

Bidang pekerjaan: Supit truk, bangkel barang barang antik, guru sekolah khusus -sewek di Ham-mersmith.
 Membentuk Roxy Music: Tahun 1971 dengan nama Roxy.
 Pertunjukan pertama Roxy Music: Pada pesta Departemen Kesenian Universitas Reading. Secara resmi di Festival Lincoln.
 Pemunculan pertama di radio: Acara John Peel "Sound Of The Seventies".
 Album Pertama Roxy Music: *Roxy Music*
 Pemunculan pertama di televisi: Acara Old Grey Whistle Test
 Album solo pertama: *These Foolish Things*
 Album live pertama Roxy Music: *Vival Roxy Music*
 Hobi: Tennis, pacuan anjing, pacuan kuda.
 Yang disenangi: Nonton bioskop, mandi sinar matahari.
 Penyanyi Favorit: Bobby Blend.
 Masakan Favorit: Italia
 Nama Pacar: Jelly Hall, gadis model dari Texas yang dijadikan cover album Roxy Music berjudul *Siren*.

DISKOGRAFI

KARYA ALBUM BRYAN FERRY:

Oktober 1973: *THESE FOOLISH THINGS* (Island ILPS-9249)
 Juni 1974: *ANOTHER TIME ANOTHER PLACE* (Island ILPS-9284)
 Juni 1976: *LET'S STICK TOGETHER* (Island ILPS-9367)

KARYA SINGLE BRYAN FERRY:

Oktober 1973: *A HARD RAIN'S GONNA FALL/ 2 H.B.* (Island WIP-6170)
 Juni 1974: *THE IN CROWD/CHANGE MEETING* (Island WIP-6196)
 Agustus 1974: *SMOKE GETS IN YOUR EYES/ ANOTHER TIME ANOTHER PLACE* (Island WIP-6205)
 Juni 1975: *YOU GO TO MY HEAD/RE-MAKE, RE-MODEL* (Island WIP-6234)
 Mei 1976: *LET'S STICK TOGETHER/SEA BREEZES* (Island WIP-6307)

KARYA EXTENDED PLAY BRYAN FERRY:

Juli 1976: *THE PRICE OF LOVE*

SHAME, SHAME, SHAME
 HEART ON MY SLEEVE
 IT'S ONLY LOVE

KARYA ALBUM ROXY MUSIC:

Juni 1972: *ROXY MUSIC* (Island ILPS-9200)
 Maret 1973: *FOR YOUR PLEASURE* (Island ILPS-9232)
 Nopember 1973: *STRANDED* (Island ILPS-9252)
 Oktober 1974: *COUNTRY LIFE* (Island ILPS-9303)
 Oktober 1975: *SIREN* (Island ILPS-9344)
 Juli 1976: *VIVAL ROXY MUSIC* (Island ILPS-9400)

KARYA SINGLE ROXY MUSIC: VIRGINIA

Juli 1972: *VIRGINIA PLAIN/THE NUMBERER* (Island WIP-6144)
 Februari 1973: *PYJAMA-RAMA/THE PRIDE AND THE PAIN* (Island WIP-6159)
 Nopember 1973: *STREET LIFE/HULA KULA* (Island WIP-6173)
 September 1974: *ALL I WANT IS YOU/YOUR APPLICATION'S FAILED* (Island WIP-6208)
 Oktober 1975: *LOVE IS THE DRUG/SULTANES-QUE* (Island WIP-6248)
 Desember 1975: *BOTH ENDS BURNING/FOR YOUR PLEASURE* (live) (Island WIP-6262)

DR. HOOK BANGKIT DARI KEBANGKRUTANNYA.

* Tresnawan (lans) musik pop penulis lirik masih cukup ingat dengan sebuah lagu hit berjudul *Sylvia's Mother* yang punya tipe "plembungan", sebuah karya dari group yang menamakan diri mereka Dr. Hook 'n' The Boom Boom. Kemudian disusul lagi dengan karya lagu berikutnya, yang juga jadi hit lagi yaitu lagu *The Cover Of Rolling Stone*. Akan tetapi ternyata kemudian group Dr. Hook melorot dan mengalami kebangkrutan, setelah mereka melemparkan lagu mereka bertitel *The Millionaire*, yang banyak dicaci maki oleh para kritikus musik pop. Baru kemudian di tahun 1975 Dr. Hook kembali melesat namanya melalui sebuah album berjudul *Bankrupt*, sebagai satu karya untuk peringatan terhadap masa masa kebangkrutan mereka. Album tersebut merupakan album pertama pada perusahaan Capitol Records, dan di dalam album tersebut pula munculnya hit besar mereka berjudul *Only Sixteen*. Hit single ini adalah ciptaan Sam Cooke yang sudah mendingin itu, yang dikenal sebagai raja musik soul. Dr. Hook sekarang ini adalah bentukan baru sesudah dua orang anggotanya masing masing Jay David (drums) digantikan sekarang oleh John Wolters, sedangkan George Cummings (gitar) digantikan tempatnya oleh pemain baru Rik Elswit. Pemain Dr. Hook yang lain adalah Roy Sawyer (vokal), Dennis Lecorniere (gitar), Bill Francis (keyboards), Jance Garfat (bass). Album terbaru Dr. Hook yang kini memperoleh sukses besar berjudul *A Little Bit More*, sebuah album yang sangat mencirikan musik country. Dr. Hook juga pernah kerjasama dengan tokoh country music Waylon Jennings dan menghasilkan lagu *What About You* yang memantap salah satu materi pengisi album barunya tersebut dan diproduksi oleh Ron Haffkine di atas label Capitol. Nyata sekali bahwa group Dr. Hook sekarang ini condong pada musik country, di mana mereka pernah pula muncul di atas panggung country, The Grand Ole Opry. Roy Sawyer dan juga Dennis Lecorniere masing masing sedang mempersiapkan album solonya yang dilah dari unsur unsur country. (XS)

THE AUDIBLE DIFFERENCE
Kenwood



MODEL KX-710

Cassette tape deck KX-710 KENWOOD ini sudah banyak dikenal orang karena mutu suara rekamannya maupun playback yg sangat baik dan terutama lagi adalah karena daya tahannya yg lebih baik dibanding dengan merk lain.

Mel ini dimungkinkan karena KX-710 ini memakai D.C. Servo Motor. Yg biasanya terdapat hanya pada tape deck yg mahal, sehingga Wow & Flutter dapat ditekan dibawah 0.13%. Dengan pemakaian Super Ferrite Head pada bagian rekaman, Playback dan Erase, bukan saja Head2 itu akan bertahan lebih lama, tapi Signal to Noise Ratio; S/N, dapat dicapai lebih dari 58 dB dengan tape Cr02 dengan 'Dolby in'.

Untuk memudahkan dalam pemakaiannya, maka banyak terdapat fasilitas2 pada KX-710 ini yg biasanya hanya terdapat pada alat yg professional, misalnya, adanya Dolby FM/Copy Feature, Dolby-B Noise Reduction System, Cue and Review System, Automatic Tape Selector, Auto Shut-Off, dan sebagainya.

Banyak lagi keistimewaan dari KX-710 ini yg tidak terdapat pada merk lain, buktikanlah sendiri ditoko audio kes-nyang Anda.

Kenwood..... Better Sound From Better Recording.....

Agan tunggal:



P.T. GUNTUR ANTARNUSA

Jakarta: Jl. Kili Kari Tepi 216A, Phone (021) 592455-592459.
Surabaya: Jl. Diponegoro 99, Phone (031) 66825.

BELLAMY BROTHERS.

Sambungan

David, Paul McCartney-lah yang paling besar pengaruhnya terutama dalam soal penulisan lagu. Seperti juga anak-anak berbakat lainnya, David mulai (belajar) menulis lirik ketika ia berumur delapan tahun. Sampai umur tujuhbelas tahun, saya cuma melakukan pekerjaan yang boleh disebut kuno. Apa itu? Iya, cuma menulis cerita cerita mini dan sajak sajak yang belum mempunyai pengarahannya kepada sebuah bentuk lirik lagu. Sejak tujuhbelas tahun, barulah saya menulis lagu! Sedangkan Howard dapat dibalang agak terlambat. Ia baru mulai ketika umurnya mencapai belasan tahun. Sebabnya? Cape juga terus terusan bewain lagu orang lain.

Tahun 1969, kedua bersaudara sudah siap untuk membuat rekaman pertama mereka. Dengan mengam-

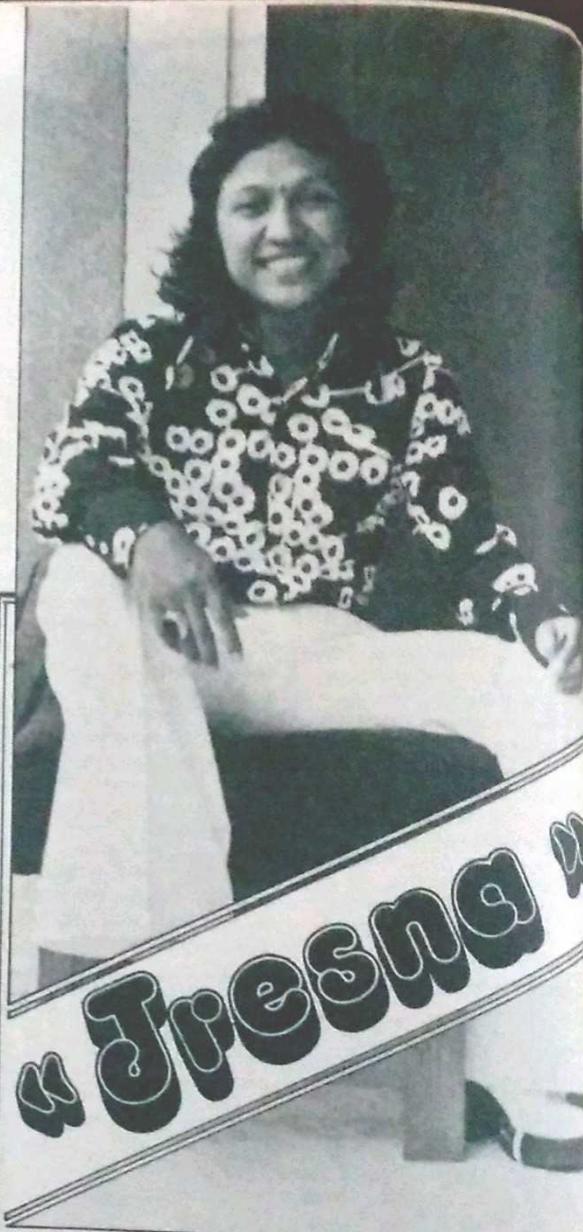
bil tempat sebuah studio di Atlanta, mereka pun melaksanakan usaha pertama itu. Tapi, David melanjutkan, kami gagal, karena pelat itu terlalu susah untuk disebut bagus dan sukar untuk menembus pasaran. Semangat yang begitu hebat, mulanya, kemudian padam pelahan pelahan. Sampai ada usaha baru mereka untuk memusatkan perhatian dulu pada tehnik tehnik perekaman dan mulai dari bawah, bekerja sebagai musisi studio di Selatan. Beberapa musisi yang pernah dibantu David dan Howard sebagai musisi studio, dapat kita sebut diantaranya Iron Butterfly, Cactus dan Mike Pinera dari Blues Image. Pekerjaan yang seperti agak sepele itu, dikatakan oleh David sebagai sebuah pengalaman yang sangat berharga. Dari saat saat kerja di sana, kami malah jadi punya banyak waktu. Sehingga pada suatu hari, saya berhasil menulis sebuah lagu berjudul *Spiders And Snakes* dan mengirimkannya kepada Phil Genhard, produser dari Jim Stafford.

Kejadian selanjutnya yang saya tahu ialah pembicaraan lewat telepon antara Jim dengan saya. Di telepon itulah kami membicarakan beberapa penulisan kembali *Spider And Snakes*. Beberapa bulan dan dua juta album kemudian, David dan Howard sudah berada dalam perjalanan menuju Los Angeles, sekarang betul betul untuk memproklamkan **BELLAMY BROTHERS.**

Di Los Angeles, persetujuan untuk mengontrak Bellamy Bros dan segala pengaturannya ditandai tangan oleh mereka dan Phil serta Tonny Scotti, team yang menjadi produser Jim Stafford. Dengan segera pula mereka berada di studio di L. A. untuk merekam *Let Your Love Flow*.

Keberuntungan memang aneh, kata Howard, anda bisa tiba-tiba mempunyainya atau malah tidak sama sekali. Saya kira semua grup yang sukses, berjalan dengan cara yang hampir sama. Beberapa dari band yang pernah sama-sama bermain dengan kami, memang berhasil, tapi sebagian besar tidak. Yang musti kita lakukan cuma tetap bertahan.

Di Amerika, negara yang musti diterobos pertama-tama (kalau bisa), Bellamy Brothers mengedarkan album yang berjudul sama (Bellamy Brothers) pada musim semi '76. Tentu saja senjata andalan yang mereka tampilkan termasuk *Let Your Love Flow* itulah. (Odangdoang - Warner Bros)



Penyanyi Bandung yang belum beken!

SAJA memual katir semasa **DEDDY DORRES** belum bisa apa-apa! Tapi sekarang dia jauh melampaui saya dalam sukses karir-nya! demikian pengakuan **TRESNA** kepada **AKTUIL** yang menjadi tamu N. C. LATIN QUARTER di Braga - Bandung, dimana **TRESNA** sejak sekian lama menjadi penyanyi tetap merangkap Master of Ceremony dari klub malam tersebut.

TRESNA yang menurut pengamatan **AKTUIL** punya suara cukup menarik itu, rupanya belum didekati nasib baik sehingga sementara ini pengagum-nya terbatas di kalangan mereka yang bisa menikmati suaranya di Latin Quarter itu.

"Tahun 1977 ini saya akan terjun ke dunia rekaman dan kalau gagal lagi, lebih baik saya berhenti menyanyi sekaligus!" kata **Tresna** selanjutnya dengan nada pesimis, karena tahun lalu dia pernah mencoba rekaman dengan biaya sendiri dan menyewa studio sendiri dan kemudian gagal total karena Master Tape-nya tidak menghasilkan sesuatu yang baik sehingga **Tresna** sendiri takut untuk menawarkan kepada salah satu perusahaan kaset.

Tahun 1977 ini, **Tresna** mempersiapkan diri untuk rekaman dan **NK SOUND** di Jakarta menaruh minat dan akan memberikan kesempatan kepada **Tresna**. Satu hal yang menggembirakan hati pemuda asal Ciamis ini, dimana perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 1963 ketika dia bermain gitar dan bernyanyi untuk group **El Dolores Combo Junior**. **Tresna** adalah pemain lead guitar yang sempat mengajari **Deddy Dorres** di tahun

LIFE-LINE :

Nama Lengkap : **TRESNA SOMANTRI**
 Panggilan pop : **TRE SNA**
 Tanggal lahir : **5 Juli 1947**
 Tinggi : **1.60**
 Berat : **57 kilo**
 Pendidikan : **Fak. Sastra / UNPAD**
 Hobi : **Musik, sport**
 Favorit penyanyi : **Andy Williams, Neil Diamond**
 Komposisi : **Chicago, rollies**
 Group : **Charles Bronson, Lenny Marlina**
 B. Film : **Charles Bronson, Lenny Marlina**
 Sutradara : **Teguh Karya**
 Prinsip Hidup : **Membuat senang sesama Manusia**
 Alamat fans : **Gg. Pelebaran 155/35-B**
Ciampepe - Bandung.

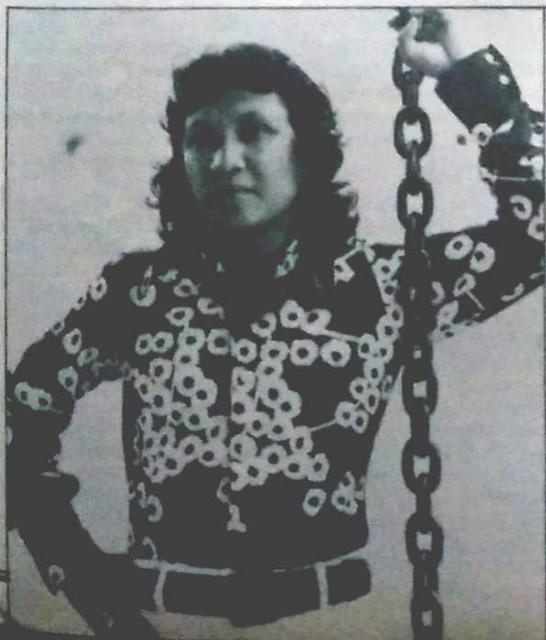
1964 dan tahun-tahun itu, Tresna bermain dari satu band ke band lainnya, diantaranya CUBANA BOYS - GENTA ISTANA - GITA REMAJA dan LA NUMA.

Tahun 1968, Tresna pernah hijrah ke Jakarta dan bernyanyi di Melati Room dan Blue Gardenia. Penyanyi ternama DEDDY DAMHUDI yang sekarang di Australia, pernah menjadi pembimbing Tresna dalam urusan tarik suara. Untuk itu Tresna tidak pernah melupakan jasa Dedy yang berhasil mendidik Tresna menjadi seorang penyanyi pop yang baik. Sejak tahun 1971, Tresna aktif sebagai penyanyi klab malam dari Aqua - El Dorado sampai ke Laffin Quarter dimana akhirnya Tresna menetap sebagai penyanyi tunggal merangkap M.C dengan honor yang memuaskan, sehingga penyanyi ini sanggup memiliki rumah yang bagus dan lengkap dengan mobil serta seorang istri yang cantik. Tetapi seperti yang dikatakannya di atas, dia akan berhenti bernyanyi kalau

tahun 1977 ini tidak membawa sukses bagi karir-nya, sebab sukses sebagai seorang penyanyi klab malam saja belum bisa menjamin popularitas seorang penyanyi di mata masyarakat.

Tresna pun merasa prihatin dengan berkurangnya popularitas penyanyi pop dari Bandung di blantika musik Nasional. "Masa hanya Dedy Dorres saja yang sukses sekarang ini, padahal dari Bandung tidak kurang penyanyi yang bagus!" keluh Tresna yang juga mendukung rencana rekan satu profesi-nya KUSTAMAN yang sekarang kembali mencoba menembus dunia rekaman di Jakarta.

Produser rekaman di Bandung sendiri terlalu memilih dan masih takut bergerak untuk mengorbitkan penyanyi setempat dan hal ini sangat disesalkan Tresna. Marilah kita ikuti karir dari penyanyi Bandung berbakat ini! Kalau tahun ini masih belum terorbit, maka sebaiknya Tresna konsekwen dengan ucapannya sendiri. (DES)



KAMI MENYAJIKAN WARNA² MUSIC :
 Pop, Jazz / Rock, Classic, Instrument, Dll.

MUSICASSETTE
STEREO
 CONTESSA[®]

1 **MIDNIGHT BLUES**

THE WAY I FEEL (LARRY TEN BLEARD)
 WHEN THE SUN GOES DOWN (LIVING BLUES)
 EYE EYE BLUES (LARRY TEN BLEARD)
 I'M ON MY WAY (COMPTON PERFECT)
 THANKY FOR THE BLUES (BAKER SURVIST)
 DOUBLE TROUBLE (ERIC CLAPTON)

2 **MIDNIGHT BLUES**

I CAME HOME AT NIGHT (LIVING BLUES)
 SO MANY ROAD (THE CLIFAZ CHICAGO BLUES BAND)
 THIS DAY IS GONNA BE OUR LAST (BARRY BROWN)
 CAYSH (LADY GODFREY)
 BLACK NIGHT (BARRY BROWN BLUES BAND)

BLUES adalah suatu sentakan² irama yang disertai Perasaan. Untuk lebih Jelas, silahkan Nikmati **MIDNIGHT BLUES** Contesa

MUSICASSETTE
STEREO
 CONTESSA[®]

1 **JAZZ ROCK VOL. 2**

SO IT' IT (HENNIE HANCOCK)
 WHITE MOON (ERIC GALE)
 SUNSHINE ALLEY (STANLEY TURRENTINE)
 WITCHY WOMAN (JIMMY HANCOCK)

2 **JAZZ ROCK VOL. 2**

POWER OF SOUL (IBRAHIM MUHAMMAD)
 NAKED AS A DAY I WAS BORN (STANLEY TURRENTINE)
 UNDECIDED (HUBERT LAW)
 BALK (GALO SCHIFFIN)
 A FIFTH OF BEETOVEN (THE WALTER MURPHY BAND)
 NEW LOVE (GABOR SZABO)

Kombinasi antara Jazz dan Rock, Suatu Irama yang sedang digemari Oleh Muda - Mudi dewasa ini.. Alihkan pilihan anda ke Album Jazz Vol.2

MUSICASSETTE
STEREO
 CONTESSA[®]

1 **CONTESSA SONG BOOK VOL. 4**

TELL IT LIKE IT IS (GORDON BERNETT)
 JUST YOU AND I (MELBA MARCHESINI)
 WHEN I NEED YOU (LUD BAYER)
 DAZZ (ERIC GALE)
 LIVING NEXT DOOR TO ALICE (BROCK)
 MISTY BLUE (GROUCHY WOOD)
 TRY AND LOVE AGAIN (THE EAGLES)
 MEMORIES (GORDON ALBERT)

2 **CONTESSA SONG BOOK VOL. 4**

ADVANCE GUARD (REALS & CRUPT)
 JERICA (JANIS)
 I KNOW (G.H.E.S.)
 QUESTION (HARPER HARR)
 ALL COME BACK TO YOU (TINA CHARLES)
 BE CAREFUL WITH FRIENDS (MICKELANDRO)
 PLEASE COME HOME (TIGER)
 IT ALL OVER NOW, BABY BLUE (T.H.E.S.)
 I DON'T WANT TO GO ON WITHOUT YOU (MELBA MARCHESINI)

Silahkan Bandingkan, Nikmati... Disitulah letak Mutu Rekaman CONTESSA, Dihasilkan dengan Alat² Prof. Anda akan Puan...

FLEET- WOOD MAC

Sambungan

Awal pembentukan Fleetwood Mac terjadi di tahun 1967, ketika Peter Green yang jebolan John Mayall's Bluesbreakers, bergabung dengan kawan kawan musisi lainnya. Formasi Fleetwood Mac pertama terdiri dari : Peter Green (guitar, vocals) - John Mc Vie (bass guitar) - Mick Fleetwood (drums) - Jeremy Spencer (slide guitar, piano, vocals). Group ini populer sebagai pembawa irama blues dan banyak membawakan musik dan lagu lagu macam Elmore James, B.B. King. Tapi kemudian Fleetwood Mac menemukan ciri mandiri mereka dalam tipe rock/blues. Kontrak pertama mereka peroleh dari tokoh Mike Vernon yang memiliki perusahaan rekaman Blue Horizon. Keluarlah album pertama mereka yang diberi judul *Fleetwood Mac* dan memperoleh sukses besar. Peter Green dan Jeremy Spencer dianggap sebagai pemain gitar kaliber berat, dan menjadi pujaan pemain gitar lainnya.

dan mendekatkan diri pada sikap akhirati, dimana ia telah menyerahkan semua kekayaan uangnya untuk menjadi seorang penggali kuburan. (Baca: Box "Kisah Peter Green").

Inisiatif dalam blantika musik tetap dilanjutkan Fleetwood Mac walaupun tanpa motor Peter Green. Tahun 1970 itu juga kedudukan Peter Green diisi oleh Christine Perfect yang anjlok dari group Chicken Shack. Tapi badai dan gempa tetap melanda tubuh Fleetwood Mac, dan kali ini terjadi di tengah tengah tour pertama mereka di Amerika. Kali ini pemain gitar Jeremy Spencer kabur secara tiba tiba untuk bergabung dalam Children Of God. Dan untuk mengatasi hal ini Fleetwood Mac kemudian menggaet seorang pemain gitar dari California bernama Bob Welch untuk menggantikan kedudukan Jeremy Spencer. Dalam situasi yang gawat ini Fleetwood Mac mencoba kembali ke Inggris, akan tetapi di negaranya sendiri itu mereka malahan tidak produktif, dan pulanglah mereka kembali menuju Amerika.

Neraca kegiatan Fleetwood nalk lagi dan antara



Nama Fleetwood Mac bertambah kuat ketika formasinya ditambah dengan pemain gitar ketiga Danny Kirwan. Lagu lagu hit Fleetwood mulai mengalir antara lain tercatat *Albatross*, juga lagu *Man Of The World* serta *Oh Well*, disamping hit lainnya seperti *Green Manalishi* dan *Then Play On*. Di tengah tengah puncak popularitas mereka, tiba tiba pemain gitar Peter Green melepaskan diri dari keanggotaan Fleetwood Mac dan sekaligus menghentikan kegiatan dalam blantika musik. Peter Green secara mengejutkan telah meninggalkan sifat keduniawian

tahun 1970 sampai dengan 1974 mereka menghasilkan enam buah album antara lain *Mystery To Me* dan *Bare Trees* yang merupakan album emas Fleetwood Mac. Tahun 1973 juga Fleetwood Mac mengalami cukup goncangan, dimana pemain gitar Danny Kirwan mulai menampakkan gejala gejala yang kurang beres.

Penulis kurang tahu apakah ia terlibat dengan kebiasaan narkotika, namun yang jelas Danny Kirwan selalu gugup dan tidak beres malnya di atas panggung. Terpaksa diputuskan oleh anggota anggota Fleetwood Mac la-

wawancara dengan : CHRISTINE YANG PERFECT

Memang sukses luar biasa telah diperoleh group Fleetwood Mac dalam penjualan album mereka *Fleetwood Mac*. Catatan terakhir sekarang ini menyebutkan bahwa album tersebut telah terjual sebanyak tiga juta lebih, dan diperkirakan akan laku beberapa juta lagi dalam masa penjualan beberapa bulan mendatang. Kalau seandainya ada penghargaan berupa piringan hitam "Platina Ganda", maka sudah pantasnya hadiah serupa itu patut diberikan pada group Fleetwood Mac.

Berikut ini adalah hasil wawancara antara jurnalis Peter Douglas dari majalah *Beat Instrumental* dengan pencipta lagu, pemain keyboard, penyanyi Fleetwood Mac **CHRISTINE PERFECT** (CP) serta dengan pemain gitar **LINDSAY BUCKINGHAM** (LB).

Mengapa berpikiran bahwa sukses hanya bisa diperoleh di Amerika sedangkan Inggris menurut pikiran anda sukar untuk dijadikan tumpuan. Apakah hal itu disebabkan kurangnya penggunaan cara promosi saja?

CP: Benar, dan juga faktanya adalah kami belum mencobanya lagi di Inggris. Nama Fleetwood Mac tak pernah di ekspos lagi di Inggris selama hampir empat tahun.

LB: Kemungkinan lain juga adalah kenyataan bahwa banyak sekali orang orang sampai sekarang memilik imaji bahwa Fleetwood Mac tanpa Peter Green itu tak bisa dibalang bagus.

innya untuk memecat Danny Kirwan dari keanggotaan dan menggantikannya dengan Bob Weston, bekas pemain gitar dari Long John Baldry. Bob Weston tercatat sempat turut menghasilkan dua buah album Fleetwood Mac yaitu masing masing *Penguin* dan *Mystery To Me*.

Inti pemain Fleetwood Mac berkurang lagi ketika Bob Welch secara baik baik mengundurkan diri pada Natal 1974 untuk selanjutnya membentuk group baru berupa trio yang diberi nama Paris. (Tentang karya album Paris yang berjudul *Big*

CP: Di Amerika sukses sudah kami peroleh lumayan walaupun waktu itu belum tergabung Stevie Nicks dan Lindsay Buckingham. Tapi tentu saja sukses itu tidak sebesar seperti sekarang ini. Kemudian juga alasan mengapa kami tinggal di Amerika di dorong oleh kasus yang bertele tele dalam proses tuntutan kami terhadap perbuatan bekas manager Cliff Davis, sehingga menumbuhkan ketidak enakan kami untuk berkarya di Inggris. Kami tidak produktif selama satu tahun gara gara peristiwa itu. Masa frustrasi ini kami pecahkan dengan segera angkat kaki menuju California. Mick dan John Mc Vie mengambil alih pelolaan Fleetwood Mac, dan di Los Angeles kami sempat membikin album bersama pemain gitar Bob Welch berjudul *Heroes Are Hard To Find*. Dan sejak itu kami tak pernah melihat lagi Inggris sebagai arena sukses kami. Sekali pernah dicoba tour bersama Bob Welch di Inggris. Ia kini punya band bernama Paris.

Apakah kepindahan anda ke Amerika bukan dikarenakan masalah pajak?

CP: Sama sekali bukan dikarenakan masalah pajak. Fleetwood Mac tak memiliki uang ketika mereka hijrah ke Amerika. Kami benar benar bokek waktu itu. soalnya kami hanya ingin menghindari situasi gawat yang melanda kami hanya ingin menghasilkan karya yang bisa diterima oleh khalayak berdasarkan pemikiran kami sendiri.

LB: Ada banyak sekali group musik Inggris ngendon di Los Angeles. mereka hebat hebat.

Apakah group group Inggris yang anda temui itu ada mengatakan bahwa mereka tak bisa memperoleh uang di negaranya sendiri Inggris? LB: Sayang sekali saya tak mengenal pribadi pribadi

mustinya secara dekat, yang pasti bahwa mereka berpikiran bahwa di Amerika kesempatan terbuka lebih luas lagi, dan ditempat itu segala kemungkinan untuk sukses bisa terjadi.

CP: Tentu anda juga akan pergi kesuatu tempat yang menurut anda paling baik memberi peluang, bukan? Sepanjang pengalaman saya, di Los Angeles nampak vitalitas lebih besar. Mungkin perkiraan saya ini salah tapi di Los Angeles rasanya situasi dan kondisi terasa lebih segar, menyenangkan, dan penuh gairah. Orang orang tahu menghargai, dan tak pernah ambil pusing pokoknya setiap orang boleh mencari dan memperoleh kesenangannya masing masing.

Atas dasar apa bahwa anda menyebut Fleetwood Mac sebagai sebuah band Blues?

CP: Dengan dasar kuat bahwa Fleetwood Mac memiliki elemen elemen Blues yang menonjol di dalamnya, walaupun tidak begitu menyolok terasa kehuanya. saya tidak mengatakan bahwa kami memainkan Blues duabelas bar, tapi punya tipe yang definitif dalam permainan, dan ada sentuhan rasa blues yang menjadi dasarnya. Lindsay Buckingham contohnya. Walaupun ia pernah memainkan Blues 12 bar, namun baginya tak akan sulit untuk memainkannya. Baidah, saya akan berkata secara lurus saja. Kami mulai menggarap akord akord yang mayor, dan lain dari Blues - itu cuma dalam permukaannya saja.

Saya rasa lagu lagu album Fleetwood Mac memiliki tipe karya yang sulit untuk di ketengahkan dalam live show di atas panggung.

CP: Lagu berjudul *Rhianon* adalah contoh paling gampang. Di atas panggung lagu tersebut berubah dibawakan dalam rock and roll. Tentu

main gitar Lindsay Buckingham dan penyanyi cewek Stevie Nicks.

Kemantapan Fleetwood Mac semakin nampak setelah Lindsay Buckingham dan Stevie Nicks menjadi anggota tetap. Dan hasilnya memang meyakinkan sekali dapat dilihat dari sukses yang luar biasa dengan album mereka *Fleetwood Mac*. Satu tahun setengah bertahan dalam deretan album album terlaris adalah mengagumkan sekali dan wajarlah kalau album tersebut berhasil meraih platinum. Tournya selama enam bulan juga memper-

Town 2061 bacalah rubrik *Tips Aktuil* yang telah penulis bikin). Perlu pula penulis sebutkan bahwa bekas pemain gitar Jeremy Spencer yang kabur dari Fleetwood Mac karena tertarik oleh anak anak muda dari sekte agama yang menamakan diri Children Of God, kini menetap di Amerika Selatan, dan mempunyai sebuah band disamping memiliki lima orang anak, serta menjadi manusia alim yang saleh. Untuk menggantikan Bob Welch dan sekaligus menambah kembali anggotanya, maka Mick Fleetwood cs telah memilih pe-



saja dalam bentuk rekaman di studio lagu tersebut dibikin lebih halus dan lebih terkontrol ketimbang sewaktu dibawakan di atas panggung.

LB: Seni rekaman memiliki keistimewaan sendiri, begitu pula seni pembawaan lagu di atas panggung punya keistimewaan lain. Ada banyak hal yang kurang sreg dibawakan di atas panggung, dan sebaliknya ada beberapa hal pula yang kurang sreg untuk dipakai dalam rekaman. Saya tak setuju kalau ada pendapat yang mengatakan bahwa untuk album rekaman harus bisa sama apabila dibawakan secara live di panggung.

Apakah anda punya pikiran bahwa khalayak memberi tepuk tangan karena mereka tahu itu Fleetwood

Mac yang telah mencapai sukses besar dengan albumnya.

CP: Tak pernah berpikir begitu, karena saya benar benar percaya bahwa khalayak memang memperoleh kepuasan dalam menonton kami. Anda tahu sendiri bagaimana sikap publik penonton di Amerika kalau mereka tidak merasa puas dengan apa yang ditontonnya. Mereka akan membikin anda jadi "tahu" kalau mereka tidak merasa puas.

Tapi pernah kejadian ada sebuah band beken yang bikin show lantas dalam beberapa penyajiannya tidak beres, toh tetap diberikan sambutan.

CP: Kasus seperti itu mungkin bisa terjadi di Inggris ini, tapi entahlah saya tak bisa memberikan penilaian yang setepat tepatnya. Sebenarnya

menurut teori tak akan jauh berbeda antara publik Amerika yang umurnya 20 tahun dengan publik Inggris yang juga umurnya 20 tahun. Tapi untuk beberapa masalah tentu saja ada bedanya. Yang saya perhatikan secara sepiantas, publik di Inggris sini sudah cukup tinggi penilaiannya.

Penghargaan macam apa saja yang Fleetwood peroleh baru ini?

CP: Tahun ini kami telah memperoleh lima kategori award yang berbeda. Antara lain saja kami termasuk di best band, memperoleh best album awards di antara lima besar lainnya yang untuk masa sekarang ini adalah Peter Frampton, Fleetwood Mac sendiri, Jefferson Starship, Wings dan Led Zeppelin.

LB: Rolling Stones masuk

juga.

Wah! Kalau begitu anda sudah masuk golongan gedean.

CP: Tidak. Dan tidak usah berpikir kami sudah masuk golongan orang orang terkenal, bintang besar. Tidak. Sebuah group band harus bisa muncul sebaik baiknya dan dalam waktu setepat tepatnya untuk dapat memberikan kepuasan pada publiknya. Tapi di luar panggung mereka juga harus menyesuaikan diri hidup dalam lingkungan sosial lainnya yang berbeda dari keadaan di panggung. Kebanyakan band mereka hidup dalam lingkungan sosial hanya ingin lebih memamerkan status dari mereka sebagai big star. Hal begini ini memang konyol. Kami sendiri kurang banyak bergaul dengan musisi musisi lainnya, maupun mengunjungi club club. selama ini kami lebih banyak terkubur di studio, dan begitu kami keluar terjadilah ledakan yang mengagetkan bahwa khalayak banyak sekali yang ingin menjabat mesra Fleetwood Mac.

Saya perhatikan dalam beberapa bagian permainan gitar Lindsay Buckingham nampak begitu teralu terikat dan teralu berhati hati, sampai sampai yang banyak terdengar adalah macam memainkan rhythm guitar saja.

LB: Saya kurang setuju dengan pendapat demikian. Seorang pemain gitar yang baik tidak memainkan gitarnya tanpa perhitungan harmonisasi, atau juga ia tak akan berlebih lebihan asal jreng jreng saja, atau asal keras dan ribut ribut. Saya rasa akan lebih baik lagi kalau si pemain gitar bisa melakukan satu integrasi yang harmonis di dalam permainannya, dan hal macam inilah yang lebih susah dilakukan. Contoh paling baik adalah George Harrison, dimana ia telah mela-

lukan integrasinya dengan baik di dalam The Beatles. Ia bisa memberikan penghayatan baik untuk setiap lagu lagu yang dimainkan. Hal demikianlah yang ingin saya lakukan!

Kalau saya tidak salah, dulu Peter Green seolah olah merasa bosan dengan apa yang ia harus mainkan. bagaimana pandangan anda sendiri?

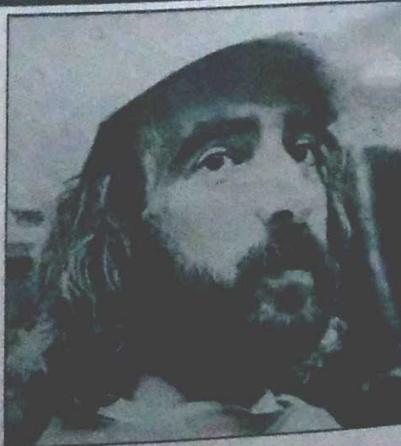
CP: Ya, itulah sebabnya pada akhirnya Peter Green banyak melakukan kelainan kelainan baik dalam permainannya maupun dalam kehidupan pribadinya. Peter mulai bosan memainkan rock and roll dan blues 12 bar, dan kemudian ia memainkan lagu lagu jenis Before The Beginning atau juga macam yang ia perlihatkan lewat Green Manalishi. Peter Green memulai untuk merubah seluruh konsep musiknya ketika ia meninggalkan Fleetwood Mac. Tapi setelah itu kemudian anehnya ia tidak mau main musik lagi. Peter Green memang pernah membikin sebuah album The End Of The Game yang rupa rupanya sebagai satu monumen akhir kariernya, tapi entahlah.

Anda tak tahu mengapa ia tak mau main lagi?

CP: Tidak tahu apa alasannya. Dan bagi saya tak perlu sok serba tahu urusan orang lain. Sekarang ini pribadi Peter Green merupakan teka teki bagi diri saya.

LB: Dalam omong omong dengan Peter tentang segala macam ia mengatakan bahwa semua musik yang ia mainkan keluar dari rasa kesedihan. Bahwa permainannya hanyalah untuk kesenangan diri pribadinya saja. Selama tiga jam kami ngobrol ngobrol dengan hal hal yang nampaknya deris (serious), tapi secara tiba tiba ia ketawa tanpa alasan apa apa. Tak tahulah kenapa ia jadi begitu. Tak tahu . (KS) ●●●

oleh sambutan yang amat besar dan group Fleetwood Mac ditempatkan sebagai salah satu dari "The hottest Acts in America". Kekuatan dalam vocal lebih menonjol lagi sesudah Stevie Nicks muncul disamping suara Christine Mc Vie. seperti dapat dilihat dalam hit single mereka Over My Head. Kudahnyaatan suara Stevie Nicks menjadi atraksi yang menarik dalam setiap show Fleetwood Mac, hal ini bisa dibuktikan lewat single hit Fleetwood Mac yang berjudul Rhianon yang sekaligus memberi predikat pada Stevie Nicks sebagai "The Most



Vivacious Woman In Rock"

Apabila sekarang ini Fleetwood Mac memperoleh sukses besar dalam karya musik mereka, maka dalam persoalan pribadi pribadi para anggotanya juga kini mengalami satu situasi dan kondisi yang lebih cerah dan lebih tenang, serta lebih ada kepastiannya. Masalahnya adalah menyangkut soal pasangan perpasangan dalam anggota Fleetwood Mac. John Mc Vie yang selama tujuh tahun menikah dengan Christine Mc Vie,

FLEETWOOD MAC

Sambungan

dan selalu mengalami ketidaksihonestan sekarang akan berpisah. Selama ini John Mc Vie dikabarkan selalu bermain "back street" dengan gadis Inggris yang namanya Sandra. Lantas juga pasangan Lindsay Buckingham dengan Stevie Nicks yang selama lima tahun hidup sebagai suami istri tanpa surat nikah sekarang diputuskan untuk berpisah cari jalan hidup bebas masing masing. Mick Fleetwood juga yang hidup bersama istri dengan bekas gadis model bernama Jenny selama duabelas tahun akan berakhir pula dengan perpisahan. Hebatnya, semua perceraian itu tidak akan mengganggu keutuhan group Fleetwood Mac. Mereka sepakat bahwa mereka tetap tergabung kompak dalam Fleetwood Mac tanpa mempersoalkan latar belakang sejarah pribadi mereka.

Rencana Fleetwood Mac adalah sedapat mungkin banyak muncul di atas panggung pertunjukan. Tournya selama enam minggu di musim panas 1976 bersama group Eagles dan Jefferson Starship merupakan ledakan yang dahsyat yang membawa nama Fleetwood Mac semakin besar. "Sekarang ini kami termasuk sebagai salah satu group band terbesar", kata Mick Fleetwood

mengomentari sukses tour-nya tersebut. Kebesaran nama Fleetwood Mac sekarang ini dibarengi dengan hausnya khalayak pada karya karya Fleetwood Mac yang dulu kurang mereka perhatikan. "Setiap album yang pernah kami bikin atau koleksi apa saja yang pernah direkam Fleetwood Mac sekarang begitu dikejar kejar khalayak dan sudah diusahakan untuk mencetaknya

kembali di Amerika", demikian pengakuan dari Mick Fleetwood.

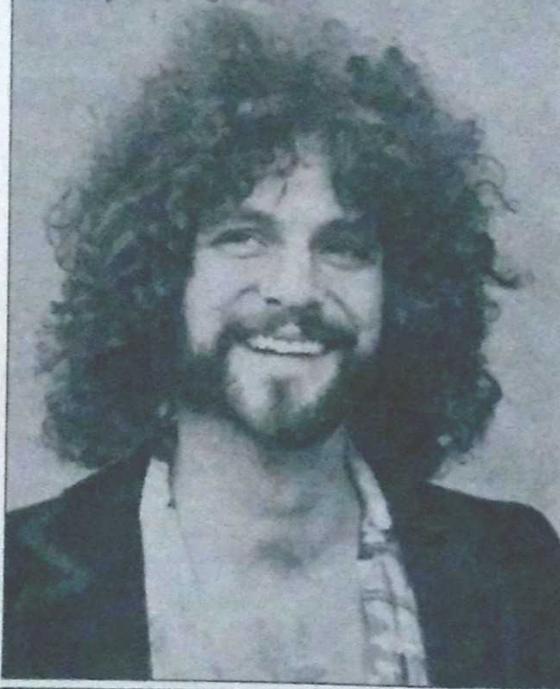
Yang agak terlewat penulis kemukakan tentang Fleetwood Mac ini adalah situasi setelah bekas manager mereka Cliff Davis dituntut karena perbuatan Fleetwood Mac palsu. Untuk membuktikan masih adanya eksistensi Fleetwood Mac yang asli pada khalayak, maka Fleetwood Mac kemu-

dian menetap dan mengadakan kegiatan musik mereka di kota Los Angeles. Dari kota inilah mereka mulai mengadakan tour tournya ke beberapa kota walaupun tidak merupakan tour yang tergolong besar, namun masyarakat menyadari bahwa Fleetwood Mac masih aktif dan hidup tanpa harus digantikan oleh yang pake predikat "new" segala macam. Album karya mereka

berjudul *Heroes Are Hard To Find* telah mengembalikan lagi kepercayaan publik yang semakin besar pada Fleetwood Mac.

Ada masalah lain yang menyangkut tentang perkembangan group Fleetwood Mac sekarang ini. Selama ini sesudah pisah dari pelolaan tangan Clifford Davis, maka Fleetwood Mac melakukan management sendiri melalui tangan Mick

Lindsay Buckingham



Christine Perfect



Kisah

PETER GREEN

DALAM bulan Mei 1970 pemain gitar Peter Green meninggalkan group Fleetwood Mac, yang pernah dikajinya selama tiga tahun. Dan sejak itu tak ada berita yang memuat tentang kegiatannya. Nama Peter Green tenggelam sudah. Namun walaupun demikian ia tetap dianggap sebagai pemain gitar blues yang termasuk terbaik yang dimiliki Inggris, pengaruhnya sangat mem-

bekas pada beberapa pemain gitar lainnya. Ia mulai sangat terkenal ketika dirinya diserahi tugas menggantikan kedudukan Eric Clapton dalam group band John Mayall's Bluesbreakers. Para kritisi mengakui bahwa teknik permainan Peter Green memang hebat, disamping jempolan dalam mencipta lagu serta cukup hade dalam menyanyikan lagu lagu jenis rock/blues.

Irama blues yang dibawakan oleh Peter Green punya klas tersendiri dan faktor inilah yang merupakan kunci kuat dalam sukses Fleetwood Mac. Peter Green dilahirkan dengan nama asli Peter Greenbaum pada tanggal 29 Oktober, 1946. Bersama orang tuanya ia kemudian menetap di sektor Timur London. Ia mulai mengenal gitar pada usia 11 tahun dan yang di pegangnya adalah sebuah gitar Spanyol tua. Pada usia 15 tahun Peter Green lebih tertarik untuk memainkan bass. Disaat itu blanka musik sedang ramai dengan musik jenis pop. Tapi Peter

lebih tertarik dengan band yang membawakan musik R & B macam Yard Birds. "Saya begitu banyak terpesona oleh permainan bass Paul Samwell Smith, tetapi tak banyak memperhatikan Eric Clapton karena ia waktu itu banyak memainkan musik jenis Chuck Berry", demikian kata Peter Green.

Bahana musik Blues mulai meranjah Inggris, dan situasi ini mendorong Peter Green untuk mendalami musik hitam Amerika. Sesudah ia merasa lantang dengan permainan bassnya, kemudian Peter Green juga punya pandangan bahwa lapun bisa bermain lead gitar melebihi pemain pemain lain. Dan mulailah ia bermain sebagai lead gitaris. Waktu itu John Mayall membutuhkan seorang pemain gitar baru untuk menggantikan Eric Clapton yang keluar dari John Mayall Bluesbreakers pada bulan Agustus 1965. Katanya Eric Clapton mau keliling dunia, tapi pada kenyataannya hanya sampai sejauh Junani

saja. John Mayall sendiri sudah mengenal Peter Green dan menyebutkan bahwa Peter Green merupakan pemain terbaik yang ia temukan sesudah Clapton.

Usaha Peter Green untuk memasuki Mayall's Blues Breakers diterima oleh John Mayall walaupun pada waktu itu Eric Clapton memberitahu bahwa dirinya akan bergabung lagi. Peter Green diberi kesempatan selama seminggu dalam Blues Breakers, dan dalam waktu yang sesingkat itu ia berhasil membikin prestasi yang bagus. Kemudian datang tawaran dari Peter Bardens agar Peter Green mau bergabung dengan bandnya yang diberi nama Peter B'S Looners. Dalam group Peter B'S Looners ini pula terdapat pemain drums Mick Fleetwood yang sebelumnya pernah duduk sama sama dengan Peter Bardens dalam group The Cheynes. Karena group Looners dirasa kurang sukses tanpa adanya penyanyi, maka dimasukkannya dua orang penyanyi masing masing Beryl

Marsden dan [oh!!!] Rod Stewart.

Alasan yang diberikan oleh Peter Bardens adalah karena Rod Stewart dalam groupnya yang terdahulu Steampacket pernah memperoleh sukses yang lumayan, dan siapa tahu The Looners juga bisa sukses dengan masuknya Rod Stewart ini. Selanjutnya group The Looners berganti nama menjadi Shotgun Express. Benar saja melalui beberapa rekaman singlanya The Looners memperoleh sukses juga walau sukses kecil kecilan. Tapi satu hal telah timbul dalam diri Peter Green, bahwa group Shotgun Express bukanlah arena yang tepat bagi keinginan musik yang ada dalam diri Peter Green yang lebih condong pada musik blues. Kebetulan Eric Clapton mengundurkan diri dari Blues breakers untuk mendirikan group baru Cream bersama Jack Bruce dan Ginger Baker. Tak ada alasan untuk lebih lama bertahan dalam Shotgun Express, maka Peter Green segera

Fleetwood bersama John Mc Vie. Kini desas desus santer di luaran menyebutkan bahwa sesudah Fleetwood Mac punya cukup banyak duit akan menyerahkan manajemennya pada perusahaan yang cukup besar. Desas desus yang rada berbau sinisme itu secara tenang telah dijawab oleh John Mc Vie begini: "Mereka tidak menyadari bahwa sukses besar yang

dicapai sekarang oleh Fleetwood Mac adalah hasil perjuangan kami sendiri tanpa bantuan biro yang profesional. Beberapa orang tetap berpikiran bahwa Mick Fleetwood adalah pemain drums yang tolol dan saya adalah pemain bass yang bloon, mana mungkin bisa melola group dengan sukses?". demikian komentar John Mc Vie.

Dalam menambah ko-

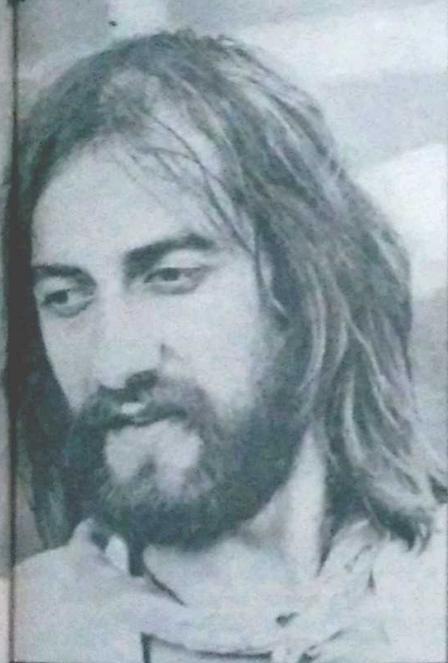
mentar John Mc Vie, maka Mick Fleetwood juga telah mengemukakan pendapatnya. "Dulu banyak yang menawarkan diri pada saya agar jadi perusahaan yang melola Fleetwood Mac dan mereka itu mengatakan bahwa kami tak mungkin bisa sukses tanpa bantuan management mereka. Nah, sekarang sesudah kami beroleh nama besar, mereka pada datang lagi

dan meyakinkan kami bahwa kami tak mungkin bisa melola sendiri dalam keadaan kondisi yang sudah besar seperti sekarang ini. Faktanya adalah mereka tidak berpikir bahwa kami bisa melakukan pelolaan sendiri, dan itu berhasil kami capai dengan sukses", kata Mick Fleetwood. Baik John maupun Mick dua duanya tetap rancang dan cekas dalam melakukan tugas baik

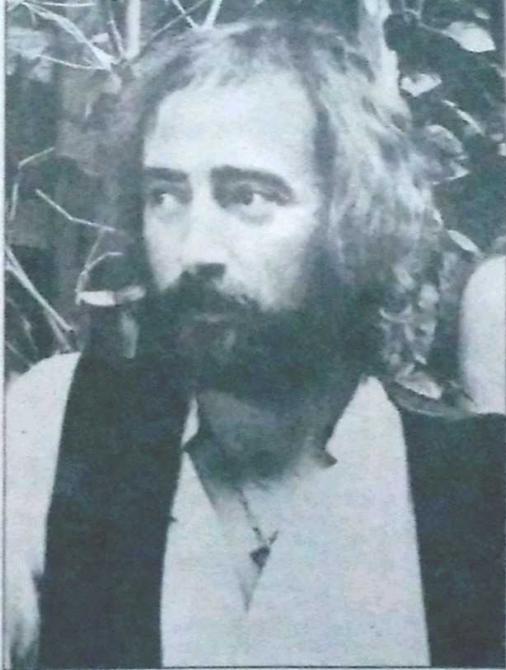
sebagai musisi maupun sebagai pelola Fleetwood Mac yang memerlukan ketangkasan dalam berbagai bidang termasuk bidang promosinya, yaitu iklan iklan.

Ada cerita yang cukup menarik juga tentang diri pemain keyboards dan penyanyi **CHRISTINE PERFECT** yang perlu penulis ungkapkan. Sebelum ia ter-

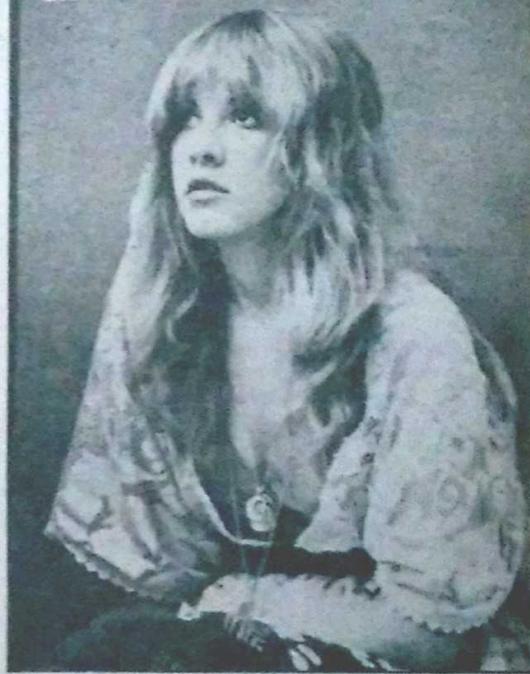
Mick Fleetwood



John McVie



Stevie Nicks



mengundurkan dirinya.

Tanggal 17 Juli 1966 Peter Green bergabung kembali dalam John Mayall Blues Breakers. Ditu Peter Green membuktikan dirinya sebagai seorang pemain gitar jempolan yang memiliki citi mandirinya. "Banyak yang membandingkan kemampuan saya dengan kemampuan Eric Clapton. Hal inilah yang merupakan tantangan berat yang mesti saya berikan jawabannya", kata Peter Green. Ternyata Peter Green memang memiliki pribadinya sendiri yang lain dari Eric Clapton. Peter Green bukan epigon Clapton, tapi ia diakui sebagai pemain gitar blues yang hade dan punya sili sendiri. John Mayall yang biasanya bertindak tangan besi terhadap anak buahnya, maka sikap terhadap Peter Green ia malahan memberikan kesempatan seluas luarnya. Peter diberi kesempatan bernyanyi, dan cipratan cipratan Peter Green sering dijudikan materi Blues breaks dalam rekaman.

Setelah Peter Green masuk tak bisa begitu saja John

Mayall disebut ataknya lagi. Dalam beberapa buah single Bluesbreakers ternyata John Mayall tak memberikan iuran apapun di dalamnya. Aneh "kan? Bersama Peter Green, group Bluesbreakers menghasilkan sebuah album berjudul **A Hard Road** yang berhasil masuk dalam top 10 deretan album album terlaris. John Mayall dianggap tokoh musik pertama yang mencapai sukses lewat albumnya, tanpa dikenal terlebih dahulu melalui karya singlanya. Lagu **Supernatural**, sebuah instrumental ciptaan Peter Green di dalam album tersebut telah memperoleh sambutan yang besar. Dan dalam album tersebut pula Peter Green sebagai bagian nyanyi disamping memainkan lagu lagu blues 12 bar yang begitu meyakinkan dan penuh karakter.

Orang orang menilai teknik permainan Peter Green sebagai orisinal dan penuh kejutan. Tapi rupanya ambisi besar untuk lebih maju lagi dalam karier musiknya, menyebabkan Peter Green

keluar dari Bluesbreakers pada tanggal 15 Juni 1967 untuk mendirikan groupnya sendiri. Dalam anjloknya itu Peter Green memboyong Mick Fleetwood pemain drums Bluesbreakers. Kemudian juga Peter Green mengajak Jeremy Spencer sebagai pemain slide gitar dan ookal, serta Bob Brunning sebagai pemetik bassnya. Tapi tak lama Bob Brunning diantiknya tempatnya oleh John Mc Vie yang juga jeholan Bluesbreakers.

Nama groupnya mula mula disebut Peter Greens Fleetwood Mac, dan kontrak pertamanya adalah nada perusahaan Blue Horizon, milik Mike Vernon yang banyak merekam dan mengedarkan musik blues. Debut dari Peter Green's Fleetwood Mac dilakukan pada **National Jazz And Blues Festival** yang berlangsung pada tanggal 12 Agustus 1967. Sejak itu group Peter Green's Fleetwood Mac banyak muncul di club club seluruh Inggris. Single single mereka pada awalnya tidak begitu laku keras,

namun LP mereka yang pertama **Peter Green's Fleetwood Mac** berhasil masuk top-10 selama empat bulan. Nama Peter Green menjadi pujaan dari publik blues dan para musisi lainnya. Komposisinya diakui sebagai karya yang hade sebagai penulis lagu blues lainnya.

Neraca karier Peter Green semakin naik setelah keluar LP yang kedua **Mr. Wonderful**, dimana saat itu juga Danny Kirwan masuk sebagai pemain gitar ketiga. Dalam tournya yang kedua Fleetwood Mac membikin satu kejutan baru berupa rekaman berjudul **Blues Jam At Chess** yang merupakan satu tonggak baru dalam musik blues. Fleetwood bermain bersama tokoh tokoh blues Willie Dixon, Otis Spann dan Walter "Shakey" Horton. Inilah satu tonggak yang memula era blues elektrik kontemporer. Dari saat itulah muncul istilah "progressive" dalam musik untuk pertama kalinya. Istilah tersebut diterapkan pada karya group yang lebih maju dari blues yang biasa biasa dan akhirnya juga

memiliki ide ide yang lebih tajam.

Yang ingin penulis tambahkan adalah sedikit tentang komentar Peter Green yang dengan begitu saja meninggalkan karier di tengah tengah suksesnya untuk kemudian menanggalkan segala sifat kedua niawannya. Setelah meninggalkan Fleetwood Mac, Peter Green sempat membikin album **The End Of The Game** yang berisikan instrumental dan merupakan jam session. Semua kekagaannya telah diserahkan pada orang lain dan ia menginginkan menjadi seorang "peladen" yang saleh. Apakah komentarnya berikut ini suatu hal yang berlebihan atau bukan, namun yang jadi motifnya adalah bahwa Peter Green ingin menjadikan dirinya berguna dimasa Tuhan. "Menurut pendapat saya, perbuatan seseorang yang paling baik dan paling terpuji adalah kalau ia mencoba dan berusaha untuk mendekati pada sifat sifat Green. [XS]

FLEETWOOD MAC

Sambangan

gabung dalam Fleetwood Mac, Christine Perfect adalah pemain piano dan penyanyi dari group band blues bernama Chicken Shack. (Terus terang saja group Chicken Shack merupakan salah satu group kesayangan penulis juga, dan sampai sekarangpun lagu mereka yang berjudul *I'd Rather Go Blind* tak pernah bosan di telinga penulis). Kegiatan musik Christine Perfect di Chicken Shack telah menelan begitu besar waktunya sehari-hari. Jarang ada waktu yang terluang bagi Christine untuk ngobrol ngobrol atau bercengkrama dengan suaminya John Mc Vie yang tergabung dalam Fleetwood Mac. Mereka jarang bertemu. "Sekali bertemu tentu dalam berpapasan di pintu rumah. Saya sendiri mau rekaman atau latihan dengan Chicken Shack, dan suami saya John baru pulang dari tour dengan Fleetwood Mac. Atau sebaliknya dari itu", kata Christine Perfect.

Riwayat karier Christine Perfect rada macam macam juga. Ia adalah anak dari seorang guru musik di Birmingham. Ia oleh orang tuanya diharapkan akan menjadi seorang pemain piano klasik yang tidak disukainya itu. Sering Christine memperlihatkan sikap acuh tak acuh kalau sedang belajar piano. Suatu saat ia melihat sebuah buku yang berisi lagu lagu dari *Fat's Domino* terletak di atas piano. Christine mulai tertarik bermain piano dan mencoba memainkan beberapa *rhythm and blues* *Fats Domino*. Perhatian pada musik blues terus berlangsung sampai suatu saat ia masuk di sekolah jurusan seni. Dari sekolah seni ini Christine Perfect lulus dengan memuaskan dalam jurusan seni pahat. "Ijazah yang tak ada artinya sama sekali", kata Christine Perfect.

Ikutnya Christine Perfect dalam group blues Chicken Shack setelah ia terlebih dulu menjalani karier sebagai seorang *home decorator* di London. Di kota London ia bertemu dengan musisi John Mc Vie dan kemudian menikahi dirinya. Dalam kehidupan pribadinya Christine Perfect tak begitu tertarik dengan pergaulan sosial, sehingga teman teman akrabnya hanya sedikit (Baca box: Wawancara). Setelah menjalani perkawinan yang "ketemu di pintu" selama enam bulan itu, akhirnya Christine Perfect mengalah dan berhenti dari Chicken Shack untuk menjadi ibu rumah tangga penuh. Walaupun demikian Christine Perfect pernah membikin solo album berjudul *Christine Perfect*, dan sekarang dicetak kembali dengan judul *Christine Mc Vie: The Legendary Christine Perfect Album*. Baru setahun kemudian setelah Christine keluar dari Chicken Shack ia tergabung dalam Fleetwood Mac.

Sekarang akan penulis kemukakan pula sedikit tentang diri anggota cewek lainnya yaitu STEVIE NICKS, yang masuknya ke dalam Fleetwood Mac disambut hangat oleh Christine Perfect yang sekarang merasa ada kawan sejenis setelah sekian tahun cuma bergaul dengan musisi musisi cowok melulu. "Di atas panggung Stevie Nicks adalah dewi dari segala galanya, dan di luar panggung ia adalah seorang wanita biasa dengan sifat sifatnya yang wajar dan alamiah", demikian kata Christine Perfect tentang Stevie Nicks. "Kemampuannya untuk menarik histeria penonton memang luar biasa", kata Christine Perfect. Lantas apa kata Stevie Nicks sendiri tentang gaya dan daya ulah pentasnya? "Bukan daya sex yang saya pamer dan peragaan di atas panggung, namun sesuatu yang intuitif yang mengharuskan untuk menggelegakkan jiwa penonton. Apa itu saya sendiri tidak tahu", kata Stevie Nicks.

Oleh karena Stevie Nicks sangat menyukai musik blues dan musik Fleetwood Mac maka akhirnya ia terga-

bung dalam Fleetwood Mac. Padahal ia anak seorang yang cukup kaya raya dan terpendang di Amerika. Ayahnya sendiri adalah wakil presiden dari perusahaan transport terkenal Greyhound Corporation disamping menjadi presiden dari *Armour and Company*. Stevie Nicks lahir di Phoenix dan dibesarkan di Los Angeles, New Mexico, Texas, Utah dan San Francisco sementara ayahnya bersibuk pindah pindah mengurus blantikanya. (business!). Tahun 1968 ketika Stevie tinggal di Atherton - Menlo Park, daerah di San Francisco ia menggabungkan diri dengan band rock bernama Fritz. Dalam band inilah ia punya pengalaman selama tiga tahun setengah sebagai musisi, pencipta lagu.

Namun kemudian group Fritz bubar, Stevie Nicks bersama Lindsay Buckingham yang bekas pemain bass pada group Fritz melanjutkan karier mereka berdua secara bersama sama. Tahun 1972 keduanya pindah ke Los Angeles dan menghasilkan karya album mereka berjudul *Buckingham Nicks* yang diedarkan tahun 1973 di atas label Polydor. Albumnya tersebut gagal memasuki deretan top-40 dan menyebabkan Stevie Nicks mengalami frustrasi. Ia sempat menjadi pramuria pada sebuah club di Hollywood, namun kegiatan musik mereka tetap dijalankan diwaktu senggang dengan mencoba membikin demo tape untuk albumnya yang kedua. Tapi waktu itu keburu datang tawaran dari Mick Fleetwood untuk bergabung dalam Fleetwood Mac. Setelah lima tahun hidup bersama tanpa nikah dengan Lindsay Buckingham, sekarang keduanya masing masing bebas tak terikat lagi satu sama lain, namun tetap tergabung dalam Fleetwood Mac. Umur Stevie Nicks sekarang 28 tahun.

Nampaknya "perceraian" antara kedua musisi ini dianggap jalan yang paling baik. "Saya sekarang benar benar menghirup udara bebas setelah lima tahun tak pernah mengalaminya. Walaupun perceraian saya dengan Lindsay tak bisa begitu saja mudah dilakukan, na-



mun kami berdua menyadari bahwa itulah kondisi yang sebaik baiknya kami lakukan. It's much better now," demikian kata Stevie Nicks pada wartawan John Grissim dari majalah *Crawdaddy*. Kini dikabarkan bahwa Stevie Nicks sedang asyik berpacaran dengan musisi Don Henley dari group beken *Eagles*. Dan apa komentar dari Lindsay Buckingham? "Baru saya merasa memiliki kepercayaan pada diri sendiri lagi setelah lima tahun tak menentu! Usia saya sekarang 26 tahun dan merasakan lebih agresif dalam bidang sosial dan sungguh merasa bebas dan menyenangkan. Saya merasa senang Stevie Nicks sekarang menjadi pasangan Don Henley", demikian kata Lindsay Buckingham.

Yang perlu ditambahkan adalah tentang album baru Fleetwood Mac yang berjudul *Rumours*. Nampaknya Fleetwood Mac melempar konsep yang lebih hangat dimana lirik liriknya adalah

mesejahter kehidupan pribadi pribadi anggota band Fleetwood Mac sendiri disamping wiji (tema) lain yang bervariasi Stevie Nicks menciptakan materi lagu *Dreams*, kemudian *Silver Springs* tentang perceraian diantara pribadi pribadi Fleetwood Mac, dan sebuah lagu yang benar benar mantap *Gold Dust Woman*. Sementara Christine Mc Vie melempar empat buah lagunya masing masing *Think About Tomorrow*, sebuah nomer boogie, dan sebuah blues/rock yang bagus dalam judul *You Make Louie, Fun*, lantas juga sebuah balada berjudul *Songbird*, serta lagu *Oh Daddy* yang telah penulis sebutkan pada awal tulisan ini. Kini Fleetwood Mac juga berhasil mengumpulkan jumlah jutaan trenawan di Amerika dan Inggris.

"Kami belum memikirkan kapan mengadakan tour di Inggris, namun hal itu suatu saat akan Fleetwood Mac lakukan", demikian kata Mick Fleetwood (XS)

MAKASAR PUNYA TRIO

Ujung Pandang yang ada ANDI MILIEM diam diam rupanya punya TRIO juga. Di kandangnya trio ini cukup dikenal dan sering muncul di TV setempat. Mereka

adalah TRIO DE KAIZER yang konon semula berjumlah 4 penyanyi. Ini berlangsung sejak berdirinya pada tahun tujuh puluhan. Dan karena sekarang menjadi 3 orang karena yang satu menikah. Maka seterusnya penyanyi bersaudara kandung ini disebut TRIO DE KAIZER. Mereka terdiri dari

JANE yang hampir menamatkan studynya di SMA. Suaranya cukup lantang dan menurut ramalan bisa dijadikan andalan kota Ujung Pandang. Kemudian anak perawan satunya lagi bernama DEWI. Dia baru masuk SMA Klas I. Pernah menggondol juara *Children Pop Singer* di kandangnya

Dan satu lagi seorang cowok bernama DENNY. Dia kakak kedua gadis manis ini yang masih kuliah di UH jurusan Hukum. Orangnya suka humor. Pada usia 12 tahun dia pernah menggondol piala kejuaraan nyanyi RRI Nusantara I. Dan walaupun dia sudah menikah juga tetapi tetap ikut aktif

menunjang hidupnya Trio Kaizer. Untuk kota Ujung Pandang Trio ini memang merupakan satu satunya andalan yang tentu saja punya ambisi untuk bisa beken di seluruh tanah air. Untuk semua itu Trio De Kaizer baru terus aktif meningkatkan kuantitas dan latihan latihan. (Andri's Indera)

Marshall

AMPLIFIER P.A. EQUIPMENT

Dipergunakan oleh Super Group2 International

**MODEL TERBARU!
WARNA ORANGE**

Alat2 musik yang sudah terkenal dipelosok Dunia



Marshall
PROFESSIONAL P.A.

SOLE AGENT
C.V. KAWI

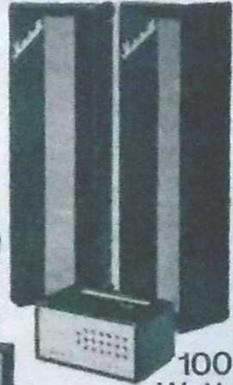
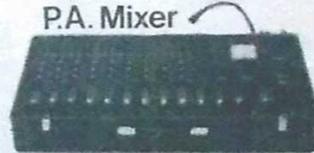
Glodok (Harco) Lt II D 291
Telp. 271439-271780 Jakarta.
SOLE AGENT **FANFISA, FENDER, ALTEC**

Atau pada Dealer2 kami : SURABAYA :
STOKO SEMARANG Lt II No. AA2 - AA3
Pusat Perbaikan "BIJAYA" Jl. Subanah 1-3
421, Demopo 20

**100 Watt
Super Lead
Reverb/Bass
Amplifier**

Setiap pembelian
mendapatkan
**KAOS
MARSHALL**

**2050
P.A. Mixer**



**100
Watt
P.A. System**

**250 Watt
Professional
P.A. System**

AKTUIL TOP 20

Nomor ini	Nomor lalu	Jumlah pemunculan
1	1 Widuri	5
2	3 Neraka Jahanam	3
3	2 Mate	4
4	20 Rindu	5
5	11 Doa	5
6	4 Hatiku Tertusuk Duri	5
7	7 Lembah Biru	4
11	Rachmat Dan Cinta	1
12	8 Bing	5
13	9 Karmila	4
14	18 Surat Terakhir	3
15	6 Nyanyian Fair	4
16	12 Kau Yang Mempesona	2
17	10 Monalisa	2
18	15 Bukit Bukit Sunyi	2
19	Romantika	1
20	Mungkinkah	1

lenyap dari siaran-siaran radio bisa populer lagi dengan penampilan di T. V. Posisi yang serupa terjadi pada lagu Doa yang pernah terlempar dari tangga kemundian muncul lagi di anak tangga ke 11 dan nomor ini ia menduduki tempat ke 5.

Sementara itu, pendaatang-pendaatang baru riomer ini tercatat a. l. *Selamat Tinggal* (Rafika Duri), *Rachmat Dan Cinta* (Achmad Albar/Ucok H) yang juga dikatrol TV, *Romantika* (New Favourite) dan *Mungkinkah* (Kris Biantoro yang come-back).

Terlempar kali ini lagu-lagu: *Om Boyke* (Bimbo), *Yang Satu Dia* (Acil Bimbo), *Dikau dan Aku* (Eddy Silitonga) dan *Tabahkariah* (Eddy Silitonga). Mungkinkah mereka muncul kembali dalam hit parade nomor depan? Kita lihat saja.

Red

IKUTI TERUS AKTUIL HIT PARADE INI. TULISLAH LAGU FAVORIT ANDA SAAT INI PADA KARTUPOS PILIHAN YANG SELALU TERDAPAT DALAM AKTUIL 10 HADIAH MENUNGGU UNTUK 10 PEMENANG //

10 Pemenang masing-masing memperoleh 3 Kaset Musik Indonesia / Barat untuk nomor ini adalah:

- Dainuzi
Pt. Sumatra Plywood
Industry K1. Pinang
Labuhan Batu
- Nur Azizah
Tigo Beridung RTV No 16
Gresik

- Danang Hartanto
Pel. STM Penbers Kis II listrik,
Karang Anyar.
- Nina Artanti
Jl. Kran 42
Jakarta Pusat.
- Shirley
Gama 33 (toko Liberty)
Tabanan Bali.
- Mutia Ariati
Sambeng V/21
Surakarta.
- Dewi Utami
Asrama Kopasgat
Kesatrian Sukasari
Bogor.
- Bambang Subandi
Jokotole II/1
Pamekasan - Madura.
- Yongkie Haryanto
Jl. Pringgading 20
Semarang.
- Hapipy M.
T. B. Kenari
Ps. Cikini A3
Jakarta.

* Hadiah-hadiah seperti biasanya akan dikirim melalui POS TERCATAT.



**PERINA
ETERNA
EXTRA
DYNAMIC**



Produksi Terbaru EXTRA DYNAMIC:

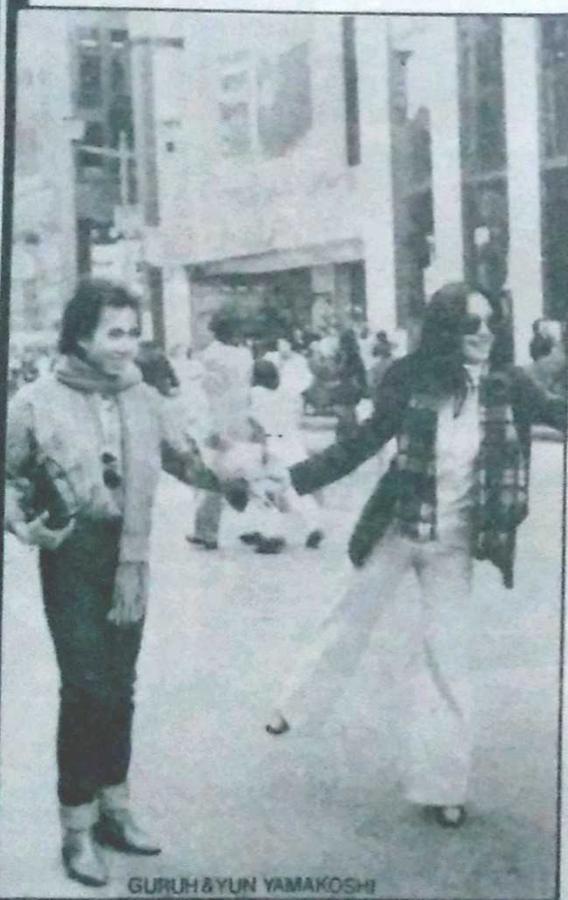
- The Best Of Rock 'N Roll.
- Love Song
- Special Ball
- Moonlight Guitar 3

ETERNA:

Exotic Organ 3

Catatan: Posisi yang tidak stabil untuk lagu-lagu Rindu (SAS) dan DOA (Eddy Silitonga). Rindu, berturut-turut dalam parade Aktuil ini menduduki anak tangga ke 10, 20, lalu nomor ini tiba-tiba tempi di tempat ke 4. Sekali lagi terbukti bahwa pengaruh promosi lewat T. V sangat ampuh, lagu-lagu yang mungkin sudah

PINDO POP



GURUH & YUN YAMAKOSHI

MUSIK EKSPERIMEN GURUH:

PROYEK besar Guruh-Gipsy yang memasuki tempo rekaman tahun ketiga, tgl. 20 Maret yll mulai ditulis. Eksperimen ini sendiri telah berawal di Tri Angkasa studio Februari 74 dan berakhir pada September 76. Proyek ini disebut Guruh sebagai proyek Nasional dalam memajukan kesenian musik Indonesia, yang diperkirakan menelan biaya sekitar tigabelas juta perak. Aktuil bakal menyodorkan bahan wawancara pada Gu-

ruh, sementara kami juga bersiap membuat tinjauan kaset rekaman perdananya yang banyak didukung oleh seniman Bali serta anak band Gipsy. (BENS)



TITIE QADARSIH:

TITIE Qadarsih, peragwati, choreografer, dan penyanyi yang lama tenggelam itu merencanakan rekaman setelah Eros Djarot mengajaknya menyanyi. Kabarinya memang ada sponsor yang menghendaki tampilnya Tite lagi dalam blansika

nyanyi, walau dalam gaya solo. Eros mengatakan rekaman itu harus berlangsung di Semarang pada studio baru 8 tracks, dan Tite bakal menyanyi untuk lagu pop yang sesuai dengan gaya nyanyi Tite yang berdesah desah. (BENS)

SSB BERSOSIAL.

DOUBLE SB Bandung punya sistim management yang lain dari sistim management yang sudah ditrapkan oleh group-group lain. Sdr. FADJAR yang mana-

trapkan bisa kita simpulkan bahwa selain mereka bertujuan untuk berkreasi juga berusaha untuk mendidik rasa sosial dalam dirinya terhadap sesama mereka yang membutuhkan bantuan. Hal ini patut dicontoh oleh group-group lain. (009).



YANTOS VAN BARISA GROUP

Yantos, pop singer asal Manado yang baru 1 tahun di Jakarta, muncul di bawah sponsor Varia Irama Record dengan menggotong lagu lagu baru karangan Barje, Is Haryanto, Harius serta beberapa lagu yang liriknya ditulis Yantos sendiri. Rekaman ini didukung oleh Barisa Group a.l.: Jalanku Yang Tersesat, Kukenang Selalu, Remaja, Mengenang Nasib dll., bergaya pop sampai funky. Boleh diketahui bahwa, Yantos merupakan eks reporter musik koran Arena Peristiwa yang terbit di Manado sana. (BENS)

HOOKER MAN:

SEJAK penampilan di Surabaya, Semarang, dan

Hooker Man yang selalu Aktuil ikuti. dialah yang selalu membuat kesalahan. Sampai-sampai Uce sang bassist The Rollies ketika nonton Hooker Man sempat nyeletuk begini ke Aktuil. "Pemain Key Boardnya baru belajar, ya?"

Untuk itulah. Demi memantapkan Hooker Man sebagai top Group Ibukota yang belum punya tandingan selama God Bless masih tertidur, maka Joni yang drummer berinisiatif untuk kembali menukar formasi.

Selain Pungky yang key board, ada satu lagi personil Hooker Man yang konon akan di outkan. Untuk berita lengkapnya, tunggu Aktuil mendatang. Hooker Man dengan formasi barunya yang yahud, siap melabrak TIM dan Taman Ria Jakarta! (AMAL)



YANTOS

JONI



ger sewaktu diajak ngomong lewat Radio OZ bilang bahwa pengaturan management benar-benar bisa bermanfaat bagi kemajuan groupnya dan juga buat pihak lain. Dalam pengaturan honorarium manager mengatur sbb: dari jumlah honorarium yang diterima, mereka sisihkan dulu sebesar 2% untuk disumbangkan kepada Panti-panti asuhan, sedang buat anggota yang berjumlah 12 orang masing masing mendapat 5%. Staf manager mendapat 15%, dibagi buat 3 orang. Dan sisanya disimpan buat kas.

Jadi melihat pengaturan keuangan yang mereka

Jakarta di penghujung tahun lalu, Hooker Man vacuum. Para personilnya nganggur. Ada segerobak hal yang jadi sebab. Salah satu yang paling menonjol adalah kurang adanya rasa persaudaraan sesama pemain. Ada beberapa personil yang berusaha menonjolkan dirinya sebagai orang kuat Hooker Man, sedangkan dalam kemampuan bermusik, personil tadi tidaklah punya arti banyak.

Yang paling menonjol kelemahannya dalam musik Hooker Man, kelihatan di bagian pemencet alat Key Board yang dipegang oleh Pungky. Setiap penampilan



VIEN JARIEG.

Penyanyi bocah putri Is Haryanto, 2 Maret yl. telah merayakan Ulang Tahunnya yang ke delapan bersama adiknya sekaligus yang bernama Alice. Pesta Ulang Tahun kedua putri Is ini dilangsungkan di gedung PMKRI, Kebayoran Baru. Diantaranya hadir penyanyi-penyanyi Mungky Pusponegoro, Mamiek Slamet, Ade Manuhutu, Tommy, Bartje, Gatot Sunyoto dll.

Menurut Is Haryanto, putrinya ini dalam waktu dekat akan segera masuk studio untuk rekaman yang ketiga kalinya. Dalam volume III Vien nanti, katanya bakal ada lagu Baratnya yang berirama funky, disamping ada lagu-lagu Padang Pop, Indonesia Pop dan juga Keroncong. Rencana selanjutnya Is Haryanto, setelah Vien mengorbit, dia bakal menyorong putrinya yang keempat LUCY yang katanya akan lebih agresif dari kakaknya. (Yhan. S)



FAROUK:

mis Tua Seharga 5 Perak dan lain sebagainya. Selanjutnya Gombloh berucap: "Musik kami tidaklah sama dengan musik Leo Kristi. Coba saja dengar rekaman kami nanti terutama di volume dua yang membawa ciri khas Lee Monthrees lebih matang. Nggak peduli nanti orang mau beli atau enggak, yang penting kami berhasil menunjukkan bahwa inilah hasil kerja Gombloh dengan Lee Monthrees". Keterangan Gombloh berlanjut lagi bahwa musik yang dia mainkan

TOKOH kontroversial dalam peta film ini absen dalam acara FFI 77, karena pada saat itu ia masih menjalani masa kontrak main untuk dua judul film oleh perusahaan film Malaysia. Nyonyanya menjelaskan ke Aktuil bahwa, Farouk telah berangkat sejak Januari yll, sementara setibanya di Indonesia akhir Maret ini diharapkan ia mulai start lagi untuk menggarap film produksi sendiri yang menceritakan tentang kamp pembuangan para pejuang Boven Digul. Diharapkan film ini merupakan film Nasional yang benar berwajah Indonesia, terutama dengan sorongan tema heroiknya.

Guruh Soekamo yang kami hubungi sekitar ngebetnya Farouk kepengin jumpa dengan musisi muda itu mengatakan "okay kapan saja jadi", dan Aktuil sedang merancang waktu yang baik untuk menjumpai dua tokoh ini dalam satu ide yang benar bercap Nasional. Barangkali Farouk punya ide menggarap film bertema perjuangan, sementara Guruh memiliki peluang besar untuk menggarap ilustrasi musik filmnya dengan gaya yang lain? Kita tunggu saja perjumpaan itu nanti! (BENS)

IDRIS SARDI:

Di Jepang ia pernah mengatakan ada rencana Dirjen RTF akan mengirim

apakah ucapannya sesuai dengan haslanya. Aktuil sendiri berharap moga moga Gombloh bisa meraih sukses. Disamping menyiapkan rekamannya, Gombloh lagi sibuk pula menyiapkan operanya DAMARWULAN, juga repot jadi pelatih opera di ITS Surabaya, dimana Gombloh dulu pernah ikut kuliah di jurusan arsitektur. (Henky Herwanto)

Idris buat memperdalam menjadi konduktor orkes besar dengan cara belajar lagi cari pengalaman bermain bersama Paul Mauriat. Kemungkinan tahun ini juga Idris bakal memperoleh kesempatan itu, kemudian ilmunya ini bakal dicoba lagi diterapkan untuk TVRI dan stages show lainnya dalam memimpin orkes simfoni Indonesia. Dengan begitu diharapkan acara *Cakrawala Musik Dunia* bisa diisi kembali secara kontinyu, dan grup simfoni asing yang tampil di TVRI, bisalah dianggap sebagai imangan saja. Idris Sardi terakhir telah rampung menggarap album baru di Musica Studio, ia mengetengahkan lagu-lagu pop dan daerah dalam gaya instrumental orkes besar antara lain menyorong karya Riyanto (*Habis Gelap Terbitlah Terang*), Yessy Wenas (*Mutiara Yang Hilang*), Idris Sardi (*Karmila*), Gatot Sunyoto (*Jangan Bersedih*), dll. Lagu daerah



nya meliputi *Anjuau, Lembe-Lembe, Nina Bobo*, dll. Proyek Idris satu ini masih juga mengangkat anak muda dalam gerombolannya, yakni dengan tampilnya nattetap kelompok musik Idris Sardi buat rekaman. Sekali lagi, Idris berusaha menyatu dengan maunya anak muda, hingga suatu ketika ia masih mau membawa biola keramatnya untuk main musik rock diatas stage TIMteater blaki. (BENS)

AWARA & NOWING

Orkes Melayu AWARA dari Surabaya dan Band NOWING dari Palembang, baru baru ini ketemu dalam satu panggung di Sport Hall Palembang. Dua malam berturut-turut telah berhasil menyedot penonton yang ribuan. Dalam hal ini menandakan bahwa Kota Palembang masih tenggelam dalam musik Melayu. Malam itu AWARA yang mengiringi artis-artis dangdut



seperti Ida Laila, Junaedah, Hera Sofyan, Ida Elisa dan Mus Mulyadi dengan suguhan lagu-lagu Melayu. Sedangkan NOWING dengan Karel Simonnya mengimbangi Awara dengan penyajian lagu-lagu daerah, sehingga boleh dibilang ciri group kerasnya dari Nowing malam itu tidak menonjol. Maka pertemuan Awara yang Melayu dan Nowing yang keras dua malam berturut-turut itu tidaklah menimbulkan prasangka pertemuan yang bertolak belakang dari dua buah group yang beraliran jenis musiknya, tetapi lebih condong bila malam itu disebut sebagai malam lagu-lagu Melayu. (Amara)

DEDDY DORRES

"SAYA akan kembalikan voorscot kontrak rekaman dengan Musica Studio yang mestinya mengontrak saya dalam setahun itu. Biar Amin nggak mau, gua pak-sain!" cerita Dorres di Permata Studio. Publik sekarang mulai kritis. Gua ngeri kalau bikin lagu kayak dulu terus. Lihat aja, Is Haryanto mulai mengarah ke aransemen yang agak membaik dibanding dulu!"

Dengan mengambil sikap yang ini, Dedy lantas menerima kontrak dari Jackson Record untuk membuat kaset rekaman dengan didukung oleh musisi cabutan dari pemain Brims Band. Tercatat nama nama orang pop: Yono (bass), Dedy (Brims-melodi), Toha (drums) dan Dorres (keyboard). "Saya akan bikin lagu lagu bergaya rock, tapi yang sedikit punya irama manis" kata Dedy. Ia membuat rekaman dengan Jackson itu diluar tahu Amin Cengli! (BENS)

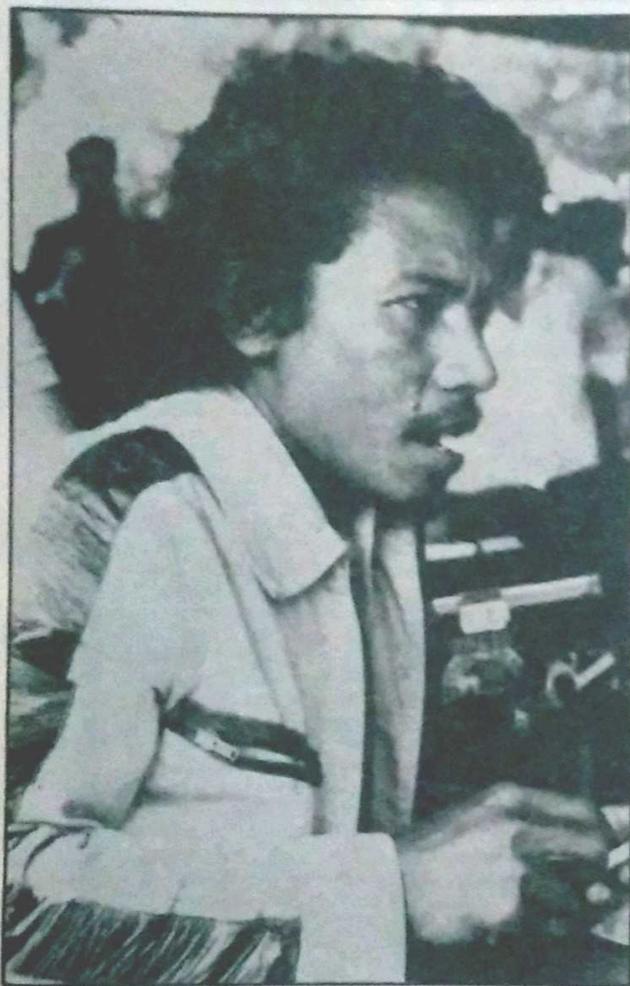
GOMBLOH CS



bakal berlangsung di studio Golden Hand Surabaya dengan melemparkan sekitar 13 buah lagu ciptaan Gombloh sendiri. 2 atau 3 buah lagu akan dibawakan secara "berat", lainnya sedikit disesuaikan dengan selera masyarakat tapi tetap berkonsep lewat lirik lirik yang progressive. Bisa dilihat dari judul lagu lagunya yang aneh seperti *Transmigrasi, Inna Lillahi Wa Inna Lillahi Raihan, Senandung Penge-*

bukan merupakan revolusi melainkan sudah menjadi tuntutan perkembangan jaman yang katanya semakin maju. Dalam salah satu nomor lagunya, dia ceritakan tentang keadaan dimasa depan dimana orang orang diramalkan akan memakai topeng untuk melindungi diri dari pengaruh polusi yang semakin meningkat. Okelah kita tunggu saja gagasan gagasan Gombloh ini lewat rekamannya nanti,

MINGGOES TAHITOE



ngan blayai panitia festival Indonesia. Sedang yang berangkat ke Jepang mewakili Indonesia dengan lagu taste juri Jepang, biar sebanyak berapapun diharapkan biasanya ditanggung oleh panitia WPSF. Agaknya apa yang dibidang Minggoes kali ini, banyak samanya dengan apa yang telah diumumkan oleh panitia festival di DKI Jaya.

"Selama di Eropah, gua tak bisa berbuat apa-apa. Sampai sekarangpun gua belum punya waktu lagi untuk bikin lagu! Gua selalu nggak bisa paksain diri untuk bikin dan bikin, apalagi atas pesanan orang" - katanya. Sebetulnya banyak yang meminta Minggoes mencipta lagu buat penyanyi penyanyi kontrak studio tertentu, namun ia tak suka pada keterikatan

umur yang cukup menarik juga. King Kong karya Dino de Laurentis termasuk menarik, walaupun terkadang janggal diterima akal sehat. "Film itu cuma mengandalkan teknis fotografi, tapi kontinuiti antara gambar gambar dilupakan" - kritik Minggoes. Ada sebuah grup Suriname populer di Belanda. Lagunya yang selalu distel di tiap disco terkemuka berjudul *January February*. Sedap dehl! Ia tak melihat grup yang paling menonjol di Belanda saat ini, "sebab yang saya nikmati disana rata rata mereka bagus. Artinya sama sama populernya. Sama sama punya hit. Dus sayapun tak perhatikan, mana grup atau penyanyi yang kuat!" Minggoes bercerita bahwa: Enteng telah masuk Inggris membeli dua instrumen mu-



"Saya masih terus mencari!"

TENGAH Pebruari yil, Minggoes kembali berada di tanah air, setelah melakukan perjalanan refreshing ke Ahtena, Roma, Holland dan negeri lain di Eropah, mendampingi keluarga Enteng Tanamal. Sebulan di Eropah, nampaknya Minggoes benar benar pengin istirahat dari seabreg kegiatannya di musik yang amat menyita tempo itu. Karena itulah sewaktu dihubungi ia cuma bilang: "Gua belum punya cerita yang menarik buat lu Bens, selain perjalanan gua yang panjang. Cua nonton festival lagu pop di Belanda, namun ternyata yah gitu gitu aja deh. Ada beberapa bintang terkemuka yang ikut seperti Oscar Harris, dia tak

menang apa-apa untuk mewakili Belanda ke festival lagu pop se-Eropah".

BELUM SIAP!

TAHUN ini mungkin Minggoes bakal ikut lagi dalam festival lagu pop Nasional dan ia setuju sekali dengan sistim penjurian yang bakal berlaku. Yakni sepuluh lagu terbaik pilihan juri bakal dikirim ke Jepang untuk dinilai juri Jepang menurut taste-nya, lagu mana yang berhak mewakili Indonesia. Festival Nasional masih tetap diadakan, namun pemenang pertama belum tentu sebagai wakil Indonesia untuk Budokan, sebab belum tentu cocok dengan apa yang diminta juri festival Jepang. Namun Minggoes berharap, sebagai imbalannya yang memperoleh Grand Prix di festival Indonesia agar tetap memperoleh tiket ke Jepang sebagai petinjau de-

macam itu. Ditanya tentang kemungkinan terjeratnya seorang komponis pada lagu kodian karena kelewat banyak order bikin lagu, Minggoes percaya hal ini tak bakal terjadi selama si musisi/komponis tadi selalu mencoba sesuatu yang lain dalam tiap lagunya yang terbit. "Is Haryanto akan mencoba kelainan kelainan itu, misalnya setelah sedikit swing pada Nona Anna, ia mencipta lagi dengan beat yang lain. Mudah mudahan lagu kodian tak bakal dibuatnya!" - pendapat Minggoes.

GRUP SURINAME DI DISCO

GEDUNG bioskop di Eropah benar benar melarung bocah cilik masuk untuk nonton film orang dewasa. Karena ada Yoan, maka Minggoes, Tanty, Enteng dan Yoan bisanya cuma nonton film film semua-

sih. arp synthesizer dan satu lagi yang kurang ia tahu!

MASIH TETAP Mencari

"GUA sampai kini masih tetap mencari, lagu macam apa yang bisa gua anggap bahwa itu lagu cap gual" - kata Minggoes. Ia memang tak banyak menulis lagu, sebab temponya banyak tersita untuk mengerjakan musik ilustrasi, membantu Enteng Tanamal pada dua nomor judul film sekahgus. Marina yang mentokohkan Marini sebagai penyanyi merupakan salah satu film yang sedang digarap ilustrasi Musiknya bersama Enteng. Di tanya apakah ia tertarik untuk terjun langsung sebagai ilustrator musik film, Minggoes bilang jujur: "Gua belum waktunya muncul. Gua belum mampu buat itu!"

Terakhir Minggoes bakal bekerja lagi masuk studio, untuk menggarap rekaman

kedua Lex's Trio yang sekarang mulai dikontrak Purnama Record. "Gua usaha in untuk membuat lagu baru buatnya yang bagus. Dan gua pikir tak apa toh mereka dikasih lagu lama kalau memang lagu tadi sesuai dengan vokalnya dan bagus lagunya?" Rampung dengan itu Minggoes segera mempersiapkan segala sesuatu untuk rancangan keberangkatan Andarinyo Group yang dipimpinnya untuk perjalanan panjang ke Eropah dan mungkin juga ke AS. Rencananya Agustus mereka berangkat! Yang disebut Andarinyo ini ialah gerombolan penyanyi dan seniman Maluku yang antara lain diperkuat oleh penyanyi pop Jimmy Samalo, Jonas Soutissay terakhir juga Lex's Trio serta terkadang diperkuat guest star: Melky Goeslaw, Bob Tutupoly dan Broery Pesolimal (BENS LEO)

In i kata

26-2 Lagu untuk anda:

Remaco yang mensponsori acara ini menampilkan Bob Tutupoli, Kris Biantoro dan Yos Sahetapi. Dengan background ala Hongkong yaitu pohon pohonan, rumput rumputan, tiga orang backing singer dengan pakaian model karate mengawali pemunculan penyanyi "baru" Yos Sahetapi. Sebagai penyanyi yang masih "baru" tentunya nyanyin ini masih menanti cari ketenaran lewat pembalakan lagu ya! Lagunya Jim Reeves yang berjudul *I won't forget you*, dibatak meliek meliek jadi lagu Indonesia yang judulnya "enggak tau apa" Mau jadi Black Jim Reeves apa?

Mumpung Bob Tutupoli lagi beken bekennya lewat Widuri, maka cepat cepat suaranya direkam lagi. Saking cepatnya maka aransemenya dibuat asal jadi sia. Kok mau Bob? Apa lagi kepepet nih? Hari hai Bob, nanti budayanya tenar malah jadi cema!

Bonnie

Penyanyi

apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

"Semua era memiliki karakter Top Four yang berbeda-beda. Tapi era ini lebih menekankan pada sisi komersial. Kalau dulu, Top Four itu lebih ke arah musik yang lebih serius, lebih ke arah musik yang lebih serius, lebih ke arah musik yang lebih serius..."

apa gaya di laggu terbaru? Contohnya lagu baru ini...

"Gaya laggu terbaru ini lebih ke arah musik yang lebih serius, lebih ke arah musik yang lebih serius..."

Andien dan Bonnie Tyler... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

"Semua era memiliki karakter Top Four yang berbeda-beda. Tapi era ini lebih menekankan pada sisi komersial. Kalau dulu, Top Four itu lebih ke arah musik yang lebih serius, lebih ke arah musik yang lebih serius..."

Salah satu Bonnie Tyler... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

"Semua era memiliki karakter Top Four yang berbeda-beda. Tapi era ini lebih menekankan pada sisi komersial. Kalau dulu, Top Four itu lebih ke arah musik yang lebih serius, lebih ke arah musik yang lebih serius..."

apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

"Semua era memiliki karakter Top Four yang berbeda-beda. Tapi era ini lebih menekankan pada sisi komersial. Kalau dulu, Top Four itu lebih ke arah musik yang lebih serius, lebih ke arah musik yang lebih serius..."



ni kite..

penggi Tom Jones era Indonesia? Sebagai John Philip...

2-3 Anisa Ra Sadat

Rupa rupanya crew TVRI lag enggak ntar bikin apa apa lag... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

"Semua era memiliki karakter Top Four yang berbeda-beda. Tapi era ini lebih menekankan pada sisi komersial. Kalau dulu, Top Four itu lebih ke arah musik yang lebih serius, lebih ke arah musik yang lebih serius..."

5-3 lagu untuk anak

Berlainan era penggi Max... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

apa Wening Kekik... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

"Semua era memiliki karakter Top Four yang berbeda-beda. Tapi era ini lebih menekankan pada sisi komersial. Kalau dulu, Top Four itu lebih ke arah musik yang lebih serius, lebih ke arah musik yang lebih serius..."

6-1 Kamen Ra

No comment... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

5-3 Hutan Mahan

Emilia... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

gempu SRS... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

"Semua era memiliki karakter Top Four yang berbeda-beda. Tapi era ini lebih menekankan pada sisi komersial. Kalau dulu, Top Four itu lebih ke arah musik yang lebih serius, lebih ke arah musik yang lebih serius..."

mulut ad berbunga

... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

Kemane enggak swatan

... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

6-1 Kamen Ra

No comment... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

5-3 Hutan Mahan

Emilia... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

Ma... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

12-2 Alham Minggu 10

Maha... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

Maha... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

Maha... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

15-3 Anisa Ra... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

... apa masalah musik dalam karier Top Of The Four di era musik dunia saat ini?

HIS NAME IS CHARLES MANSON...
HIS DISCIPLES CALLED HIM GOD...
HE PREACHED DEATH!



HELTER SKELTER

The Hollywood murders
that shocked the world!

Masih ingat kejadian yang menggemparkan dunia pada tgl. 9 Agustus 1969? 3 orang gadis pengikut Charles Manson, mendatangi rumah bintang film Sharon Tate di Hollywood dan membunuhnya dengan kejam bersama 6 orang lainnya yang hadir di situ.

Kini kejadian tsb difilmkan dengan aktor Steve Railsback sebagai Charles Manson yang dipercayai oleh pengikutnya bagaikan Yesus. Film ini disutradarai oleh Tom Griens.

Dalam kisah ini, Manson di pengadilan menerangkan bahwa dia buta huruf, dibesarkan tidak sebagai mana mestinya karena orang tuanya bercerai, umur 12 meninggalkan rumah, umur 13 mulai ikut merampok. Manson dibesarkan dalam dunia penuh kebencian dan abnormal. Di tempat berkumpulnya hippies mereka makan makanan sisa orang-orang kaya.

Charles Manson yang sebenarnya, mungkin akan mendapat masa percobaan (bebas) pada th. 1978. Kini ia mendekam di penjara, tentu saja. (A. D.)

I KILLED FOR CHARLIE!



LOOK OUT!
THIS IS THE YEAR OF
HELTER SKELTER

Rekaman eksperimen Guruh Gipsy yang 2 tahun dikolah (di kini sudah beredar, dengan sasaran utama, masyarakat BALI Kaset yang harganya 1500 perak ini dijual bersama sebuah buku pengantar yang sangat bagus desainnya.

Untuk menyambut ini rekaman Bens Leo menurunkan tulisan-tulisannya, yang kami muat dalam nomor ini dan nomor mendatang.

KERJANYA DIDUKUNG JUTAWAN- JUTAWAN

ADA alasan, kenapa Guruh memilih anak Gipsy untuk bekerja sama menunjang musik eksperimennya. Gipsy menurut pengamatan Aktuil adalah kelompok musik non-profesional, yang didukung oleh bang bang musikus muda. Abadi Soesman pernah berkata pada majalah ini, bahwa bagi anak Gipsy asal diberi kerja menggitar, menabuh drums, gamelan, piano dst saja sudah cukup tanpa bayaran sepeserpun juga. Bagi Gipsy agaknya idealisme untuk menancapkan musik eksperimen ini sebagai kepentingan Nasional yang harus didahulukan, mengalahkan kehendak komersial dari pribadi anggotanya. Namun sampai hari ini, saya sendiri belum tahu pas dari mana gerangan sumber keuangan Nasution Bersaudara, tokoh tokoh utama Gipsy, hingga seolah olah mereka mampu bermain musik secara baik tanpa bayaran sekalipun. Dari persewaan alatkah? Terlalu sedikit!

RIWAYAT SINGKAT

TAHUN 66 tujuh anak muda mendirikan grup Sabda Nada, mereka ialah Ponco, Joe Am, Gaury, Eddy, Edit, Ronald dan Kinan. Sabda Nada kabarnya pernah bermain di Bank Indonesia jalan Thamrin Jakarta, dan mencoba bergabung gamelan Bali dengan musik Barat. Waktu itu penabuh gamelan Bali nya para wanita yang dipimpin oleh Wayan Suparta Wijaya. Dengan dilatar belakang ini pula, maka kemudian Guruh memilih bekas Sabda Nada ini untuk musik eksperimennya kemudian.

1969 - berikuti pergeseran formasi dalam Sabda Nada yang lantas merombak nama menjadi Gipsy. Pada tahun ini Gipsy didukung oleh Kinan, Chris, Onan, Gaury dan Tammy. Kelompok ini pernah tampil di TIM, waktu pusat kesenian itu pertama dibuka, dimana Mus Muallim ikut bergabung ke dalamnya, hingga pagelaran itu sendiri menghasilkan kesan grup Gipsy bukanlah macam grup yang tersebar secara memasar saat itu.

1970. Tahun 70 ini formasi bertambah dengan hadirnya musikus muda Atut Harahap (alm), yang kemudian mendorong Gipsy menambah nama menjadi Gipsy Club.

1971. Gipsy Club bertolak ke New York mengisi Ramayana Restaurant, pada saat itu mereka didukung oleh formasi baru: Kinan, Chris, Gaury, Rully Djohan, Adjie Bandy dan Lulu Soemaryo. Rampung dari sana, kayaknya Gipsy Club lantas tak pernah nongol lagi ke panggung kecuali session kecil Kinan - Odink - Debbie dengan God Bless pada tahun 74, utama untuk pemanggungan formasi baru GB di TIM.

1974. Kinan - Odink - Debby dengan dibantu Abadi Soesman dan Roni membentuk Gipsy lagi dan bermain di TIM dengan dukungan Syaikat Suryabrisa dkk yang menabuh gender Bali. Dus terjadi lagi pengkombinasian gamelan Bali dan musik listrik di Jakarta oleh pendukung pendukung Gipsy.

1975. Lima orang di atas, mulai membantu Guruh Soekarno dalam mengerjakan musik eksperimen Ball-rock di Tri Angkasa Studio, diawal pada Pebruari 75 berakhir pada September 76. Rekaman ini berjalan 52 hari kerja, sejak Tri Angkasa dibuka sampai ditutup!

GURUH Soekarno Putra lahir di Jakarta-13 Januari 53. Menguasai piano, tarien tarien Bali dari yang klasik sampai yang modern. Guru tari nya ialah Wayan Rindi, I Nyoman Kukul, Wayan Diye, Ni Ketut Reneng, Anak Agung Oke dll. Ia mengaku menguasai tari/gamelan pelegongan serta teorinya yang dibaca dari buku yang semua ini banyak ditunjukkan oleh guru gurunya: I Made Getndem, Wayan Diye, (lagu lagu gong gede), I Gusti Komplang Rake, (gending kebyar/modern).

Rada Krianan Nasution (Kinan) lahir Jakarta 5 Juni 52. Menguasai piano, gitar,

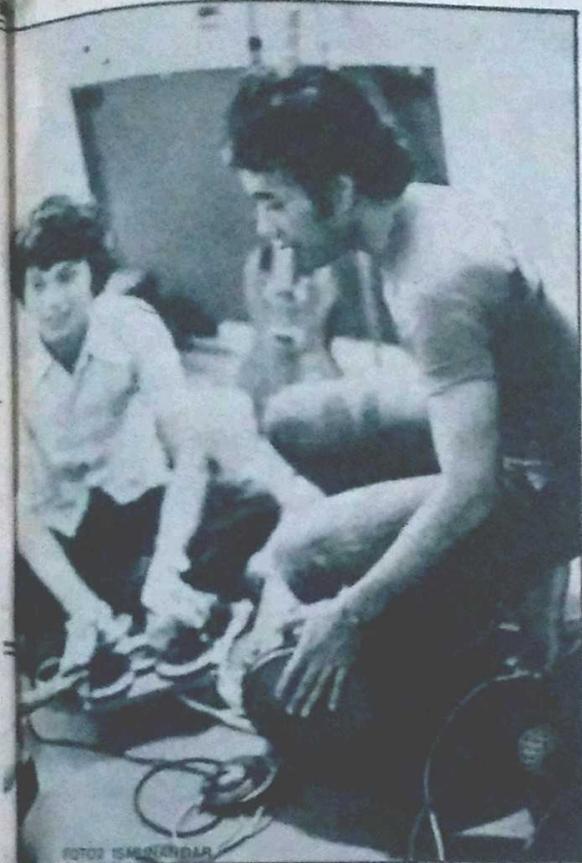
drums (paling yahud di drums). Kinan merupakan otak dari Gipsy, banyak ide yang keluar darinya walau sehari hari kang haji ini pendiam. Ia pernah mendukung God Bless sebentar sebagai drummer sebelum Yik cs menemukan Teddy Sujaya.

Zahrun Hafni Harahap (Ronil) lahir Jakarta 6 Juli 55. Menguasai alat alat keyboard, terutama piano. Mendukung Gipsy ke Ame-

rika. Abadi Soesman. Lahir di Solo 3 Januari 49. Pemain keyboard tangguh dari Pro's, jarang bicara tapi banyak kerja. Terakhir ia membentuk The Sky Sounders dengan maksud utama membantu prestasi main adik adik di bawahnya. Abadi duakali ke Amerika mendukung Pro's untuk Ramayana Restaurant. Orang ini asal pulang dari Amerika

sedikit tentang GURUH GIPSY





dalam segi finansial. Mereka meliputi jutawan: **Haayim Ning, Ponso Sutowo, Datus Hasanuddin, Tong Joe, Taufik Ki Mas** dll.

Instrumen yang turut mendukung musik eksperimen ini meliputi alat musik listrik: gitar, drum, (alat perkusi), alat keyboard, juga instrumen lain macam gitar bolong, biola, kontra bass, cello, serta alat gamelan Bali ceng ceng, kenong, kempur, gender Jawa, gong, jublag, gendang, gender rambat, gentarok dll.

Dalam buku pemandunya yang tersedia (dibeli sekaligus dengan kasetnya), anda akan tahu lebih banyak perihal musik eksperimen Guruh Gipsy ini. Bahwasanya ia terlalu banyak dipengaru-

hi oleh musik Bali itu memang baru awal percobaannya: "Sebab saya juga ingin mencoba mengangkat lagi seluruh kesenian tradisional Indonesia dalam musik eksperimen saya yang berikut nanti!" - katanya di Jl. Sriwijaya Raya. Pada Aktuil Guruh berpesan untuk fans-nya: "Kalau mau ngedengerin kaset perdana ini, tolong deh pakai aturan pakainya dulu. Untuk mencegah kebosanan, sebaiknya kamu ngedengerin satu lagu, sebab kalau seluruhnya sekaligus tak terlalu meresap. Dan bahkan jadi bosan!" Aktuil sendiri sengaja belum membuat resensi kaset, sebab adalah yang lebih tahu apakah lagu *Indonesia Maharddhika* banyak dipenga-

ruhi *Eliseption, Emerson, Genesis*, atau *Chopin Larung* dipengaruhi gamelan *Semara Pegulungan* atau pelegongan Bali sementara dilain kejap Guruh Gipsy juga sedikit dipengaruhi musik musik gaya Cina dsb. Bagi saya sendiri, musik eksperimen ini amat menawan hati, utama untuk kehebatan aransemen yang diciptakan Guruh Gipsy pada lagu yang kena westernisasi macam *Indonesia Maharddhika*. Dia bukan sembarang lagu bung, terutama dengan cara Roni, Guruh dan Abadi memainkan alat keyboard-nya dengan menyapu laras diatonik dan pentatonik. Sungguh nyaman sekali! (BENS LEO)

CHOPIN LARUNG

syairnya menyindir!

PERHATIKAN baik baik syair lagu *Chopin Larung* ini yang konon diciptakan atas ilham yang mendadak lahir takkala Roni sering memainkan lagu *Fantaisie Impromptue* karya Fryderyk Franciszek Chopin di muka Guruh sewaktu mereka baru kelar mendengar rekaman gamelan. Dengan sepenuh hati, Guruh berusaha memainkan lagu Chopin tadi dengan nada nada gamelan Bali. Dari lagu ini yang menarik adalah liriknya yang diciptakan Guruh Seekarno pada tahun 75. Bunyinya begini:

CHOPIN LARUNG

1). Yen Chopin padem ring Bali
[andai Chopin mati di Bali]
Kerarang saking Daksina
[dilarung dari Selatan]
titian mangenong Bali
[saya memikirkan Bali]
sunantara wong ngusak-
asik negara
[orang asing ngulik ngulik negara]

2). Sang jukung kelapa-
pu
[perahu terombang ambing]
santukan Baruna kroda
[karena dewa laut marah]
nanging Chopin nenten
ngugu
[tapi Chopin nggak ngerit
itu]
kudangpun ngurasak seni
budaya
[golongannya ngurasak seni
budaya]

3). Risedeg sang jukung
kampih
[takala perahunya terdampar]
ring Legian Kayuaya
[di Legian Kayuaya]
'te lonte ring sisin pasih
[celingak celinguk di pinggir
pantai]
anak lacur melalung ngadol-
in gaja
[orang malang telanjang
melego gaja]

4). Chopin ten uning ring
Bali
[Chopin tak pernah ke Bali]
wong putih mandok ring
Kuta
[orang putih tinggal di Kuta]
aring lenga lali ring Widi
[yang apa pada hal hal
Kethanan]
tan urungan jagi manemu
sengkala
[pasillah akan menemui ma-
kapetaka]

5). Gending Chopin maring
ati
[gending Chopin di dalam
hati]
nabuhang wirama duka
[menabuh irama duka]
duh nyama braya ring Bali
[oh sahabatku di Bali]
dong sampunang banget
nunaning prayatna
[jangan sampai tidak usapa-
da]

JANGER 1897 CAKA

"SAYA agak kurang enak untuk melempar lirik ini ke Bali, jangan jangan orang yang tak suka pada saya akan menyietop peredaran kaset rekaman ini!" begitu kata Guruh suatu siang. Lirik lagu *Janger 1897 Caka* kembali menyindir tentang alam dan insan Bali yang mulai komersial sekarang ini! Pendapat Guruh pada syair lagu di bawah ini, sebenarnya sama pas de-

ngan pendapat Antonlo *Marin Blanco* takkala Aktuil mewawancarainya tentang mutu barang seni Bali di art shops yang mulai membanyak jumlahnya. Waktu itu Blanco bilang, mungkin dari sekian ratus karya seni, sekarang ini hanya ditemui satu saja yang benar bermutu. Yang lain mungkin diciptakan atas dasar selera turis!

Perhatikan baik baik syair lagu Guruh pada koplet ketiga dst.

Dulu memahat buat meng-
hias pura
dulu menari dengan sepe-
nuh hati
sekarang memahat untuk
pelancong mancanagari
sekarang menari turut cita
turis luar negeri

tari legong jaman mashur-
nya di Saba
dipersingkat demi selera pe-
nonton
wingit barang dan tari keris
sering sekedar tontonan tu-
ris
kekhusukan upacara Melis
sering terganggu jepret lam-
pu blitz

art shop megah berleret
memagar sawah
cottage mewah berjajar di
pantai indah
karya cipta nan elok indah
diantang alam modernisasi
Permal alam mulai punah
karena gersang rasa mandiri

boleh saja bersikap selalu
ramah
bukannya berarti bangsa kita
murah
kalau kawan tak hati hati
bisa punah budaya asli
kalau punah budaya asli
harga diri tak ada lagi

(Harga diri tak ada lagi maka
tak dapat berbangga hati)
(Dianlin Bena)

tak pernah bawa oleh oleh barang berharga lain kecuali alat musik dan sekoper gede penuh plait plait aneh, utama juga musik eksperimen yang dilakukan orang bule macam **Ray Manzarek** dll.

Christian Rahadi, (Chrisye) Jakarta 16 Sept. 1949. Memainkan bass secara cantik, suaranya "wah" la banyak menyanyi untuk musik eksperimen ini disamping Kinan. Juga pernah ke Amerika, kabarnya la punya ulah aneh di States sana dengan caranya selalu pengen nylonong sendiri nonton live show grup Barot di hall-hall megah Amerika.

Aumar Naudin Nasriton, (Odink) Jakarta 8 Des 54. Kemarin ini la naik haji, kepalanya dibotakin tapi nampak jauh lebih muda. Gitarannya cakap sekali, tapi orang jarang mengenalnya karena Odink jarang dipublikir media massa. Pernah mendukung GB, sebab lum Yik ca menemukan Yan Antonio. Anda dijamin akan terkejut mendengar kemampuan Odink menggitar terutama untuk lagu *Indonesia Maharddhika* yang bisa ditemui dalam musik eksperimen ini. **Albert Warnerin, Benny Soebardja** dan **Yan** serta **Yopie Iem** saya pikir lebih tahu, siapa sebenarnya Odink sebagai gitaris. Harap diketahui pula bahwa, anak anak Gipsy yang Nasriton bersaudara lah yang turut

membantu sukses rekaman dan live show **Barongs Band** dalam promosi kaset perdana nya di TIM!

YANG LAIN LAIN

KECUALI didukung oleh enam musikus di atas, maka musik eksperimen ini juga bisa jadi karena dibantu oleh puluhan musikus Bali dan partisipasi dari rombongan orkestra simfoni Jakarta. Total jenderal, mungkin akan lebih dari tiga puluh orang yang mendukung musik eksperimennya itu. Proyek ini sendiri kata Guruh bukan mengikuti pola hidup sederhana lagi dengan pembayaan yang menyita tiga belas juta perak.

Mereka yang ikut mendukung antara lain bernama **Gusti Kompijan Raka, Wayan Roda, Ida Bagus Putu Oka, Rugun, Bomok, Demeria Hutauruk, Syaikat, Setu July, Sulendra, Suryati Supilin, Suseno, Suparno, Yudianto** dan banyak lagi, terdiri dari bermacam suku bangsa: Batak, Jawa, Sunda, Bali dan mungkin ada yang lagi lagi. Mereka yang Batak itu ternyata mau sebagai backing koor dalam lagu lagu Bali dengan mengambil cengkok nyanyi inden Bali, macam yang dilakukan oleh **Rugun** dan **Bomok Hutauruk**. Banyak dermawan yang ikut andil buat sukses rekaman ini utama

INDO POP



LEX'S TRIO SETAHUN

Lex's Sisters telah menerima kontrak setahun yang disodorkan Purnama Record. Grup ini akan terus dibuntuti oleh sebarang lagu karangan Minggu Tahitoe, yang dalam hal ini tampil sebagai pembimbingnya. Mereka akan didukung oleh Bartje/Is cs dengan basis rekaman di Remaco.

Lex Sisters mengawali karirnya sebagai backing koor gereja, kemudian muncul sebagai back sound vocal Bob Tutupoly dan kemudian dikontrak sealbum oleh Purnama Record. Ade rencana Minggu bakal membuat lagu lagu baru buat Lex's,

dan sekaligus ia yang bakal menggarap aransementanya untuk kontrak setahun yang berjumlah empat long play itu! (BENS)

ANOAS:

Group gabungan cewek-cowok punya Manado ANOAS GROUP, baru-baru ini muncul di Gelora Segiri Samarinda bersama-sama juara Bintang Radio/TV Manado LIZA CONTEZ. Dari tuan rumah muncul menyodorkan formasi YOEL (Vocal), YAN (Gitar, Organ), JUNAEDI (bass) dan DEDEN (Drum). Kalau semasa di Surabaya dulu ANOAS hanya menyisipkan satu pemain putra saja, maka pada pemunculan di Samarinda ini formasi mereka adalah EMMA pada lead gitar, BENNY pada bass, DEDDY pada Keyboard, LENA pada drum dan ICE pada lead vocal. Pemunculan ANOAS di kota ini nampaknya kurang berhasil menyedot penonton yang malam itu hanya memenuhi separonya saja dari jumlah kursi. Entah karena nama ANOAS memang belum banyak dikenal di kota ini atau karena harga tiket yang terlalu tinggi? Hanya yang jelas show mereka cukup berhasil. (Bambang S.)

EROS tentang FFI

SUATU siang di rumah Geruh Soekarno, terlontarlah kritik Eros Djarot tentang FFI Eros belum sempat mengerti, apa maunya juri FFI 77 ini, takkala Rae Sita yang telah bermain sangat bagus dalam Kampus Biru itu tak sedikitpun tersenggol sebagai artis baik, sebab menurutnya disitulah Rae Sita berakting. Ia menyebut Benyamin dalam film Si Doel cuma bermain sebagai be having bukan acting, sedangkan yang disebut aktor itu penilaian utamanya pada segi akting! Ia merasa terkejut takkala menonton Kampus Biru di TIM, dan ternyata film itu jauh lebih bagus dari film Cinta-nya Wim Umboh yang menang di FFI tahun lalu sebagai film terbaik. Eros juga mengkritik juri FFI dengan menyebut satu kejanggalan: bisa ditemukannya aktor aktris terbaik dari film Indonesia (Si Doel dan Sesuatu Yang Indah), tapi kenapa juri mengang-



gap tak perlu diberikan hadiah untuk film terbaik tahun ini? Menurutnya sikap juri FFI macam ini justru bakal melahirkan antipati masyarakat pada perfilman Nasional, utama dengan masih adanya sikap percaya sebagian besar rakyat, misalnya kalau juri ahli menganggap tak ada film Nasional yang bermutu tahun 77 kenapa mesti nonton film Indonesia? Untuk perbaikan film Nasional kedepannya Eros mengharap bersatunya empat sutradara terkemuka Indonesia saat itu untuk satu produksi film Nasional yang benar benar bermutu. Sutradara yang diharapkan bisa bersatu itu ialah: Wim Umboh (terkenal sebagai editor terbaik), Syuman Djaja (kondang sebagai scenario writer rang), Teguh Karya (tokoh yang banyak tahu tentang theater) dan Amy Priyono. "Namun untuk menyatukan empat orang kuat ini susah sekali, mereka saling memegang prinsip yang beda dan mungkin juga menyangkut harga diri!" - kata Eros.

Untuk musik, Eros masih merencanakan buat tampil lagi di TIM. Ia tidak membawa serta anak buahnya dari Barong's, tapi pementasannya itu sebagian besar akan didukung oleh anak Gipsy macam Keenan, Debbie, Odink, dan beberapa pendukung musik experimen Guruh: Ronny, Abadi mungkin juga mengajak Jopie, Guruh sebagai guest star. Ia merencanakan me-

ngajak anak Bina Musika untuk tampil di panggung membawakan lagu rock gaya Barong's. "Saya tertarik pada bakat yang hebat dari anak-anak itu!" Show itu sendiri semula direncanakan awal April, tapi bisa jadi akan mundur barang sebulan! (BENS)

DEWI RUSDI

ANAK usia 8 tahun ini berstap menyusul temannya, takkala Varia Irama Record memberi kesempatan rekaman. Ia bersama Dewi Rusdi, juara festival nyanyi bintang kecil sekodya Bandung tahun 74. Setelah itu Dewi bergabung dalam grup nyanyi anak-anak Merdu pimpinan Bambang Des. Untuk tahap awal ini Dewi disambut dengan kontrak rekaman setahun dalam empat LP, dan ia merilis album perdananya dengan menyorong lagu lagu karangan Titiek Puspa, Bambang Des, Djoko, Danche dll. Kita hanya berharap, mudah mudahan kontrak rekaman itu sendiri banyak gunanya buat memupuk bakatnya dikemudian hari, bukan cuma motivasi komersial melulu!

Kami catat judul lagu lagu seri kesatu Dewi yang anak didik Bambang Des ini. Semua Saya Sayang, Keliling Kota, Burung Bernyanyi, Waktu Ayah ke Jogja dll. (BENS)

Singkat Padat siaran ABRI

THE CRABS asuhan Bambang Tri Suharto tampil sebagai grup harapan dalam anket ini, via hit Duri dan Cinta yang bermelodi tiga jurus itu. Dari Hassan teknisi Remaco diperoleh khabar bahwa Koes Bros 77 itu drumernya memang Nomo Koeswoyo sendiri. Sofyan eks drummer No Koes pada Aktuil bilang tak yakin Nomo bisa main drum lagi setelah absen tahunan lamanya. "Paling pol Murry yang main buat Koes Bersaudara!" kata Sofyan di Taman Mini. Eugene Tymothy tahun ini memperoleh plata sebesar gajah dari Hankam, setelah ia dianggap berjasa mempergalkan anket siaran ABRI Puspem

Hankam sebagai sponsor utamanya. Charles Hutagalung, Grace Simon, Benyamin Suaeb merupakan tiga orang kuat yang tertunda menerima gold record dan plata dari Remaco, karena mereka tak datang waktu pembagian award tsb. dalam hal ini Grace muncul sebagai penyanyi terbaik, Benyamin dan Ge & Ge Charles tampil sebagai penyanyi/grup fave. Pompy-No Koes tampil dalam grup De Limans di Istora itu dan mengiringi Chicha serta Ady Bing Slamet dengan gaya musik pleg No Koes professional sound system Peavey barangkali baru malam itulah dicoba di Istora, hasilnya ternyata tak kalah dengan ahec. Oma Irama sang kaisar dangdut, ternyata kembali muncul sebagai satu satunya artis di luar perbukongan Remaco selain Grace Simon sebagai penerima gold record.

Palapa Group yang gerombolan pengocok perut eks Stimulat Surabaya, hampir di akhir show-nya mulai berkampanye di atas panggung buat pohon beringin. Binbo plus lin mendapat applaus mengempita takkala lin selalu memukul "gong kecil", sewaktu menyanyi lagu hit baru mereka Mata. Binbo membawakan empat lagunya dengan cara medley, dengan beberapa kali menyisipkan suara iklan Remaco, Fuji color film dll. Koes Plus kembali batal muncul memeriahkan anket siaran ABRI 76-77 ini, walaupun mereka tetap dipilih oleh fans-nya sebagai grup nomor satu. Dengan begitu semakin tebal dugaan kita, mereka merupakan grup komersial yang tak butuh publisitas dan fans-nya kembali men-cap grup sombong. Koes Plus masih beruntung naik namanya via hit Mobil Tua karya Murry. Aris Koesmiran merupakan artis

baru yang mendapat award /plata emas dalam anket ini. Ia datang menggeser Hetty Koes Endang yang kini dikontrak perusahaan rekaman lain di luar Remaco. De Meicy yang diperkuat oleh Is dan Bartje dadakan membawakan lagu Terima Kasih Kami yakni lagu pop karangan Is Haryanto yang "dipaksa" dicoret dari rencana lagu album rekaman New Favourites 77, dengan kata pengantar Is kira kira begini: "Kami akah membawakan lagu ciptaan sendiri yang kami tuju-kan pada pendengar, penyiar radio, pencinta musik umumnya serta wartawan yang telah sudi memberi saran dan kritik pada kami!" Lantas digeberlah lagu tadi. Syairnya ternyata punya tema yang lain tanpa harus difatirkan penjiatan, terutama pada wartawan diduga Terima Kasih Kami bakal direkam buat de Meicy. Eddy Sillonga kembali berjubah jubah bersama bac-

king koor-nya takkala membawakan lagu Doa karangan Johannes Purba. Sayang sekali Hannes sendiri tak memperoleh plata apa-apa, sedang Eddy memperoleh gold record. Saya pikir justru via hit Doa itu ia kembali dikenal setelah copot diri dari Lolypop. Apa karena Hannes tak tekan kontrak dengan Remaco maka ia tak memperoleh hadiah apa-apa? backing koor La Gracie yang muncul bersama Ade Manuhun dan Marniek Slamet telah melakukan tugasnya secara baik walau harus tampil dengan wajah wajah sedikit malu. untuk pesta musik anket siaran ABRI ini, rombongan dangdut kembali muncul digerombalkan pada malam kedua. walaupun begitu, pada malam pertama tokoh Sandhora - Muchsin telah tampil ke panggung, sementara orang tahu Muchsin menang untuk lagu Karena Judi. (BENS-LEO)

SLAMET ABDUL SYUKUR, masih kita kenal lewat Aktil 200 yang diperkenalkan oleh Yuleng Hidayat. Dan untuk lebih melengkapi perjalanan anda dengan seorang komposer yang kini sudah ada dosen di LPKJ ini, sekali lagi anda semua saat ini berbicara untuk mendapat pengetahuan.

Orang jenggotan yang suaranya punya kharisma besar ini ternyata, penuh humor, plus plus dan mau diajak bicara panjang lebar tentang segala macam aspek yang berkaitan dengan musik. Ia tidak tahu tanggal dan tahun lahirnya. Ia cuma bilang, "Tergantung dengan siapa saya bicara tentang usia. Kalau saya ngomong dengan orang yang membicarakan rasanya umur saya telah begitu tua. Namun kalau yang saya ajak bicara itu anak maka saya mau menjadi muda". Slamet pernah sekolah sama-sama dengan Idris di sekolah musik Jogja, usianya nyaris sama muda. Dengan begitu saya takah usia Slamet sekitar 39-an. Soal usia tadi, didapat lagi tambahan humornya. Bagi saya melihat orang misalnya, yang paling utama saya lihat cantiknya, bukan usia. Usia muda kalau jelek kan nggak enak".

JALANNYA KARIER:

USIA 9 tahun Slamet yang kelahiran Surabaya dan Jawa asli ini sudah belajar piano. Usia 14 mencoba bikin komposisi musik, padahal masa itu jarang sekali bocah doyanan mainan mewah begini. Tahun 52 menjadi siswa Sekolah Musik Indonesia Jogja bersama Idris tentunya, tahun 56 bertolak ke Paris namun pulang kembali. Tahun 57 membentuk **Pertemuan Musik Surabaya** dan memberikan bantuan pada masyarakat piano daerah itu untuk ikut lomba main piano amatir. Tahun 62 Kabur, sebuah judul lagunya yang syairnya ditulis oleh Sugiharto Soe Wibowo, dipakai oleh BRI untuk lomba kejuaraan binatang radio. Tahun ini juga ia bertolak ke Paris lagi. Ia belajar di Ecole Normale de Musique de Paris. Namun sebelumnya yakni '59 Slamet muncul di Dijon, Perancis, dalam festival musik internasional dengan angket. Di sana ia mendapat penghargaan tertinggi dari **Abdennour Charif Cros** tahun '59 pula Slamet mendapat perhatian dari Radio

TV Perancis untuk mementaskan pesta seni Biennale 'de Paris '69. Yakni pesta seni dua-tahun sekali. Tahun 68 mengikuti pertemuan musik dengan komposer Ligen di Darmstadt dan mendapat undangan dari Sverige Elektro Musik Studi-um Stockholm. Tahun 75 mengikuti pertemuan pembicaraan tentang notasi di Roma. Tahun 76 sekitar Juni ia tiba lagi di Indonesia dan diangkat sebagai dosen musik LPKJ. Disanalah ia mulai menampakkan ilmunya yang diserap tahunan di Perancis untuk anak didik-

nya. Dan piano sumbat itu sendiri kata Slamet merupakan penemuan penemuan musisi Amerika John Gate, sekitar 30 tahun yang silam. Yang disebut piano sumbat itu ternyata sebuah piano gesek yang mungkin saja akan berbunyi lain dari bunyi biasanya, karena Slamet telah melakukan "perkosan". Toesinya disumbat dengan paku, selotip atau benda lain yang bakal menghasilkan bunyian kayak kentongan, sedikit gamelan dsb. "Dan bukan toesinya saja yang saya pencet tapi juga snar-snar-nya" katanya. Orang

anti bikin lagu anak macam sekarang? Kenapa? "Lagu anak-anak yang ada sekarang saya nilai terlalu cabul. Yang bikin lagu orang tua buat anaknya dengan syair yang terhadang dewasa. Mau saya, saya kumpulkan sekitar lima belas anak dan saya bikin salah satu anak itu dicelak oleh teman temannya tapi tak sampai mati, dan suara jeritan kek inlah yang direkam dengan ilustrasi musik. Cukup meng-anggap ide saya ini cuma main-main. Mereka kabur padahal saya serius bakal bikin kelainan untuk musik

sampai sekarang justru menjadi mainan saya!"

MUSIK INDONESIA TER-TINGGAL 200 TAHUN

"SAYA bikin musik rata-rata dua tahun lamanya, bahkan yang terakhir lima tahun baru jadi. Jadi andai-kata saya baru sembilan bulan lagi menetap disini, maka saya harus menyesuaikan diri dengan iklim musik sini. Ada beberapa karya saya yang tak mungkin dimainkan di Indonesia dalam masa dua-puluh tahun, karena nggak ada pemahannya. Musik saya memerlukan penguasaan yang hebat di instrumen". Di tambahkannya bahwa faktor orang kita yang kurang disiplin dan sikapnya yang menjengkelkan bagi Slamet bukan merupakan malapetaka buat perkembangan karya musiknya. "Justru dengan begitu saya malah merasa tertantang buat maju". Terakhir ia bilang bakal dibiyai oleh kedubes Perancis untuk membentuk **workshop musik elektro akustik**. Yakni satu permainan yang menyatukan pemain musik akustik dengan komposer, namun musiknya itu sendiri telah direkam. Dan pendengar penikmat suara hanya melihat sekitar stage dipenuhi oleh speaker speaker, tanpa pemain. Namun dari speaker inilah bakal keluar bunyi bunyian yang menurut Slamet pasti sedap. Dengan begitu, kepentingan utama bagi workshop musik elektro akustik ini ialah pada ketelatenan mixing, montase dll yang berjudul pengendalian teknis rekaman di studio!

Ditanya tentang musik Indonesia sekarang, Slamet dengan tegas bilang "Ketinggalan duaratus tahun". Termasuk musik rocknya yang berorientasi ke Barat? "Ya, mereka asal caplok! Semua musik yang menjadi model orang kita memalukan musik diatonis Barat, ketinggalan duaratus tahun". Dengan begitu apakah anda tak tertarik untuk menggali kembali Idris Sar-di buat mencetak lagi lagu bermutu senelata anda? "Saya tak keberatan Idris jadi orang pop dan itu hak dia. Ini persoalan income. Ia telah punya proyek sendiri dan yang terpenting memang ada perbedaan prinsipil antara Idris dan saya pada konsep musik. Namun bukan berarti saya bilang pop jelek dan saya bagus". Maka dilemparlah contoh tentang keadaan musik di



Musik Indonesia ketinggalan 200 tahun.

PIANO SUMBAT

UNTUK pertama kalinya ia mementaskan karya musik dan terinya di Indonesia di TIN teater Arena. Judulnya **Parentheses I-II** yakni sebuah karya tari dan musik yang diterapkan bersama Slamet sebagai musikus, koreografer: **Renate Paok & Denis Carey**, dan seorang penari yang dibawongnya dari Surabaya **Dewi Rini Wajono**. Dalam pementasannya yg 1 Maret itu, ia tampil menggotong piano sumbat yang dia mainkan sendiri, menghadap para penonton yang ditulunya di luar dasar notasi yang wajar di dunia. Slamet Abdul Syukur ini mencipta notasi sendiri, yang orang lain tak bakal bisa membaca dan

memang bakal bilang edan pementasan itu, namun Slamet telah siap dengan catatan. Dan ia bilang tak terlalu berharap, apa kesan penonton serampung ginya itu. "Yang jelas saya mencoba sesuatu yang lain. Bagi saya main musik, misalnya bisa. Menjadikan gerak orang nange deretan bunyian inlah menyayat dsb itu malah kongof". Itulah Slamet

PENGIN BIKIN MUSIK ANAK-ANAK DENGAN MENCEKIK LEHER.

Di Surabaya Slamet pernah ditawarin untuk membuat lagu anak-anak dengan honor yang cukup "wah". Tapi saya tak mau dirahkan mereka. Saya paling

anak-anak!" Slamet mengatakan bahwa ia sama sekali menolak apabila ditawar orang untuk membikin sesuatu dengan cara memaksa, apalagi bila kelodan itu dengan tendensi komersial. Ia sering mendapat pesanan dari berbagai kedutaan dan beberapa media massa asing selama tinggal di Perancis, bahkan musik tari Parentheses-nya yang berjumlah tujuh bagian itu juga diciptakan di Paris kira-kira lima-tahun yang silam atas pesanan seseorang. "Tadinya saya merasa keberatan untuk membuat musik yang aneh-aneh, tapi setelah saya merasa lapar dan ternyata orang lain juga menolak bikin yang aneh, akhirnya sayalah yang jalan. Dan, keanehan tadi

Perancis sekarang Kabarnya karena telah begitu banyaknya orang yang beranah aneh via musik, sehingga ada keterbatasan untuk mencetak kelesinan dari kemungkinan muncul yang cuma seperti itu. Akibatnya terkadang ada musisi yang hanya mencoba bikin sensasi, padahal itu semua cuma berupa manifestasi dari rasa capalnya. Ia mulai frustrasi. Akibat sendiri memiliki gambaran yang dipapir secara gambang oleh Slamet itu sekarang juga berlaku di Indonesia. Misalnya tidak jenuh yang telah mematak ulu hati dua anak muda, Gunah Soekamo dan Harry Rosell. Pihak dua gembong muda ini Slamet memberi komentar singkat: "Bagi saya Gunah belum ada apa-apanya, namun menarik sekali kemauan dan latar belakangnya tentang musik Bali. Sedang Harry Rosell saya bilang karya-mya itu bagus, namun kebagusan ini kita anggap saja sebagai pemotopikan sementara. Dan saya bisa tebak sampai dimana Harry bisa mencapai target musiknya". Akibat mengharap agar Slamet-pun juga turut mamben support kehadiran anak muda beresperimentasi macam ini, walaupun ia bilang tegas tak tertarik untuk mencoba mengawinkan musik diatonis dan pentatonis dengan gaya serupa. Ia mengaku telah bikin musik dengan orientasi ke Indonesia tapi dengan gaya sendiri. Orang tak banyak tahu. Terkadang didek di lagu apa dan macam mana caranya. Slamet malah balik bertanya: "anda jadi datang terlambat?". Ya, jawab Aktuil, "Kenapa" - tanya Slamet. Ada sesuatu hal yang tak bisa diceritakan. "Yah begitu pula dengan saya, saya tak bisa cerita pada anda, gimana saya berbuat musik yang punya orientasi ke Indonesia". Sekali lagi saya kena KO telak. Ia lagi berubah begitu. KO terakhir takala saya meminta fotonya secara close up. Apa dia bilang? "Tolong deh mas, ritar bikin saya foto ukuran kartu penduduk. Saya belum bikin KTP baru". Ha Ha Ha. Ada ada saja. Sewaktu diminta komentarnya tentang Eberhard Schoener yang sergaja memboyong musisi Bali untuk konsernya di Jerman. "Wah itu telah kerahuan orang banyak mas kebohongannya. Diiberatkan ia itu kayak turis asing yang pakai baret Bali di kepala. Itu ah memainkan musik turis biasa".



ORANG KLASIK SYOK PRIYAYI (= BANGSA-WANI).

"SAYA lebih menghargai dan simpati kepada pemusik dan simpati kepada pemusik pop dari pada orang klasik yang syok privasi. Orang klasik sedikit sedikit ter-singgung, padahal mereka kadangkala belum punya prestasi apa-apa". Slamet tak setuju pada ucapan seorang tokoh musik klasik yang dengan jelas meminta orang musik klasik mbok ya diberi penghargaan. Sebenarnya kemiskinan apapun bentuknya tak perlu dijadikan hambatan orang untuk terus maju. Bahkan harus merupakan tantangan. Bahkan sekarang ini saya lihat, banyak orang yang tak mampu memanfaatkan kekayaannya pada hal-hal yang baik". Ditanya bagaimana sikapnya untuk tampil lagi di Indonesia yang ia menganggap musik Indonesia tertinggal duaratus tahun? "Mang sekarang inilah waktunya saya lahir lagi disini. Saya akan mencoba men-trapkan konsep saya, ternasuk di LPKJ". katanya. Tapi kenapa kelahiran yang

kedua ini justru menyandang konsep musik yang aneh buat publik sini? "Mengenai kelahiran kembali ini saya mempunyai satu perasaan yang lain, kayaknya lahir di tengah masyarakat yang keadaan musiknya masih begitu muda. Dan ini kelihatannya berlawanan dengan apa yang pernah diucapkan komponis Perancis, Derik Satie. Orang ini lahir sepuluh tahun sebelum saya lahir di dunia! Sane merasa dilahirkan begitu muda disatu dunia yang musiknya telah begitu tua. Perancis. Tapi keadaan ini jelas berbalik dengan saya, karena saya bilang tadi musik Indonesia tertinggal duaratus tahun". Namun apakah konsepsi yang dianggap baru buat publik sini, kira kira bisa diterima penonton pementasan anda? "Saya tak terlalu memikirkan bagaimana penonton itu mampu mendengarkan musik saya". Slamet juga memiliki karya musik yang harus dinantikan oleh 53 solis dengan panjang tempo main harus persis, tak lebih tak kurang 41 menit 27 detik. Juga punya musik dan tari yang

lamanya tiga jam tanpa mengoceg improvisasi dan cuma dimainkan oleh dua orang. Satu penari, satu pemain piano, simbot macam Parenthesis I-II-nya itu. Sedang pada Parenthesis ke IV, Slamet menggambarkan musik dengan pemain 4 orang klasik, 4 orang pop, dua penari dan satu pelukis. Mereka semua menyatu dalam satu tarikan dan musik di atas panggung yang semua ada singgungannya. Terserah publik, mau menafsirkan apa pada pementasan itu. Sikap macam ini sebenarnya banyak dilakukan oleh orang-orang teater seperti Putu Wijaya misalnya. "Ya, kenyataannya saya bisa makan sekarang ini. Dan saya tak mungkin bisa cari kerja sambilan lain di luar musik" - katanya serius. Slamet bercerita bahwa: "Ada sutradara yang mengajak saya, namun seperti tadi saya bilang saya akan bekerja dengan ide saya. Ia boleh bilang ini itu, namun saya tetap saja. Bagi saya ilustrasi musik yang ada sekarang, konyol semua! Keadaan musik Indonesia sekarang akan merupakan tantangan untuk menerobos maju. Dan saya datang kesini kembali, cuma mau main main dengan apa yang telah saya bikin di Paris yll".

POLITIK MUSIK.....

Apakah musik Indonesia sekarang digiring cukong? "Politik musik di Indonesia sekarang banyak ditentukan oleh pemain instrumen macam gitaris, organis dsb. Kita suka omong kosong mau cari identitas Nasional dalam musik, ternyata apa yang disebut musik remaja perjuangan bahkan Halo Halo Bandung itu banyak yang menyebut kayak lagu Belanda. Bagi orang asing yang tak ngerti bahasa lagu kita, mereka akan menyebut musik yang di Indonesia ini sama aja, corlekan Barat". Terakhir yang diceritakan dan sekaligus sebagai bukti Slamet mencintai lagu bergaya pop yang baik ialah takala ia menyebut Bob Dylan sebagai komposer pop kesayangannya. "Saya bukan cuman suka syair protesnya saja, tapi juga kekuatan ekspresinya yang besar. Tentu syair protesnya yang spontan itu merupakan imbuhan yang menarik bagi saya, namun yang paling utama Dylan memiliki sesuatu yang ekspresif dan erak buat dinikmati". Menurut-nya lagu yang bermutu itu ialah lagu yang punya

puntun baik dan ekspresif.

KONGRES NOTASI MUSIK KONTEMPORER.

"Di kita seolah olah masih beredar kepercayaan, orang yang tak bisa baca notot itu berarti kurang musikal, padahal notasi itu sendiri saat sekarang mulai tidak memenuhi lagi kebutuhan! Banyak orang dari keraton atau penabuh gamelan Bali yang hebat mereka bisa notot. Itu nggak pa-pa. Dalam kongres notasi musik kontemporer tahun 75 di Roma berkesimpulan bahwa notasi musik yang ada pada saat ini tidak sesuai lagi dengan kebutuhan, sehingga orang dipersilahkan mencipta gaya sendiri, bahkan mereka tidak mengharap-kan munculnya satu kesatuan tentang notasi ini". Karena itulah anda lantas bikin notasi sendiri yang tak terbaca orang lain? "Yah". Ditanya tentang perkembangan Akademi musik LPKJ: "Masih banyak yang paritas dibenahi, namun itu ada baiknya masih ngacah macam sekarang. Sebab kalau mulai kaku dan baik, takutnya kalau nanti muncul kehendak mau membetulkan kesalahan, akan memakan tempo yang lama". Slapa murid LPKJ yang kreatif dan menonjol sekarang? "Arjuna dan Franki Raden. Yang terakhir banyak menulis di media massa dalam bentuk kritik musik. Saya melihat banyak anak berbakat dan pintar di musik, namun yang nampak kreatif dan mampu cuma dua orang ini". Dikabarkan Franki Raden sekarang kena sechering oleh LPKJ Musik, karena sikapnya yang terkadang dipandang menentang. "Kadangkala ada anak baru yang entah jai atau apa, lukisan yang belum jadi dikasihnya mata dan lain tindakan yang ugat-ugalan. Hal itu sebenarnya merusak karirnya sendiri!" kata Slamet. (BENS-LEO)

FILM SCENE

A card up his sleeve.
A noose around his neck.
It's **GEORGE SEGAL**
as **The Dirtwater Fox**.

A wiggle in her hips.
Larceny in her heart of gold.
It's **GOLDIE HAWN**
as **The Duchess**.



A MELVIN FRANK FILM
**THE DUCHESS AND THE
DIRT-WATER FOX**

Produced and Directed by MELVIN FRANK • Screenplay by MELVIN FRANK,
BARRY SANDLER, JACK ROISE • Story by BARRY SANDLER • Music by CHARLES FOX
"Lemon Drops, Lolloops and Surbeams" Sung by BOBBY VINTON
Panavision • Color by Deluxe

"THE DUCHESS and THE DIRT-WATER FOX"

Jika anda telah menonton **A TOUCH OF CLASS** yang filmnya kini sedang diputar di Indonesia dari George Segal, jangan lewatkan pula untuk menonton film **THE DUCHESS AND THE DIRT-WATER FOX**. Sebuah

kisah western komedi yang menarik yang dimainkan George Segal bersama Goldie Hawn, film ini merupakan film George yang kedua setelah **A Touch Of Class** yang ditangani oleh produser dan sutradara yang sama **MELVIN FRANK**. Selain itu anda dapat pula menikmati alunan suara dari penyanyi **BOBBY VINTON**. (MAT M. N.)

film yang baru saja diselesaikannya itu dengan gaya bicaranya yang khas Ali mengatakan: Filmku akan menjadi film terbesar sepanjang masa dan filmku ini akan menggilas keunggulan **JAWS** dan **KING KONG** aku akan menjadi aktor terbesar di Hollywood, melebihi Paul Newman, Dustin Hoffman dan Robert Redford. (MAT M. N.)

"STAY HUNGRY"

Bodybuilder **ARNOLD SCHWARZEGGER** yang memegang gelar **MR. UNIVERSE** dan **MR. OLYMPIA** yang juga disebut orang sebagai 'The Most Perfectly Man' telah menyelesaikan film pertamanya dengan judul **STAY HUNGRY** bersama aktor muda yang namanya sedang menanjak

MOND MERCENARIES, film yang sengaja dibuat serealis mungkin dengan mengambil lokasi shootingnya di Afrika barat daya ini menampilkan pula aktor dan aktris: **PETER FONDA**, **CHRISTOPHER LEE**, **O. J. SIMPSON**, **HUGH O'BRIAN** dan aktris Swedia **MAUD ADAM** (yang sukses permainannya dalam film **The Man With The Golden Gun**) (MAT M. N.)

"BAA BAA BLACK SHEEP"

Bintang TV Amerika **ROBERT CONRAD** yang dikenal sebagai tokoh Jim West dalam serial film TV "The Wild Wild West" kini beraksi kembali dalam film seri TV-nya yang terbaru berjudul **BAA BAA BLACK SHEEP** bersama **JAMES**



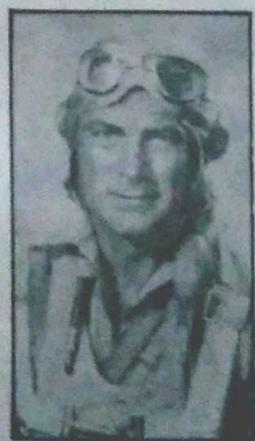
"W. W. And THE DIXIE DANCEKINGS"

W. W. AND THE DIXIE DANCEKINGS adalah sebuah judul film musik yang dibintangi aktor sexy **BURT REYNOLDS**. Dalam film ini Burt berperan sebagai tokoh **W. W.** seorang manager band yang namanya **DIXIE DANCEKING** yang terlibat percintaan dengan lead singer **The Dixie Dance King** yang dimainkan oleh aktris **CONNIE VAN DYKE**. Disamping itu film ini didukung pula oleh aktor aktris lainnya seperti **JERRY REED**, **NED BETTY**, **DON WILLIAMS** dan **MEL TIL-LIS**. (MAT M. N.)

JEFF BRIDGES serta aktris manis **SALLY FIELD**, **ARNOLD** yang mempunyai bentuk badan yang indah dan berotot, kini tengah mempelajari seni tari ballet kepada seorang ballerina ternama **MARIANNE CLAIRE**, menurut **ARNOLD** dengan mempelajari gerakan tari ballet kita dapat menghilangkan kekakuan pada otot otot. (MAT M. N.)

"DIAMOND MERCENARIES"

Aktor botak **TELLY SAVALAS** akan muncul sebagai pembunuh bayaran dalam film barunya yang bertema petualangan **DIA**.



WHITEMORE JR dan **DICK BLOCKER** anak dari almarhum **DON BLOCKER** (Bonanza), untuk filmnya kali

"THE KILLER ELITE"

Sukses dengan filmnya **ROLLER BALL** tahun lalu aktor **JAMES CAAN** dan **ROBERT DUVALL** ditunggu pemunculannya di Indonesia dalam filmnya yang berjudul **THE KILLER ELITE** yang ceritanya diangkat dari novel laris karya **ROBERT ROSTAND** dengan sutradara kenamaan **SAM PECKINPAH** (MAT M. N.)



MUHAMMAD ALI Tentang Filmnya.

Juara dunia tinju kelas berat **MUHAMMAD ALI** yang telah sukses mempertahankan gelarnya tahun lalu, dari penantang-penantang tinju aktor film **KEN NOR-**

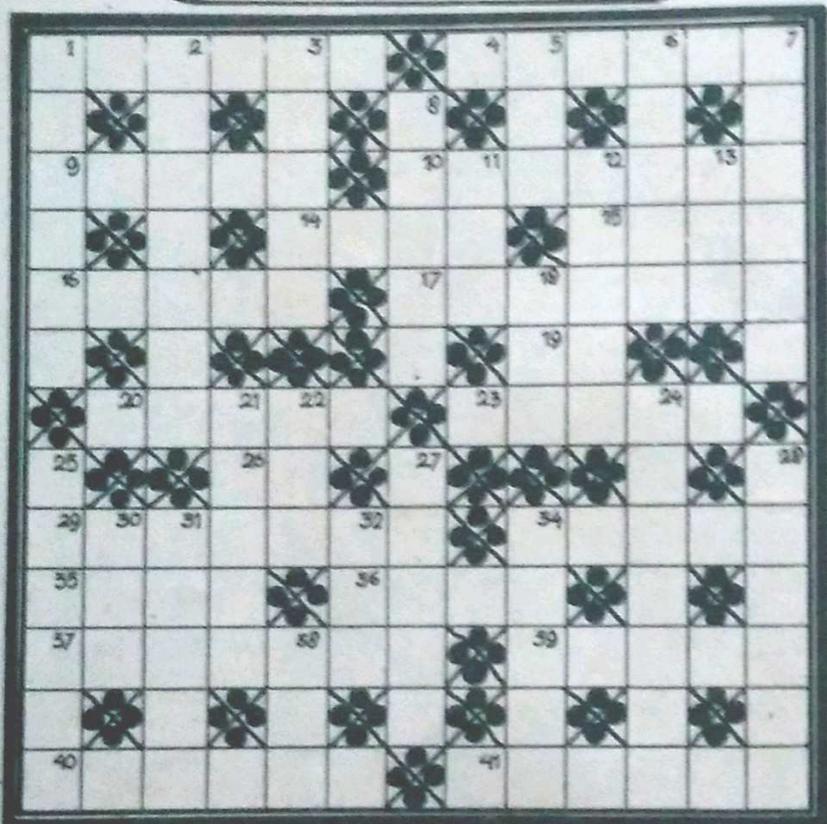
TON, baru saja menyelesaikan film tentang riwayat hidupnya yang berjudul **THE GREATEST** bersama dengan aktor kawakan **ERNEST BORGNINE** yang berperan sebagai **ANGELO DUNDEE** pelatih **MUHAMMAD ALI**. Mengomentari



BURT REYNOLDS
W.W. AND THE DIXIE DANCEKINGS
CONNIE VAN DYKE • JERRY REED • NED BETTY
DON WILLIAMS • MEL TIL-LIS
ART GARNY



tts
aktuil 218
berhadiah istimewa
SATU KAOS LEA, SATU CELANA LEA
PLUS UANG Rp. 25.000,-



Mendatar: 1. Tidak sebenarnya, 4. Dasar, permukaan bumi, 9. Slap, 10. Pasukan, Serdadu, 14. Rasa enak saat muntah, 15. Usia, 16. Terhormat, 17. Negara bagian di Amerika, 19. Kata ajakan, 20. Tempat abu rokok, 23. Sungai kecil, 26. Di dalam (Inggris), 29. Kota kecil di daerah Cirebon, 34. Karangan bebas, 35. Sial, tertimpa bencana, 36. Melindungi, mempersembahkan, 37. Barang pecah belah yang terbuat dari tanah liat, 39. Perlindungan, 40. Nyaris, 41. Tidak rata.

Menurun: 1. Bunga, 2. Nama lain dari P. Sumatera, 3. Kepercayaan, 5. Huruf Arab ke 18, 6. Cerita sandiwara yang menyedihkan, 7. Acara-acara Radio/Televisi yang terhiap-hiap, 8. Perangko (Inggris), 11. Ukuran panjang,

12. Ucapan, 13. Lari (Inggris), 18. Kata ganti kepunyaan, 21. Awam, 22. Dan (Inggris), 24. Pengsingan, 25. Sebuah kata tanya, 27. Rupa rupa, bermacam-macam, 28. Jual beli, 30. Sejenis monyet besar, 31. Gemas, 32. Udang kering, 34. Sudah Tenta, 38. Bulan ke 5.

PENGUMUMAN TTS:
AKTUIL No. 214

- I. LEA JEANS, digiat **SLAMET SANTOSO**, Jl. Brigjen Katemso No 29, Malang
- II. KAOS LEA, digiat **AWAN NEGUS TAKARI, S.D.** Muhammadiyah I, Jl. Toba 45, Pekanbaru.
- III. Rp. 5.000,- masing-masing:
 - a. **MF. LANITA LARSMONO**, Jl. C

- MAT.M.N. sanggiri 3 No. 2 Pav. Keb. Baru, Jaksel.
- b. **RIDWAN T., JI.** Tanjung 10, Bandung.
 - c. **MAYA SAVITRI**, Parteker 4/18, Pemekasan, Madura.
 - d. **FEBRUANTO**, Pemuda Selatan, No. 37, Klaten.
 - e. **M. ARDANTHA**, Sosrokusumah DN 1/843, Yogya.

Jawaban yang benar:
Mendatar: 1. Potret, 4. Gumpal, 7. Era, 8. Anut, 9. Tati, 11. Imla, 12. Ar, 14. Asap, 15. Askar, 17. Impas, 20. Parkir, 23. Dini, 24. Isa, 25. Koran, 28. Ustad, 31. Gagak, 34. Raba, 36. Nan, 37. Alur, 38. Ajak, 39. Tawa, 40. Asa, 41. Anarki, 42. Ramona Menurun: 1. Polisi, 2. Rona, 3. Tera, 4. Gata, 5. Mara, 6. Lampir, 8. Alap, 10. Isak, 13. Ika,

15. Aking, 16. Rasuk, 18. Mas, 19. Ada, 21. Pas, 22. Iya, 25. Karena, 26. Sba, 27. Ipa, 29. Tala, 30. Denta, 32. Andai, 33. Antar, 35. Akur, 37. Awam.

Hadiah-hadiah seperti biasa dikirimkan lewat pos tercatat.

BUNGALOW DI LERENG BUKIT DIBABAT SENSOR.

FILM Turino Djumardy, selalu saja ditugal di tengah oleh guntang sensor. Dan itu berlangsung lagi ketika di muka pers Turino mengeluh: Bungalow Di lereng Bukitnya dibabat sensor sepanjang 300 meter alias duabelas menit masa putar. Turino merupakan tokoh sutradara yang banyak menggarap filmnya dengan cara apa adanya, tapi terkadang ia memasukkan bumbu bumbu kritik sosial yang pedas ke alamat orang tertentu yang pada akhirnya dibabat sensor tanpa perasaan malas lagi. Dan Turino juga dikenal sebagai sutradara yang suka ngirit dengan rol film, karena itulah pembabatan macam ini baginya cukup menyakitkan. Terakhir Krisis X-nya membikin guncang pers karena nyaris ditolak sensor, dan Bungalow Di lereng Bukit-pun juga mengalami nasib sial karena beberapa adegan terpotong potong, bahkan pada beberapa bagian hampir merajet kontinuitas cerita.

Film ini berbincang tentang balas dendam dari seorang cowok Hendra Cipta yang ibunya meninggal lantaran ayah kandungnya tergila-gila pada perempuan lair: Ruth Pelupessy. Ia bermaksud membalas dendam pada pelacur pelacur itu dengan caranya membunuh beberapa wanita P di bungalow-nya di lereng bukit. Sekali waktu Cipta terpana oleh pelacur Lenny Marlina, dan ia tak sampai hati membunuh wanita satu ini. Lenny yang mengetahui gilanya Cipta meminta bantuan pemuda Farouk Alfaro, sayang sekali Farouk meninggal di moncong anjing berder Cipta. Klien Bungalow dipertunjukkan jelas, Lenny lantas menembak Cipta di sebuah pantai. Cerita ini digerap atas novel karya Abdullah Harahap. Hendra Cipta sebagai tokoh utama belum berhasil me-watak seorang pemuda

yang ditungtung kegunaan untuk membalas dendam, sementara Farouk Alfaro kami lihat bermain agak di bawah permainannya waktu di Kampus Biru. Masih perlu diuji jalan kebat, siapa perangan sutradara yang mampu mencabut naik nama Hendra Cipta yang saya yakin berbakat hebat itu? Yang pasti, Turino-pun belum berhasil (BENS)



JOPIE CS:

WALAU tak ada pengumuman resmi dari pihak Yukawi, siapa saja yang bakal menggantikan posisi Enteng Tanamal sebagai musik supervisor Yukawi, nama nama Jopie Ben, Benny Mustafa serta Kiboud Maulana yang bergabung sebagai pengiring artis Yukawi dengan memakai bendera: High Class.

Munculnya Jopie, Benny, Kiboud, Didi, Chia dan Hengste di Yukawi itu sekaligus merupakan pertanda, memang telah bergesernya kedudukan Enteng Tanamal sebagai orang kuat Yukawi. Belum jelas benar, apakah badimnya orang-orang musik kuat di Yukawi tadi sekaligus merupakan pertanda akhirnya dapur musik Indonesia belakangan hari, yang terbagi tokoh-tokoh muda itu sekarang memang telah mulai menggeser idealismenya dalam musik ke arah jaman pop yang lebih menyenangkan kantong perut. Siapa yang mutlak bisa menyuar nadi dari musik jazz yang untuk periode tahun 77 ini mulai menyanyi lagi permainannya? (BENS)

YANG NAIK MERANJANG:

RULLY Djohan telah menikah tanpa melepas undangan ke Aktuil pada 23 Feb. '81, dinikah oleh Yono basmit Briso yang juga menikah dengan name di awal Maret. Semuanya itu info masuk pula membuatkan bahwa, Pangky - Hooker Man menikah 7 Maret. Is - tukang sebul batang loyang Rollas juga telah menikah di awal Maret 77 bersama cowok kakasnya, bukit pada tgl. 20 Maret Agustus - pemain gitar Execution (pemah di Diablo) juga menikah mendapatkan cowok asal daerah kesultanan Kanoman Cirebon. Kita ucap selamat untuk pernikahan mereka walau ... diam diam! (BENS).

kupon aktuil 218



KANSAS
Red & Orange

**Khusus diimport
dari Eropa**



Mengapa TIRA yang Anda pilih untuk membuat Kemeja Kaos seperti ini?

Karena TIRA membuat KEMEJA KAOS sempurna yang memiliki keistimewaan-keistimewaan khusus.

- ★ KRAAG yang kuat dengan lapisan dalam dari bahan ETACOL membuatnya licin dan rapih.
- ★ Tetap dalam bentuk aslinya karena mempunyai rangka pada tempat-tempat tertentu.

★ Bahan kaos yang tebal dan halus, penemuan terbaru dari
KURABO INDUSTRIES LTD., Japan.
Komposisi : 50% POLYESTER
50% COTTON
Type : T 6445.

Pilihlah diantara 30 macam warna-warna yang menarik.

SALES & SHOW ROOM

TIRA FASHION :

Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 78
Bawah Menteng Theater, Jakarta.

TOPSY : Pasar Baru No. 131, Jakarta.



**PELOPOR
MODE**